



N U S A
KONSTRUKSI
ENJINIRING

Annual Report 2012

Restructuring
for a Better
Futures



Content Daftar Isi

02	Vision and Mission Visi dan Misi
03	Company Strategy Strategi Perseroan
04	Financial Highlights Ikhtisar Keuangan
08	Project Highlights Sekilas Proyek
12	Message From The President Commissioner Sambutan Komisaris Utama
16	Report From The President Director Laporan Direktur Utama
20	Corporate Profile Profil Perseroan
23	Operating Coverage Wilayah Usaha
24	Organization Structure Struktur Organisasi
25	Certification and Awards Sertifikasi dan Penghargaan
26	Profile of The Board of Commissioners and Directors Profil Dewan Komisaris dan Direksi
40	Human Capital Sumber Daya Manusia
44	Information on Ownerships Informasi Tentang Kepemilikan
48	Management Discussion Executive Summary and Analysis Analisa dan Pembahasan Manajemen
58	Good Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan
74	Capital Market Supporting Profesional Profesional Penunjang Pasar Modal
76	Responsibility to The Annual Report Tanggung Jawab Laporan Tahunan
78	Consolidated Financial Statements Laporan Keuangan Konsolidasi

Vision And Mission

Visi Dan Misi

Vision

“To become the leading diversified construction and engineering company in Indonesia.”

Mission

- Promote Good Corporate Governance and create maximum shareholder value creation.
- Achieving sustainable performance and operational excellence along the entire value chain.
- Penetrate new international markets while securing a leading position in Indonesia.
- Develop a learning organization that adapts well to changes.
- Maintain and attract best talents in the construction and engineering business.

Visi

“Menjadi perusahaan konstruksi dan enjiniring terkemuka di Indonesia yang terdiversifikasi baik.”

Misi

- Mengedepankan Tatakelola Perusahaan yang Baik dan penciptaan nilai tambah yang maksimal bagi para pemangku kepentingan.
- Mencapai kinerja yang berkelanjutan dan mewujudkan keunggulan operasional di seluruh rantai nilai tambah yang digeluti.
- Menembus berbagai pasar baru dengan tetap mempertahankan posisi sebagai perusahaan konstruksi terkemuka di Indonesia.
- Mengembangkan organisasi yang selalu meningkatkan diri dan beradaptasi dengan baik terhadap perubahan.
- Menciptakan daya tarik, mengembangkan dan mempertahankan talenta terbaik di bisnis konstruksi dan enjiniring.



Company Strategy Strategi Perseroan

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk has a clear strategy that is focused on evolving towards becoming a conglomerate which is active in the Energy, Resources and Real estate sectors. All these activities have substantial synergies with the core businesses, i.e. construction and engineering. In the coming 5 years, the company will strive towards developing a portfolio of energy, resources and real estate assets, such as hydro-electric power facilities, fossil-fuel based power facilities, mines and commercial real estate objects. These assets will provide recurring income that can shield the business in times of economic downturn and provide investment capital for economic growth periods.

PT Nusa Konstruksi Enjiniring memiliki strategi jelas yang fokus pada upaya mengembangkan diri menjadi sebuah konglomerasi yang aktif di sektor usaha Energi, Sumberdaya Alam, dan Real Estate. Seluruh aktivitas ini memiliki sinergi yang besar dengan usaha inti, yaitu konstruksi dan enjiniring. Dalam lima tahun ke depan, Perseroan akan berupaya keras membangun portofolio usaha energi, sumberdaya alam dan aset real estates, termasuk fasilitas pembangkit listrik tenaga hidro-elektrik, pembangkit listrik berbasis-bahan bakar fosil, pertambangan, dan real estate komersial. Berbagai aset ini akan memberikan pendapatan berganda yang dapat melindungi usaha Perseroan di saat penurunan pertumbuhan ekonomi dan memberikan modal investasi bagi pertumbuhan ekonomi.



Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

In Billion Rupiah	Dalam Miliar Rupiah					
STATEMENTS OF INCOME	LAPORAN LABA - RUGI	2012	2011	2010	2009	2008
Revenues	Penghasilan Usaha	1.216,45	1.099,42	1.355,11	1.288,57	1.353,28
Gross Profit	Laba Kotor	142,45	122,85	175,09	165,76	156,14
Income from Operations	Laba Usaha	75,09	60,88	134,42	126,66	119,06
Income before Provision for Income Tax	Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	84,14	41,52	111,20	104,34	97,75
Net Income	Laba Bersih	47,49	8,00	70,54	66,74	60,84
Outstanding Shares	Jumlah Saham Beredar	5,52	5,52	5,52	5,52	5,52
Earning per Share (in full Rupiah amount) *	Laba Bersih Per Saham (Rupiah Penuh) *	8,60	1,45	12,78	12,09	10,99

BALANCE SHEETS	NERACA	2012	2011	2010	2009	2008
Total Assets	Jumlah Aset	1.757,96	1.485,58	1.959,24	1.494,79	1.378,18
Total Liabilities	Jumlah Liabilitas	750,63	525,74	987,96	577,06	512,95
Total Stockholders' Equity	Jumlah Ekuitas	1.007,33	959,84	970,00	916,45	864,98
Net Working Capital	Modal Kerja Bersih	528,01	595,48	513,91	557,64	524,18
Total Investments	Jumlah Investasi	347,80	348,44	324,92	282,36	245,38

* Based on Weighted Average Outstanding Shares

* Berdasarkan Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Beredar

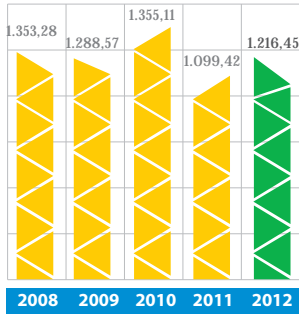
Percentage	Prosentase					
Financial Ratios (%)	Rasio-rasio Keuangan (%)	2012	2011	2010	2009	2008
Return on Assets	Laba Bersih Terhadap Aset	2,70	0,54	3,60	4,47	4,41
Return on Equity	Laba Bersih Terhadap Ekuitas	4,71	0,83	7,27	7,28	7,03
Debt to Equity	Liabilitas Terhadap Ekuitas	74,52	54,77	101,85	62,97	59,30
Debt to Assets	Liabilitas Terhadap Aset	42,70	35,39	50,43	38,60	37,22
Current Ratio	Rasio Lancar	177,83	230,34	152,81	203,99	213,45

Nusa Konstruksi continues to implement strategic moves that will strengthen its competitive position by enhancing the focus on the private sector, which promises unlimited opportunities. The restructuring undertaken in 2012 has allowed the Company to increase its net profit by 493.37% to Rp 47,49 billion. Company revenues that rose 10.65% in 2012 to Rp 1.216,45 billion, this led to an increase in the Company's net margin from 0.73% to 3.90%.

Nusa Konstruksi terus menjalankan berbagai langkah strategis guna memantapkan posisi kompetitifnya, termasuk dengan mempertajam fokus ke sektor swasta yang menjanjikan peluang hampir tak terbatas. Pada 2012, restrukturisasi yang dilakukan memungkinkan Perseroan membukukan peningkatan Laba Bersih 493,37% menjadi Rp47,49 miliar dari Penghasilan Usaha yang hanya meningkat 10,65% jadi Rp1.216,45 miliar, membuat Margin Bersih Perseroan meningkat dari 0,73% jadi 3,90%.

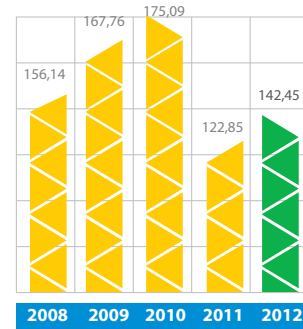
Revenues

Penghasilan Usaha



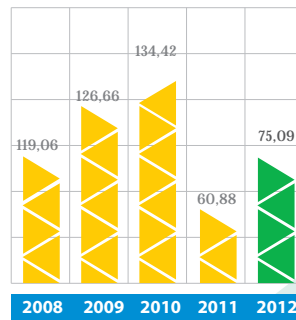
Gross Profit

Laba Kotor



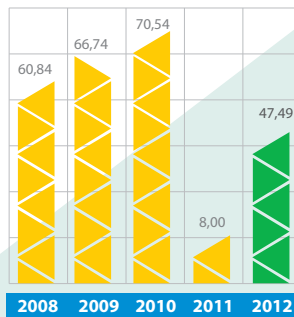
Income from Operations

Laba Usaha



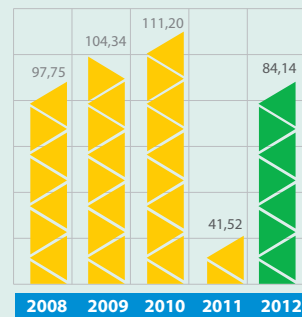
Net Income

Laba Bersih



Income Before Provision for Income Tax

Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan



Financial Highlights

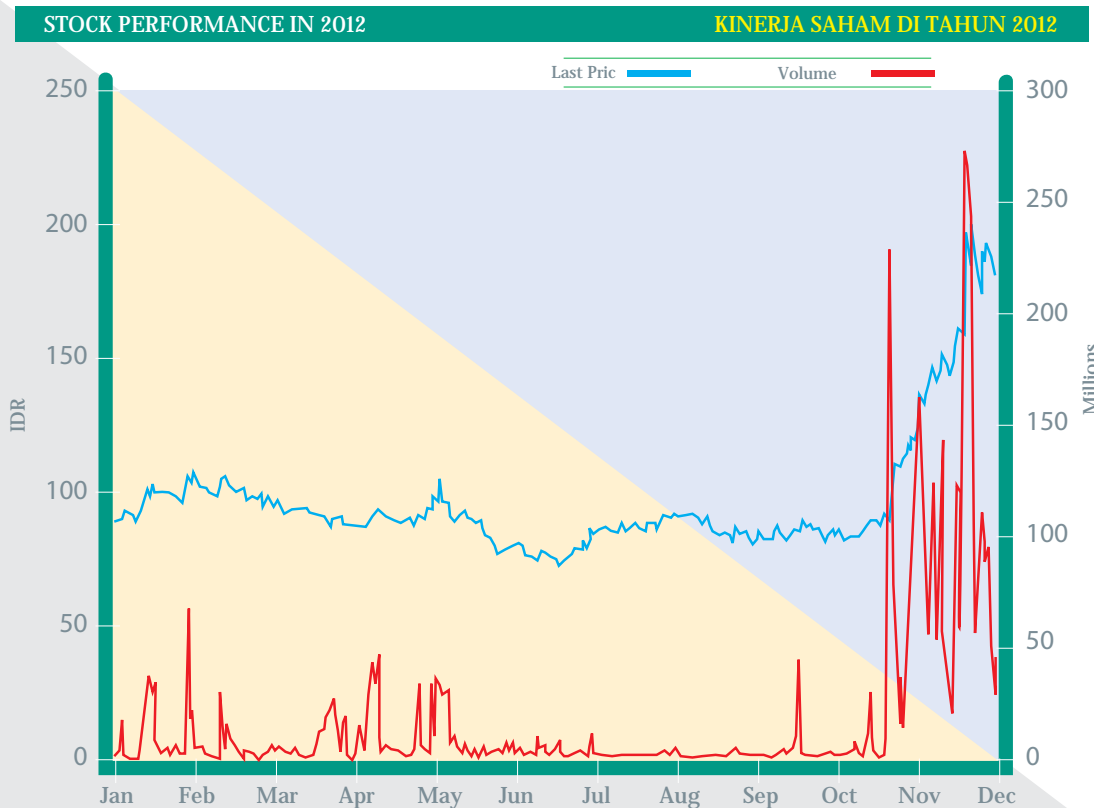
Ikhtisar Keuangan

Highlights of Stock Performance

Since its listing on the Indonesian Stock Exchange on December 19, 2007, the Company's shares have been traded under the ticker code DGIK. Throughout 2012, DGIK stock has moved dynamically, as shown by the chart and table below.

Ringkasan Saham

Sejak didaftarkan ke Bursa Efek Indonesia pada 19 Desember 2007, saham PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. diperdagangkan dengan kode DGIK. Sepanjang 2012 saham DGIK bergerak cukup dinamis seperti yang ditunjukkan oleh Grafik dan Tabel di bawah.



Quarterly Share Price Performance 2012

Kinerja Harga Saham per Triwulan 2012

Year 2012 Tahun 2012	Highest (IDR) Tertinggi	Lowest (IDR) Terendah	Closing (IDR) Penutupan	Average Daily Volume (Share) Rata-rata volume harian (saham)	Market Cap (IDR) Kapitalisasi Pasar (Rp)
Quarter I Triwulan I	111	86	89	6,896,405	576,281,182,208
Quarter II Triwulan II	105	95	74	6,469,629	410,046,234,624
Quarter III Triwulan III	93	89	80	991,276	443,293,171,712
Quarter IV Triwulan IV	205	188	181	49,982,955	1,002,950,885,376

Dividen Policy

The Company enforces its dividend policy as follows:

- New shareholders are entitled to the same and equal rights in all aspects as the other common stock shareholders for the subscribed and fully paid capital, including the rights over dividend payments.
- The Company intends to pay cash dividends at least once a year. The amount of cash dividend paid is dependent on the Company & Company subsidiaries' consolidated net income after tax in the related year, without impairing the Company's financial condition. The Annual General Shareholders Meeting has the right to determine the amount of dividend paid, pursuant to the Articles of Association.

Due to the increasing cost of contracts from various projects in 2012, Nusa Konstruksi did not pay cash dividends and placed Rp 8.00 billion of Company's net income into retained earnings, which resulted in Rp7.60 billion of retained earnings and general reserves of Rp 400 million. In the previous year, the Company performed a cash dividend payment of 21.5% from its Net Profit in 2010, equal to the amount of Rp15.18 billion which was paid out in full on August 19, 2011.

Kebijakan Dividen

Perseroan memberlakukan kebijakan dividen sebagai berikut:

- Pemegang saham baru memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Pemegang Saham Biasa Atas Nama lainnya terhadap modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen.
- Perseroan berencana untuk membayarkan dividen kas sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen kas dikaitkan dengan laba bersih konsolidasi setelah pajak penghasilan Perseroan dan anak perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan dengan tidak mengabaikan kondisi keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Pada 2012, dengan meningkatnya beban kontrak dari berbagai proyek yang masuk, Nusa Konstruksi tidak membagikan dividen kas dan memasukkan seluruh laba bersih Perseroan, Rp8,00 miliar ke dalam pos Laba Ditahan sebesar Rp7,60 miliar dan Cadangan Umum sebesar Rp400 juta. Pada tahun sebelumnya, Perseroan melakukan pembayaran dividen kas sebesar 21,5% dari Laba Bersih Perseroan pada 2010, atau sebesar Rp15,18 miliar yang telah dibayarkan seluruhnya pada 19 Agustus 2011.



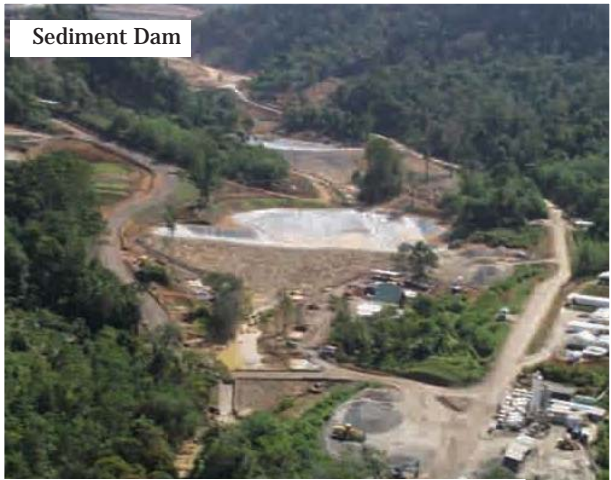
Project Highlights

Sekilas Proyek

In 2012 PT Nusa Konstruksi Enjiniring began increasing its focus on the private sector, as shown by the increasing contribution to the revenue of non-government projects, which reached 40%, up from 30% in the previous year. This strategy was implemented due to the rapid development of the private sector construction market, in line with the high growth of Indonesian economy. This new strategy will certainly strengthen the Company's business sustainability.

Pada 2012 Nusa Konstruksi mulai meningkatkan fokus Perseroan pada sektor swasta, seperti yang ditunjukkan oleh meningkatnya kontribusi proyek-proyek non pemerintah yang mencapai 40%, dari 30% pada tahun sebelumnya. Strategi ini dilakukan karena semakin berkembangnya pasar konstruksi swasta seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini tentu akan meningkatkan kelangsungan bisnis Perseroan.





Sediment Dam



Building Gold Room



Gor Penajam



DR. Ir. Abdullah Mahmud Hendropriyono, SH, SE, MBA, MH
President Commissioner/Komisaris Utama

Message from The President Commissioner

Sambutan Komisaris Utama

During 2012, the Board of Commissioners performed a supervisory function over the Board of Directors. We have also overseen that the corporate governance monitoring procedures were functioning properly.

Sepanjang 2012 Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan atas Direksi. Kami juga telah memastikan bahwa seluruh perangkat pengawasan corporate governance yang ada berfungsi sebagaimana mestinya.

Message From The President Commissioner

Sambutan Komisaris Utama

Dear Shareholders,
Generally, the Indonesian economy experienced considerable economic growth in 2012. Our Gross Domestic Product (GDP) showed an encouraging growth of 6.3%, second only to China's GDP growth, although this achievement is slightly lower than the previous year which recorded 6.5%.

Impressive economic growth coupled with the BI rate stable at 5,75 % and the relatively low inflation of 4.30 %, caused the international trust towards Indonesia to remain high. According to Bank Indonesia's balance of payments, foreign direct investment reached US\$ 6.3 billion during the third quarter of 2012, increasing 22 % compared to the same period in 2011.

With such macro economic developments, the Board of Commissioners of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. graciously accepts the achievement of the directors in 2012. The Company recorded outstanding levels of operating income and net profit, with each achieving growth of 23.36% and 493.62% respectively. The increase of the Company's net Margin from 0.73% to 3.92% shows that the Board of Directors has carried out business operations excellently.

During 2012, the Board of Commissioners performed a supervisory function over the Board of Directors. We have also overseen that the corporate governance monitoring procedures were functioning properly.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,
Secara umum, pada 2012 perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi yang cukup menggembirakan. Produk Domestik Bruto (PDB) mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi, 6,3% hanya kalah dari Cina walau sedikit lebih rendah dibanding pada tahun sebelumnya yang 6,5%.

Pertumbuhan ekonomi yang mengesankan ini, serta BI rate yang stabil pada 5,75% dan inflasi yang relatif rendah, 4,30%, membuat kepercayaan internasional terhadap Indonesia tetap tinggi. Pada Triwulan III/2012, menurut Laporan Neraca Pembayaran Bank Indonesia, investasi asing langsung mencapai US\$6,3 miliar, meningkat 22% dibanding periode yang sama pada 2011.

Dengan perkembangan ekonomi makro yang demikian, Dewan Komisaris PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. menerima dengan baik pencapaian direksi pada 2012. Pertumbuhan Laba Usaha dan Laba Bersih Perseroan masing-masing mencapai 23,36% dan 493,62% sehingga meningkatkan Margin Bersih dari 0,73% menjadi 3,90%, menunjukkan bahwa Direksi telah menjalankan tugas-tugasnya dengan sangat baik.

Sepanjang 2012 Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan atas Direksi. Kami juga telah memastikan bahwa seluruh perangkat pengawasan corporate governance yang ada berfungsi sebagaimana mestinya.



Message From The President Commissioner

Sambutan Komisaris Utama

On this occasion, the Board of Commissioner would like to express its appreciation for the Successful implementation by the Company's management in achieving diversification, improving contract revenues through the private sector, which provides tremendous potential. Given the high commitment of management to applying the principles of good corporate governance, we believe that the diversification of the business has been carried out prudently.

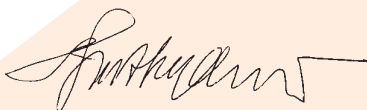
Therefore the Board of Commissioners wants to convey its gratitude to the Board of Directors and employees for their dedication and hard work. We also would like to give our highest appreciation to shareholders, clients, suppliers and all partners for their support and collaborative effort that have enabled the Company to end the year 2012 with positive results.

Dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan atas keberhasilan manajemen Perseroan melakukan diversifikasi, meningkatkan perolehan kontrak melalui pasar swasta yang sedang mempunyai potensi yang sangat besar. Mengingat komitmen manajemen yang tinggi dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris yakin bahwa perluasan usaha tersebut dilakukan secara prudent.

Untuk itu, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh jajaran karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang telah dilakukan. Kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para pemegang saham, klien, pemasok, dan seluruh mitra kerja atas dukungan dan kerja samanya sehingga Perseoran dapat menutup tahun 2012 dengan hasil positif.

On behalf of the Board of Commissioners, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

Atas nama Dewan Komisaris, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.



DR. Ir. Abdullah Mahmud Hendropriyono, SH, SE, MBA, MH

President Commissioner /Komisaris Utama

A portrait of Ir. Sutiono Teguh, President Director/Direktur Utama of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. He is a middle-aged man with short dark hair, wearing a dark blue suit jacket, a light blue shirt, and a patterned tie. He is smiling slightly and looking directly at the camera. The background is a dark wood-paneled wall. The image is partially obscured by a large teal and blue geometric graphic at the bottom.

Ir. Sutiono Teguh
President Director/Direktur Utama

Report from The President Director

Laporan Direktur Utama

The success of these strategic efforts can be expected to strengthen Company's long-term basis for growth. These long-term prospects and detailson the performance of the Company in 2012, will be delivered on the next part of this report.

Keberhasilan pengembangan bisnis ke berbagai pasar dan proyek baru yang potensial dapat diharapkan akan memberikan pertumbuhan penghasilan usaha dan laba yang berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham serta para pemangku kepentingan pada umumnya.

Dear Shareholders,

2012 was an impressive year for PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. as we successfully closed the year with satisfactory performance improvement amid domestic economic growth that slightly decreased from the year before.

Supported by an improved order book, the Company's revenue in 2012 rose to Rp 1.216,45 billion from Rp 1099,42 billion in the previous year. With these improvements, the operating income and net income of the Company has begun to return to normal levels. It is characterized by operating margin and net margin which reached 6.17% and 3.90% respectively. The net margin and operating margin in 2012 approached levels achieved in 2010, which respectively reached 9.92% and 5.20%

The improved operating margin and net margin shows that in 2012 Nusa Konstruksi has successfully executed its business processes efficiently. Accordingly the Company has been on the right track.

In addition to the financial achievements in 2012, the Company also managed to record initial successes in its strategic efforts as follows:

- Focus to take advantage of private sector opportunities and continuous cultivation of government projects enabled the Company to increase the proportion of its revenues coming from the private sector to 40% of the average, up from 30% in the previous years, whilst at the same time increasing the growth of the Company's Revenues in 2012.
- Expansion to overseas markets. The Company has become the first national construction company that has entered East Timor and other countries.
- Business intensification in non-traditional sectors. The Company managed to diversify its business in the power generation sector and intensified its business in renewable energy related businesses, penetrated the mining sector and increased its joint operation projects, including public-private partnerships.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2012 merupakan tahun yang mengesankan bagi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Di tengah pertumbuhan ekonomian nasional yang sedikit mengalami penurunan, Perseroan berhasil menutup tahun itu dengan peningkatan kinerja yang memuaskan.

Didukung order book yang meningkat, Penghasilan Usaha Perseroan pada 2012 naik menjadi Rp1.216,45 miliar dari Rp1.099,42 miliar pada tahun sebelumnya. Dengan peningkatan ini, Laba Usaha maupun Laba Bersih Perseroan sudah mulai kembali ke tingkat normal. Hal ini ditandai oleh Margin Usaha dan Margin Bersih Perseroan yang mencapai masing-masing 6.17% dan 3,90%. Walau belum menyamai tahun 2010, Margin Usaha dan Margin Bersih pada 2012 ini telah mendekati tingkat yang dicapai pada 2010, yaitu masing-masing 9,92% dan 5,20%.

Pencapaian Margin Usaha dan Margin Bersih tersebut menunjukkan bahwa pada 2012 Nusa Konstruksi telah mulai berhasil menjalankan proses bisnisnya secara efisien. Dengan demikian, Perseroan telah berada pada jalurnya, right on track.

Selain pencapaian keuangan tersebut, pada 2012 Perseroan juga berhasil membukukan sukses awal dalam upaya yang bersifat strategis, yaitu:

- Fokus untuk memanfaatkan peluang pasar swasta yang hampir dengan tetap menggarap pasar pemerintah memungkinkan Perseroan meningkatkan proporsi pendapatan usaha dari pasar yang sangat menjanjikan itu hingga mencapai 40% dari rata-rata 30% pada tahun-tahun sebelumnya, sekaligus meningkatkan pertumbuhan Pendapatan Usaha Perseroan, pada 2012.
- Pengembangan pasar ke mancanegara. Menjadi perusahaan konstruksi nasional pertama yang hadir di Timor Leste dan lainnya.
- Peningkatan usaha di sektor non-tradisional. Perseroan berhasil meningkatkan usaha terkait di sektor pembangkit tenaga listrik, meningkatkan usaha terkait energi terbarukan, memperluas diversifikasi di sektor pertambangan, dan meningkatkan proyek berbasis kemitraan, termasuk public-private partnership.



- **Improved balance sheet.** The Company managed to increase its assets and equity. In addition to this, the high current ratio of 177.83% allowed the Company to amply cover all short-term liabilities.
- **Peningkatan neraca keuangan.** Perseroan berhasil meningkatkan aset dan ekuitas. Selain itu, dengan rasio lancar yang cukup tinggi, 177,83%, keuangan Perseroan juga cukup likuid untuk menutup seluruh hutang angka pendek.

The success of these strategic efforts can be expected to strengthen Company's long-term basis for growth. These long-term prospects and detailson the performance of the Company in 2012, will be delivered on the next part of this report.

In general, Nusa Konstruksi's business performance in 2012 was very encouraging. A wider and solid business base, especially with the increasing proportion of projects in the private sector, will provide a strong foundation for business growth. Successful business development into various markets and new potential projects are expected to deliver sustainable earnings and profit growth, so as to increase added value for shareholders and stakeholders in general.

We realize that without employees' dedication and hardwork, the good performance of the Company's business could not easily have been achieved. Therefore, the entire Board of Directors, would like to convey our highest appreciation to all people of Nusa Konstruksi over their major contributions in 2012. We also would like to thank all business partners, suppliers, shareholders and stakeholders who have given support and trust to Nusa Konstruksi.

Keberhasilan upaya yang bersifat strategis tersebut dapat diharapkan akan memperkuat basis pertumbuhan jangka panjang Nusa Konstruksi. Prospek jangka panjang ini, dan laporan rinci tentang kinerja usaha Perseroan pada 2012, akan disampaikan pada bagian selanjutnya dari buku ini.

Secara umum, kinerja usaha Nusa Konstruksi pada 2012 sangat menggembirakan. Basis usaha yang semakin luas dan kokoh, terutama dengan peningkatan proporsi proyek di sektor swasta, diyakini akan memberikan landasan yang kuat untuk pertumbuhan usaha. Keberhasilan pengembangan bisnis ke berbagai pasar dan proyek baru yang potensial dapat diharapkan akan memberikan pertumbuhan penghasilan usaha dan laba yang berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham serta para pemangku kepentingan pada umumnya.

Kami menyadari, tanpa dedikasi dan kerja keras seluruh karyawan, kinerja bisnis Perseroan yang baik tersebut tak mudah diraih. Untuk itu, kami, segenap Direksi, menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh insan Perseroan atas kontribusinya yang besar pada 2012. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh mitra usaha, pemasok, pemegang saham, dan shareholders yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan.

Jakarta, March/Maret 2012
PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.



Ir. Sutiono Teguh
President Director/Direktur Utama





Corporate Profile

Profil Perusahaan

As one of the leading construction companies of Indonesia, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk has been serving the community by constructing quality buildings and infrastructure for more than three decades. Starting out as PT Duta Graha Indah, which focused on construction work in the building sector when it was founded in Jakarta on January 11 1982, Nusa Konstruksi has grown into a construction and engineering company that is capable to work on numerous structural and infrastructure projects in Indonesia and even in foreign countries.

The Company started its development of infrastructure sector in 1986, when the Company entered into road construction projects in Sumatra. In the 1990s, the Company was able to expand its market coverage to Nusa Tenggara and Sulawesi, and also expanded its business to various infrastructure projects, i.e. big dams, irrigation, ports, flood control, shore protection and river normalization projects. Currently, the Company has been recognized for its important projects including Antokkan Irrigation (Padang, West Sumatra), runway Hasanuddin Airport (Makassar, South Sulawesi), Indonesian Stock Exchange Building (Jakarta), Grand Indonesia (Jakarta), Dharmawangsa Hotel (Jakarta) and Amartapura Apartment (Karawaci, Tangerang).

Another important milestone in the Company's history was recorded on December 19 2007, when the Company made an initial public offering and listed 1.662.345.000 shares on the Indonesian Stock Exchange. The release of its 30% stake was not only provide a more robust equity structure, but also required the Company to be more transparent and carry out the principles of good corporate governance for healthier growth.

Sebagai salah satu perusahaan konstruksi terkemuka Indonesia, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. telah melayani masyarakat dengan membangun berbagai gedung dan infrastruktur bermutu selama lebih dari tiga dasawarsa. Berawal dari PT Duta Graha Indah yang fokus pada pekerjaan konstruksi bangunan ketika didirikan pada 11 Januari 1982, di Jakarta, Nusa Konstruksi telah tumbuh menjadi sebuah perusahaan konstruksi dan enjiniring yang mampu menggarap beragam proyek infrastruktur di seluruh Indonesia, bahkan di mancanegara.

Pengembangan Nusa Konstruksi ke sektor infrastruktur dimulai pada 1986, ketika Perseroan masuk ke proyek pembangunan jalan di Sumatra. Pada tahun 1990-an, Perseroan berhasil memperluas jangkauan pasar sampai ke Nusa Tenggara dan Sulawesi sekaligus mengembangkan usahanya ke berbagai proyek infrastruktur lain konstruksi bendungan besar, irigasi, pelabuhan, pengendali banjir, pelindung pantai, proyek normalisasi sungai. Saat ini, Perseroan dikenal dengan proyek-proyek penting yang pernah digarapnya, termasuk irigasi Antokkan (Padang, Sumatera Barat), landasan Bandara Hasanuddin (Makassar, Sulawesi Selatan), Gedung Bursa Efek Indonesia (Jakarta), Grand Indonesia (Jakarta), Hotel Dharmawangsa (Jakarta) dan Apartemen Amartapura (Karawaci, Tangerang).

Tonggak penting lain dalam perjalanan bisnis Nusa Konstruksi adalah ketika pada 19 Desember 2007 Perseroan melakukan penawaran saham perdana dan mencatatkan 1.662.345.000 sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Peluncuran 30% saham ini bukan hanya memungkinkan kepemilikan modal yang lebih kuat, tetapi juga mengharuskan Perseroan lebih transparan dan menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat tumbuh lebih sehat.

In the midst of these favorable conditions, the Company developed its business into the mining infrastructure construction sector in 2008.

Nusa Konstruksi expanded its operations overseas and opened foreign offices and subsidiaries companies in several countries in 2009. Company restructuring was marked by the introduction of its new name PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. on August 9 2012 a new name that better justifies the new corporate strategy, focusing on business diversification to the energy sector and power plants since 2010, various public-private partnership projects as well as a more focused effort to the private sector.

Supported by competent and experienced human resources (HR), currently Nusa Konstruksi has been operating in major cities throughout the country - from Aceh to Papua - through its 8 fully operated branches. The Company even reached Brunei Darussalam, incorporated the associated company Duta Graha Arabia in Saudi Arabia in 2010 and with the Company became the first national construction company to obtain infrastructure contracts in East Timor.

The success of this integrated diversification approach allowed the Company to book Rp 47.38 billion of net income as of December 31 2012, with Rp1,208.30 billion of revenues. Given that the business operations and market expansion are conducted integrally and well planned, the management believes the Company will continue to grow rapidly in the future, providing higher value to shareholders in particular and stakeholders in general.

Di tengah kondisi yang kondusif seperti ini, Perseroan melakukan pengembangan usaha ke sektor konstruksi infrastruktur pertambangan pada 2008.

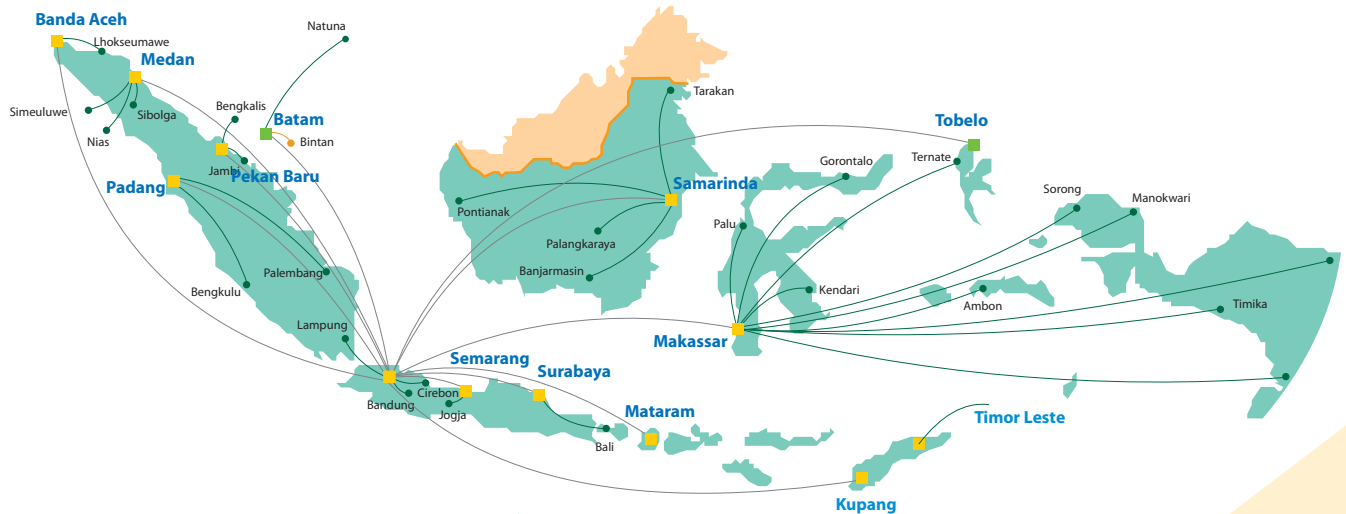
Memasuki 2009, Perseroan mulai melakukan ekspansi ke mancanegara dan membuka kantor atau anak perusahaan di beberapa negara. Pada 9 Agustus 2012, dengan bidang usaha yang terdiversifikasi termasuk ke sektor energi dan pembangkit tenaga listrik yang dirambah sejak 2010 dan berbagai proyek public-private partnership serta upaya yang lebih fokus ke sektor swasta, Perseroan melakukan restrukturisasi yang ditandai dengan penggunaan nama baru yaitu PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

Secara organisasi, didukung sumberdaya manusia (SDM) yang kompeten dan berpengalaman di bidangnya, saat ini Nusa Konstruksi telah beroperasi di kota-kota besar di seluruh Nusantara dari Aceh hingga Papua-melalui 8 (delapan) kantor cabang yang beroperasi penuh. Perseroan memiliki perusahaan asosiasi di Saudi Arabia dan, pada 2010, menjadi perusahaan konstruksi nasional pertama yang berhasil memenangi proyek infrastruktur di Timor Leste.

Keberhasilan upaya diversifikasi terpadu inilah yang memungkinkan Perseroan, per 31 Desember 2012, meraih Laba Bersih Rp47,38 miliar dari Penghasilan Usaha Rp1.208,30 miliar, membukukan imbal-hasil bagi pemegang saham (ROE) 4,80% dan imbal-hasil atas aset (ROA) 2,75%. Manajemen yakin, dengan ekspansi bisnis maupun pasar yang terus dilakukan secara terpadu dan terencana, Perseroan akan terus berkembang pesat di masa mendatang, memberikan nilai tambah yang semakin tinggi kepada para pemegang saham pada khususnya dan seluruh pemangku kepentingan pada umumnya.

Operating Coverage

Wilayah Usaha



HEAD OFFICE / KANTOR PUSAT

JAKARTA

Jl. Sultan Kalijaga No. 64,
Kel. Melawai,
Kec. Kebayoran Baru, Kotamadya
Jakarta Selatan
Jakarta 12160
Phone : +62-21 722 1003, 726 7603
Fax : +62-21 739 6580
Email :
corporate@nusakonstruksi.com

PEKAN BARU

Jl. MH. Thamrin No. 87
Pekanbaru, Riau
Phone/fax : 0761 - 32276

MAKASSAR

Jl. Mapala Raya Blok E 23 No. 30
Makassar, Sulawesi Selatan
Phone/fax : 0411 - 882222,
0411 - 880610

BRANCH OFFICES / KANTOR CABANG

SURABAYA

Jl. Dharmahasada Utara IV No. 6
Surabaya, Jawa Timur
Phone : 031 - 5928211, 031 5946704,
fax : 031 - 5949748

SEMARANG

Jl. Gunung Sawo No. 10
Semarang, Jawa Tengah
Phone/fax : 024 - 8310105

PADANG

Jl. Cimandiri No. 50,
Padang Baru Timur
Kec. Padang Utara
Padang, Sumatera Barat
Phone/fax : 0751 - 7058033

SAMARINDA

Jl. Siradj Salman No. 69 Rt.052
Kel. Air Putih, Kec. Samarinda Ulu
Samarinda 75124
Phone : 0541 - 769550,
fax : 0541 - 769552

MEDAN

Jl. Sei Bengawan NO. 38
Kel. Babura, Medan Baru,
Sumatera Utara
Phone/fax : 061 - 4551389,
061- 4152737

TIMOR LESTE

Apartement Building No. 701
Rua Av. Martires, De Patria
Fatu Hada-Comooro, Dili.



Organization Structure

Struktur Organisasi



Certifications and Awards

Sertifikasi dan Penghargaan



1 SMK3 Certificate

Certified on February 23 April, 2012 by Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia. Certificate expiry by 19 February 2012.

Sistim Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja

Diperoleh pada tanggal 23 April 2012 dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Pebruari 2012.

2 ISO 14001 : 2004 + Cor1 : 2009 Certificate

Certified on October 12 September, 2012 by DQS GmbH Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung von Managementsystemen. Certificate Expiry by October 6, 2014.

Environmental Management System

Diperoleh pada tanggal 12 September 2012 dari DQS GmbH Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung von Managementsystemen. Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 6 Oktober 2014.

3 ISO 9001 : 2008 Certificate

Certified on September 12, 2012 by DQS GmbH Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung von Managementsystemen. Certificate expiry by October 6, 2014.

Quality Management System

Diperoleh pada tanggal 12 September 2012 dari DQS GmbH Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung von Managementsystemen. Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 6 Oktober 2014.

4 OHSAS 18001 : 2007 Certificate

Certified on September 12, 2012 by IQ Net and DQS GmbH Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung von Managementsystemen. Certificate expiry by October 6, 2014.

Occupational Health & Safety Management System

Diperoleh pada tanggal 12 September 2012 dari IQ Net dan DQS GmbH Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung von Managementsystemen. Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 6 Oktober 2014.

5 Certificate of Membership from Green Building Council Indonesia

Obtained on March 2011 from Green Building Council Indonesia

Certificate of Membership from Green Building Council Indonesia

Diperoleh pada Maret 2011 dari Green Building Council Indonesia.

Profile of The Board of Commissioners

Profil Dewan Komisaris



DR. Ir. ABDULLAH MAHMUD HENDROPRIYONO, SH, SE, MBA, MH
President Commissioner
Komisaris Utama

AM Hendropriyono holds a doctorate in philosophy from the University of Gadjah Mada, the Lieutenant General (Ret.) AM Hendropriyono is serving as President Commissioner of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk since Oktober 2011. He graduated from National Military Academy Magelang in 1967 and previously held various important positions, including Minister of Manpower, Minister of Transmigration & Forest Resettlement on the Development Reform Cabinet & Development VII Cabinet, as well as military positions such as Head of the State Intelligence Body, Director of BAIS Armed Forces and Commander of the Jakarta military. In the private sector, he is Blitzmegaplex Chairman and President Commissioner of PT KIA Mobil Indonesia. Moreover, since 2001, he owns Hendropriyono Law Office and Hendropriyono & Associates. Currently, besides serving as President Commissioner and Independent Commissioner, he also serves as Chairman of the Audit Committee of Nusa Konstruksi. Moreover, outside the Company, he has served as President Director of PT Mahagaya (since 2009), Commissioner of PT Carrefour Indonesia (since 2010), and Chairman of Andalusia Group (since 2010).

Meraih doktor ilmu filsafat dari Universitas Gadjah Mada, pada 2009, A.M. Hendropriyono menjabat sebagai Komisaris Utama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. sejak Oktober 2011. Lulusan Akademi Militer Nasional Magelang Angkatan 1967 ini juga pernah menduduki berbagai jabatan penting, termasuk sebagai Menteri Transmigrasi dan Pemukiman Perambah Hutan pada Kabinet Reformasi Pembangunan dan Kabinet Pembangunan VII, serta jabatan kemiliteran seperti Kepala Badan Intelijen Negara, Direktur BAIS ABRI, dan Pangdam Jaya. Di sektor swasta, beliau pernah menjadi Chairman Blitzmegaplex dan Presiden Komisaris PT KIA Mobil Indonesia. Selain itu, sejak 2001 beliau juga memiliki sebuah kantor hukum, Hendropriyono Law Office, yang pada 004 berkembang menjadi Hendropriyono & Associates, dimana beliau menjabat sebagai chairman. Saat ini, selain menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen, beliau juga merangkap jadi Ketua Komite Audit Perseroan. Selain itu, di luar Perseroan, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Mahagaya (sejak 2009), Komisaris PT Carrefour Indonesia (sejak 2010), dan Chairman Andalusia Group (sejak 2010).



SANDIAGA SALAHUDDIN UNO, MBA
Commissioner
Komisararis

Sandiaga Uno holds an MBA degree from George Washington University, he is serving as Commissioner since 2007. He started his Career in the financial industry since graduating summa cum laude from Wichita State University in 1990. He founded Recapital Advisory Group in 1997 and PT Saratoga Capital in 1998, one of the biggest investment companies in Indonesia. Currently he is serving as CEO of Saratoga Capital (since 1998), President Director of Interra Indo Resources Ltd. (since 2006), a member of the National Economic Council (since 2010) previously he has served as the Chairman of Young Entrepreneurs Association of Indonesia (HIPMI) (2005-2008).

Meraih gelar master di bidang administrasi bisnis George Washington University, Sandiaga Salahuddin Uno, MBA menjabat sebagai Komisararis PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. sejak 2007. Meniti karir di industry keuangan sejak lulus dengan predikat summa cum laude dari Wichita State University pada 1990, beliau mendirikan perusahaan, PT Recapital Advisors Group, bersama seorang mitra, ketika krisis moneter melanda pada 1997. Setelah itu, pada 1998, beliau bersama mitra lain mendirikan PT Saratoga Capital, salah satu perusahaan investasi terbesar di Indonesia. Saat ini, selain menjadi Komisararis Perseroan, beliau juga menjabat sebagai CEO Saratoga Capital (sejak 1998), Presiden Direktur Interra Indo Resources Ltd. (sejak 2006), anggota Komite Ekonomi Nasional (sejak 2010). Sebelumnya, beliau pernah menjadi Ketua Umum Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) (2005-2008).



SOEHANDJONO, S.H.
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Serving as Independent Commissioner since 2007, as well as a member of the Audit Committee for the Company, Soehandjono graduated from Airlangga University (1966) with a bachelor degree in law. In 1996, he joined Sespalemahnas and a series of educative sessions in Indonesia as well as in overseas, representing the Attorney General. He once served as Associate Attorney General Development at the office of the Attorney General of Indonesia (1999), Expert Staff at Attorney General of Republic of Indonesia (1999), Associate Attorney General Civil and State Administration (1998), Secretary for Associate Attorney General Intelligence (1997), Chief Attorney of North Sumatra (1996), Chief Attorney of East Kalimantan (1995), General Staff of Attorney General RI (1993-1995), and Inspector at BPN region II (1989-1994). He once served as Commissioner of PT (Persero) Danareksa (2004).

Soehandjono, SH menjabat sebagai Komisaris Independen PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. sejak 2007. Meraih gelar sarjana hukum dari Universitas Airlangga, pada 1966, beliau pernah mengikuti Sespalemahnas dan berbagai pendidikan, baik di dalam maupun luar negeri, mewakili Kejaksaan Agung Republik Indonesia. Selama karirnya di bidang hukum, di Kejaksaan Agung beliau pernah menjabat Plh. Jaksa Agung Muda Pembinaan (1999), Staf Ahli jaksa Agung (1999), Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (1998), Sekretaris pada Jaksa Agung Muda Intelijen (1997). Sebelumnya beliau pernah menjabat Kepala Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara (1996), Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Timur (1995), Staf Umum Jaksa Agung (1993-1995), dan Inspektur Bidang Pertanahan Wilayah II pada badan Pertanahan Nasional (1989-1994). Sebelum menjadi Komisaris Perseroan, beliau telah berpengalaman menjadi Komisaris pada PT [Persero] Danareksa (2004). Sebagai Komisaris Independen, Soehandjono SH juga menjadi anggota Komite Audit.

A portrait of Ir. Latief Effendi Setiono, a middle-aged man with glasses, wearing a dark suit, white shirt, and a colorful striped tie. He is smiling slightly and holding a white coffee cup. The background is a wood-paneled wall with a framed picture.

Ir. LATIEF EFFENDI SETIONO
Commissioner
Komisaris

Latief holds a degree in architecture from Bandung Institute of Technology, he is serving as Commissioner since 2007. Previously he served as Expert Advisor for JICA and BKPM (2000-2006), Advisor of Assisting Project of Asian Development Bank (1998-2004), Director of Development Planning Project Kota Baru Ulu Tiram in Johor, Development of Function Reclamation between George Town in West Penang and Development of Education and Research District at Multimedia Super Corridor (1993-1998), and Project Director for Development of Transmigration Settlement Phase II in North Sumatra.

Meraih gelar sarjana di bidang arsitektur dari Institut Teknologi Bandung, Ir. Latief Effendi Setiono menjabat sebagai Komisaris PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. sejak 2007. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Penasehat Ahli pada JICA dan BKPM (2000-2006), Penasehat Proyek Bantuan Bank Pembangunan Asia (1998-2004), Direktur Proyek Perencanaan Pembangunan Kota Baru Ulu Tiram di Johor, Pengembangan Kawasan Reklamasi Fungsi Kota antara Georgetown dan Penang Barat, serta Pengembangan Kawasan Pendidikan dan Kawasan Riset Multimedia Super Koridor (1993-1998), dan Direktur Proyek untuk Pengembangan Pemukiman Transmigrasi Tahap II di Sumatera Utara.



Ir. TJAHJONO SOERJODIBROTO, MBA
Commissioner
Komisariss

Soerjodibroto obtained his MBA degree in International Business from University of Southern California, USA (1990) and a degree in Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology (1975). He is Serving as Commissioner since 2007, he started his career at IBM in 1976. He joined Indosat 1981 and served as President Director and CEO (1991- 1999). Previously he served as Independent Commissioner and member of Audit Committee at PT Excelcomindo Pratama Tbk. (2005-2008), Executive Director at PPM Management Organization (2006-2011) and Head of KADIN Corporate Governance Committee. Currently, besides serving as commissioner at Nusa Konstruksi he also serves as the National Directors of World Vision Indonesia (since 2011).

Meraih gelar MBA di bidang Bisnis Internasional dari University of Southern California (1990) dan Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (1975), Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA menjabat sebagai Komisariss PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. sejak 2007. Beliau memulai karirnya di IBM, pada 1976, dan bergabung dengan PT Indosat Tbk pada 1981 sampai menduduki jabatan Presiden Direktur dan CEO (1991-1999). Setelah itu, beliau bergabung dengan berbagai perusahaan dan menjadi Mitra pada Ernst & Young Indonesia sampai 2005, ketika terpilih menjadi Komisariss Independen dan Ketua Komite Audit pada PT Excelcomindo Pratama Tbk. (2005-2008). Beliau juga pernah aktif di KADIN sebagai Ketua Komite Corporate Governance, dan menjabat sebagai Direktur Eksekutif Lembaga PPM Manajemen (2006-2011). Saat ini, selain menjadi Komisariss Perseroan, Beliau juga menjabat sebagai Direktur Nasional World Vision Indonesia (sejak 2011).

Profile of The Board of Directors

Profil Dewan Direksi



Ir. SUTIONO TEGUH
President Director
Direktur Utama

Serving as Director since 1997 before being appointed as President Director in August 2012. Teguh holds a degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology (1975). He joined the Company in 1990 and has served as Director of Marketing, Administration and Human Resources (1990-1997); previously he was Human Resources Director at PT Budi Agung Wibawa (1987-1989), Civil Engineer at PT Bogasari Flour Mills (1983-1987) and Head of Geotechnical Department at PT Dacrea Design & Engineering (1979-1982).

Menjabat sebagai Direktur PT Nusa Konstruksi Enjiniring sejak 1997, Ir. Sutiono Teguh dipercaya menjadi Direktur Utama Perseroan sejak 9 Agustus 2012. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung, pada 1975, beliau mulai bergabung dengan Perseroan pada 1990 sebagai Direktur Pemasaran, Administrasi dan Personalia (sampai 1997). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Sumberdaya Manusia pada PT Budi Agung Wibawa (1987-1989), Insinyur Sipil pada PT Bogasari Flour Mills (1983-1987), dan Kepala Departemen Geoteknik pada PT Dacrea Design & Engineering (1979-1982).

A portrait of Dr. Joep Hillegers, a man with short brown hair, wearing a dark suit, white shirt, and dark tie. He is standing in front of a wood-paneled wall. The image is partially overlaid by a blue and green geometric shape on the left side of the page.

Drs. JOEP HILLEGERS
Director
Direktur

A citizen of the Netherlands, Joep Hillegers is serving as Director in the Company since October 2011. He has a Masters degree in Monetary Economics from the University of Groningen in the Netherlands. He previously served as a Director at the Bank of Singapore, responsible for the Indonesian market and as a Founder & Managing Director for Squatama Capital PTE LTD, a financial advisory firm servicing both governmental & private institutions seeking investments in Indonesia. He was Senior Vice President at Herritage Asset Management assigned to develop the Southeast Asia market, Director at UBS AG in the Indonesia team and Deputy Team Head at ABN AMRO International.

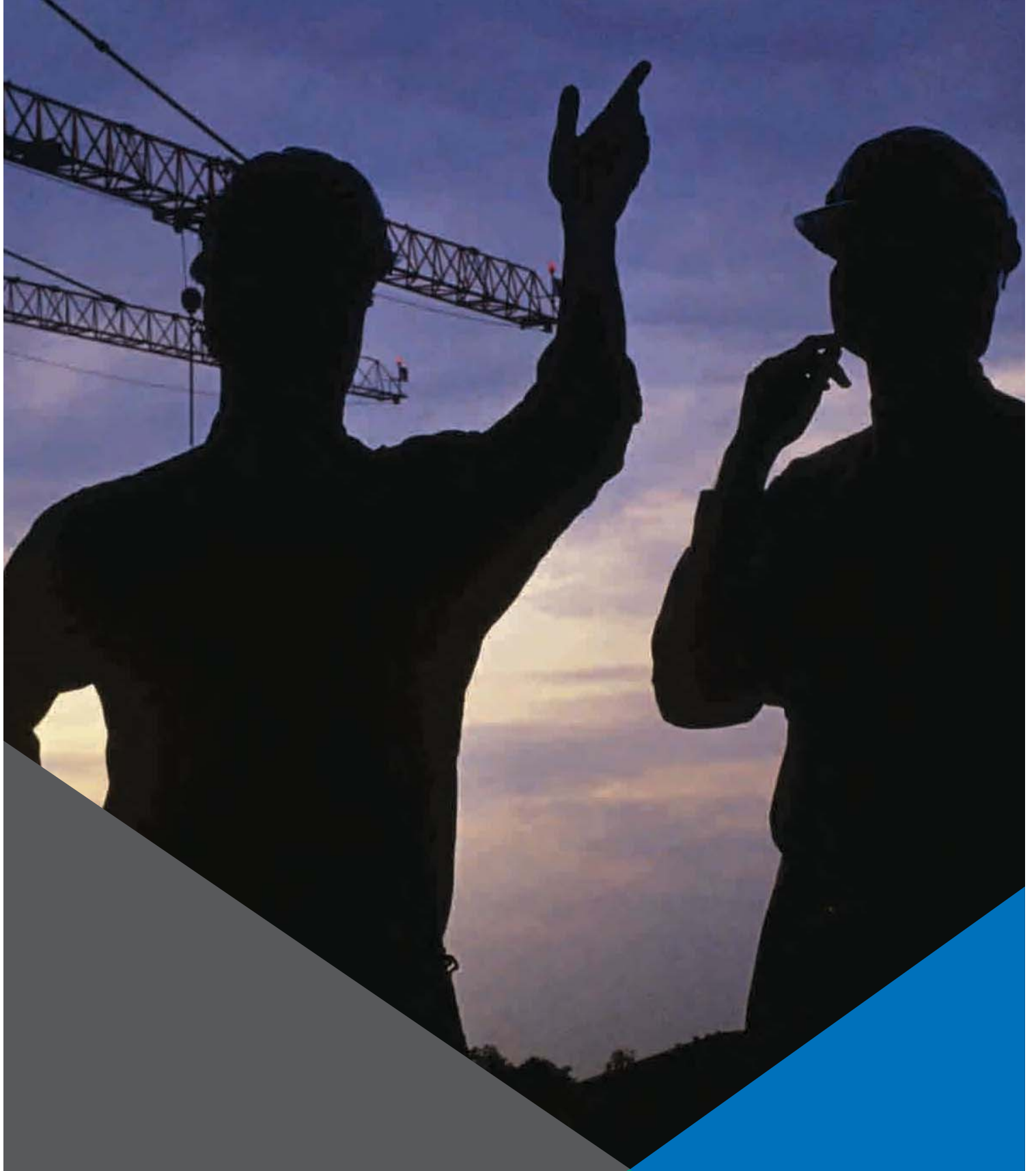
Warga Negara Belanda. Drs. Joep Hillegers dipercaya menjadi Direktur PT Nusa Konstruksi Enjiniring sejak 6 Oktober 2011. Meraih gelar Master di Bidang Ekonomi Moneter dari Rijkuniversiteit Groningen, Belanda, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Bank of Singapore yang bertanggung jawab untuk pasar Indonesia serta menjadi Pendiri dan Direktur Pengelola Squatama Capital Pte Ltd, lembaga penasehat keuangan bagi perusahaan milik pemerintah maupun swasta yang ingin menanam investasi di Indonesia. Kelahiran Nijmegen, 27 Agustus 1974, ini juga pernah menjadi Senior Vice President pada Heritage Asset Management, yang bertanggung jawab mengembangkan pasar Asia Tenggara, Direktur pada UBS AG dan Deputi Ketua Tim pada ABN AMRO International.



YUSUF TJENDERA, ST
Director
Direktur

Yusuf Tjendera is serving as Director since 9 April 2012. He has a degree in Civil Engineering from Tarumanegara University and holds various informal education certificates. He started his professional career at the Company as Cost Assistant of Building Estimation and Contracts Administrator Manager.

Yusuf Tjendera ST dipercaya menjabat menjadi Direktur Perseroan sejak 9 April 2012. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Tarumanegara, Jakarta, pada 1994, dan berbagai pendidikan non-formal, beliau memulai karir profesionalnya di Perseroan dimulai dari Assistant Cost Manager Building Estimation & Contract Administrator dan saat ini dipercaya menjadi direktur.



Human Capital

Sumber Daya Manusia

Human resources (HR) are an important asset of the Company. Therefore, in order to support the performance in achieving the vision and mission of the business, the Company continues to pay close attention through making efforts for continuous improvement.

Within Nusa Konstruksi, human resource development efforts are carried out in an integrated manner. Hence, from the initial stage, the Company is recruiting the best talent in the required fields. Moreover, the efforts to continuously improve our human resources are performed through continuously conducting trainings. For long-term development, the Company periodically updates and upgrades its existing HR ranks.

As in previous years, in 2012 the Company conducted a variety of trainings, both in-house and based on learning-by-doing, as well as by involving the third party. The trainings given to increase abilities and professionalism were varied, ranging from the operations, technical and/or construction trainings to trainings related to the environment, corporate culture and management. In addition, the Company also provided motivational training.

Some of the trainings programs that have been conducted during 2012 are as follows:

- **Internal Training**
 - Emergency handling & P3K training
- The 12d Model Civil and Surveying Software Training

Sumberdaya manusia (SDM) merupakan aset penting sebuah perusahaan. Bagi Manajemen Perseroan hal ini bukanlah sekadar slogan. Karena itu, guna mendukung kinerja dalam mencapai visi dan misi bisnisnya, Perseroan senantiasa memberikan perhatian khusus melalui upaya peningkatan berkelanjutan.

Di Perseroan, upaya pengembangan SDM dilakukan secara terpadu. Untuk itu, pada tahap paling hulu, Perseroan merekrut talenta terbaik di bidang yang diperlukan. Selanjutnya, upaya peningkatan dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan. Untuk pengembangan jangka panjang, Perseroan secara berkala memperbaharui barisan SDM yang ada.

Pada 2012, seperti pada tahun-tahun sebelumnya, Perseroan mengadakan berbagai pendidikan dan pelatihan, baik secara in-house dan berbasis learning-by-doing maupun dengan melibatkan pihak ketiga. Pelatihan untuk peningkatan kemampuan dan profesionalisme yang diberikan pun beragam, mulai dari yang bersifat teknis atau operasional dan terkait bidang konstruksi sampai dengan yang terkait lingkungan, budaya perusahaan, dan keahlian manajerial. Selain itu, Perseroan memberikan pula pelatihan motivasi.

Beberapa program pelatihan yang dilaksanakan selama 2012 antara lain:

- **Internal Training**
 - Training penanganan keadaan darurat dan P3K
 - The 12d Model Civil and Surveying Software Training

• External Training

- “Greenship Associate” training Batch VI
- General K3 Expert training
- “Greenship Associate” training Batch VI
- IDC's ASEAN Security training 2012 Confrence
- ANDAL Payroll System Program
- Document Control Management for ISO Administrator
- TOT Prevention and Prohibiton of HIV/AIDS at working place
- Sosialisasi PP No. 50 tahun 2012 tentang SMK3
- Civil Work Quality Control (QA/QC)
- Identification Study on SMK3 Construction Components Budget

• External Training

- Pelatihan “Greenship Associate” Batch VI
- Pelatihan Ahli K3 Umum
- Pelatihan “Greenship Associate” Batch VII
- IDC's ASEAN Security Conference 2012
- Program ANDAL Payroll System
- Management Document Control for ISO administrator
- TOT Pencegahaan dan Penanggulangan HIV/AIDS di tempat kerja
- Sosialisasi PP No.50 tahun 2012 tentang SMK3
- Pengendalian Mutu Pek. Sipil (QA/QC)
- Kajian Identifikasi Komponen Biaya SMK3 Konstruksi

Human Resources Structure

The Company has consistently applied the principle of equal opportunity for all employees to retain the best talent. As a result of the growth of Company's business the Company had 1,548 permanent employees per December 31 2012, an increase of 19.72% compared to 1,293 employees in the previous year.

Struktur Sumberdaya Manusia

Guna mempertahankan talenta terbaik, Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip equal opportunity bagi seluruh karyawan. Seiring perkembangan bisnis, per 31 Desember 2012 Perseroan memiliki 1.548 karyawan , meningkat 19,72% dibanding 1.293 karyawan pada tahun sebelumnya.

EDUCATION LEVEL	TINGKAT PENDIDIKAN	NUMBER OF EMPLOYEES AS OF DEC 31, 2012 JUMLAH KARYAWAN PER 31 DES 2012	PERCENTAGE PERSENTASE
High school and others	SLTA dan lainnya	1115	72,03
Diploma	Diploma	101	6,52
Undergraduate	Sarjana	321	20,74
Post graduate	Pasca Sarjana	11	0,71
Total	Jumlah	1.548	100,00

Employee structure based on age level is as follows:

Sedangkan struktur karyawan berdasarkan usia adalah sebagai berikut:

AGE	USIA	NUMBER OF EMPLOYEES AS OF DEC 31, 2012 JUMLAH KARYAWAN PER 31 DES 2012	PERCENTAGE PERSENTASE
Up to 30 years	Sampai dengan 30 tahun	418	27,00
31- 40 years	31- 40 tahun	463	29,91
41- 50 years	41- 50 tahun	491	31,72
51- 60 years	51- 60 tahun	152	9,82
Above 60 years	Di atas 60 tahun	24	1,55
Total	Jumlah	1.548	100,00

Remuneration and Benefits

As part of its commitment to provide the best to improve human resources performance, the Company provides remuneration packages, adequate compensation and benefits which are higher than the regional minimum payment set by the Ministry of Manpower. The Company also provides social and pension security by registering the employees as member of Jamsostek. In addition, the Company also provides various facilities, including places of worship and meals at work, both at headquarters, branch offices as well as in projects.

Health, Safety and Environment

Health, safety and environmental issues have always been a priority in the construction industry. As part of its responsibility, the Company ensures compliance with government regulations and enforces principles of health, safety and environmental protection policies by international standard.

The Company pays close attention to health, safety and security of employees, among others reflected in the various certifications awarded to Nusa Konstruksi, including Management System Occupational Health and Safety (SMK3), from the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia and OHSAS 18001: 2007. The Company also provides health insurance through membership of Jamsostek. At the same time, the Company's concern for the environment is reflected in the ISO 14001:2004 + Cor 1: 2009 which is the latest certification issued for environmental management.

Remunerasi dan Tunjangan

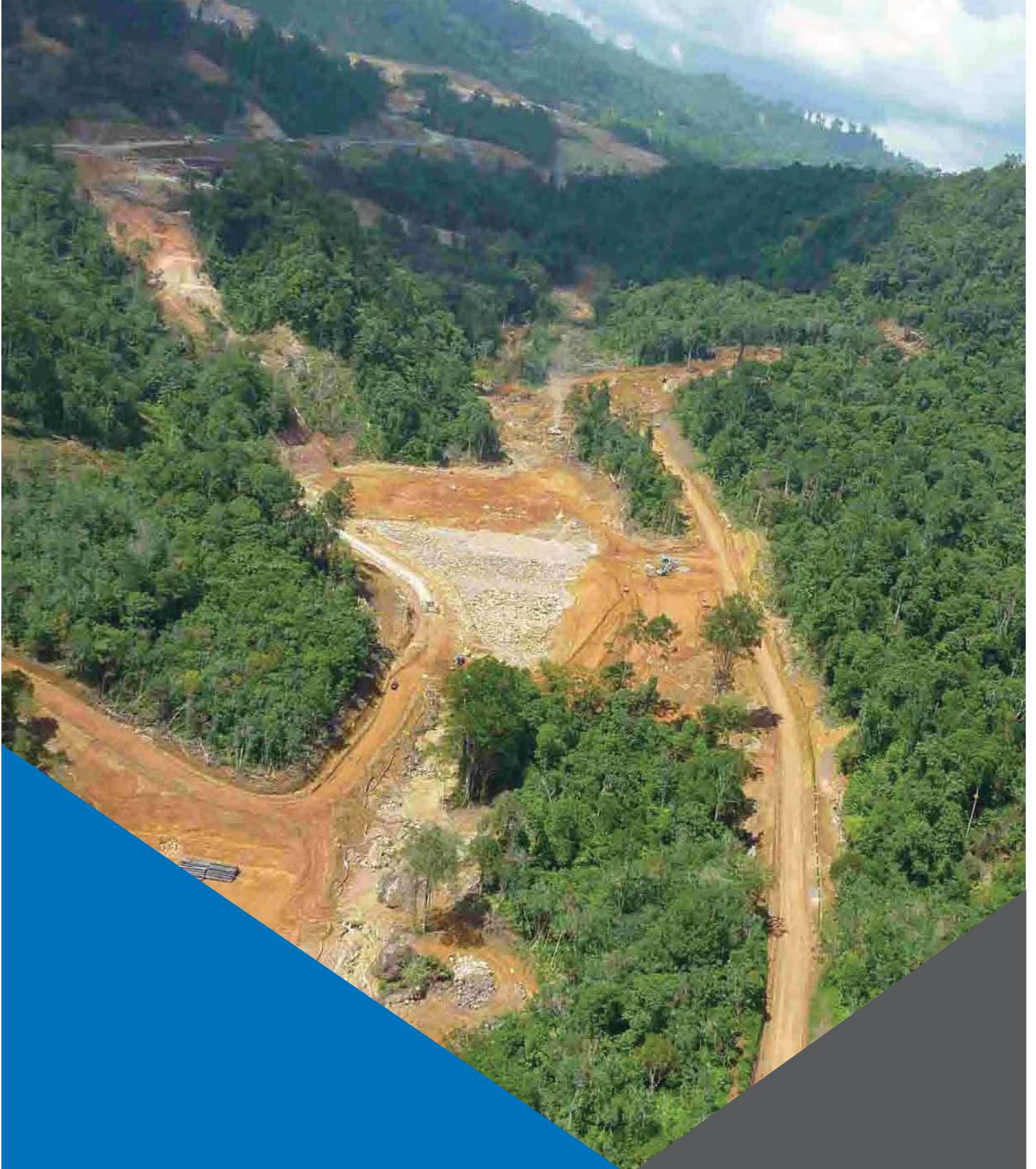
Sebagai bagian dari komitmen untuk memberikan yang terbaik guna meningkatkan kinerja SDM, Perseroan memberikan paket remunerasi, kompensasi dan tunjangan yang memadai-lebih dari sekadar memenuhi persyaratan minimum regional yang ditetapkan Departemen Tenaga Kerja. Perseroan juga memberikan jaminan sosial dan jaminan hari tua dengan memasukkan karyawan sebagai peserta Jamsostek. Selain itu, Perseroan menyediakan pula berbagai fasilitas, termasuk sarana ibadah dan sarana makan di tempat kerja, baik di kantor pusat, kantor cabang maupun di proyek.

Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan

Masalah kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja serta masalah lingkungan selalu menjadi prioritas utama di industri konstruksi. Sebagai sebuah perusahaan konstruksi yang bertanggung jawab, Perseroan memastikan kepatuhannya terhadap peraturan-peraturan Pemerintah maupun prinsip-prinsip kesehatan, keselamatan dan keamanan serta pelestarian lingkungan kerja yang berlaku secara internasional.

Kepedulian Perseroan terhadap masalah kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja karyawan antara lain tercermin pada berbagai sertifikasi up-to-date yang dimiliki Perseroan, termasuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3, dari Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia) dan OHSAS 18001: 2007. Perseroan juga memberikan jaminan kesehatan kerja melalui kepesertaan Jamsostek. Sementara itu, kepedulian terhadap lingkungan tercermin pada ISO 14001:2004 + Cor 1: 2009 yang merupakan sertifikasi terkini untuk manajemen lingkungan.





Information On Ownership

Informasi Kepemilikan

Listing Chronology

The Company listed its shares on the Indonesian Stock Exchange on the 19th on December 2007. PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk shares bearing DGIK code were offered at an initial price of Rp 225 per share.

Ownership

Based on the report from the Share Administration Bureau, the details of share ownership as of 31 December 2010 are as follows:

Kronologi Pencatatan Saham

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 19 Desember 2007. Saham PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, yang memiliki kode DGIK dilepas dengan harga perdana Rp225.

Struktur Kepemilikan

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek (BAE), per 31 Desember 2012 struktur kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

NO.	SHAREHOLDERS PEMEGANG SAHAM	OWNERSHIP KEPEMILIKAN	NUMBER OF SHARES JUMLAH SAHAM
1.	PT. Lintas Kebayoran Kota	33,03%	1.830.170.800
2.	Hudson River Group Pte Ltd	14,71%	815.206.500
3.	PT. Rezeki Segitiga Emas	9,02%	500.000.000
4.	PT. Lokasindo Aditama	7,35%	407.500,000
5.	Sutiono Teguh (Director / Direktur)	0,09%	5.000.000
6.	Yusuf Tjendera (Director / Direktur)	0,01%	50.000
7.	Public / Masyarakat	35,79%	1.983.238.500
	Total/ Jumlah	100,00%	5.541.165.000

Subsidiaries and Associated Companies

Subsidiaries

- **PT Duta Graha Living**
Founded in 1995, PT Duta Graha Living (DGL) operates in the construction sector, focused on interior design. The Company owns 97.5% or majority shares of this subsidiary, located in Jakarta.
- **PT Inti Duta Energi**
Founded in 2011, PT Inti Duta Energi (IDE) is active in the renewable energy space and focuses particularly on Mini Hydro's. The Company owns a majority of IDE shares, 99,9%. IDE is based in Jakarta.

Associated Companies

- **Duta Graha Arabia**
Founded in 2011, Duta Graha Arabia is active as a construction company in Saudi Arabia. The Company owns 49% of this subsidiary, which is incorporated in Saudi Arabia.
- **PT Duta Buana Permata**
Founded on the 15th of October 2003, PT Duta Buana Permata (DBP) engages in property development and the hotel business in Indonesia. DBP directly or indirectly owns several land sites located in Jakarta (Dharmawangsa), Bali (Payangan) and Belitung, which are ready to be developed either by DBP itself or by its subsidiaries into apartments, resorts, and hotels.

The Company owns 48.93% of common shares with voting rights and 116.787 shares without voting rights. Located in Jakarta, the affiliated company has 7 subsidiaries as presented below:

Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi

Anak Perusahaan

- **PT Duta Graha Living**
Didirikan pada 1995, PT Duta Graha Living (DGL) bergerak di bidang konstruksi, khususnya desain interior. Perseroan menguasai mayoritas, 97,5%, saham anak perusahaan yang berkedudukan di Jakarta ini.
- **PT Inti Duta Energi**
Didirikan pada 2011, PT Inti Duta Energi (IDE) bergerak di bidang Mini Hidro. Perseroan menguasai mayoritas, 99,9%, saham anak perusahaan yang berkedudukan di Jakarta ini.

Perusahaan Afiliasi

- **Duta Graha Arabia**
Didirikan pada 2011, Duta Graha Arabia bergerak di bidang Jasa Konstruksi untuk wilayah Saudi Arabia. Perseroan menguasai 49% saham anak perusahaan yang berkedudukan di Arab Saudi.
- **PT Duta Buana Permata**
Didirikan pada 15 Oktober 2003, PT Duta Buana Permata (DBP) bergerak di bidang properti dan perhotelan di Indonesia. DBP menguasai secara langsung maupun tak langsung sejumlah bidang lahan yang terletak di Jakarta (Dharmawangsa), Bali (Payangan) dan Belitung yang siap dikembangkan sendiri atau oleh anak perusahaan DBP menjadi apartemen, resor dan hotel.

Perseroan memiliki 48,93% saham biasa dengan hak suara dan 116.787 saham tanpa hak suara DBP. Perusahaan Afiliasi yang berkedudukan di Jakarta ini mempunyai 7 anak perusahaan seperti pada tabel berikut:

NO.	SUBSIDIARIES OF DBP ANAK PERUSAHAAN DBP	LINE OF BUSINESS BIDANG USAHA	OWNERSHIP PERCENTAGE PERSENTASE KEPEMILIKAN
1.	PT Etika Karya Usaha, Jakarta	Apartment Developer Pengembang Apartemen	51,00
2.	PT Payangan Puri Lestari, Jakarta	Resort Developer Pengembang Resor	98,80
3.	PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama, Jakarta	Hotel Business Perhotelan	84,09
4.	PT Belitung Pantai Intan, Jakarta	Resort Developer Pengembang Resor	99,97
5.	PT Belitung Puri Lestari, Jakarta	Resort Developer Pengembang Resor	95,97
6.	PT Nusa Kukila, Jakarta	Resort Developer Pengembang Resor	97,99
7.	PT Tanjung Kasuarina, Jakarta	Resort Developer Pengembang Resor	98,33

- **PT Bajradaya Sentranusa**

Founded on the 21st of July 1997, PT Bajradaya Sentranusa (BDS) is dedicated to owning and operating the Hydro Power Plant Asahan I, in Asahan, North Sumatera. The Company has 3.49% of ownership of this affiliated company, whose Paid-up capital amounts to Rp 1,008 billion.

- **PT Margaraya Jawa Tol**

Located in Jakarta, PT Margaraya Jawa Tol (MRJT) is the operator of the Waru (Aloha) - Wonokromo - Tanjung Perak toll roads in Surabaya, covering planning, development, operation and maintenance, as well as other related businesses activities. The Company owns 2,250,000,000 of MRJT shares with an acquisition cost of Rp 2,250,000,000 or 1.02% of the total subscribed and paid-up capital. MRJT is currently under development.

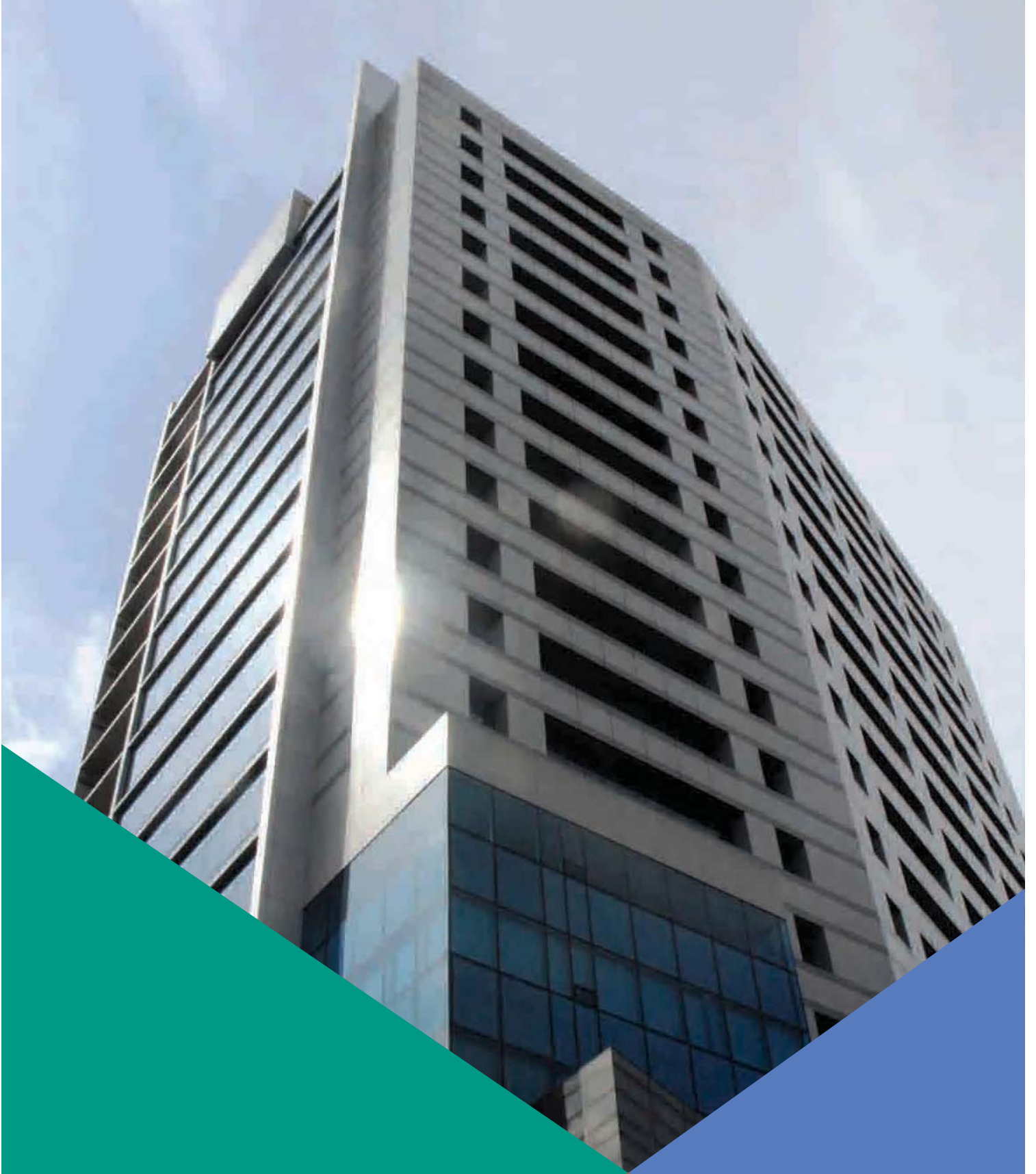
- **PT Bajradaya Sentranusa**

Didirikan pada 21 Juli 1997, PT Bajradaya Sentranusa (BDS) bergerak di sektor pembangkit listrik, yaitu sebagai pemilik dan pengelola Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Asahan I, di Asahan, Sumatera Utara. Perseroan menguasai 3,49% saham Perusahaan Afiliasi yang memiliki modal setor Rp1.008 miliar ini.

- **PT Margaraya Jawa Tol**

Berbasis di Jakarta, PT Margaraya Jawa Tol (MRJT) merupakan penyelenggara jalan tol Waru (Aloha)-Wonokromo-Tanjung Perak di Surabaya-mulai dari perencanaan dan pembangunan sampai pengoperasian dan pemeliharaan, serta terlibat dalam berbagai bisnis lain yang terkait. Perseroan memiliki 2.250.000 saham MRJT dengan biaya perolehan Rp2.250.000.000 atau 1,02% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Saat ini MRJT masih dalam tahap pengembangan.





Management Discussion Executive Summary and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

In 2012, the Company recorded growth in its revenue growth of revenues by 10.65%, or Rp1,216.45 billion from Rp1,099.42 billion in the previous year.

Pada 2012, Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan penghasilan usaha 10,65%, menjadi Rp1.216,45 miliar dari Rp1.099,42 miliar pada tahun sebelumnya.

Financial Performance

General Review

In general, 2012 was a memorable year for the national economy. Indonesia's economic growth ranked the second highest in the world, slightly less than China's GDP growth, that which also recorded a slight decline from the previous year. The economic growth comes primarily from domestic consumption, which makes up about 60% of country's GDP. Even though Nevertheless, the growth of Gross Domestic Product (GDP) decreased slightly, from 6.5% to 6.3%, due to the global economic crisis that remained unresolved.

The By successfully of maintaining its economic growth rate beyond 6%, made Indonesia regained its investment grade status. In 2012, for the first time since the country lost its investment grade status when the national economy was hit by the financial crisis in 1997, when the national economy was hit by the financial crisis, Indonesia reached BBB investment grade by Fitch Rating, an improvement from BB + in the previous year.

Kinerja Keuangan

Tinjauan Umum

Secara umum, 2012 merupakan tahun yang mengesankan bagi perekonomian nasional. Walau pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sedikit mengalami penurunan, yaitu dari 6,5% menjadi 6,3%, akibat krisis ekonomi global yang belum teratasi, pertumbuhan ekonomi Indonesia menduduki posisi kedua tertinggi di dunia hanya kalah dari Cina yang pertumbuhan PDB-nya juga sedikit menurun dibanding pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi tersebut terutama berasal dari konsumsi dalam negeri, yang membentuk sekitar 60% PDB.

Keberhasilan mempertahankan tingkat pertumbuhan ekonomi di atas 6% tersebut membuat Indonesia meraih kembali status negara layak investasi-investment grade. Pada 2012, untuk kali pertama sejak status investment grade tersebut lepas pada 1997, ketika perekonomian nasional dihantam krisis moneter, Indonesia meraih peringkat investasi BBB menurut Fitch Rating, meningkat dari peringkat BB+ pada tahun sebelumnya.

Management Discussion Executive Summary and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

INCOME STATEMENT	LAPORAN RUGI LABA	2012	2011	2010	2009	2008
Revenues	Penghasilan Usaha	1.216,45	1.099,42	1.355,11	1.288,57	1.353,28
Gross Profit	Laba Kotor	142,45	122,85	175,09	165,76	156,14
Gross Profit after Income for Joint Operation Projects	Laba Kotor setelah Proyek Kerja Sama Operasi	163,99	132,35	191,04	177,61	162,85
Income from Operations	Laba Usaha	75,09	60,88	134,42	126,66	119,06
Income before Provision for Income Tax	Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	84,14	41,52	111,20	104,34	97,75
Net Income	Laba Bersih	47,49	8,00	70,54	66,74	60,84
Weighted Average Number of Outstanding Shares (thousand)	Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar (ribuan)	5.521.729	5.521.729	5.521.729	5.521.745	5.537.868
Earnings per Share	Laba Bersih per Saham	8,60	1,45	12,78	12,09	10,99

The improvement in its investment grade status not only demonstrates the success of Indonesia in building a solid economic fundamentals, but also its long-term political stability, and strong management of the government's budget and prudently carried out monetary policy that carried out prudently. This is remarked has resulted in by a low budget deficit, budget and low debt ratios and a level of inflation that is under control. as well as under control inflation.

High international trust over for Indonesia's economy outlook are resulting in makes rapidly growing levels of long-term foreign direct investment. According to Bank Indonesia's balance of payments report, ION the third quarter of three 2012 alone, direct foreign investment in Indonesia reached USD 6.3 billion, an increase of 22% compared to the same period in 2011. according to a report by Bank Indonesia's balance of payments, direct foreign investment in Indonesia reached USD 6.3 billion, increased 22% compared to the same period in 2011.

A well development developing economyeconomy, with a relatively low interest rate on loans makes helps the construction Sector to experienced significant growth. Meanwhile, by posted posting revenues which with growth rates of 9,90%, PT Nusa Construction Engineering Tbk. inIn general has achieved a satisfying business performance, in 2012.

Status investment grade bukan saja menunjukkan keberhasilan Indonesia membangun fundamental ekonomi yang kokoh, melainkan juga stabilitas politik jangka panjang yang kuat serta tatakelola anggaran pemerintah dan kebijakan moneter yang prudent. Hal ini ditandai dengan defisit anggaran dan rasio utang yang rendah serta inflasi yang terkendali.

Kepercayaan internasional yang tinggi terhadap prospek jangka panjang perekonomian Indonesia membuat arus investasi asing langsung yang masuk semakin deras. Pada Pada Triwulan III/2012 saja, menurut Laporan Neraca Pembayaran Bank Indonesia, investasi asing langsung ke Indonesia mencapai USD6,3 miliar, meningkat 22% dibanding periode yang sama pada 2011.

Perekonomian yang berkembang baik, dengan suku bunga kredit yang relatif rendah membuat sektor konstruksi mengalami pertumbuhan berarti. Namun demikian, dengan membukukan pertumbuhan Penghasilan Usaha, 9,90%, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. secara umum telah meraih kinerja bisnis yang baik pada 2012.



Renueue

In 2012, the Company recorded growth in its revenue growth of revenues by 10.65%, or Rp1.,216.,45 billion from Rp1.,099.,42 billion in the previous year. These revenues is excluded revenues from Joint Operation projects (KSO) of Rp 260.,57 billion. In consolidated financial statements the amount of net income from KSO Projects booked Rp 21.54 from KSO Projects.

The revenues from KSO projects in 2012 grew by 2.75% of the value received in the previous year, which was recorded Rp 253.59 billion. Thus, the Company's revenues including KSO projects in 2012 growth grew 10.58% including KSO projects in 2012 higher 9.17% to Rp1,477.02 billion from Rp 1,353.00 billion in 2011.

From the value of construction works obtained in 2012, the Company won new contracts worth Rp1,974.459 billion. Thus, in 2012 the Company obtained total new contract worth Rp 985.542 billion.

In 2012, the Company also managed to record another achievement in expanding its construction business to private sector without releasing its attention to government sector.

Penghasilan Usaha

Pada 2012, Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan penghasilan usaha 10,65%, menjadi Rp1.216,45 miliar dari Rp1.099,42 miliar pada tahun sebelumnya. Penghasilan usaha ini tidak termasuk penghasilan usaha dari Proyek Kerjasama Operasi (KSO) sebesar Rp260,57 miliar. Dalam laporan keuangan konsolidasi bagian laba bersih sebesar Rp21,54 dari Proyek KSO tersebut.

Penghasilan usaha dari Proyek KSO pada 2012 2,75%, dari nilai yang diterima pada tahun sebelumnya yang hanya Rp253,59 miliar. Dengan demikian pertumbuhan Penghasilan Usaha yang diraih Perseroan termasuk proyek KSO pada 2012 lebih tinggi, 9,17%, yaitu menjadi Rp1.477,02 miliar dari Rp1.353,00 miliar pada 2011.

Dari sisi nilai pekerjaan konstruksi yang diperoleh, pada 2012 Perseroan memenangkan kontrak baru senilai Rp1.974.459 miliar. Dengan memperhitungkan kontrak lanjutan pada 2011 sebesar Rp985.542 miliar.

Pada 2012, Perseroan juga berhasil membukukan pencapaian lain, yaitu melebarkan sayap bisnis kontruksinya ke sektor swasta, tanpa mengurangi perhatian ke sektor pemerintah.

		Revenues Penghasilan Usaha				Revenues including JO Projects Penghasilan Usaha termasuk Proyek KSO			
		2012	%	2011	%	2012	%	2011	%
Government	Pemerintah	379	31	575	55	174	66	770	59
Private	Swasta	837	69	474	45	88	34	533	41
Total	Total	1.216	100	1.099	100	266	100	1.303	100

Management Discussion Executive Summary and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

The success of this strategy is reflected in the composition of revenues. Last year, the portion of government projects reached 55%, in 2012, government projects were declined to 31%, in the other hands, private projects contribution were improved from 45% to 69% and will continue to rise as the order book increases.

Keberhasilan strategi yang lebih fokus ke sektor swasta ini tercermin dalam komposisi penghasilan usaha. Kalau pada tahun sebelumnya, pangsa proyek pemerintah mencapai 55%, pada 2012 kontribusi proyek pemerintah tersebut menurun jadi 31% dan sebaliknya kontribusi proyek swasta meningkat dari 45% menjadi 69% dan, sesuai dengan order book, akan terus meningkat.

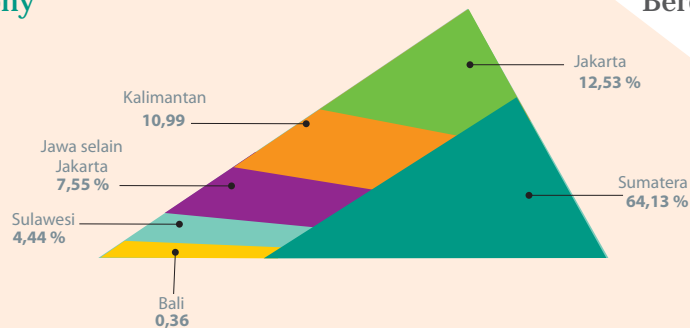
The private sector, with its growing numbers of developer companies are promising huge business opportunities. Therefore, the successfully to obtaining the opportunities in the private sector can be expected to provide unlimited potential of for the Company's longterm growth.

Sektor swasta, dengan jumlah perusahaan pengembang yang banyak dan terus bertambah banyak, menjanjikan peluang bisnis yang sangat besar. Dengan demikian, keberhasilan menangkap peluang ke sektor swasta tersebut dapat diharapkan akan memberikan Perseroan potensi pertumbuhan jangka panjang yang hampir tak terbatas.

From Broken down into the type of construction, Rp 532.310 billion of most the Company's revenues by Rp532.31 billion, are attributable toaccounted from the building projects and the rest Rp 684.14 billion, from are attributable to infrastructure projects. If the KSO projects is are included, the contribution of building and infrastructure projects each reached 43.76% and 56.24% respectively.

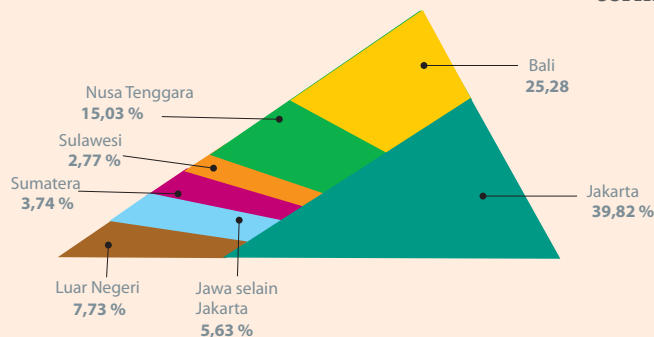
Dari sisi jenis konstruksi, sebagian besar Penghasilan Usaha Perseroan, Rp532,31 miliar, berasal dari proyek gedung dan sisanya, Rp684,14 miliar, dari proyek infrastruktur. Jika proyek KSO diperhitungkan, kontribusi proyek gedung dan infrastruktur terhadap Penghasilan Usaha Perseroan masing-masing 43,76% dan 56,24%.

Revenues by Geography



Penghasilan Usaha Berdasarkan Geografi

Revenues including JO Projects



Penghasilan Usaha termasuk Proyek KSO

Another positive thing is the Company's distribution of projects distribution that are spread out all around the country. In 2012, in terms of value, the projects in Sumatra gave the biggest contribution, by, Rp 780.06 billion (64.13%), followed by projects in Jakarta Rp 152.40 billion (12.53%), Kalimantan Rp 133.67 billion (10.99%), Java (outside Jakarta) Rp 91.90 billion (7.55%), Sulawesi Rp 54.02 billion (4.44%) and Bali Rp 4.41 billion (0.36%).

The Company's projects, which are that spread out all over regions in Indonesia, could reduce the risk of The Company's business as it makes the Company's revenues undependable on any particular regions or islands.

Hal lain yang menjadi catatan positif adalah sebaran geografis proyek-proyek Perseroan yang luas di seluruh Nusantara. Pada 2012, dari segi nilai, proyek di Sumatera memberikan kontribusi terbesar, Rp780,06 miliar (64,13%), disusul oleh proyek-proyek di Jakarta Rp152,40 miliar (12,53%), Kalimantan Rp133,67 miliar (10,99%), Jawa Selain Jakarta Rp91,90 miliar (7,55%), Sulawesi Rp54,02 miliar (4,44%), dan Bali Rp4,41 miliar (0,36%).

Luasnya penyebaran geografis proyek tersebut memperkecil risiko bisnis Perseroan. Dengan proyek-proyek yang relatif merata di banyak kawasan, Penghasilan Usaha Perseroan tidak tergantung pada daerah atau pulau tertentu saja. Dengan pertumbuhan bisnis ke mancanegara diharapkan risiko bisnis Perseroan ke mancanegara akan semakin kecil, dalam jangka panjang.

		2012	2011
Revenues	Penghasilan Usaha	1.216,45	1.099,42
Cost of Contracts	Beban Kontrak	1.074,01	976,57
Gross Profit	Laba Kotor	142,45	122,85
Gross Margin	Margin Laba Kotor	11,71%	11,17%

Gross Profit

The Revenues Growth enabled the Company to book a gross profit that reached Rp145, 63 billion, or a growth of 18.54% compared to the previous year. The Company ability to succeed in maintaining gross margins as well as the revenues growth, reflects the success of Company's efforts to improve the efficiency of the Company's business processes. The improvement of efficiency is also reflected in the Company's Gross Margin which remained at 11.60% - 11.71% from 11.17% in the previous year.

From KSO projects, in 2012 the Company managed to book profit of Rp 21,54 billion from KSO projects in 2012, an increase of 126.78% over the previous year. If the KSO project was taken into account, the Company's Gross Profit reached Rp 163.99 billion, or a growth of 23.90%, up from Rp 132.35 billion in 2011.

Laba Kotor

Pertumbuhan Penghasilan Usaha yang dibukukan memungkinkan Perseroan meraih Laba Kotor Rp142,45 miliar, atau tumbuh 15,95% dibanding pada tahun sebelumnya. Perseroan berhasil mempertahankan margin kotor daripada pertumbuhan penghasilan usaha ini mencerminkan keberhasilan upaya Perseroan meningkatkan efisiensi proses bisnisnya. Peningkatan efisiensi tersebut juga tercermin pada margin kotor Perseroan yang mempertahankan 11,60% - 11,71% dari 11,17% pada tahun sebelumnya.

Dari proyek-proyek KSO, pada 2012 Perseroan berhasil memperoleh Laba sebesar Rp21,54 miliar, meningkat 126,78% dibanding pada tahun sebelumnya. Jika proyek KSO diperhitungkan, Laba Kotor Perseroan mencapai Rp163,99 miliar atau bertumbuh 23,90% dari Rp132,35 miliar pada 2011.



Management Discussion Executive Summary and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Income from Operations

In 2012, with the increase in operating expenses which grew 24.37% , in 2012, or much lower than the growth in gross profit. The Company recorded a high growth in income from operations by 23.36% to Rp75.09 billion, up from Rp60.88 billion in the previous year, also shown reflected in the improvement in of the Company's business margin that grew to 6.17%, up from 5.54% in year before.

Net Income

With the Company's relatively high increase in income from operations and relatively stable net other expenses at Rp9.05 billion (-) compared to Rp19.36 (-) in the previous year, and relatively significant associated companies' net income of Rp14.38 billion, in 2012 the Company successfully booked relatively high net income of Rp 47.49 billion. Compared to the previous year's net income of Rp8.00 billion, there was a 493.37% increase. With Rp47.49 billion net income, the net margin increased to 3.90% from 0.73% in the previous year.

Liquidity and Financial Resources

The Company's cash flows has increased at a relatively high rate compared to than the previous year. In general, Cash and Cash Equivalents as of December 31 increased 12.34% to Rp328.30 billion from Rp292.25 billion in the previous year.

Cash Flows from Operating Activities increased to Rp185, 42 billion from (Rp197, 22 billion) to (11.80 billion) and Cash Flows from Investing Activities increased to Rp16, 76 billion from (20.02 billion) to (3.26 billion). Meanwhile, Cash Flows from Financing Activities increased to Rp203,12 billion from (Rp153, 00 billion) to Rp51, 12 billion).

Laba Usaha

Pada 2012, dengan peningkatan beban usaha yang hanya 24,37%, atau jauh lebih rendah dibanding peningkatan laba kotor, Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan laba usaha 23,36%, yaitu menjadi Rp75,09 miliar dari Rp60,88 miliar pada tahun sebelumnya, juga tercermin pada peningkatan Margin Usaha menjadi 6,17% dari 5,54% pada tahun sebelumnya.

Laba Bersih

Dengan peningkatan laba usaha yang cukup tinggi dan Jumlah beban Lain-lain bersih Perseroan yang relatif terjaga, Rp9,05 miliar (-) dibanding Rp19,36 miliar (-) pada tahun sebelumnya sebelumnya laba bersih Perusahaan Asosiasi yang cukup berarti, Rp14,38 miliar pada 2012 Perseroan berhasil meraih laba bersih yang cukup tinggi, Rp47,49 miliar. Dibanding laba bersih pada tahun sebelumnya, Rp8,00 miliar, terjadi peningkatan sekitar 493,37%. Dengan laba bersih Rp 47,49 miliar margin bersih menjadi 3,90% dari 0,73% pada tahun sebelumnya.

Likuiditas dan Sumber Dana

Arus kas Perseroan mengalami peningkatan yang cukup tinggi dibanding pada tahun sebelumnya. Secara umum, Kas dan Setara Kas per 31 Desember meningkat 12,34% menjadi Rp328,30 miliar dari Rp292,25 miliar pada tahun sebelumnya.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi membaik sampai Rp185,42 miliar, yaitu dari (Rp197,22 miliar) menjadi (Rp11,80 miliar), dan Arus Kas dari Aktivitas Investasi membaik Rp16,76 miliar, yaitu dari (Rp20,02 miliar) menjadi (Rp3,26 miliar). Sementara itu, Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan membaik Rp204,12 miliar, dari (Rp153,00 miliar) menjadi Rp51,12 miliar.

Management Discussion Executive Summary and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

An increase in Cash Flows from Financing Activities indicated the banking and other financial institutions high confidence toward the Company.

The highest improvement was recorded in the cash flows from financing activities by Rp204,12 billion, to Rp51,12 billion from minus Rp15,00 billion in the previous year. The high improvement of cash flows from financing Activities indicating high trust from banks and other financial institutions to the Company.

Improvements in Net Cash from Operating Activities, Investing Activities and Financing Activities were Rp183,70 billion, Rp12,69 billion, and Rp209,90 billion respectively, resulting in a significant improvement of 12,34% in the Company's Cash and Cash Equivalents position in 2012.

Peningkatan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan ini mengindikasikan tingginya kepercayaan kalangan perbankan dan lembaga keuangan lainnya terhadap Perseroan.

Peningkatan tertinggi tercatat pada Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan, Rp204,12 miliar, yaitu menjadi Rp51,12 miliar dari minus Rp15,00 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan ini mengindikasikan tingginya kepercayaan kalangan perbankan dan lembaga keuangan lainnya terhadap Perseroan.

Peningkatan arus kas bersih dari aktivitas operasi, arus kas bersih dari aktivitas investasi, dan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan yang masing-masing mencapai Rp185,42 miliar, Rp16,76 miliar, dan Rp204,12 miliar itulah yang membuat kas dan setara kas Perseroan pada 2012 meningkat cukup tinggi pula, 12,34%.

		2012	2011	2010	2009	2008
Net Cash From Operating Activities	Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(11,79)	(197,22)	354,84	76,33	(171,38)
Net Cash from Investing Activities	Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(3,26)	(20,02)	(70,82)	(16,04)	(15,43)
Net Cash From Financing Activities	Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	51,12	(153,00)	26,02	(6,43)	56,25
Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	Peningkatan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	36,06	(370,23)	310,04	53,87	(130,55)
Cash and Cash Equivalents, Beginning	Kas dan Setara Kas, Awal	292,25	662,48	352,44	298,57	429,12
Cash and Cash Equivalents, Ending	Kas dan setara kas, Akhir	328,30	292,25	662,48	352,44	298,57

Consolidated Balance Sheets

Neraca Konsolidasi

		2012	2011	2010	2009	2008
Net Working Capital	Modal Kerja Bersih	528,01	595,48	513,91	557,64	524,18
Current Assets	Aset Lancar	1.206,43	1.052,36	1.487,04	1.093,87	986,22
Total Assets	Jumlah Aset	1.757,96	1.485,58	1.959,24	1.494,79	1.378,18
Current Liabilities	Kewajiban Lancar	678,41	456,88	973,13	536,23	462,04
Stockholders' Equity	Jumlah Ekuitas	1.007,33	959,84	970,00	916,45	864,98
Current Ratio	Rasio lancar	1,78	2,30	1,53	2,04	2,13
Debt Equity Ratio	Kewajiban/Ekuitas	0,75	0,55	1,02	0,63	0,59

Assets

As of December 31, 2012, the the Company's assets increased by 18.33% to Rp1,757.96 billion from Rp1,485.58 billion in the previous year. This relatively significant increase in the Company's assets was mainly due to a relatively significant increase in current assets of 14.64%, to Rp1,206.43 billion from Rp1,052.36 billion in the previous year. Meanwhile, non current assets increased by 27.31% to Rp551.53 billion from Rp433.23 billion.

From current assets, cash and cash equivalents increased at a relatively high rate of 12.34% to Rp328.30 billion from Rp292.25 billion.

Liabilities

The Company's current liabilities as of December 31, 2012, increased by 48.49% to Rp678.41 billion from Rp456.88 billion in the previous year. The increase was mainly due to increases in bank loans of Rp24.66 billion, gross debt to employers of Rp87.03 billion, and contract advances of Rp57.71 billion and other liabilities amounted Rp67.73 billion to finance the construction of various ongoing projects. This increase in current liabilities caused the current ratio to decrease 183.88% from 230.34%.

However, despite the relatively significant decrease in current ratio, the Company is still able to cover its current liabilities as its current asset position is much stronger than its current liability position.

Aset

Per 31 Desember 2012, posisi aset Perseroan meningkat 18,33% jadi Rp1.757,96 miliar dari Rp1.485,58 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan aset yang cukup tinggi ini terutama disebabkan peningkatan aset lancar yang cukup tinggi, 14,64%, menjadi Rp1.206,43 miliar dari Rp1.052,36 miliar pada tahun sebelumnya. Sementara itu, aset tidak lancar meningkat 27,31% menjadi Rp551,53 miliar dari Rp433,23 miliar.

Dari aset lancar, pos kas dan setara kas bertumbuh cukup tinggi, 12,34% menjadi Rp328,30 miliar dari Rp292,25 miliar.

Liabilitas

Liabilitas lancar Perseroan, per 31 Desember 2012, meningkat 48,49% jadi Rp678,41 miliar dari Rp456,88 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan liabilitas lancar terutama disebabkan hutang bank sebesar Rp24,66 miliar, hutang bruto kepada Pemberi Kerja sebesar Rp87,02 miliar, dan uang muka kontrak sebesar Rp57,71 miliar dan lain-lain sebesar Rp65,73 miliar untuk pendanaan pekerjaan konstruksi atas berbagai proyek yang sedang berjalan. Peningkatan kewajiban lancar ini menyebabkan penurunan rasio lancar menjadi 177,83% dari 230,34%.

Tetapi, walau rasio lancar tersebut menurun cukup tajam, Perseroan masih mampu menutup seluruh hutang lancarnya karena aset lancar Perseroan masih jauh lebih tinggi dibanding hutang lancarnya.

Equity

As of December 31, 2012, the Company's equity position reached Rp1,007.33 billion, increasing 4.95% compared to Rp959,84 billion at the end of 2011. This increase in equity was due to the Company's relatively high retained earnings of Rp 263.14 billion. In 2011, the Company's retained earnings amounted to Rp215.67 billion.

Debt Payment Ability

Due to its large number of ongoing projects, the Company requires large funds for its working capital, part of the funds needed for the operation come from bank and other financial institution loans.

Thus, financial liquidity is very influential on the sustainability of the projects. In 2012, with the significant increase in current liabilities caused a decrease in current ratio from 230.34% to 177.83%. However, although the current ratio decreased significantly, the Company was still able to cover all of its short-term debt due to the company's current assets position that much higher than its short term liabilities.

In addition, the Company also has a good ability to pay its long-term debt, as shown by the solvency of the Company. Solvency of a company can be measured by comparing the total liabilities with total assets or total liabilities and total equity. Beside that, the solvency can also be measured by comparing the debt-containing interest and EBITDA (Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization).

In 2012, both the Company's total liabilities to total assets ratio and total liabilities to total equity increased at a relatively high rate from 35.39% to 54.77% and 42.70% to 74.52%, relatively. However, both, relatively assets and equity remained relatively higher than its active debt, at 2.3 times and 1.3 times, relatively, indicating that the Company was able to control its active debts.

Ekuitas

Per 31 Desember 2012, posisi Ekuitas Perseroan mencapai Rp1.007,33 miliar atau meningkat 4,95% dibanding Rp959,84 miliar pada akhir 2011. Peningkatan Ekuitas ini terutama berasal dari Saldo Laba yang cukup tinggi, Rp263,14 miliar. Pada 2011, Saldo Laba Perseroan Rp215,67 miliar.

Kemampuan Membayar Hutang

Karena banyaknya proyek yang sedang dikerjakan, Perseroan membutuhkan dana besar sebagai modal kerja, sebagian dana yang dibutuhkan untuk operasional Perseroan berasal dari pinjaman perbankan dan lembaga keuangan lainnya.

Dengan demikian, likuiditas keuangan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan proyek-proyek yang sedang dikerjakan. Pada 2012, dengan meningkatnya kewajiban lancar yang cukup tinggi terjadi penurunan rasio lancar menjadi 177,83% dari 230,34%. Tetapi, walau rasio lancar menurun cukup tajam, Perseroan masih mampu menutup seluruh hutang-hutang jangka pendeknya karena aset lancar Perseroan masih jauh lebih tinggi dibanding hutang lancar tersebut.

Selain itu, Perseroan juga memiliki kemampuan yang baik dalam melunasi hutang jangka panjangnya, seperti yang ditunjukkan oleh solvabilitas Perseroan. Solvabilitas sebuah perusahaan dapat diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas dan jumlah aset atau Jumlah liabilitas dan jumlah ekuitas. Selain itu, solvabilitas dapat pula diukur dengan membandingkan hutang yang mengandung bunga dan EBITDA (Laba sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi).

Pada 2012, baik rasio jumlah liabilitas terhadap Jumlah aset maupun rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas Perseroan mengalami peningkatan yang cukup berarti, yaitu masing-masing dari 35,39% dan 54,77% menjadi 42,70% dan 74,52%. Tetapi, baik Aset maupun ekuitas Perseroan yang masih cukup tinggi dibanding hutang-hutang aktifnya, yaitu masing-masing 2,3 kali dan 1,3 kali, merupakan indikasi bahwa Perseroan berkemampuan dalam mengendalikan hutang-hutang aktifnya.



Rentability

Rentability is, among others, measured by the parameter of Net Margin and profitability, that is Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE). In 2012, the Company's net margin, ROA and ROE increased from 0.73%, 0.54%, and 0.83% to 3.90%, 2.70% and 4.71 %, respectively.

This net margin increase shows that in 2012 the Company was capable to increase its business process efficiency. Meanwhile, the increasing ROA and ROE demonstrate the Company's ability to improve the productivity of its assets and equity.

Related Parties

In 2012, the Company's trade receivables from related parties amounted to Rp10.74 billion, decreasing 82.19% compared to those in the previous year. Meanwhile, non current receivables from related remained the same at Rp3.80 billion.

On the other side, in 2012, the Company's (short term) Payables to Related Parties also significantly decreased by 41.03%, to Rp18.15 billion from Rp30.78 billion in the previous year. Based on the cash flows, in 2012 the Company's Payments to Related Parties also significantly decreased by 29.71%, to Rp12.63 billion from Rp17.97 billion.

Improvement in balance sheet.

The Company managed to increase both of its assets and equity. In addition, with the high current ratio at 183.83%, the Company has the ability to cover all of its short-term debt.

Rentabilitas

Rentabilitas antara lain diukur dengan parameter Margin Bersih dan kemampuan, yaitu Imbal-hasil terhadap aset (ROA) dan Imbal-hasil terhadap ekuitas (ROE). Pada 2012, baik margin bersih, ROA maupun ROE Perseroan mengalami kenaikan yaitu masing-masing dari 0,73%, 0,54%, dan 0,83% menjadi 3,90%, 2,70% dan 4,71%.

Peningkatan margin bersih menunjukkan bahwa pada 2012 Perseroan mampu meningkatkan efisiensi proses bisnisnya. Sementara itu, ROA dan ROE yang meningkat menunjukkan kemampuan Perseroan meningkatkan produktivitas aset maupun Ekuitas yang dimilikinya.

Transaksi Berelasi

Pada 2012, Perseroan memiliki piutang usaha kepada pihak berelasi sebesar Rp10,74 miliar, menurun 82,19% dibanding pada tahun sebelumnya. Sementara itu, piutang pihak berelasi yang bersifat tidak lancar tak mengalami perubahan, tetap Rp3,80 miliar.

Di sisi lain, pada 2012 Hutang (Jangka Pendek) Perseroan terhadap Pihak Berelasi juga mengalami penurunan yang cukup berarti, 41,03%, yaitu menjadi Rp18,15 miliar dari Rp30,78 miliar pada tahun sebelumnya. Dari sisi arus kas, pada 2012 Pembayaran kepada Pihak Berelasi juga mengalami penurunan berarti, 29,71%, menjadi Rp12,63 miliar dari Rp17,97 miliar.

Peningkatan neraca keuangan

Perseroan berhasil meningkatkan baik aset maupun ekuitas. Selain itu, dengan rasio lancar yang cukup tinggi, 177,83%, keuangan Perseroan masih cukup likuid untuk menutup seluruh hutang angka pendek.

Strategy 2013

To keep increasing its performance, entering 2013, the Company will continue its internal consolidation and also strengthen its core business as a leading construction and engineering company. Therefore, the Company will keep improving its performance in obtaining both government and private sector contracts.

The success of consolidation efforts in 2012 has given the Company a strong basis to immediately realize its business diversification programs in the Mini Hydro Electric Power plant sector and move deeply into the mining industry.

Geographically, the Company will continue to enhance its expansion into foreign countries, especially Saudi Arabia and Timor Leste. In 2010, the Company became the first national construction company to get infrastructure projects in Timor Leste. In addition, the Company will also deeply explore.

With the development strategy to various markets and new segments as well as the improvement of core business in the construction and engineering sector, the Company is expected to achieve sustainable business growth so that it can continue to increase added value to shareholders.

Strategi 2013

Guna terus meningkatkan kinerja, memasuki 2013 Perseroan akan meneruskan konsolidasi internal, sekaligus memperkuat bisnis inti sebagai perusahaan konstruksi dan enjiniring terkemuka. Untuk itu, Perseroan akan terus meningkatkan kinerja perolehan kontrak, baik pada sector pemerintah maupun swasta.

Keberhasilan upaya konsolidasi pada 2012 telah memberikan Perseroan basis yang lebih kuat untuk segera merealisasikan program diversifikasi usaha di sektor Pembangkit Listrik Mini Hidro dan melangkah lebih dalam ke industri pertambangan.

Secara geografis, Perseroan akan terus meningkatkan ekspansi ke mancanegara, terutama Arab Saudi dan Timor Leste. Pada 2010, Perseroan menjadi perusahaan konstruksi nasional pertama yang mendapatkan proyek infrastruktur di Timor Leste. Selain itu, Perseroan juga akan peninjakan mendalam untuk mengembangkan real estate.

Dengan strategi pengembangan ke berbagai pasar dan segmen baru tersebut-serta peningkatan bisnis inti di bidang konstruksi dan enjiniring-diharapkan Perseroan akan meraih pertumbuhan bisnis berkelanjutan sehingga dapat terus meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham.





Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

The Company constantly adapt to the developments in the application of best practices that provide added value for our stakeholders.

Perseroan senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan dalam penerapan praktek-praktek terbaik yang memberikan nilai tambah bagi para stakeholder.

As a construction and engineering company with a global vision, the Company prioritizes its efforts to implement corporate governance principles company's operating of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness in supporting the Company's operating activities. The Company constantly adapts to developments in applying best practices that provide added value for stakeholders.

As a public company, the Company must implement good corporate governance principles, consistently carried out at all levels in all activities. Therefore, the Company has equipped itself with a variety of normative devices as mandated by Bapepam-LK.

As a company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia, the corporate governance structure of the Company consists of:

- General Meeting of Shareholders
- Board of Commissioners
- Board of Directors
- Audit Committe
- Remuneration and Nomination Committe
- Corporate Secretary

Sebagai sebuah perusahaan konstruksi dan enjiniring yang bervisi global, Perseroan memprioritaskan upaya penerapan prinsip prinsip tata kelola yang transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kesetaraan dan kewajaran dalam menunjang kegiatan operasional Perseroan. Sebagai sebuah tata nilai yang dinamis prinsip tersebut menuntut adanya perubahan budaya secara berkesinambungan. Perseroan senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan dalam penerapan praktek-praktek terbaik yang memberikan nilai tambah bagi para stakeholder.

Sebagai Perusahaan publik, Perseroan wajib menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang merupakan sebuah keharusan serta dilaksanakan pada semua jajaran dalam semua aktifitas Perseroan secara konsisten. Untuk itu Perseroan telah melengkapi diri dengan berbagai perangkat normatif seperti yang diamanatkan oleh Bapepam-LK.

Sebagai perusahaan yang dibentuk berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, struktur tatakelola perusahaan Perseroan terdiri dari:

- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris
- Direksi
- Komite Audit
- Komite Remunerasi dan Nominasi
- Sekretaris Perusahaan

General Meeting of Shareholders shall consist of:

General Meeting of Shareholders shall consist of: General Meeting of Shareholders (GMS) is a company's element that has the highest authority not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors. GMS has the authority, among others, to appoint and dismiss the Board of Commissioner and the Board of Directors, evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approve the Company's articles of association and implement the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors. GMS also serves as a legitimate forum for the Board of Commissioners and Board of Directors to give their report and accountability for their duties and performance to the shareholders.

GMS shall be held at least once a year, at a venue easily accessible to the shareholders. In GMS all , shareholders are entitled to receive information related to the Company, either from the Board of Commissioners or Board of Directors, as long as the information provided is in accordance with the agenda of the GMS and is not in conflict with the Company's interest.

For 2012, the Annual General Meeting of the Company was held on April 9, 2012, resulting in several decisions, as follows :

1. Approval of the Company's Annual Report regarding the Company's activities for the fiscal year ended December 31, 2011 and acceptance of Annual Financial Report and Board of Commissioners Supervisory Report for the year end December 31, 2011 and Accountability Report on the Realization of Use of the Initial Public Offering funds.
2. Approval to issue an ac quit et decharge to members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the stewardship and supervision over the Company executed by the Board of Directors and Board of Commissioners during the fiscal year ended December 31, 2010.

Rapat Umum Pemegang Saham terdiri atas :

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang memiliki wewenang tertinggi yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS memiliki kewenangan antara lain mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui anggaran dasar Perseroan serta menerapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS juga merupakan forum yang sah bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk memberikan laporan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas dan kinerja mereka kepada pemegang saham.

RUPS diadakan sedikitnya sekali dalam setahun, di lokasi yang mudah terjangkau oleh pemegang saham. Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan terkait Perseroan, baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

Untuk 2012, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan pada 9 April 2012 yang membuahkan beberapa keputusan, antara lain:

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, serta menerima dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas pengawasan Dewan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (ac quite et de charge) kepada para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2011.

3. Approval to use the Company's net income for fiscal year 2011 amounting to Rp8,003,684,101 with the following distributions:
 - General reserve of Rp400,184,205 (5.0%)
 - Establishment of reserve funds of Rp7,603,499,896 (95.0%)

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

The Company also held EGMS on August 9, 2012 in Jakarta, resulting in several decisions as follows:

1. Approval to change the Company's name to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.
2. Approval to change the the provision of Article 1, Verse 1 of the Company's Articles of Association to: "The Company's name is 'PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.' (hereinafter referred to these Articles of Association as 'the Company'), domiciled and headquartered in South Jakarta".
3. Dismissal and re-appointment of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors for a new five-year tenure, effective after the meeting ended as detailed below :

3. Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2011 sebesar Rp8.003.684.101 dengan pembagian sebagai berikut:
 - Cadangan umum Rp 400.184.205 (5,0%)
 - Pembentukan dana cadangan Rp7.603.499.896 (95,0%)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Perseroan juga mengadakan RUPS Luar Biasa yang diadakan pada 9 Agustus 2012 di Jakarta, dan menghasilkan beberapa keputusan, antara lain:

1. Menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.
2. Menyetujui perubahan terhadap ketentuan Pasal 1 Ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan menjadi: "Perseroan ini bernama 'PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.' (selanjutnya di dalam Anggaran Dasar ini disingkat dengan 'Perseroan'), berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Selatan."
3. Memberhentikan dengan hormat dan mengangkat kembali anggota-anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk masa jabatan yang baru, yakni 5 (lima) tahun, terhitung sejak ditutupnya rapat sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

NO.	NAME NAMA	POSITION JABATAN
1	DR. Ir. AM Hendropriyono, SH, SE, MBA, MH	President Commissioner and Independent Commissioner
2	Sandiaga Salahuddin Uno, MBA	Commissioner
3	Soehandjono, SH	Independent Commissioner
4	Ir. Latief Effendi Soetiono	Commissioner
5	Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA	Commissioner



NO.	NAME NAMA	POSITION JABATAN
1	Ir. Sutiono Teguh	President Director
2	Drs. Joep Hillegers	Director/Direktur tidak terafiliasi
3	Yusuf Tjendera, ST	Director

The Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a company's element in charge of and responsible for supervising, providing advice to the Board of Directors and ensuring that the Company established good corporate governance at all organizational levels.

Based on the decisions taken in the EGMS held on Agustus 9, 2012, the Board of Commissioners is composed of five persons, one President Commissioner (Independent), three Commissioners, and one Independent Commissioner. Collectively responsible to the GSM, the Board of Commissioners in general supervises the performances of the Board of Directors. As a supervisory board, the Board of Commissioners is not allowed to participate in any operational decision making.

The details of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

- To monitor the performance of duties and responsibilities of the Board of Directors and to supervise the performance of the Company.
- To provide advise for the Board of Directors using specific benchmarks.
- To review and supervise the implementation of policies, values, strategies and outlines of the Company's plans and goals.
- To initiate a study or to take action to ensure consistent application of prudence practices.
- To assess and supervise the implementation of risk management policies
- To monitor and resolve matters related to conflicts of interest at the levels of management, the Board of Directors and the Board of Commissioners, including misappropriation of the Company's assets and manipulation of the Company's transactions.
- To monitor the implementation of corporate governance and make necessary changes.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab dalam mengawasi, memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Sesuai dengan hasil RUPSLB pada tanggal 9 Agustus 2012, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari lima orang, yaitu seorang Komisaris Utama (Independen), tiga orang Komisaris dan seorang Komisaris Independen. Bertanggung jawab secara kolektif kepada RUPS, Dewan Komisaris secara umum bertugas mengawasi kinerja Direksi. Sebagai pengawas, Dewan Komisaris tidak diperbolehkan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan operasional.

Secara rinci tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Memantau pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan mengawasi kinerja Perseroan.
- Memberikan nasehat kepada Direksi dengan menggunakan tolok ukur tertentu.
- Mengkaji dan mengawasi penerapan kebijakan, nilai-nilai, strategi serta garis besar rencana dan sasaran kerja Perseroan.
- Mencetuskan inisiatif untuk melakukan penelitian atau mengambil tindakan guna menjaga kelangsungan praktek kehati-hatian.
- Menilai dan mengawasi penerapan kebijakan pengendalian risiko.
- Memantau dan mengatasi masalah terkait benturan kepentingan pada tingkat manajemen, Direksi, dan Dewan Komisaris, termasuk penyalahgunaan asset Peseroan dan manipulasi transaksi Perseroan.
- Memantau pelaksanaan tatakelola perusahaan dan mengadakan perubahan bila perlu.

To carry out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.

The Board of Commissioners may convene a meeting at any time if considered necessary by one or more members of the Board of Commissioners, or by written request from the Board of Directors, or upon the request of one or more shareholders who collectively own 1/10 of the Company paid-up capital, and have legitimate right to vote. The decisions of the Board of Commissioners are valid and binding if it is attended by half of the members or representatives of the members of the Board of Commissioners.

In 2012 the Board of Commissioners held meetings seven times, with the following attendance notes:

NO.	NAME NAMA	POSITION JABATAN	ATTENDANCE JUMLAH KEHADIRAN
1	DR. Ir. AM Hendropriyono, SH, SE, MBA, MH	President Commissioner and Independent Commissioner	3/7
2	Sandiaga Salahuddin Uno, MBA	Commissioner	6/7
3	Soehandjono, SH	Independent Commissioner	7/7
4	Ir. Latief Effendi Soetiono	Commissioner	6/7
5	Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA	Commissioner	7/7

Directors

The Board of Directors is a company's element fully responsible for managing the company to achieve its purposes in accordance with the vision and mission of the company and representing the Company in accordance with the Articles of Association of the company.

In performing its duties, the Board of Directors is responsible to the GMS and the Boards of Directors' performance in running the Company is evaluated by the shareholders. The responsibility of Directors to the GMS is a manifestation of the Company's management accountability as the implementation of the principles of Good Corporate Governance.

Untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Dewan Komisaris dapat menyelenggarakan rapat setiap saat bila dipandang perlu oleh satu atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau berdasarkan permintaan tertulis dari Direksi, atau atas permintaan dari satu atau lebih pemegang saham yang secara kolektif memiliki 1/10 dari modal disetor Perseroan, serta memiliki hak suara yang sah. Keputusan Dewan Komisaris bersifat sah dan mengikat bila dihadiri oleh setengah dari anggota atau wakil-wakil dari anggota Dewan Komisaris

Sepanjang 2012 Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan rapat rutin bulanan sebanyak 7 (tujuh) kali, dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Direksi

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS dan penilaian kerja terhadap Direksi dalam menjalankan Perusahaan dilakukan oleh pemegang saham. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.



The Company is managed and led by the Board of Directors appointed by the General GSM, without revoking its rights to dismiss members of the Board of Directors at any time. In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors is fully accountable for managing the Company to realize the interests and objectives of the Company, as well as representing the Company in and outside the court of law.

Based on the decisions of the EGSM, the Board of Directors has three members consisting of a Managing Director, a Director, and one unaffiliated Director. The composition and number of Directors are determined in such a way to enable the Company to take accurate and quick decisions.

The specific duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

- To manage the day-to-day operational activities of the Company
- To implement the policies, principles, values, strategies, goals and targets of the Company, as evaluated and approved by the Board of Commissioners
- To maintain the sustainability of the Company's long-term business.
- To achieve performance targets and implement the principle of prudence.

The Board of Directors may convene a meeting at any time if considered necessary by one or more members of the Board of Directors, or by written request from the Board of Directors, or upon the request of one or more shareholders who collectively own 1/10 of the Company's paid-up capital, and have legitimate right to vote. The decisions of the Board of Commissioners are valid and binding if it is attended by half of the members or representatives of the members of the Board of Commissioners.

To carry out its duties and responsibilities, the Board of Directors shall attend and actively participate in meetings both with the Board of Directors and Board of Commissioners. In 2012, the Board of Directors held 32 (thirty two) meetings with the following attendance notes :

Perseroan dikelola dan dipimpin oleh Direksi yang diangkat oleh RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan guna mencapai kepentingan dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Berdasarkan hasil RUPSLB Direksi Perseroan terdiri dari tiga orang, yaitu seorang Direktur Utama, seorang Direktur, dan seorang Direktur (Tidak Terafiliasi). Komposisi dan banyaknya direksi ini ditentukan sedemikian rupa sehingga memungkinkan Perseroan melakukan pengambilan keputusan secara tepat dan cepat.

Secara rinci tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Mengelola operasional sehari-hari Perseroan.
- Menerapkan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan dan sasaran kinerja Perseroan, seperti yang telah dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.
- Menjaga kelangsungan bisnis jangka panjang Perseroan.
- Mencapai sasaran kinerja dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian.

Direksi dapat menyelenggarakan rapat setiap saat jika dianggap perlu oleh satu atau lebih anggota Direksi, atau atas berdasarkan permintaan tertulis dari Direksi, atau atas permintaan dari satu atau lebih pemegang saham yang secara kolektif memiliki 1/10 dari modal disetor Perseroan, serta memiliki hak suara yang sah. Keputusan Dewan Komisaris bersifat sah dan mengikat bila dihadiri oleh setengah dari anggota atau wakil-wakil dari anggota Dewan Komisaris.

Guna menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Direksi Perseroan wajib menghadiri dan aktif berpartisipasi, baik dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris. Sepanjang 2012, Direksi telah bertemu dalam 32 (tigapuluh dua) kali rapat dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

NO.	NAME NAMA	POSITION JABATAN	ATTENDANCE JUMLAH KEHADIRAN
1	Ir. Sutiono Teguh	President Director	28/32
2	Drs. Joep Hillegers	Director/Direktur tidak terafiliasi	25/32
3	Yusuf Tjendera, ST *)	Director	23/32

* Director since April 9, 2012

* Direktur Perseroan sejak 9 April 2012

In 2012, according to the decisions of Extraordinary GMS on April 9, 2012, remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors amounted to Rp 9,150,069,000.

Untuk 2012, menurut keputusan RUPS Luar Biasa pada 9 April 2012, secara keseluruhan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menerima remunerasi sebesar Rp 9.150.069.000.

Audit Committee

The Company's Audit Committee was formed in late 2007. Pursuant to the provisions of Bapepam Lk, Audit Committee should comprise of at least three independent people and chaired by an Independent Commissioner.

Komite Audit

Komite Audit PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. dibentuk pada akhir 2007, Menurut ketentuan Bapepam-LK, Komite Audit setidaknya terdiri dari tiga orang yang independen dan diketuai oleh Komisaris Independen.

The composition of the Audit Committee is as follows :

Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

NO.	NAME NAMA	POSITION JABATAN
1	Soehandjono, SH	Independent Commissioner / Chairman / Anggota
2	Drs. Soenarso Soemodiwirjo	Member / Anggota
3	J.L.P Damar	Member / Anggota

Profile of the Audit Committee

Profil komite audit

SOEHANDJONO, S.H.
Chairman

SOEHANDJONO, S.H.
Anggota

Soehandjono, SH has served as the Company's Independent Commissioner since 2007. Obtaining his bachelor degree in law the Company's from Airlangga University in 1966, he joined Sespa Lemhanas and a series of educative sessions in Indonesia as well as inoverseas, representing Attorney General.

Soehandjono, SH menjabat sebagai Komisaris Independen PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. sejak 2007. Meraih gelar sarjana hukum dari Universitas Airlangga, pada 1966, beliau pernah mengikuti Sespa Lemhanas dan berbagai pendidikan, baik di dalam maupun luar negeri, mewakili Kejaksaan Agung Republik Indonesia.

During his career in law, at Attorney General of Indonesia he once served as Associate Attorney General Development (1999), Expert Staff at Attorney General of Republic of Indonesia (1999), Associate Attorney General Civil and State Administration (1998), Secretary for Associate Attorney General Intelligence (1997), Chief Attorney of North Sumatra (1996), Chief Attorney of East Kalimantan (1995), General Staff of Attorney General (1993-1995), and Inspector at BPN Region II (1989-1994). Before serving as the Company's Commissioner, he once served as Commissioner of PT (Persero) Danareksa (2004).

Drs. SOENARSO SOEMODIWIRJO
Member.

Graduating from the Financial Institute Jakarta in 1974, Drs. Soenarso Soemodiwirjo built his career in accounting. During a career of 40 years, he has held Accountant at the State Accountants Office. In addition to being a member of the Audit Committee of the Company, he also runs a consultancy office and assists three leading financial institutions as member of the Audit Committee.

J.L.P. DAMAR
Member.

Graduating from the Bank of of Jakarta Academy in 1972 and STIE IPWI (1990). He has built his career in accounting and finance field. During his 38 years carier he held various positions, including Finance Manager of PT Rizkinusa Adiperdana (2001-2002), Audit Manager of Bank Uppindo (1980-1999) and Accounting Department Section Head of Poleko Group (1973-1977). Currently, besides serving as a member of the Audit Committee of the Company, he is also serves as Finance Controller of PT GMS (Mining).

Selama karirnya di bidang hukum, di Kejaksaan Agung beliau pernah menjabat Plh. Jaksa Agung Muda Pembinaan (1999), Staf Ahli jaksa Agung (1999), Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (1998), Sekretaris pada Jaksa Agung Muda Intelijen (1997). Sebelumnya beliau pernah menjabat Kepala Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara (1996), Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Timur (1995), Staf Umum Jaksa Agung (1993-1995), dan Inspektur Bidang Pertanahan Wilayah II pada badan Pertanahan Nasional (1989-1994). Sebelum menjadi Komisaris Perseroan, beliau telah berpengalaman menjadi Komisaris pada PT (Persero) Danareksa (2004).

Drs. SOENARSO SOEMODIWIRJO
Anggota.

Lulus dari Institut Ilmu Keuangan Jakarta pada 1974, Drs. Soenarso Soemodiwirjo meniti karir di bidang akuntansi. Selama 40 tahun perjalanan karirnya itu, beliau pernah memegang berbagai posisi, termasuk Ajun Akuntan pada kantor Akuntansi Negara. Selain menjadi anggota Komite Audit Perseroan, saat ini beliau juga berprofesi sebagai konsultan dan menjadi anggota Komite Audit pada tiga perusahaan keuangan terkemuka di Indonesia.

J.L.P. DAMAR
Anggota.

Merupakan lulusan Akademi Bank Jakarta (pada 1972) dan STIE IPWI (1990), JLP Damar meniti karir di bidang akuntansi dan keuangan. Selama 38 tahun perjalanan karirnya itu, beliau pernah memegang berbagai posisi, termasuk Manajer Keuangan pada PT Rizkinusa Adiperdana (2001_2002), Manajer Audit pada Bank Uppindo, (1980_1999), dan Kepala Seksi Departemen Akunting Poleko Group (1973_1977). Saat ini, selain menjadi anggota Komite Audit Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Finance Controller PT GMS (Mining) dan PT Panbakti Semesta (Catering) sejak 2008.

Pursuant to the provisions of the Indonesia Stock Exchange, the Audit Committee is in charge of and responsible for facilitating the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions, especially in terms of:

- The integrity and quality of published financial statements,
- The effectiveness of the audit by the External and Internal auditors,
- The application of risk management,
- The compliance with applicable laws and regulations.

In 2012, in accordance with the duties and responsibilities set forth in the Audit Committee Charter updated on a regular basis, the Company's Audit Committee has conducted supervisory functions over :

- The reliability of published financial statements and internal controls related to the preparation of financial statements,
- The scope and effectiveness of audits by internal and external auditors and monitoring of the audit findings,
- Monitoring of the implementation of risk management,

The Audit Committee has established a work plan according to its functions and in 2012. In addition, during 2012 the Audit Committee participated in seven meetings of the Boards of Commissioners and Directors of the Company to discuss various matters concerning the Company's operations. With the Audit Committee members' 100% attendance, the meeting activities are as follows:

Sejalan dengan ketentuan Bursa Efek Indonesia, Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya terutama dalam hal:

- Integritas dan mutu laporan keuangan yang dipublikasikan,
- Efektivitas pelaksanaan audit oleh Auditor Eksternal maupun internal,
- Penerapan pengelolaan risiko,
- Ketaatan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

Pada 2012, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diatur dalam Piagam Komite Audit yang dimutakhirkan secara rutin, Komite Audit Perseroan telah melakukan fungsi pengawasan terhadap:

- Keandalan laporan keuangan yang dipublikasikan dan pengendalian internal yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan,
- Ruang lingkup dan efektivitas pelaksanaan audit oleh Auditor Internal maupun Eksternal dan memantau temuan-temuan audit,
- Memantau pelaksanaan pengelolaan risiko,

Komite Audit telah membuat rencana kerja sesuai fungsinya dan, pada 2012. Selain itu, sepanjang 2012, Komite Audit telah mengikuti rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebanyak tujuh kali, yang membahas berbagai hal mengenai pengelolaan Perseroan. Dengan tingkat kehadiran seluruh anggota Komite Audit 100%, kegiatan rapat tersebut antara lain:



In the meetings, the External Auditor conveyed important issues found in the audit process and discussed with the Audit Committee.

1. Discuss and review the implementation of the Company's Work Plan and Budget in 2012.
2. Discuss and review the draft of 2011 audited financial statements and 2012 quarterly financial statements before submission to Bapepam-LK and the Indonesia Stock Exchange.
3. Conduct assessment/evaluation of the implementation of the audit by the external (independent) auditors and make recommendations for the appointment of external auditors for the financial year 2012.
4. Submit a proposal to immediately appoint an internal auditor, in accordance with the prevailing regulations (Bapepam-LK).
5. Submit a proposal to immediately create a risk policy manual, as a guidance of the implementation of risk management.
6. Discuss and review the Company's work plan and budget (RKAP) in 2013 proposed by the Board of Directors for approval from the Board of Commissioners.
7. Attend and join the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.
8. Discuss the external auditor's plan and monitor the progress of 2011 financial statement audit.
9. Discuss and review the implementation of operational audit and the compliance with the ISO Implementation.

Dalam rapat tersebut, Auditor Eksternal menyampaikan isu-isu penting yang ditemukan dalam proses audit dan membahasnya dengan Komite Audit.

1. Membahas dan melakukan kajian terhadap pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2012.
2. Membahas dan melakukan kajian terhadap draft laporan keuangan auditan tahun 2011 dan laporan keuangan kwartalan tahun 2012 sebelum disampaikan kepada Bapepam LK dan Bursa Efek Indonesia.
3. Melakukan kajian/evaluasi terhadap pelaksanaan audit oleh auditor eksternal (independen) dan menyampaikan rekomendasi penetapan auditor eksternal untuk tahun buku 2012.
4. Menyampaikan usulan untuk segera mengangkat auditor internal, sesuai ketentuan yang berlaku (BAPEPAM-LK).
5. Menyampaikan usulan agar segera membuat manual kebijakan risiko, sebagai pedoman penerapan manajemen risiko.
6. Membahas dan melakukan kajian terhadap usulan rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP) tahun 2013 yang diajukan Direksi untuk mendapatkan pengesahan oleh Dewan Komisaris.
7. Menghadiri dan mengikuti Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham dan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham.
8. Membahas perencanaan auditor eksternal dan memonitor perkembangan audit laporan keuangan tahun 2011.
9. Membahas dan mengkaji pelaksanaan audit operasional serta ketaatan terhadap implementasi ISO.

The Audit Committe Statements

Based on the 2011 evaluation results, the Audit Committee recommended the following:

1. The Audit Committee proposed to the Board of Commissioners to remind the Board of Directors to immediately activate the role of Internal Auditor in accordance with the applied regulations,
2. The Audit Committee proposed to the Board of Commissioners to remind the Board of Directors to immediately establish Risk Management Policies as guidance to the implementation of Risk Management,
3. The Audit Committee proposes to the Board of Commissioners to establish a GCG Committee to monitor the implementation of GCG at the Company.

Pernyataan Komite Audit

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan sepanjang 2012, Komite Audit merekomendasikan hal-hal berikut:

1. Komite Audit mengusulkan kepada Dewan Komisaris agar mengingatkan kepada Direksi untuk segera mengefektifkan peran Auditor Internal, sesuai ketentuan yang berlaku,
2. Komite Audit mengusulkan kepada Dewan Komisaris agar mengingatkan kepada Direksi untuk segera menetapkan Kebijakan Pengendalian Risiko sebagai pedoman pelaksanaan Pengelolaan Risiko,
3. Komite Audit mengusulkan kepada Dewan Komisaris untuk membentuk Komite GCG guna memantau pelaksanaan GCG di PT Nusa Konstruksi Enjiniring.

Jakarta, xx April 2012

Audit Committee/Komite Audit
PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.



Soehandjono, S.H.
(Chairman/Ketua)



Drs. Soenarso Soemodiwirjo
(Member/Anggota)



J.L.P. Damar
(Member/Anggota)

The Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration Committee has a main duty to assess and propose honorariums including the method for determination for the Commissioners as well as salaries and other benefits for the Directors, including the method by considering their respective positions, duties, and responsibilities as well as the general feasibility.

The study and proposal results as well as the methods to determine the Commissioners' honorariums and Directors' salaries and other benefits are determined together in Board of Commissioners' meeting to request approval from the shareholders.

The Nomination Committee is formed into unity with the Remuneration Committee whose main role is to provide assessment, proposals and considerations regarding Board of Commissioners and Board of Directors candidates.

The review results and considerations from the Remuneration and Nomination Committee will be discussed with the Board of Commissioners to be proposed to the shareholders.

In performing its duties, the Remuneration and Nomination Committee will coordinate with the Board of Commissioners, Board of Directors and related units.

The Remuneration and Nomination Committee was established to assist the Board of Commissioners in monitoring the policies of remuneration and nomination and other tasks. In 2012, the Remuneration and Nomination Committee carried out the following activities :

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi memiliki tugas utama untuk mengkaji dan mengusulkan honorarium termasuk metode penentuannya bagi Komisaris serta gaji dan manfaat lain yang akan diterima oleh Direktur termasuk metodenya dengan mempertimbangkan masing-masing jabatan, tugas, dan tanggung jawab serta kelayakan yang berlaku pada umumnya.

Hasil kajian dan usulan serta metode penentuan honorarium bagi Komisaris serta gaji dan manfaat lain yang akan diterima oleh Direktur beserta pertimbangan- pertimbangannya ditetapkan secara bersama-sama dalam rapat Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan kepada pemegang saham.

Komite Nominasi dibentuk menjadi satu kesatuan dengan Komite Remunerasi yang memiliki tugas utama untuk memberikan kajian, usulan, dan pertimbangan mengenai calon Komisaris dan Direksi.

Hasil kajian dan pertimbangan Komite Remunerasi dan Nominasi akan dibahas bersama dalam rapat Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan kepada pemegang saham.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Remunerasi dan Nominasi akan berkoordinasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan unit kerja yang terkait.

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk guna membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pemantauan terhadap kebijakan-kebijakan remunerasi dan nominasi serta beberapa tugas lainnya. Selama 2010, Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Evaluating the remuneration policies.
2. Providing recommendations for the Board of Commissioners regarding remuneration policies on the Company's Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the GSM.
3. Providing recommendations for the Board of Commissioners regarding remuneration policies on the Company's executive officers and all employees, to be submitted to the Board of Directors.

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk disampaikan dalam RUPS.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai Perseroan secara keseluruhan untuk disampaikan dalam Direksi.

NO.	NAME NAMA	POSITION JABATAN
1	Ir. Latief E. Setiono	Chairman Ketua
2	Ir. Tjahjono Soerjodibroto, M.B.A.	Member Anggota
3	Ir. Sutiono Teguh	Member Anggota

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible for several tasks related to compliance and transparency aspects. The Corporate Secretary is responsible for ensuring regulatory compliance and timely reporting to the Capital Market Authority. The Corporate Secretary also provides current and comprehensive information to shareholders about the performance, business prospects and corporate actions of the Company.

On 19 September 2007, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. appointed Djohan Halim as Corporate Secretary.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab atas beberapa tugas yang terkait dengan aspek kepatuhan dan keterbukaan. Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan pelaporan tepat waktu kepada otoritas Pasar Modal. Sekretaris Perusahaan juga bertanggungjawab memberikan informasi terkini dan lengkap kepada para pemegang saham mengenai kinerja, prospek usaha dan aksi korporasi Perusahaan.

Pada 19 September 2010, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. telah menunjuk Djohan Halim sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pursuant to the regulations of the capital market supervisory agency (Bapepam), a Corporate Secretary principally acts as a liaison officer between the Company and shareholders, financial and capital market authority, capital market community, and other parties concerned. Corporate Secretary is also responsible for disseminating material information to stakeholders on a timely, accurate, accountable and transparent basis.

DJOHAN HALIM, B.Sc.
Corporate Secretary

Obtaining his bachelor degree in engineering from the Iowa State University in 1991, Djohan Halim started his career in the Company as a staff member in the cost control department (1992-1993). Before appointed as the Company's Corporate Secretary, he held several positions such as Field Engineer (1993-1999), Head of Technical Unit (1999-2004) and Deputy Project Manager (2004-2007).

In 2012, besides holding the General Meeting of Shareholders, the Corporate Secretary also carried out his duty in maintaining the transparency of information and reporting, including among others coordinating various events inviting the Company's external parties such as stakeholder relations, analyst meetings and investor relations.

Access to Informations

As a public company, the Company provides unlimited information access for shareholders, investors and other stakeholders. Dissemination of up-to-date information in a complete, fast, timely and easy manner is expected to enhance the Company's image.

Mengacu pada Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam), fungsi Sekretaris Perusahaan pada hakekatnya menjadi penghubung Perseroan dengan para pemegang saham, otoritas pasar modal dan keuangan, para pelaku pasar modal, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi yang bersifat material kepada para pemangku kepentingan secara tepat waktu, akurat, bertanggung jawab, serta menjunjung asas keterbukaan.

DJOHAN HALIM, B.Sc.
Sekretaris Perusahaan.

Mendapatkan gelar B.Sc. dalam bidang teknik dari Iowa State University pada 1991, Djohan Halim memulai karir profesionalnya di Perseroan sebagai Staf Pengendali Biaya (1992-1993). Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau pernah menduduki posisi Insinyur Lapangan (1993-1999), Kepala Bagian Teknik (1999-2004), dan Deputy Manajer Proyek (2004-2007).

Selama 2012, selain menyelenggarakan RUPS, Sekretaris Perusahaan juga telah menjalankan fungsinya dalam menjaga keterbukaan informasi dan pelaporan. Termasuk dalam kegiatan ini adalah mengkoordinasi berbagai event yang mengundang pihak eksternal Perseroan seperti pada kegiatan stakeholder relations, analyst meetings dan investor relations.

Akses Informasi

Sebagai sebuah perusahaan terbuka, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. membuka seluas-luasnya akses informasi, baik bagi para pemegang saham, investor maupun para pemangku kepentingan lainnya. Penyampauan informasi terkini yang lengkap, cepat, tepat waktu dan mudah diharapkan akan meningkatkan citra Perseroan.



For this purpose, the Company provides its website, www.nusakonstruksi.com, which displays complete and periodically updated information. Stakeholders are also welcome to contact the Corporate Secretary through e-mail: johan@nusakonstruksi.com.

Risk Management

The Company's business operations are affected by various factors, which may poses risk. To anticipate the various factors leading to potential loss, the Company has conducted risk management properly and responsibly.

The following are the external and internal risks which may jeopardize the Company's businesses continuity and preventive measures taken:

- **Cost Risk**
This risk is controlled by implementing a strict budget and cost control system.
- **Credit Risk**
This risk is controlled by having loans (partly) as fixed interest rate long-term loans.
- **Foreign currency exchange rate risk**
This risk is controlled through hedging, prioritizing domestic suppliers whose payments are denominated in Rupiah, and conversely, having fees (partly) in US Dollar (or other hard currencies).
- **Interest rate risk**
This risk is controlled by having loans (partly) as fixed interest rate long-term loans.

Untuk itu, Perseroan menyediakan situs Web: www.nusakonstruksi.com yang menyajikan informasi lengkap yang diperbaharui secara berkala. Pemangku kepentingan juga dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan melalui e-mail: johan@nusakonstruksi.com.

Manajemen Risiko

Kegiatan bisnis Perseroan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang menimbulkan risiko. Guna mengantisipasi berbagai faktor yang berpotensi menimbulkan kerugian, Perseroan menjalankan manajemen risiko dengan baik dan bertanggung jawab.

Berbagai risiko eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Perseroan tersebut, serta langkah-langkah yang telah diambil untuk mengatasinya, adalah sebagai berikut:

- **Risiko biaya**
Dikendalikan dengan penerapan sistem pengendalian anggaran dan biaya yang ketat.
- **Risiko kredit**
Dikendalikan dengan mengupayakan (sebagian) pinjaman sebagai pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap.
- **Risiko nilai tukar mata uang asing**
Dikendalikan dengan melakukan lindung-nilai (hedging) mengupayakan pemasok dalam negeri yang pembayaannya dalam rupiah dan, sebaliknya, menetapkan (sebagian) fee dalam denominasi dollar AS (atau mata uang keras lainnya).
- **Risiko suku bunga**
Dikendalikan dengan mengupayakan (sebagian) pinjaman sebagai pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap.



- **Liquidity risk**
This risk is controlled by seeking the best payment terms for the Company's receivables and payables and overdraft credits that can be used for emergency purposes.
- **Price risk**
This risk is controlled by obtaining long-term contracts, especially for crucial and high value input component procurements.
- **Work safety risk**
This risk is controlled by implementing work standards, in conformity with Occupational Health and Safety Management System and OHSAS 18000:2007.
- **Environmental pollution Risk**
This risk is controlled by implementing work standards in conformity with ISO 14001:2004 + Cor 1: 2009.
- **Work quality and time risk**
This risk is controlled by implementing ISO 9001 : 2008 standards.
- **Asset Damage or Loss Risk**

This risk is controlled by implementing periodic field administration control system, inspection and calculation. In addition, most of the Company's assets have been insured.
- **Ongoing project risk**
This risk is controlled by insuring the construction with an all risk insurance.
- **Third - party claims risk**
This risk is controlled by insuring third party liabilities.
- **Risiko likuiditas**
Dikendalikan dengan mengupayakan term pembayaran terbaik terhadap piutang maupun utang Perseroan, dan mengupayakan kredit cerukan yang dapat digunakan untuk keperluan darurat.
- **Risiko harga**
Dikendalikan dengan mengupayakan kontrak jangka panjang, terutama untuk pengadaan komponen input yang krusial dan bernilai tinggi.
- **Risiko keselamatan kerja**
Dikendalikan dengan penerapan standar kerja yang sesuai dengan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja [SMK3] dan OHSAS 18001:2007.
- **Risiko pencemaran lingkungan**
Dikendalikan dengan penerapan standar kerja yang sesuai dengan Sistem ISO 14001:2004 + Cor 1: 2009.
- **Risiko mutu dan waktu pengerjaan**
Dikendalikan dengan penerapan standar ISO 9001:2008.
- **Risiko kerusakan atau kehilangan aset Perseroan**
Dikendalikan dengan penerapan sistem pengendalian administrasi dan pemeriksaan serta perhitungan di lapangan secara berkala. Selain itu, Perseroan juga telah mengasuransikan sebagian besar asetnya.
- **Risiko proyek yang dikerjakan**
Dikendalikan dengan mengasuransikan konstruksi secara all risk.
- **Risiko tuntutan pihak ketiga**
Dikendalikan dengan asuransi third-party liabilities.



Corporate Social Responsibility

Social communities, especially around the business location serves as highly influential stakeholders for a company's future. Therefore, the Company always makes an effort to identify itself as part of the surrounding communities through community development activities.

In 2012, the Company allocated Rp4.75 billion for a various activities intended for social benefits. The Company's social programs focused on activities related to arts and culture at Rp181.18million, religions at Rp172.57 million, public health at Rp13.80 million, and public facility development at Rp4.38 billion.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Komunitas sosial, terutama di sekitar lokasi usaha, merupakan stakeholder yang sangat berpengaruh terhadap masa depan sebuah perusahaan. Karena itu, Perseroan selalu berupaya mengidentifikasi diri sebagai bagian dari komunitas sekitar-salah satunya melalui kegiatan community development.

Pada 2012, Perseroan mengalokasikan Rp4,75 miliar untuk berbagai kegiatan yang ditujukan buat memberikan manfaat bagi masyarakat. Program sosial yang dijalankan Perseroan difokuskan pada kegiatan yang terkait dengan seni budaya Rp181,18 juta, keagamaan Rp172,57 juta, kesehatan masyarakat Rp13,80 juta, dan pengembangan fasilitas umum Rp4,38 miliar.





Capital Market Supporting Professionals

Profesional Penunjang Pasar Modal

PUBLIC ACCOUNTANT AKUNTAN PUBLIK

Johan Malonda Mustika & Rekan
Jl. Pluit Raya 200 Blok V/1-5
Jakarta 14450
Telp. : +6221 661 7155
Fax. : +6221 663 0455
Surat Penunjukkan :
No. J159-JM/s.774A/10-10
STTD: No. 13/BL/STTD-AP/2006
Keanggotaan: No. 1327

Pedoman Kerja:
SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik), PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan), Peraturan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Kontruksi.

NOTARY NOTARIS

Zulkifli Harahap, SH
Jl. RS Fatmawati 15 L Blok A
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telp. : +6221 72757124
Surat Penunjukan:
No. J159/s.457A/08-07
STTD: No. 320/PM/STTD-N/2001
Keanggotaan:
Ikatan Notaris Indonesia
No. anggota 174/Pengda/88

Pedoman Kerja:
Undang-Undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris.

SHARE REGISTRAR BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Blue Chip Mulia
Gedung Bina Mulia Lt. 10
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 10
Jakarta 12950
Telp. : +6221 520 1928/ 1983/ 1989
Fax. : +6221 520 1924
Surat Penunjukan:
No. J159-BCM/s.514A/09-07
Izin: Izin Usaha SK. Menteri Keuangan Republik Indonesia
No. 94/KMK.010/1990

Responsibility to The Annual Report

Tanggung Jawab Laporan Tahunan

This annual report and the accompanying financial statements and related financial information are the responsibility of the Management of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and have been approved by the member of the Board of Commissioners and the Board of Directors whose signatures appear below.

Laporan tahunan ini berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab Manajemen PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing dibawah ini.

Board of Commissioners/Dewan Komisaris



DR. Ir. A M Hendropriyono, SH, SE, MBA, MH
President Commissioner/Komisaris Utama



Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA
Commissioner/Komisaris



Soehandjono, SH
Independent Commissioner/Komisaris Independent



Sandiaga Salahuddin Uno, MBA
Commissioner/Komisaris



Ir. Latief Effendi Soetiono
Commissioner/Komisaris

Board of Directors/Direksi



Ir. Sutiono Teguh
President Director/Direktur Utama



Drs. Joep Hillegers
Director/Direktur



Yusuf Tjendera, ST
Director/Direktur





Laporan Keuangan Konsolidasi

Consolidated Financial Statements

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
D A N
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
A N D
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Halaman
P a g e

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
*CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2012
AND 2011*

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
*CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
*CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
*CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

i

iii

v

vii

viii

1



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
TAHUN 2012
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN
ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
OF
RESPONSIBILITIES
ON
THE 2012 CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS OF
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below, :

- N a m a** : Ir. Sutiono Teguh
Alamat Kantor : Jl. Sunan Kalijaga No.64
Jakarta Selatan 12160
**Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain** : Jl.Kembang Wangi III/K8/13.
Kembangan - Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021- 7221003
J a b a t a n : Direktur Utama
- N a m a** : Yusuf Tjendera, ST
Alamat Kantor : Jl. Sunan Kalijaga No. 64
Jakarta Selatan 12160
**Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain** : Taman Mutiara Blok MB No. 16
Grogol - Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021 - 7221003
J a b a t a n : Direktur Keuangan

- N a m e** : Ir. Sutiono Teguh
Office Address : Jl. Sunan Kalijaga No 64
Jakarta Selatan 12160
**Home Address/as stated in
Residence Identity Card
or Other Identity Card** : Jl.Kembang Wangi III.KS 13.
Kembangan - Jakarta Barat
Telephone Number : 021 - 7221003
P o s i t i o n : President Director
- N a m e** : Yusuf Tjendera, ST
Office Address : Jl. Sunan Kalijaga No. 64
Jakarta Selatan 12160
**Home Address/ as stated in
Residence Identity Card
or Other Identity Card** : Taman Mutiara Blok MB No. 16
Grogol - Jakarta Barat
Telephone Number : 021 - 7221003
P o s i t i o n : Finance Director

menyatakan bahwa :

declare that :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi;
- Laporan Keuangan Konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;

- We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements*
- The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in conformity with generally accepted accounting principles.*

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anak
PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and Its Subsidiary

- | | |
|---|--|
| <p>3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan Keuangan Konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.</p> | <p>3. a. <i>All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed.</i></p> <p>b. <i>The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts.</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i></p> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our Statements are true.

J A K A R T A
20 Maret 2013 /March 20, 2013

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Ir Sutiono Teguh
Direktur Utama
President Director

Yusuf Tjendera, ST
Direktur Keuangan
Finance Director



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
Certified Public Accountants
License No. : 951/KM.1/2010

Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 Jakarta - 14450 Indonesia
Tel. : (62-21) 661-7155 Fax. : (62-21) 663-0455
E-mail : jmjkt@johanmalonda.com www.johanmalonda.com
With Offices in Surabaya, Medan and Bali



www.bakertillyinternational.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 13191-B1B/JMM3.FH3

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)

Kami telah mengaudit Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi **PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (d/h PT Duta Graha Indah Tbk) dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi serta Laporan Arus Kas Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan Keuangan Konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa Laporan Keuangan Konsolidasi bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 13191-B1B/JMM3.FH3

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)

We have audited the accompanying Consolidated Statements of Financial Position (Balance Sheets) of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (formerly PT Duta Graha Indah Tbk) and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the related Consolidated Statements of Comprehensive Income, Consolidated Statements of Changes in Equity and Consolidated Statements of Cash Flows for the years then ended. These Consolidated Financial Statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these Consolidated Financial Statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall Consolidated Financial Statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Menurut pendapat kami, Laporan Keuangan Konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal material, Posisi Keuangan **PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (d/h PT Duta Graha Indah Tbk) dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Hasil Usaha, Perubahan Ekuitas serta Arus Kas Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasi, **PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (d/h PT Duta Graha Indah Tbk) dan Entitas Anak** telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan secara retrospektif atau prospektif yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

*In our opinion, the Consolidated Financial Statements referred to above present fairly, in all material respects, the Financial Position of **PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (formerly PT Duta Graha Indah Tbk) and Subsidiaries** as of December 31, 2012 and 2011 and the Results of their Operations, Changes in their Equity and their Cash Flows for the years then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*As disclosed in Note 2 to the Consolidated Financial Statements, **PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (formerly PT Duta Graha Indah Tbk) and Subsidiaries** have applied several Statements of Financial Accounting Standards either prospectively or retrospectively, effectively applied commencing from January 1, 2012.*

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

NIU-KAP / Licence No. 951/KM.1/2010

H. Fuad Hasan, Ak.
NRAP / Public Accountant Registration AP.0727

20 Maret 2013 / March 20, 2013

Notice to Readers

The accompanying Consolidated Financial Statements are not intended to present the Consolidated Financial Position, Results of Operations, Changes in Equity and Cash Flows in accordance with Financial Accounting Standards generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such Consolidated Financial Statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying Consolidated Financial Statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian Financial Accounting Standards and auditing standards and their application in practice.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASI
PER 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (BALANCE SHEETS)
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	A S E T			
	Catatan/ Notes	2 0 1 2	2 0 1 1	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2e,2r,3&32	328.303.759.151	292.245.264.809	<i>Cas and Cash Equivalents</i>
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	2e,4,15&32	28.209.218.684	33.613.538.383	<i>Restricted Funds</i>
Piutang Usaha :	2h,5&15			<i>Trade Receivables :</i>
- Pihak Berelasi - Bersih	2s & 8	10.738.856.146	60.304.393.877	<i>- Related Parties - Net</i>
- Pihak Ketiga - Bersih	2r & 32	245.033.419.409	120.923.009.480	<i>- Third Parties - Net</i>
Piutang Lain-lain	2h	6.412.906.268	4.839.507.147	<i>Other Receivables</i>
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	2j,2s,6,8&15	241.828.323.364	230.163.160.263	<i>Gross Amount Due from Project Owners</i>
P e r s e d i a a n	2i,2x,7&17	135.262.641.435	85.251.291.904	<i>I n v e n t o r i e s</i>
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	9	61.940.101.017	87.962.599.889	<i>Advances and Prepayments</i>
Pajak Dibayar di Muka	18	148.695.979.363	137.052.597.073	<i>Prepaid Taxes</i>
		<u>1.206.425.204.837</u>	<u>1.052.355.362.825</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga - Bersih	2h & 5	1.544.297.910	1.544.297.910	<i>Trade Receivables from Third Parties - Net</i>
Piutang Pihak Berelasi	2h,2s&8	3.797.199.281	3.797.199.281	<i>Due from Related Parties</i>
Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar	9	588.752.561	1.988.514.505	<i>Prepayments - Net of Current Maturities</i>
Investasi pada Entitas Asosiasi	2k,10&15	211.022.917.285	191.646.098.794	<i>Investment in Associated Entities</i>
Investasi pada Instrumen Ekuitas	2l & 10	34.628.829.173	34.628.829.173	<i>Investment in Equity Instruments</i>
Investasi dalam Ventura Bersama (KSO)	2m,11,28&35	83.716.806.464	103.735.261.064	<i>Investment in Joint Operations (JO)</i>
Properti Investasi	2n,2p,12&15	18.431.894.607	18.431.894.607	<i>Investment in Properties</i>
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 176.616.222.648 (2011 : Rp 135.353.414.305)	2o,2p,13&15	96.563.443.091	77.453.455.282	<i>Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation amounting to Rp 176,616,222,648 (2011 : Rp 135,353,414,305)</i>
Aset Tidak Lancar Lainnya	2p & 14	101.240.073.240	-	<i>Other Non Current Assets</i>
		<u>551.534.213.612</u>	<u>433.225.550.616</u>	<i>Total Non Current Assets</i>
JUMLAH ASET		<u>1.757.959.418.449</u>	<u>1.485.580.913.441</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASI (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (BALANCE SHEETS) (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan	2s,4,5,6,10,12,13&15	96.139.590.497	88.719.626.553	<i>Bank and Financial Institution Loans</i>
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2r,16&32	51.966.346.035	55.169.327.937	<i>Trade Payables to Third Parties</i>
Hutang Pihak Berelasi	2s & 8	18.150.000.000	30.780.345.465	<i>Due to Related Parties</i>
Hutang Bruto kepada Pemberi Kerja	2j & 6	264.887.788.320	177.862.880.866	<i>Gross Amount Due to Project Owners</i>
Hutang Lain-lain	2r,17&32	92.942.249.859	27.213.862.000	<i>Other Payables</i>
Hutang Pajak	18	9.779.942.023	7.372.397.633	<i>Taxes Payable</i>
Uang Muka Kontrak	19	98.364.801.094	40.657.676.236	<i>Advances from Project Owners</i>
Hutang Retensi	20	23.465.412.144	23.662.808.985	<i>Retention Payables</i>
Beban Masih Harus Dibayar		588.125.650	674.243.452	<i>Accrued Expenses</i>
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun :				<i>Long-term Liabilities - Current Maturities :</i>
- Hutang Bank Jangka Panjang	2s,4,5,6,13&15	17.235.880.370	-	<i>- Bank Loans</i>
- Hutang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya		1.864.729.238	4.085.347.905	<i>- Loans from Financing Companies and Others</i>
- Hutang Sewa Pembiayaan	2g	3.026.374.466	679.794.590	<i>- Obligations under Finance Leases</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		678.411.239.696	456.878.311.622	<i>Total Current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2u & 21	17.755.713.898	13.397.957.320	<i>Long-term Employee Benefits Liabilities</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan	21 & 18	121.521	-	<i>Deferred Tax Liabilities</i>
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun :				<i>Long-term Liabilities - Net of Current Maturities :</i>
- Hutang Bank Jangka Panjang	2s,4,5,6,12,13&15	50.000.000.000	51.688.473.255	<i>- Bank Loans</i>
- Hutang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya		287.965.835	2.077.016.070	<i>- Loans from Financing Companies and Others</i>
- Hutang Sewa Pembiayaan	2g	4.170.615.616	1.696.769.110	<i>- Obligations under Finance Leases</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		72.214.416.870	68.860.215.755	<i>Total Non Current Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas		750.625.656.566	525.738.527.377	<i>Total Liabilities</i>
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham				<i>Capital Stock - Rp 100 par value per share</i>
Modal Dasar - 10.000.000.000 saham				<i>Authorized - 10,000,000,000 shares</i>
Ditempatkan dan Disetor - 5.541.165.000 saham	1b & 22	554.116.500.000	554.116.500.000	<i>Subscribed and Fully Paid - 5,541,165,000 shares</i>
Tambahan Modal Disetor	1b,2v&23	190.848.431.875	190.848.431.875	<i>Additional Paid-in Capital</i>
Saham Diperoleh Kembali - 19.436.500 saham	2w & 24	(993.638.000)	(993.638.000)	<i>Treasury Stock - 19,436,500 Shares</i>
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi	2l & 10	(27.516.155)	(27.516.155)	<i>Difference Arising from Changes in Equity Transactions of Associated Entities</i>
Saldo Laba :				<i>Retained Earnings :</i>
Ditentukan Penggunaannya	25	17.050.995.078	16.650.810.873	<i>Appropriated</i>
Belum Ditentukan Penggunaannya	25	246.087.989.085	199.019.935.993	<i>Unappropriated</i>
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2r	-	(23.138.522)	<i>Difference in Foreign Currency Translations</i>
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan Langsung kepada Pemilik Entitas Induk		1.007.082.761.883	959.591.386.064	<i>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</i>
Keputusan Non Pengendali	2c	251.000.000	251.000.000	<i>Non-Controlling Interest</i>
Jumlah Ekuitas		1.007.333.761.883	959.842.386.064	<i>Total Equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.757.959.418.449	1.485.580.913.441	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 2	2 0 1 1	
PENGHASILAN USAHA	2j,2q,2s,8&26	1.216.450.967.377	1.099.417.633.431	R E V E N U E S
BEBAN KONTRAK	2j,2q,6&27	(1.074.005.292.448)	(976.566.728.692)	COST OF CONTRACTS
LABA KOTOR		142.445.674.929	122.850.904.739	GROSS PROFIT
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (KSO) - BERSIH	2m,2q,11,28&35	21.542.974.877	9.499.671.096	INCOME FROM JOINT OPERATION (JO) PROJECTS - NET
LABA KOTOR SETELAH PROYEK KSO		163.988.649.806	132.350.575.835	GROSS PROFIT AFTER INCOME FROM JO PROJECTS
BEBAN USAHA	2q & 29	(88.894.590.253)	(71.475.330.279)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		75.094.059.553	60.875.245.556	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2q			OTHER INCOME (CHARGES)
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi	2k & 10	19.376.818.491	(3.242.689.507)	<i>Equity in Net Income (Loss) of Associated Entities</i>
Bunga Deposito dan Jasa Giro		3.417.024.986	9.638.222.157	<i>Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits</i>
Laba Selisih Kurs - Bersih	2r	1.426.194.432	5.304.030.241	<i>Gain on Foreign Exchange - Net</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	2o & 13	829.127.131	2.257.442.077	<i>Gain on Sale of Fixed Assets</i>
Beban Bunga Pinjaman	2x	(13.512.239.331)	(16.857.280.050)	<i>Interest Expense</i>
P a j a k		(1.505.039.354)	(543.752.373)	<i>T a x e s</i>
Provisi dan Administrasi Bank		(1.216.531.305)	(625.485.954)	<i>Bank Charges and Provisions</i>
Laba Penjualan Investasi dalam Saham	1c	-	759.637.954	<i>Gain on Sale of Investment in Shares of Stock</i>
Laba Penjualan Properti Investasi	12	-	677.997.620	<i>Gain on Sale of Investment Properties</i>
Jasa Profesional	35	-	(11.100.000.000)	<i>Professional Fees</i>
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	2h & 5	-	(5.790.805.084)	<i>Allowance of Impairment of Trade Receivables</i>
Lain-Lain		233.193.987	167.442.861	<i>O t h e r s</i>
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		9.048.549.037	(19.355.240.058)	<i>Total Other Income (Charges) - Net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		84.142.608.590	41.520.005.498	INCOME BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2t & 18			INCOME TAX
Pajak Kini - Final		(36.493.529.022)	(33.526.192.788)	<i>Current - Final</i>
Pajak Kini - Tidak Final		(180.720.750)	-	<i>Current - Non Final</i>
Pajak Tangguhan		(121.521)	-	<i>Deferred Tax</i>
LABA BERSIH		47.468.237.297	7.993.812.710	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2r	23.138.522	9.871.391	<i>Difference in Foreign Currency Translations</i>
LABA BERSIH KOMPREHENSIF		47.491.375.819	8.003.684.101	COMPREHENSIVE NET INCOME

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/ formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				CURRENT YEAR NET INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk		47.468.237.297	7.993.812.710	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali		-	-	Non-Controlling Interest
J u m l a h		<u>47.468.237.297</u>	<u>7.993.812.710</u>	T o t a l
LABA BERSIH KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				COMPREHENSIVE NET INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk		47.491.375.819	8.003.684.101	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali		-	-	Non-Controlling Interest
J u m l a h		<u>47.491.375.819</u>	<u>8.003.684.101</u>	T o t a l
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2z & 30	<u>8,60</u>	<u>1,45</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Seluruh Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi/ Difference Arising from Changes in Equity Transactions of Associated Entities	Saldo Laba / Retained Earnings Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba / Retained Earnings Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Seluruh Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translations	Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
SALDO PER 1 JANUARI 2011		554.116.500.000	190.848.431.875	(993.638.000)	(27.516.155)	13.123.810.873	212.970.376.658	(33.009.913)	970.004.955.338	1.277.900.000	971.282.455.338
DIVIDEN	25	-	-	-	-	-	(15.184.753.375)	-	(15.184.753.375)	-	(15.184.753.375)
TANTIE M	25	-	-	-	-	-	(3.232.500.000)	-	(3.232.500.000)	-	(3.232.500.000)
DANA CADANGAN	25	-	-	-	-	3.527.000.000	(3.527.000.000)	-	-	-	-
KEPENTINGAN NON PENGENDALI DARI											
DIVESTASI ENTITAS ANAK											
KEPENTINGAN NON PENGENDALI DARI											
PENDIRIAN ENTITAS ANAK											
LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN 2011											
SALDO PER 31 DESEMBER 2011		554.116.500.000	190.848.431.875	(993.638.000)	(27.516.155)	16.650.810.873	199.019.935.993	(23.138.522)	959.591.386.064	251.000.000	959.842.386.064
DANA CADANGAN	25	-	-	-	-	400.184.205	(400.184.205)	-	-	-	-
LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN 2012											
SALDO PER 31 DESEMBER 2012		554.116.500.000	190.848.431.875	(993.638.000)	(27.516.155)	17.050.995.078	246.087.989.085	23.138.522	1.007.082.761.883	251.000.000	1.007.333.761.883

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		1.274.972.964.390	1.307.358.823.409	Received from Project Owners
Pembayaran kepada :				Cash Paid to :
Pemasok dan Lainnya		(1.116.241.810.187)	(1.348.304.576.235)	Suppliers and Others
Komisaris, Direksi dan Karyawan		(134.845.719.950)	(120.607.213.426)	Commissioners, Directors and Employees
Kas yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Operasi		23.885.434.253	(161.552.966.252)	Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan		(36.131.720.324)	(37.544.464.265)	Payment of Corporate Income Tax
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan Badan		447.920.970	1.877.603.561	Refund on Corporate Income Tax
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(11.798.365.101)	(197.219.826.956)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (Peningkatan) Dana yang Dibatasi Penggunaannya	4	5.404.319.699	1.418.191.587	Decrease (Increase) in Restricted Funds
Penghasilan Bunga		3.417.024.986	9.638.222.157	Interest Income
Penjualan Investasi dalam Saham		-	268.880.000	Sale of Investment in Shares of Stock
Perolehan Aset Tetap	13	(58.387.883.507)	(18.892.310.131)	Acquisition of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap Pemilikan Langsung	13	4.740.926.005	2.965.045.454	Sale of Fixed Assets from Direct Acquisition
Penjualan Properti Investasi	12	-	914.400.000	Sale of Investment Properties
Partisipasi Investasi dalam KSO	11	(60.708.322.586)	(50.893.619.023)	Participation in Investment in JO
Pengembalian Investasi dalam KSO	11	102.269.752.063	34.563.231.479	Returns on Investment in JO
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(3.264.183.340)	(20.017.958.477)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pihak Berelasi	8	5.400.000.000	14.750.000.000	Received from Related Parties
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	8	(18.030.345.465)	(32.720.000.000)	Payment to Related Parties
Perolehan Hutang Bank dan Lembaga Keuangan	15	187.368.235.457	271.858.254.299	Received from Bank and Financing Institution Loans
Pembayaran Hutang Bank	15	(164.400.864.398)	(397.351.788.693)	Payment for Bank Loans
Penerimaan Hutang Lain-lain		62.313.288.000	27.213.862.000	Received from Other Payables
Pembayaran Hutang Sewa Pembiayaan, Pembiayaan Konsumen dan Lainnya		(6.836.051.534)	(3.918.641.243)	Payments for Obligations under Finance Leases, Consumer Financing and Others
Pembayaran Bunga Pinjaman Bank		(12.882.697.914)	(16.857.280.050)	Payment for Interest on Bank Loans
Pembayaran Bunga Hutang Sewa Pembiayaan, Pembiayaan Konsumen dan Lainnya		(1.810.521.363)	(787.007.757)	Payment for Interest on Obligations under Finance Leases, Consumer Financing and Others
Pembayaran Dividen Kas	27	-	(15.184.753.375)	Payments of Cash Dividends
Setoran dari Kepentingan Non-Pengendali		-	1.000.000	Received from Non-controlling Interest
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		51.121.042.783	(152.996.354.819)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
		36.058.494.342	(370.234.140.252)	
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
		292.245.264.809	662.479.405.061	
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING
		328.303.759.151	292.245.264.809	

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (d/h PT Duta Graha Indah Tbk) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 38 tanggal 11 Januari 1982 dari Notaris Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-386-HT.01.01.Th.82 tanggal 28 Juli 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 1984, Tambahan No. 954.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 30 Desember 2008 yang dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 8 Januari 2009 dari Notaris Haryanto, SH, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan penyesuaian terhadap Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1. tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik dan perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24408.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 3 Juni 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009, Tambahan No. 16966.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (formerly PT Duta Graha Indah Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 38 dated January 11, 1982 of Public Notary Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-386-HT.01.01.Th.82 dated July 28, 1982 and published in State Gazette No. 79 dated October 2, 1984, Supplement No. 954.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders dated December 30, 2008 as covered in Notarial Deed No. 7 dated January 8, 2009 of Public Notary Haryanto, SH, concerning the changes in the Company's Articles of Association to comply with Regulation of Bapepam-LK No. IX.J.1. dated May 14, 2008 regarding the Main Substances of Articles of Association of Companies Performing a Public Offering and Public Companies and changes in the Company's Boards of Commissioners and Directors. Such changes in the Company's Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-24408.AH.01.02.Year 2009 dated June 3, 2009, Supplement No. 16966.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 9 Agustus 2012 yang dinyatakan dalam Akta No. 8 tanggal 9 Agustus 2012 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan dari PT Duta Graha Indah Tbk menjadi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43810.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, real estate, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik, rel kereta api dan pelabuhan.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Sultan Hasanuddin No. 69, Jakarta, sejak tanggal 13 Juni 2012 di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta dan mempunyai 11 cabang di beberapa daerah di Indonesia yaitu Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Tobelo dan cabang di luar negeri yaitu di Timor Leste.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1982.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently in the Extraordinary General Meeting of Stockholders dated August 9, 2012 as covered in Notarial Deed No. 8 dated August 9, 2012, of Public Notary Zulkifli Harahap, SH, concerning the changes in the Company's Articles of Association in relation to the change of the Company's name from PT Duta Graha Indah Tbk to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Such changes in the Company's Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-43810.AH.01.02. Tahun 2012 dated August 10, 2012.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are engaging in construction, industry, trading, agency, real estate, mining, investment services and other services. Currently, the Company's activities mainly comprise building and civil construction work including road, irrigation, accumulating basin, power plant, railroad and harbour constructions.

The Company with its head office was domiciled at Jalan Sultan Hasanuddin Road No. 69, Jakarta. but since June 13, 2012, it is at Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta and the Company has 11 branches in several cities in Indonesia covering Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Tobelo and overseas branch in Timor Laste.

The Company commenced commercial operations in 1982.

The Company has no immediate holding entity and ultimate parent entity.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 4 Oktober 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. J159/S.535/10-07, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 1.662.345.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 225 per saham. Pada tanggal 13 Desember 2007, berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-6306/BL/2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 207.793.125.000 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 16.944.693.125. Pada tanggal 19 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

PT Duta Graha Living

Perusahaan memiliki penyertaan saham pada PT Duta Graha Living (DGL) sebesar 97,5 % dari modal ditempatkan dan disetor DGL dengan biaya perolehan sebesar Rp 9.750.000.000.

DGL berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa konstruksi khususnya interior. DGL memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2011.

Jumlah aset DGL setelah eliminasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 116.985.551.661 dan Rp 54.474.745.022.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Initial Public Offering

On October 4, 2007, based on Statement of Registration Letter No. J159/S.535/10-07, the Company conducted the initial public offering of its 1,662,345,000 shares at a par value of Rp 100 per share with an offering price of Rp 225 per share through the capital market. Based on Letter from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. S-6306/ BL/2007 dated December 13, 2007, the registration statement became effective. The excess received from the issuance of stock over its nominal value amounting to Rp 207,793,125,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital", after being deducted by total stock issuance cost of Rp 16,944,693,125. On December 19, 2007, all the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

PT Duta Graha Living

The Company had an ownership interest of 97.5 % in PT Duta Graha Living (DGL)'s subscribed and fully paid capital at a cost of Rp 9,750,000,000.

DGL's domicile is in Jakarta and the scope of its activities is providing construction services especially interior services. DGL commenced commercial operations in 2011.

DGL's total assets after elimination amounted to Rp 116,985,551,661 and Rp 54,474,745,022 as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi

Pada tanggal 23 September 2011, Perusahaan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada PT Inti Duta Energi (IDE) sebesar 99,99 % dari modal ditempatkan dan disetor IDE dengan biaya perolehan sebesar Rp 74.999.000.000.

Pada tanggal 14 Mei 2012, Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IDE dari Rp 74.999.000.000 menjadi Rp 177.368.000.000 dengan pemilikan sebesar 99,99 %.

IDE berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang pengadaan listrik dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Jumlah aset IDE setelah dieliminasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 176.382.604.301 dan Rp 10.962.151.247.

Amasjaya Sdn. Bhd.

Perusahaan melakukan penyertaan saham pada Amasjaya Sdn. Bhd. melalui pembelian saham milik pihak ketiga sebanyak 350.000 saham dengan biaya perolehan sebesar BND 350.000, dengan pemilikan sebesar 70 % dari modal ditempatkan dan disetor Amasjaya, Sdn. Bhd. Pembelian dilakukan dengan nilai wajar dan tidak terdapat selisih antara biaya perolehan investasi dengan bagian ekuitas Amasjaya Sdn. Bhd.

Amasjaya Sdn. Bhd. berkedudukan di Brunei Darussalam dan bergerak dalam bidang jasa konstruksi dan masih dalam tahap pengembangan.

Pada bulan November 2011, Perusahaan telah melepas seluruh kepemilikan saham dalam Amasjaya Sdn. Bhd.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi

On September 23, 2011, the Company invested in shares of PT Inti Duta Energi (IDE) with an ownership at 99% of the subscribed and fully paid capital at a cost of Rp 74,999,000,000.

On May 14, 2012, the Company increased IDE's subscribed and fully paid capital from Rp 74,999,000,000 to Rp 177,368,000,000 with an ownership at 99.99%.

IDE's domicile is in Jakarta and the scope of its activities is in electricity procurements and it is still in the development stage.

IDE's total assets after elimination amounted to Rp 176,382,604,301 and Rp 10,962,151,247 as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

Amasjaya Sdn. Bhd.

The Company had an ownership interest of 70% in Amasjaya Sdn. Bhd.'s subscribed and fully paid capital through a purchase of 350,000 shares owned by third parties at a cost of BND 350,000. The purchase of shares was made at fair value and there is no difference between the investment cost and Amasjaya Sdn. Bhd.'s equity.

Amasjaya Sdn. Bhd.'s domicile is in Brunei Darussalam and the scope of its activities is providing construction services. Currently, Amasjaya Sdn. Bhd. is still in the development stage.

In November 2011, the Company released all its shares in Amasjaya Sdn. Bhd.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Akta No. 6 tanggal 9 April 2012 dari Notaris Zulkifli Harahap SH dan Akta No. 3 tanggal 6 Oktober 2011 dari Notaris Haryanto, SH, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

	2 0 1 2
Komisaris Utama dan Independen :	Jend. (Purn) Dr. Ir. Drs. Abdullah Hendropriyono, SH, SE, MBA, MH
Komisaris :	Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA Sandiaga Salahuddin Uno, MBA Ir. Latief Effendi Setiono
Komisaris Independen :	Soehandjono, SH
Direktur Utama :	Ir. Sutiono Teguh
Direktur :	Drs. Joep Hillegers Yusuf Tjendera, ST

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sebagai berikut :

K e t u a	: Soehandjono, SH
A n g g o t a	: JLP Damar Soenarso Soemodiwirjo

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 5.639.578.000 dan Rp 9.205.436.000 masing-masing untuk tahun 2012 dan 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 1.548 dan 1.314 karyawan, dan dari jumlah karyawan tersebut masing-masing sebanyak 167 dan 82 merupakan karyawan tetap.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 6 dated April 9, 2012 of Public Notary Zulkifli Harahap and Notarial Deed No. 3 dated October 6, 2011 of Public Notary Haryanto, SH as of December 31, 2012 and 2011, respectively, are as follows :

	2 0 1 1	
Jend. (Purn) Dr. Ir. Drs. Abdullah Hendropriyono, SH, SE, MBA, MH	Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA Sandiaga Salahuddin Uno, MBA Ir. Latief Effendi Setiono	<i>President and Independent Commissioner Commissioners</i>
Soehandjono, SH		<i>Independent Commissioner</i>
Ir. Dudung Purwadi, MSCE	Ir. Laurensius Teguh Khasanto Tan, MM Ir. Ongky Abdul rahman Ir. Sutiono Teguh Ir. Johannes Adi Widodo Ir. Karman Hadi Herijanto Widodo Drs. Joep Hillegers	<i>President Director Directors</i>

The Company's Board of Audit Committee as of December 31, 2012 and 2011 is as follows :

<i>H e a d</i>	<i>: Soehandjono, SH</i>
<i>M e m b e r s</i>	<i>: JLP Damar Soenarso Soemodiwirjo</i>

Key management include the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Salaries and allowances paid to the Company and Subsidiaries' Commissioners and Directors amounted to Rp 5,639,578,000 and Rp 9,205,436,000 in 2012 and 2011, respectively.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company had 1,548 and 1,314 employees, respectively, in which 167 and 82 of them were permanent employees, respectively.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasi

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 20 Maret 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun berdasarkan konsep Biaya Perolehan dan atas dasar Akrua, kecuali Laporan Arus Kas dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diungkapkan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

Laporan Arus Kas Konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (Direct method).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

1. G E N E R A L (Continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these Consolidated Financial Statements that were completed on March 20, 2013.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statement Measurement and Presentation

The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), comprising the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Decision Letter of the Chief of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 concerning the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Public Companies.

The Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Historical Cost concept and Accrual basis, except for the Statements of Cash Flows and certain accounts that have been prepared based on other measurements as explained in each Note to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Financial Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities and are prepared using the Direct method.

The reporting currency used in the Consolidated Financial Statement presentation is Indonesian Rupiah which is the Company's functional currency.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Asumsi dan Sumber Estimasi
Ketidakpastian**

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang dan Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pemberi kerja/pelanggan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Assumption and Key Sources of
Estimation Uncertainty**

The preparation of the Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the Consolidated Financial Statements. Due to inherent uncertainties in the estimation determination, the actual amounts reported in the future might possibly be different from those estimates.

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Allowance for Impairment of Trade Receivables and Gross Amount Due from Project Owners

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Asumsi dan Sumber Estimasi
Ketidakpastian (Lanjutan)**

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Assumption and Key Sources of
Estimation Uncertainty (Continued)**

Allowance for Decline in Value of Inventories

Determining the allowance for decline in value of inventories requires management to estimate for the future saleability and market demand of the inventories. Significant changes in these assumptions may materially affect the results of the operations.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each of the items of the Company's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. It is possible, however, that future results of the operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Asumsi dan Sumber Estimasi
Ketidakpastian (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasi dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Assumption and Key Sources of
Estimation Uncertainty (Continued)**

Impairment of Non Financial Assets

Impairment review is performed when impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use assets reflected in the Consolidated Financial Statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable value and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, rate of salary increase, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. Although is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Company's employee benefits liabilities.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Asumsi dan Sumber Estimasi
Ketidakpastian (Lanjutan)**

Pengakuan Penghasilan Usaha dari Kontrak Konstruksi

Penghasilan usaha dari kontrak konstruksi menggunakan metode Persentase Penyelesaian terhadap penyelesaian suatu kontrak konstruksi ditentukan dari persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak. Anggaran biaya tersebut secara periodik disesuaikan dengan keadaan selama kontrak berlangsung. Realisasi dari total biaya untuk menyelesaikan kontrak dapat berbeda dengan anggaran biaya yang digunakan sebagai basis penentuan persentase penyelesaian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Assumption and Key Sources of
Estimation Uncertainty (Continued)**

Recognition of Revenue from Construction Contracts

Revenue from construction contracts using the Percentage of Completion method to the completion of a construction contract is determined from the cumulative percentage of construction costs that have occurred over the total budget cost for completing the contract. Budget is adjusted periodically by the condition during the contract period. Realization of the total cost to complete the contract may differ from budgetary costs used as the basis for the determination of the percentage of completion.

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair value. Management selects the valuations techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Laporan Keuangan Konsolidasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama, kecuali dinyatakan khusus.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari 50% hak suara.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP), sebelumnya dikenal sebagai "Hak Minoritas" bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principle of Consolidation

The Consolidated Financial Statements include the Financial Statements of the Company and Subsidiaries. Consolidated Financial Statements are prepared using the same accounting policies for similar transactions and events in similar circumstances, unless otherwise specified.

The Subsidiaries is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company, and continued to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist when the Company owns, directly or indirectly through a Subsidiary, more than 50% of the share ownership.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and Subsidiaries as one business entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) formerly known as "Minority Interest" even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Changes in the Company's ownership interest in the subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in the Consolidated Statements of Comprehensive Income.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan :

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya, bila ada;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi dan dalam ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principle of Consolidation (Continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Company :

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss in statements of comprehensive income; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the Statements of Comprehensive Income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the Consolidated Statements of Comprehensive Income and under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position (Balance Sheet), respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari perusahaan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka waktu tidak lebih dari 3 bulan dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Business Combination

Business combination is recorded by using the Acquisition method. Cost of acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition are charged directly to the current year.

At the date of acquisition, the excess of the sum of the consideration transferred and the amount recognized for the NCI with identifiable assets and liabilities taken over (net assets) is recorded as goodwill. If the return is lower than the fair value of net assets of companies acquired, the difference is recognized in the Consolidated Statements of Comprehensive Income.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three (3) months or less and not pledged as collateral nor with a restricted use.

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use are presented as "Restricted Funds".

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan : Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK 50 revisi, PSAK 55 revisi dan PSAK 60 ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan. Aset dan liabilitas keuangan diakui pertama kali pada nilai wajar termasuk biaya transaksi. Aset dan liabilitas keuangan ini selanjutnya diukur pada nilai wajar atau biaya diamortisasi menggunakan metode Bunga Efektif sesuai dengan klasifikasinya.

Aset Keuangan

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada awal pengakuannya sesuai dengan tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Klasifikasi aset keuangan sebagai berikut :

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial Assets and Liabilities

Effective January 1, 2012, the Company adopted SFAS 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", SFAS 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures". The implementation of these revised SFAS 50, SFAS 55 and SFAS 60 had no significant impact on the Consolidated Financial Statements.

The Company and Subsidiaries classify financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities. Financial assets and liabilities are recognized initially at fair value included transaction costs. Finance assets and liabilities are subsequently measured at fair value or amortized cost by using the Effective Interest Rate method in accordance with the classification.

Financial Assets

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition in accordance with the purpose for which the financial assets were acquired. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market price (regular way trade) are recognized on the transaction date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets. The classification of financial assets is as follows :

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan (trading), yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dijual dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi tahun berjalan.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

Financial Assets (Continued)

- (i) Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading if they are acquired for the purpose of selling them in the near term or for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Unrealized gains or losses at the Consolidated Statement of Financial Position (Balance Sheet) are credited or charged to the current year Consolidated Statements of Comprehensive Income.

There are no financial assets classified as held for trading.

- (ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the Effective Interest Rate method.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang (Lanjutan)

Aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang pihak berelasi.

- (iii) Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali :

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

Financial Assets (Continued)

- (ii) Loans and Receivables (Continued)

The Company and Subsidiaries had loans and receivables consisting of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, other receivables, gross amount due from project owners and due from related parties.

- (iii) Held-to-Maturity Financial Assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity, except for :

- a) *Financial assets upon initial recognition designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) *Financial assets designated as available-for-sale; and*
- c) *Financial assets meeting the definition of loans and receivables.*

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

- (iii) Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan Suku Bunga Efektif.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

- (iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditujukan untuk dimiliki sampai periode yang tidak ditentukan, yang mana dapat dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain. Ketika instrumen ini dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

Financial Assets (Continued)

- (iii) Held-to-Maturity Financial Assets (Continued)

Held-to-maturity financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the Effective Interest Rate method.

There are no held-to-maturity financial assets.

- (iv) Available-for-Sale Financial Assets

Available-for-sale financial assets are financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that do not meet the criteria for other categories.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value, until the financial assets are derecognised. Unrealized gains and losses on changes in fair value being recognized as other comprehensive income. When the instrument is sold, the accumulated fair value adjustments as recorded as other comprehensive income is recognized in the current operations.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/ formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

- (iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (Lanjutan)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan, jika nilai tercatatnya adalah mendekati nilai wajarnya, atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Aset keuangan tersedia untuk dijual yaitu investasi pada instrumen ekuitas.

Liabilitas Keuangan

Klasifikasi liabilitas keuangan sebagai berikut :

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan, yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dibeli kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

Financial Assets (Continued)

- (iv) Available-for-Sale Financial Assets (Continued)

Investments in equity instruments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs if either their carrying amounts approximate their fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The Company had an available-for-sale financial asset comprising investment in equity instruments.

Financial Liabilities

The classification of financial liabilities is as follows :

- (i) Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, if they are acquired for the purpose of repurchasing them in the near term or for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

There are no financial liabilities held-for-trading.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- (ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi hutang bank dan lembaga keuangan, hutang usaha, hutang pihak berelasi, hutang bruto kepada pemberi kerja, hutang lain-lain, hutang retensi, beban masih harus dibayar dan hutang pembiayaan konsumen dan lainnya.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

Financial Liabilities (Continued)

- (ii) *Financial Liabilities at Amortised Cost*

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortized cost consisting of bank and financial institution loans, trade payables, due to related parties, gross amount due to project owners, other payables, retention payables, accrued expenses, and loans from financing companies and others.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statement of Financial Position (Balance Sheet) if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Measurement of Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market prices at the reporting period-end, without any deduction for transaction cost.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**Pengukuran Nilai Wajar Instrumen
Keuangan (Lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa dan analisa arus kas diskonto atau model penilaian lainnya.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mendeteksi penurunan nilai aset keuangannya apabila terdapat bukti objektif adanya peristiwa merugikan yang menimbulkan pengaruh negatif terhadap arus kas masa depan dari suatu aset keuangan. Penurunan nilai tersebut diakui apabila peristiwa merugikan tersebut dapat diperkirakan secara handal telah terjadi. Kerugian yang diperkirakan akan timbul akibat dari peristiwa masa depan tidak diakui.

Penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi diukur dari perbedaan antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan. Arus kas masa depan ini yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mendiskontokan arus kas yang berasal dari piutang jangka pendek, apabila pengaruh pendiskontoan tersebut tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

**Measurement of Fair Value of Financial
Instruments (Continued)**

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries detect impaired financial assets when there is objective evidence of any adverse events that cause a negative impact on the future cash flows of a financial asset. Impairment is recognized to the extent of adverse events can be reliably estimated to have occurred. The losses are expected to arise as a result of future events are not recognized.

Impairment of financial assets measured at amortized cost is measured from the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows. Future cash flows are discounted at the original effective interest rate of the financial asset. The Company and Subsidiaries do not discount the cash flows arising from short-term receivables, if the effect of discounting is immaterial.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai. Jumlah kerugian kumulatif tersebut merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui.

**Penghentian Pengakuan Instrumen
Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

g. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa". Penerapan PSAK 30 revisi ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

**Impairment of Financial Assets
(Continued)**

If the decline in fair value of available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss previously recognized in other comprehensive income is recognized in the income statement as an impairment loss. The cumulative amount of the loss is the difference between the acquisition cost (net of principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on financial assets previously recognized.

Derecognition of Financial Instruments

The Company and Subsidiaries derecognize financial assets when the rights to receive cash flows from the assets have expired or when the risks and rewards of the assets are substantially transferred to another party.

The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities when the contractual obligations to pay are released, cancelled or have expired.

g. Leases

Effective January 1, 2012, the Company adopted SFAS 30 (Revised 2011), "Leases". The adoption of SFAS 30 (Revised 2011) had no significant impact on the Consolidated Financial Statements.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. S e w a (Lanjutan)

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan dimana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Biaya keuangan dicatat dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi. Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. L e a s e s (Continued)

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

In finance leases in which the Company and Subsidiaries are as a lessee, the Company and Subsidiaries recognize assets and liabilities in the Consolidated Statements of Financial Position (Balance Sheet) at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or the present value of the minimum lease payments, if the value is now lower than the fair value. Lease payments are apportioned between the finance charges and the lease liability settlement. The financial costs are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the liability balance. The Financial costs are recorded in the Consolidated Statements of Comprehensive Income. If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset (presented as part of fixed assets) are depreciated over the based on the estimated useful life of the assets. If there is no such certainty, leased assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. S e w a (Lanjutan)

Dalam sewa operasi dimana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessor, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan sewa dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

h. P i u t a n g

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai.

Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang pada saat terdapat bukti obyektif bahwa piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

i. P e r s e d i a a n

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran harga penyelesaian dan beban penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. L e a s e s (Continued)

Under an operating lease, the Company and Subsidiaries recognize lease payments as an expense on the Straight-line basis over the lease term.

Under an operating lease in which the Company and Subsidiaries are as a lessor, the Company and Subsidiaries recognize rental income using the Straight-line basis over the lease term.

h. A c c o u n t s R e c e i v a b l e s

Accounts receivable are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost, less provision for impairment.

The Company provides an allowance for account receivable impairment based on the management's evaluation of the condition and collectibility of each receivable account at year-end.

i. I n v e n t o r i e s

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories is determined based on the First-In First-Out method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course business activities, less estimated cost of completion and selling expenses.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

j. Tagihan (Hutang) Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan (hutang) bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang (hutang) yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan (hutang) bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan dan kemajuan termin akan dikeluarkan dari kelompok aset atau liabilitas pada saat proyek diselesaikan dan termin telah ditagih seluruhnya.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki paling sedikit 20 % tetapi tidak lebih dari 50 % hak suara, atau dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas. Dengan metode ini, biaya perolehan investasi bertambah atau berkurang sebesar bagian pemilikan Perusahaan atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi sejak tanggal perolehan dan distribusi dividen tunai.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi diakui bila Perusahaan mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin liabilitas entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi, kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali apabila terdapat bukti bahwa dalam transaksi tersebut telah terjadi penurunan atas nilai aset yang ditransfer.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Gross Amount Due from (Due to) Project Owners

Gross amount due from (due to) project owners represents the Company's receivable (payable) originated from construction contracts in progress. Gross amount due from (due to) project owners is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Constructions in progress and project's progress billings will be removed from the assets or liabilities when the project is completed and all project billings are billed.

k. Investments in Associated Entities and Jointly Controlled Entities

Associated entities are entities of which the Company has between 20% and 50% of the voting rights or over which the Company has significant influence but not control. Investments in associated entities are accounted for using the Equity method. Based on this method, the cost of the investments is adjusted by the Company's share in the net income or losses of the associated entities since the date of acquisition and dividends distributions/income.

Loss exceeding the carrying value of the investment is recognised if the Company has committed to provide financial support or guarantee the associated entities' obligation.

Unrealised gains on transactions between the Company with its associated entities are eliminated to the extent of the Company's interest in the associated entities; unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/ formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi.

l. Investasi pada Instrumen Ekuitas

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar harga perolehan.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai yang signifikan dan berkelanjutan atas investasi, penurunan tersebut dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar investasi yang dicatat pada nilai wajar diakui di ekuitas.

Dividen dari investasi pada instrumen ekuitas diakui pada saat diumumkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**k. Investments in Associated Entities and
Jointly Controlled Entities**

The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated entities and its carrying value, and recognizes the amount in the Consolidated Statements of Comprehensive Income.

l. Investments in Equity Instruments

Investments in equity instruments that do not have readily determinable fair values are stated at cost.

At each Consolidated Statement of Financial Position date, the Company assesses whether there is objective evidence that an investment is impaired. If there is a significant or prolonged decline in the fair value, the decline is charged to the Consolidated Statements of Comprehensive Income. Any subsequent increase in the fair value of investment carried at fair value is recognized in equity.

Dividends from investments in equity securities are recognized when declared.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**m. Bagian Partisipasi dalam Ventura
Bersama**

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada perjanjian, berupa penyerahan dana kepada pengelola dengan kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerjasama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari pemberi kerja dan bertanggungjawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama. Penyerahan dana kepada pengelola proyek dicatat dan diberlakukan sebagai Investasi pada Ventura Bersama. Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas.

n. Properti Investasi

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi". Penerapan PSAK 13 revisi ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi. Perusahaan dan Entitas Anak memilih model Biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Participation in Joint Ventures

The Company enters into agreements with various parties as mentioned in their respective agreements, in the form of delivering funds to the manager with the obligations stipulated in the agreement according to the specified portion. The project manager was formed with the members from each party who entered into the agreement. These project managers conduct project development activities originating from the employer (owner) and are entirely responsible for all activities, including financial accountability and project reports to the respective parties of the cooperative agreement. Delivery of funds to the project manager is recorded and treated as Investment in Joint Ventures. The Participation in Joint Ventures are accounted for using the Equity method.

n. Investment Properties

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied SFAS 13 (Revised 2011), "Investment Properties". The adoption of the revised SFAS 13 had no significant impact on the Consolidated Financial Statements. The Company and Subsidiaries have chosen the Cost model as the accounting policy for their investment property measurement.

Investment properties represent land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, not for use or sale in the ordinary course of business.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

n. Properti Investasi (Lanjutan)

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi, dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada. Properti investasi Perusahaan berupa tanah dan tidak disusutkan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

o. Aset Tetap dan Penyusutan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Penerapan PSAK 16 revisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi. Perusahaan dan Entitas Anak memilih model Biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut :

Peralatan Proyek	5 tahun
Inventaris Kantor	5 tahun
Kendaraan	5 tahun

Tanah tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Investment Properties (Continued)

Investment properties are stated at cost including expenses directly attributable to the acquisition of investment properties, less impairment losses, if any. The Company's investment property of land is not depreciated.

Investment properties are derecognized, when they are disposed of or when they are permanently the no future benefit expected from no longer used and there is disposal. Gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the current year profit or loss.

o. Fixed Assets and Depreciation

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries prospectively adopted SFAS 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". The adoption of the revised SFAS 16 had no significant impact on the Consolidated Financial Statements. The Company and Subsidiaries have chosen the Cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated losses on impairment value. Except for land which is not depreciated, fixed assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows :

<i>Project Equipment</i>	<i>5 years</i>
<i>Office Equipment</i>	<i>5 years</i>
<i>Vehicles</i>	<i>5 years</i>

Land is not depreciated.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

o. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

p. Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**o. Property and Equipment and
Depreciation**

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiary and the cost of the item can be measured reliably. Amounts of component replacement, repairs and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the Consolidated Statement of Comprehensive Income for the year.

p. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Losses due to impairment loss is recognized equal to the difference between the assets' carrying value of the recoverable amount of the assets.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**p. Penurunan Nilai Aset Non Moneter
(Lanjutan)**

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Sesuai PSAK 34, "Kontrak Konstruksi", Perusahaan dan Entitas Anak mengakui penghasilan kontrak konstruksi menggunakan metode Persentase Penyelesaian. Penentuan tahapan penyelesaian suatu kontrak konstruksi menggunakan basis persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak.

Penghasilan untuk transaksi ventura bersama (joint operation) diakui secara periodik sesuai dengan perjanjian bagi hasil.

Beban diakui berdasarkan masa manfaatnya (basis Akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**p. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)**

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when there is likely that the economic benefits will be obtained by the Company and Subsidiaries and the amount can be measured reliably.

In accordance with SFAS No. 34, "Construction Contracts", the Company and Subsidiaries recognize revenues from construction services based on the Percentage of Completion method. Determination of stages of completion of a construction contract uses the basis of cumulative percentage of construction costs that have occurred over the total budget costs for completing the contract.

Revenues from joint operations are recognized periodically according to the profit sharing agreement.

Expenses are recognized based on the useful life (Accrual basis).

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**r. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Standar yang telah direvisi ini mensyaratkan entitas untuk menentukan mata uang fungsional dan menjabarkan seluruh mata uang asing ke mata uang fungsionalnya. Mata uang fungsional ditentukan dengan menggunakan hierarki faktor primer dan sekunder. Suatu entitas boleh menyajikan Laporan Keuangannya dalam mata uang apapun. Mata uang Fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah. Penerapan PSAK 10 revisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak, PT Duta Graha Living dan PT Inti Duta Energi, disusun dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang asing, dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi pada tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**r. Foreign Currency Transactions and
Translations**

Effective January 1, 2012, the Company adopted SFAS 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The revised standard requires an entity to determine the functional currency and translate all foreign currencies to the functional currency. Functional currency is determined by using a hierarchy of primary and secondary factors. An entity may present its Financial Statements in any currency. The functional currency of the Company and Subsidiaries is Indonesian Rupiah. The adoption of SFAS 10 (Revised 2010) had no significant impact on the Consolidated Financial Statements.

The books of accounts of the Company and Subsidiaries, PT Duta Graha Living and PT Inti Duta Energi, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At Consolidated Statement of Financial Position (Balance Sheet) dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Indonesian Rupiah at the middle rates of Bank Indonesia prevailing at such dates. Any resulting gain or loss is credited or charged to the Consolidated Statement of Comprehensive Income for the year.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/ formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**r. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
Konsolidasi sebagai berikut :

	2012
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	9.670,00
1 Dolar Australia (AUD)	10.025,39
1 Dolar Singapura (SGD)	-

s. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan
Perusahaan jika :

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau
entitas yang terkait dengan Perusahaan :

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat
mempunyai relasi dengan Perusahaan
jika orang tersebut :
- i) Memiliki pengendalian atau
pengendalian bersama atas
Perusahaan;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas
Perusahaan; atau
 - iii) Personil manajemen kunci
Perusahaan atau entitas induk
Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**r. Foreign Currency Transactions and
Translations (Continued)**

The exchange rates applied at
Consolidated Statement of Financial
Position (Balance Sheet) dates are as
follows :

	2011	
9.068,00	9.068,00	1 United States Dollar
9.202,68	9.202,68	1 Australian Dollar
6.974,33	6.974,33	1 Singapore Dollar

s. Related Party Transactions

A party is considered to be related to the
Company if :

Related parties represent a person or an
entity who is related to the Company :

- (a) A person or a close member of the
person's family is related to the
Company if that person :
- i) Has control or joint control over
the Company;
 - ii) Has significant influence over
the Company; or
 - iii) Is a member of the key
management personnel of the
Company or of a parent of the
Company.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**s. Transaksi dengan Pihak Berelasi
(Lanjutan)**

- b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut :
- i) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Related Party Transactions (Continued)

- (b) *An entity is related to the Company if any of the following conditions applies :*
- i) *The entity and the Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).*
 - iii) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.*
 - vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vii) *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**s. Transaksi dengan Pihak Berelasi
(Lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

t. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan". Penerapan PSAK 46 revisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 tahun 2009, penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Tarif pajak penghasilan untuk pelaksanaan konstruksi yang dilakukan oleh penyedia jasa yang memiliki kualifikasi usaha selain kualifikasi usaha kecil adalah sebesar 3 % dari nilai tagihan.

Beban pajak kini diluar usaha jasa konstruksi ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Related Party Transactions (Continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the Consolidated Financial Statements.

t. Income Tax

Effective January 1, 2012, the Company adopted SFAS 46 (Revised 2010), "Income Taxes". The adoption of SFAS 46 (Revised 2010) had no significant impact on the Company's Consolidated Financial Statements.

Based on Regulation No. 51 year 2008 of the Republic of Indonesia, concerning Income Tax on Revenue from Construction Services amended by Regulation No. 40 year 2009, revenue from construction services is subject to a final income tax. The income tax rate for construction services conducted by a service provider which is not classified as a small business is 3% of the invoice amount.

The current tax expense for non construction services is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

t. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam Laporan Keuangan Konsolidasi pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Income Tax (Continued)

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carryforward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the Consolidated Statement of Financial Position (Balance Sheet) date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to the current Consolidated Statement of Comprehensive Income.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability, are presented on a net basis for each of these entities.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

t. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

u. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". PSAK 24 (Revisi 2010) memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian/keuntungan aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan/kerugian aktuarial. Karena Perusahaan tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian sebelumnya seperti diuraikan lebih lanjut berikut ini, maka penerapan PSAK 24 revisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pasca-kerja dihitung dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit aktuarial.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Income Tax (Continued)

Additional principal amount of tax and penalties established by the Tax Assessment (SKP) is recognized as income or expense in the Consolidated Statement of Comprehensive Income for the period, unless there are further proposed remedies. An additional amount of principal outstanding taxes and penalties are deferred when they meet the recognition criteria of assets.

u. Employee Benefits

Effective January 1, 2012, the Company implemented SFAS 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". SFAS 24 (Revised 2010) permits entities to adopt certain systematic methods of faster recognition, which include, among others, immediate recognition of all actuarial gains and losses. Since the Company opted not to apply this method but to continuously use the previous actuarial gain/loss recognition method as further disclosed below, the initial adoption of this revised SFAS 24 had no significant impact on the Consolidated Financial Statements.

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-Employment Benefits

The Company provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit actuarial method.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

u. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian yang melebihi batas 10% ini diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan dengan metode Garis Lurus. Selanjutnya, biaya jasa masa lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan dari liabilitas imbalan pada program imbalan pasti yang telah ada, ditangguhkan dan diamortisasi sampai dengan periode dimana imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan akumulasi biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi.

w. Modal Saham Diperoleh Kembali

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan biaya perolehan sebagai Saham Diperoleh Kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas yang dapat diatribusikan langsung kepada pemilik entitas induk. Biaya perolehan dari saham diperoleh kembali ditentukan dengan metode Rata-rata Tertimbang. Selisih lebih antara harga perolehan kembali diatas harga jual kembali dicatat sebagai pengurang saldo laba, sedangkan selisih lebih harga jual kembali diatas harga perolehan dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Employee Benefits (Continued)

Post-Employment Benefits (Continued)

Provisions for current service costs are charged directly to current operations. Actuarial gains or losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses in excess of the 10% threshold are recognized on the Straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

v. Stock Issuance Cost

The stock issuance cost is an accumulation of expenses incurred in a connection with the initial public offering. The stock issuance cost is presented as deduction to additional paid-in capital in the Consolidated Statement of Financial Position (Balance Sheet).

w. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at cost and is presented as deduction to equity directly attributable to the owners of the parent company. The acquisition cost of the treasury stock is presented using the Weighted Average method. The excess of acquisition cost over the sale price is recorded as deduction to retained earnings, while the excess of the sale price over acquisition cost is presented as Additional Paid-in Capital.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

x. Biaya Pinjaman

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman". Penerapan PSAK 26 revisi ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

y. Informasi Segmen

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

x. Borrowing Costs

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted SFAS 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs". The adoption of this revised SFAS had no significant impact on the Consolidated Financial Statements.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Company and Subsidiaries incur in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

y. Segment Information

A business segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged in providing individual products or services or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

y. Informasi Segmen (Lanjutan)

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

z. Laba Per Saham Dasar

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham". Penerapan PSAK 56 revisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

y. Segment Information (Continued)

A geographical segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged in providing products or services in certain economic environments and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items that can be directly attributed to a segment and items that can be allocated on a basis appropriate to that segment.

z. Earning per Share

Effective January 1, 2012, the Company adopted SFAS 56 (Revised 2011), "Earnings per Share". The adoption of this revised SFAS 56 (Revised 2011) had no significant impact on the Consolidated Financial Statements.

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company had no dilutive potential ordinary shares so that no diluted earnings per share are calculated and presented in the Consolidated Statements of Comprehensive Income.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 1 2
K a s	
Dalam Rupiah	5.243.388.841
Dalam Mata Uang Asing	
Dolar Amerika Serikat	504.623.922
Jumlah Kas	5.748.012.763
B a n k	
Dalam Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	74.234.205.873
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	52.995.596.041
PT Bank Permata Tbk	51.686.860.530
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	21.661.134.064
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	10.892.394.511
PT Bank Mega Tbk	10.714.046.848
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	9.228.156.635
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.732.679.654
PT Bank Central Asia Tbk	2.832.531.071
PT Bank DBS Indonesia	1.789.508.709
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	486.408.488
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Indonesia Eximbank	207.639.060
PT Bank Bukopin Tbk	83.978.630
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	56.295.198
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd.	1.819.346
Jumlah dalam Rupiah	240.603.254.658
Dalam Mata Uang Asing	
PT Bank Mega Tbk, AUD	9.605.630.930
PT Bank Permata Tbk, USD	3.557.812.315
PT Bank Central Asia Tbk, USD	2.940.591.688
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, USD	2.468.729.919
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, USD	1.872.723.628
PT Bank DBS Indonesia, USD	383.166.594
PT Bank Mega Tbk, USD	194.172.826
Indonesia Eximbank, USD	68.163.830
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., USD	-
Jumlah dalam Mata Uang Asing	21.090.991.730
Jumlah Bank	261.694.246.388

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of December 31, are as follows :

	2 0 1 1
Cash on Hand	
R u p i a h	8.704.494.487
Foreign Currency	
United States Dollar	1.497.697.268
Total Cash on Hand	10.202.191.755
Cash in Banks	
R u p i a h	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.484.043.299
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	49.158.242.809
PT Bank Permata Tbk	16.836.676.561
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	24.082.261.077
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	6.945.872.603
PT Bank Mega Tbk	1.103.743.418
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.079.736.821
PT Bank Central Asia Tbk	4.084.018.161
PT Bank DBS Indonesia	1.690.927.365
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	507.011.126
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Indonesia Eximbank	1.280.934.600
PT Bank Bukopin Tbk	6.444.510
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	52.300.355
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd.	1.969.346
Total in Rupiah	143.363.616.051
Foreign Currencies	
PT Bank Mega Tbk, AUD	8.972.232.929
PT Bank Permata Tbk, USD	385.301.406
PT Bank Central Asia Tbk, USD	8.025.950.417
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, USD	14.605.706.905
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, USD	28.583.659.202
PT Bank DBS Indonesia, USD	359.557.898
PT Bank Mega Tbk, USD	182.360.654
Indonesia Eximbank, USD	121.420.429
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., USD	4.026.667.163
Total in Foreign Currencies	65.262.857.003
Total Cash in Banks	208.626.473.054

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/ formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2012
Deposito Berjangka	
Dalam Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	27.500.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	-
PT Bank Mega Tbk	-
Jumlah dalam Rupiah	27.500.000.000
Dalam Mata Uang Asing	
PT Bank Permata Tbk, USD	33.361.500.000
Jumlah Deposito Berjangka	60.861.500.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	328.303.759.151

Deposito berjangka tersebut ditempatkan untuk jangka waktu satu minggu sampai dengan satu bulan.

Tingkat suku bunga per tahun sebagai berikut :

	2012
Dalam Rupiah	3,25 % - 6,50 %
Dalam USD	2,00 % - 3,00 %

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

4. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2012
Jangka Pendek	
Rekening Bank - Dalam Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	2.055.217.213
Deposito Berjangka - Dalam Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.228.753.857
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.050.000.000
PT Bank DBS Indonesia	1.030.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	-
Jumlah Deposito Berjangka	22.308.753.857

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(Continued)**

	2011
Time Deposits	
R u p i a h	
PT Bank Permata Tbk	15.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	31.200.000.000
PT Bank Mega Tbk	5.000.000.000
Total in Rupiah	51.200.000.000
Foreign Currency	
PT Bank Permata Tbk, USD	22.216.600.000
Total Time Deposits	73.416.600.000
Total Cash and Cash Equivalents	292.245.264.809

The time deposits have a maturity period of one week to one month.

The annual interest rates are as follows :

	2011
Dalam Rupiah	5,30 % - 9,00 %
In United States Dollar	2 %

All cash in banks and time deposits are placed in third parties.

4. RESTRICTED FUNDS

The details as of December 31, are as follows :

	2011
Short-term	
Cash in Bank - Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	3.656.268.451
Time Deposits - Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.090.372.936
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.050.000.000
PT Bank DBS Indonesia	1.030.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	4.000.000.000
Total Time Deposits	26.170.372.936

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**4. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(Lanjutan)**

	2012
Marginal Deposit Bank Garansi	
Dalam Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.273.872.614
Dalam USD	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.571.375.000
Jumlah Marginal Deposit Bank Garansi	3.845.247.614
Jumlah Jangka Pendek	28.209.218.684

Dana yang dibatasi penggunaannya dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari masing-masing bank yang bersangkutan (lihat Catatan 15), kecuali deposito berjangka yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan perolehan fasilitas kredit yang telah dilunasi dan sedang dalam proses pelepasan jaminan.

Tingkat suku bunga per tahun selama tahun 2012 dan 2011 masing-masing berkisar antara 4,5 % - 6,5 % dan 5,48 % - 7 %.

Marginal deposit bank garansi pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan jaminan untuk Pelaksanaan Pekerjaan Pembangunan Jembatan Kuranji - Durian Tarung, Irigasi Tommo, Pembangunan Gedung Antam, Kantor Mobuah Harley Davidson dan Rehabilitasi dan Peningkatan Bendungan Alopohu dan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk pelaksanaan pekerjaan Rehabilitasi Irigasi Oebaba dan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Dili - Tibar - Liquica.

4. RESTRICTED FUNDS (Continued)

	2011
Bank Guarantee Deposit Margin	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.293.196.996
United States Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.493.700.000
Total Bank Guarantee Deposit Margin	3.786.896.996
Total Short-term	33.613.538.383

Restricted funds are pledged as collateral for the credit facilities obtained from respective banks (see Note 15), except the time deposits placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk related to the credit facility which has been settled and in the process of guarantee release.

The annual interest rates ranged from 4.5 % - 6.5 % and 5.48 % - 7 % in 2012 and 2011, respectively.

Bank guarantee deposit margin at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk was related to the guarantee for the construction of Kuranji - Durian Tarung Bridge, Tommo Irigation, Antam Building, Mobuah Harley Davidson Office, Rehabilitation and Increase of Alopahu Dam and at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the rehabilitation of Oebaba Irigation, Rehabilitation and Maintenance of the Dili - Tibar - Liquica Roads.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan saldo piutang usaha sehubungan dengan jasa konstruksi dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Bagian Lancar		
Pihak Berelasi		
PT Duta Buana Permata	4.031.000.000	4.031.000.000
Sacna - Duta Graha JO	3.875.127.247	3.875.127.247
Hutama - Duta JO	3.412.421.983	667.798.678
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO	725.545.955	725.545.955
PT Etika Karya Usaha	111.032.083	52.421.193.119
Jumlah	<u>12.155.127.268</u>	<u>61.720.664.999</u>
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(1.416.271.122)	(1.416.271.122)
Jumlah Pihak Berelasi	<u>10.738.856.146</u>	<u>60.304.393.877</u>
Pihak Ketiga		
PT Agincourt Resources	152.815.844.767	35.168.958.001
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	21.064.965.659	-
PT Paramount Propertindo	12.312.013.000	-
PT Chevron Pacific Indonesia	9.089.666.747	11.203.261.275
PT Diyatama Metro Sejati	7.435.101.161	-
PT Para Bandung Propertindo	6.124.266.390	12.333.844.272
Dinas PU Propinsi Lampung	6.065.747.322	-
PT Karya Bangun Nusantara	288.460.961	7.288.460.961
PT Metroland Permai	16.417.500	15.319.098.484
Dinas PU Pemerintah Propinsi Jawa Tengah	-	11.490.246.866
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	-	6.844.444.240
PT Leighton Contractors Indonesia	-	5.757.271.205
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	31.534.753.411	17.231.241.685
Jumlah	<u>246.747.236.918</u>	<u>122.636.826.989</u>
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(1.713.817.509)	(1.713.817.509)
Jumlah Pihak Ketiga	<u>245.033.419.409</u>	<u>120.923.009.480</u>
Jumlah Bagian Lancar - Bersih	<u>255.772.275.555</u>	<u>181.227.403.357</u>

5. TRADE RECEIVABLES

This account represents trade receivables and retention receivables of the construction services with details as of December 31, as follows :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Current		
Related Parties		
PT Duta Buana Permata	4.031.000.000	4.031.000.000
Sacna - Duta Graha JO	3.875.127.247	3.875.127.247
Hutama - Duta JO	3.412.421.983	667.798.678
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO	725.545.955	725.545.955
PT Etika Karya Usaha	111.032.083	52.421.193.119
Total	<u>12.155.127.268</u>	<u>61.720.664.999</u>
Allowance for Doubtful Accounts	(1.416.271.122)	(1.416.271.122)
Total Related Parties	<u>10.738.856.146</u>	<u>60.304.393.877</u>
Third Parties		
PT Agincourt Resources	152.815.844.767	35.168.958.001
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	21.064.965.659	-
PT Paramount Propertindo	12.312.013.000	-
PT Chevron Pacific Indonesia	9.089.666.747	11.203.261.275
PT Diyatama Metro Sejati	7.435.101.161	-
PT Para Bandung Propertindo	6.124.266.390	12.333.844.272
Dinas PU Propinsi Lampung	6.065.747.322	-
PT Karya Bangun Nusantara	288.460.961	7.288.460.961
PT Metroland Permai	16.417.500	15.319.098.484
Dinas PU Pemerintah Propinsi Jawa Tengah	-	11.490.246.866
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	-	6.844.444.240
PT Leighton Contractors Indonesia	-	5.757.271.205
Others (Accounts with balances below Rp 5,000,000,000, each)	31.534.753.411	17.231.241.685
Total	<u>246.747.236.918</u>	<u>122.636.826.989</u>
Allowance for Trade Receivable Impairment	(1.713.817.509)	(1.713.817.509)
Total Third Parties	<u>245.033.419.409</u>	<u>120.923.009.480</u>
Total Current - Net	<u>255.772.275.555</u>	<u>181.227.403.357</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/ formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011**
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2012
Bagian Tidak Lancar	
Pihak Ketiga	
PT Duta Masa Nusa	11.581.610.168
PT Graha Sahari Suryajaya	4.829.417.885
PT Cipta Kreasi Fasilita	1.544.297.910
Jumlah Bagian Tidak Lancar	17.955.325.963
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(16.411.028.053)
Jumlah Bagian Tidak Lancar - Bersih	1.544.297.910
J U M L A H	257.316.573.465

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut :

	2012
Rupiah	267.768.023.402
Dolar Amerika Serikat	9.089.666.747
J u m l a h	276.857.690.149

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	2012
Sampai dengan 1 Bulan	67.372.740.173
> 1 Bulan - 3 Bulan	88.130.459.182
> 3 Bulan - 1 Tahun	80.058.914.520
> 1 Tahun	41.295.576.274
J u m l a h	276.857.690.149

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2011	
Non Current		
Third Parties		
PT Duta Masa Nusa	11.581.610.168	
PT Graha Sahari Suryajaya	4.829.417.885	
PT Cipta Kreasi Fasilita	1.544.297.910	
Total Non Current	17.955.325.963	
Allowance for Trade Receivable Impairment	(16.411.028.053)	
Total Non Current - Net	1.544.297.910	
T O T A L	182.771.701.267	

The details of trade receivables by currency are as follows :

	2011	
Rupiah	191.109.556.676	
United States Dollar	11.203.261.275	
T o t a l	202.312.817.951	

The details of the trade receivable aging schedule since invoice dates are as follows :

	2011	
Up to 1 month	62.853.640.092	
> 1 - 3 months	41.185.188.450	
> 3 months - 1 year	35.619.213.523	
> 1 year	62.654.775.886	
T o t a l	202.312.817.951	

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut :

	2 0 1 2
Saldo Awal	19.541.116.684
Penambahan Penyisihan	-
Penghapusan	-
	19.541.116.684

Piutang usaha yang lebih dari satu tahun sejumlah Rp 41.295.576.274 per 31 Desember 2012 terdiri dari sejumlah Rp 17.955.325.963 adalah piutang usaha tidak lancar, sejumlah Rp 20.210.161.680 adalah piutang lancar yang dibayar secara bertahap dan sejumlah Rp 3.130.088.631 telah dibentuk cadangan penurunan nilai piutang.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen berkeyakinan cadangan penurunan nilai piutang memadai untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Manajemen Perusahaan terus mengupayakan penagihan atas saldo piutang usaha yang tidak mengalami mutasi dalam beberapa tahun terakhir dan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa kolektibilitas piutang tersebut dapat direalisasikan.

Piutang kepada PT Staco Graha (SG) terjadi sehubungan dengan pembangunan Hotel Park Lane dan Wisma Staco Graha sesuai Perjanjian Pemborongan Casablanca Mixed Use Development Project Hotel and Office Building Package B, C & D No. 0027/SG/CMUDP/MCON/VIII/1995 tanggal 7 Agustus 1995, Addendum I tanggal 15 Maret 1996, Addendum II tanggal 26 April 1996, Addendum III tanggal 7 Mei 1996 dan Addendum IV tanggal 25 Pebruari 1999.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The changes in the allowance for trade receivable impairment are as follows :

	2 0 1 1	
	14.402.568.230	<i>Beginning Balance</i>
	5.790.805.084	<i>Addition to Allowance</i>
	(652.256.630)	<i>Write-off</i>
	19.541.116.684	<i>T o t a l</i>

Trade receivables with maturities of more than one year amounting to Rp 41,295,576,274 as of December 31, 2012, consist of Rp 17,955,325,963 non current trade receivables, Rp 20,210,161,680 current receivables paid through installments and Rp 3,130,088,631 provided as allowance for trade receivable impairment.

Based on their review, management believes that the allowance for trade receivable impairment is sufficient to cover any uncollectible receivables.

Management will continuously try to collect trade receivables that have no changes in the last few years and management believes that such receivables can be collected.

The receivables from PT Staco Graha (SG) arose due to the constructions of Park Lane Hotel and Wisma Staco Graha as stated in the Contract Works Agreement of Casablanca Mixed Use Development Project Hotel and Office Building Package B, C & D No. 0027/SG/CMUDP/ MCON/VIII/95 dated August 7, 1995, Addendum I dated March 15, 1996, Addendum II dated April 26, 1996, Addendum III dated May 7, 1996 and Addendum IV dated February 25, 1999.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 245/PDT/2007/PT.DKI tanggal 18 September 2007, SG dan pemegang saham lama SG (Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Yayasan Kesejahteraan Mantan Pegawai Bank Dagang Negara dan PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara) serta PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dinyatakan secara tanggung renteng memiliki liabilitas bersih kepada Perusahaan sebesar USD 8.355.163,37 yang merupakan hutang pokok dan bunga masing-masing sebesar USD 6.143.502,48 dan USD 2.211.660,89. Perkara tersebut dilanjutkan sampai tingkat peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Berdasarkan Putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 222 PK/Pdt/2010 tanggal 29 Nopember 2010, Mahkamah Agung menolak permohonan peninjauan kembali.

Sehubungan dengan perkara dengan SG tersebut di atas, para pemegang saham telah sepakat untuk mengamankan dan menjamin penagihan kepada SG sampai jumlah sebesar Rp 50.521.265.023, yang akan dilakukan oleh pemegang saham PT Lintas Kebayoran Kota (LKK) dan PT Lokasindo Aditama (LA) secara bersama-sama dan proporsional dengan jumlah saham yang dimiliki dari waktu ke waktu di dalam Perusahaan, yang telah dituangkan dalam Surat Sanggup secara Notariil dalam Akta No. 19 tanggal 31 Juli 2006 dari Notaris Drs. Soebiantoro, SH, menyatakan, berjanji dan mengikatkan diri untuk menanggung, membela dan membebaskan Perusahaan dari potensi kerugian yang mungkin timbul sehubungan perkara dengan SG sampai dengan jumlah sebesar Rp 50.521.265.023.

Pada tahun 2011, Perusahaan telah menerima pelunasan atas piutang SG.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Based on Jakarta High Court Decision Letter No. 245/PDT/2007/PT.DKI dated September 18, 2007, SG and the previous SG's shareholders (Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Yayasan Kesejahteraan Mantan Pegawai Bank Dagang Negara and PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk) with recourse has a net liability to the Company amounting to USD 8,355,163.37 comprising the principal loan and interest amounting to USD 6,143,502.48 and USD 2,211,660.89, respectively. The case was appealed to the level of judicial review in the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

Based on Judicial Review Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 222 PK/Pdt/2010 dated November 29, 2010, the Supreme Court rejected the judicial review.

In relation to such cases with SG, the stockholders agreed to secure and guarantee the receivables from SG up to an amount of Rp 50,521,265,023 which is to be performed by the stockholders, i.e., PT Lintas Kebayoran Kota and PT Lokasindo Aditama, collectively and proportionately from time to time with the amount of their shares in the Company as covered by promissory note in Notarial Deed No. 19 of Public Notary Drs. Soebiantoro, SH dated July 31, 2006 in which such stockholders state their commitments to bear, defend and acquit the Company from possible losses that may arise from the case with SG up to the amount of Rp 50,521,265,023.

In 2011, the Company received the settlement payment from SG.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang kepada PT Slipi Sri Indopuri (SSI) terjadi sehubungan dengan pembangunan Hotel dan Residen Hotel Twin Plaza sesuai Perjanjian Pemborongan Pelaksanaan Pembangunan Hotel dan Residen Hotel No. 058/KTR/SSI/EXT/050397 tanggal 5 Maret 1997. Piutang kepada PT Slipi Sri Indopuri menjadi macet sejak krisis tahun 1997, sehingga penyelesaian piutang dilakukan melalui pengadilan, terakhir berdasarkan Putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 442 PK/PDT/2008 tanggal 23 Desember 2008, SSI dinyatakan memiliki liabilitas kepada Perusahaan sebesar Rp 10.617.482.295 dan membayar bunga sebesar 6 % per tahun atas sisa pembayaran pelaksanaan pembangunan hotel dan residen hotel terhitung sejak bulan Maret 1999 sampai putusan ini mempunyai kekuatan hukum tetap dan dibayar lunas oleh SSI dan Perusahaan diwajibkan untuk membayar ganti kerugian kepada SSI sebesar Rp 4.148.379.704.

Berdasarkan Perjanjian Kesepakatan untuk Berdamai tanggal 1 Maret 2010 antara SSI dan Perusahaan, SSI menyetujui pembayaran hutangnya ke Perusahaan sebesar Rp 9 milyar dengan giro mundur yang pembayarannya dilakukan pada tahun 2010 sebesar Rp 7 milyar dan sisa sebesar Rp 2 milyar pada tahun 2011.

Pada bulan Agustus 2011, SSI telah melunasi seluruh hutangnya kepada Perusahaan.

Piutang kepada PT Graha Sahari Suryajaya (GSS) terjadi sehubungan dengan pembangunan Hotel Sheraton Media (d/h Hotel Medium) sesuai Contract Documents for the Structure, Finishing and Interior Works tanggal 6 Desember 1993. Sampai dengan 31 Desember 2012, Perusahaan masih dalam proses negosiasi dengan GSS mengenai cara pelunasan piutang Perusahaan. Piutang kepada GSS menjadi tidak lancar sehubungan dengan krisis ekonomi Indonesia yang terjadi sejak tahun 1997.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The receivables from PT Slipi Sri Indopuri (SSI) arose due to the construction of Twin Plaza Hotel as stated in the Contract Works Agreement of Hotel and Resident Hotel No. 058/KTR/SSI/EXT/050397 dated March 5, 1997. The receivables from PT Slipi Sri Indopuri became stagnant since economic crisis in 1997, so that the receivables should be settled through the court. Based on Supreme Court Judicial Review Decision No. 442 PK/PDT/2008 dated December 23, 2008, SSI has a net liability to the Company amounting to Rp 10,617,482,295 and SSI shall pay the interest of 6 % per annum from the remaining payable amount for the hotel and residential hotel construction starting from March, 1999 until the decision has a legal power and fully paid by SSI and the Company was required to pay SSI's loss amounting to Rp 4,148,379,704.

Based on Settlement Agreement dated March 1, 2010 between SSI and the Company, SSI agreed to pay its Rp 9 billion payable to the Company through a post dated cheque payment of Rp 7 billion in 2010 and the remaining amount of Rp 2 billion in 2011.

In August 2011, SSI settled all its payables to the Company.

Receivable from PT Graha Sahari Suryajaya (GSS) arose due to the construction of Sheraton Media Hotel (formerly Hotel Medium) as stated in the Contract Documents for the Structure, Finishing and Interior Works dated December 6, 1993. As of December 31, 2012, the Company is still negotiating with GSS for the receivable settlement. Receivable from PT Graha Sahari Suryajaya became non current due to the economic crisis in Indonesia since 1997.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang kepada PT Duta Masa Nusa (DMN) terjadi sehubungan dengan pembangunan Jembatan Pedestrian Penghubung Blok F1 dengan Pasar Kebon Jati (Existing) dengan Ex Surya sesuai Surat Perintah Kerja No. 37_00-JK-DMN/SPK-TEK/II-2005 tanggal 9 Februari 2005 dan pembangunan Kios Pertokoan Ex Surya Termasuk Bangunan Penghubung Antara Pasar Kebon Jati (Existing dan Extension) dan Jembatan Pedestrian sesuai Surat Perintah Kerja No. 37_02-SUR-DMN/SPK-TEK/V-2006 tanggal 19 Mei 2006.

Berdasarkan Surat Kesepakatan Penyelesaian Pembayaran Proyek Jembatan Pedestrian & Ex Bioskop Surya Tanah Abang – Jakarta Pusat tanggal 13 Agustus 2007 antara Perusahaan dan DMN, disepakati pengakhiran pekerjaan Pembangunan Proyek Jembatan Pedestrian dan Ex Bioskop Surya dan DMN mengakui hutang kepada Perusahaan sebesar Rp 15.745.896.760 (termasuk bunga keterlambatan dan klaim overhead). DMN menyatakan akan melakukan pembayaran dalam 2 tahap, yaitu sebesar Rp 10.000.000.000 dibayarkan pada saat kesepakatan ini ditanda-tangani dan pembayaran selanjutnya sebesar Rp 5.745.896.760.

Pada tanggal 14 Januari 2009, DMN dalam Suratnya No. 06/DMN-DIR/1/09 menyampaikan pihaknya sedang melakukan finalisasi perjanjian kerjasama dengan calon investornya, dengan membentuk perusahaan baru yang akan bertindak sebagai developer baru untuk melanjutkan kembali Proyek Jembatan Metro Blok F dan Blok F Surya dengan Perusahaan sebagai kontraktornya, termasuk rencana reschedule pembayaran kewajiban DMN kepada Perusahaan.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Receivable from PT Duta Masa Nusa (DMN) arose due to the construction of Pedestrian Bridge F1 Block with Kebon Jati Market with Ex Surya based on Letter of Work Agreement No. 37_00-JK-DMN/SPK-TEK/II-2005 dated February 9, 2005 and construction of Ex Surya shopping district including the connecting building between Kebon Jati market (Existing and Extension) and pedestrian bridge based on Letter of Work Agreement No. 37_02-SUR-DMN/SPK-TEK/V-2006 dated May 19, 2006.

Based on Settlement Agreement for Project of Pedestrian Bridge and Ex Surya Theatre Tanah Abang – Center Jakarta dated August 13, 2007 between the Company and DMN, both parties agreed to terminate the Construction of Pedestrian Bridge and Ex Surya Theatre project, and DMN both parties agreed that the amount due to the Company amounted to Rp 15,745,896,760 (including late charges and overhead claim). DMN has confirmed that the payment will be made in two (2) installments, amounting to Rp 10,000,000,000 paid on the date this agreement was signed and amounting to Rp 5,745,896,760 paid in the next period.

On January 14, 2009, DMN in Letter No. 06/DMN-DIR/1/09 informed that it was in the process to finalize its cooperation agreement with the candidate investor by establishing a new company to act as new developer to continue Metro Bridge Block F and Block F Surya Project with the Company as its constructor, including the plan to reschedule the payment of its liabilities to the Company.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang kepada DMN telah diambil alih oleh PT Providence Citra Sukses (PCS) dalam Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Penyelesaian Proyek Pembangunan Jembatan Pedestrian Penghubungan dan Kios Pertokoan Tanah Abang No. J319/K.250/NKE/11.12 tanggal 23 November 2012. PCS menyetujui pembayaran hutangnya kepada Perusahaan sebesar Rp 15.745.896.760 dan giro mundur sebesar Rp 2.250.000.000 setiap bulan mulai tanggal 7 Januari 2013 sampai dengan 7 Juni 2013 dan sebesar Rp 2.245.896.760 pada tanggal 7 Juli 2013.

Piutang kepada PT Cipta Kreasi Fasilita (CKF) terjadi sehubungan dengan pekerjaan Struktur Bangunan Proyek Griya Kimia Farma "Menteng Huis" di Jl. Cikini Raya No. 2-4, Jakarta Pusat dengan PT Budi Oetomo Sakti (BOS) sesuai Surat Perintah Kerja No. 06.05.03/BOS.DU-DGI/L/01/SPK dan pekerjaannya telah serah terima tanggal 12 Januari 2005. Berdasarkan Akta Perjanjian Pengalihan Hak dan Kewajiban Proyek Griya Kaef No. 2 tanggal 15 April 2005 dan Akta Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali (Build, Operate and Transfer/BOT) No. 3 tanggal 15 April 2005, kewajiban BOS kepada Perusahaan telah dialihkan kepada CKF. Sisa tagihan Perusahaan yang belum dibayar adalah sebesar Rp 3.257.165.761.

Sebelum tahun 2011, CKF membayar kewajibannya secara bertahap. Selama tahun 2011 tidak ada pembayaran dari CKF, sehingga Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah melakukan beberapa kali somasi kepada CKF, dan CKF menyatakan bersedia menyelesaikan kewajibannya kepada Perusahaan. Namun, pada saat ini belum ada jangka waktu penyelesaian yang pasti dari CKF.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Receivable from DMN had been taken over by PT Providence Citra Sukses (PCS) through Agreement of Work Completion Package of Tanah Abang Connecting Pedestrian Bridge and Shopping Kiosks No. J319/K.250/NKE/11.12 dated November 23, 2012. PCS agreed to repay its payable to the Company at Rp 15,745,896,760 and a post-dated check of Rp 2,250,000,000 on a monthly basis starting from January 7, 2013 to June 7, 2013 and of Rp 2,245,896,760 on July 7, 2013.

Receivable from PT Cipta Kreasi Fasilita (CKF) arose due to the work of Project Building Structures of Griya Kimia Farma "Menteng Huis" at Jl. Cikini Raya. 2-4, Central Jakarta with PT Budi Oetomo Sakti (BOS) in accordance with Letter of Work Agreement No. 06.05.03/BOS.DU-DGI/L/01/SPK and its project was handed over on January 12, 2005. Under Deed of Transfer of Rights and Obligations Agreement of Project Griya Kaef No. 2 dated 15 April 2005 and Deed of Agreement for Jointly Build, Operate and Transfer / BOT No. 3 April 15, 2005, the BOS' obligations to the Company have been transferred to CKF. The Company's remaining charge not yet paid by CKF is Rp 3,257,165,761.

Before 2011, CKF paid its obligations in stages. During the year 2011 there was no payment from CKF, so the Company through its legal counsel has made several summons to CKF, and CKF stated that it is willing to settle its obligations to the Company. However, at present there is no definite period of settlement from CKF.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan untuk membiayai pekerjaan proyek konstruksi. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo piutang usaha sejumlah Rp 160.250.945.928, Rp 3.775.698.041, Rp 9.089.666.747 dan Rp 6.065.747.322 masing-masing digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, Indonesia Eximbank dan PT Multi Sarana Infrastruktur (Persero) (lihat Catatan 15).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Certain trade receivables are pledged as collateral for the credit facilities obtained to finance the construction project. As of December 31, 2012 certain account, receivables amounted to Rp 160,250,945,928, Rp 3,775,698,041, Rp 9,089,666,747 and Rp 6,065,747,322 are collateralized for the credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, Indonesia Eximbank and PT Multi Sarana Infrastruktur (Persero) (see Note 15).

6. TAGIHAN (HUTANG) BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi adalah sebagai berikut :

	2012
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	
Biaya Konstruksi Kumulatif	1.486.474.730.067
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	132.784.725.470
Jumlah	1.619.259.455.537
Penagihan Sampai Saat Ini	(1.377.431.132.173)
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	241.828.323.364
Hutang Bruto kepada Pemberi Kerja	
Biaya Konstruksi Kumulatif	725.729.191.359
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	149.571.991.721
Jumlah	875.301.183.080
Penagihan Sampai Saat Ini	(1.140.188.971.400)
Jumlah Hutang Bruto kepada Pemberi Kerja	(264.887.788.320)

Pada tahun 2012 dan 2011, Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja masing-masing sebesar Rp 166.696.666 dan Rp 50.100.373.834 dan menghapuskannya dalam tahun yang sama.

6. GROSS AMOUNT DUE FROM (DUE TO) PROJECT OWNERS

The details of accumulated construction costs and progress billings up to the Statement of Financial Position dates are as follows :

	2012	2011	
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja			Gross Amount Due from Project Owners
Biaya Konstruksi Kumulatif	1.486.474.730.067	1.103.429.195.873	Accumulated Construction Costs
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	132.784.725.470	122.755.037.714	Recognized Accumulated Construction Income
Jumlah	1.619.259.455.537	1.226.184.233.587	T o t a l
Penagihan Sampai Saat Ini	(1.377.431.132.173)	(996.021.073.324)	Progress Billings
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	241.828.323.364	230.163.160.263	Total Gross Amount Due from Project Owners
Hutang Bruto kepada Pemberi Kerja			Gross Amount Due to Project Owners
Biaya Konstruksi Kumulatif	725.729.191.359	246.434.693.665	Accumulated Construction Costs
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	149.571.991.721	52.571.473.275	Recognized Accumulated Construction Income
Jumlah	875.301.183.080	299.006.166.940	T o t a l
Penagihan Sampai Saat Ini	(1.140.188.971.400)	(476.869.047.806)	Progress Billings
Jumlah Hutang Bruto kepada Pemberi Kerja	(264.887.788.320)	(177.862.880.866)	Total Gross Amount Due to Project Owners

In 2012 and 2011, the Company set a provision for decline in value of gross amount due from project owners amounting to Rp 166,696,666 and Rp 50,100,373,834 and wrote it off in the same year, respectively.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**6. TAGIHAN (HUTANG) BRUTO KEPADA
PEMBERI KERJA (Lanjutan)**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan untuk membiayai pekerjaan proyek konstruksi. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja sejumlah Rp 6.299.539.432 dan Rp 52.354.952.037 masing-masing digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Indonesia Eximbank (lihat Catatan 15).

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan sebagai berikut :

	<u>2 0 1 2</u>
Pihak Berelasi	
PT Duta Buana Permata	11.990.750.550
Hutama - Duta JO	7.941.745.510
PT Etika Karya Usaha	-
J u m l a h	<u>19.932.496.060</u>
Pihak Ketiga	
PT Chevron Pacific Indonesia	52.179.728.707
Dinas PU Kabupaten Indragiri Hilir	20.717.331.910
PT Metroland Permai	14.643.610.455
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	13.615.226.802
PT Para Bandung Propertindo	11.747.430.315
Dinas PU Pemerintah Propinsi Jawa Tengah	6.299.539.432
PT Agincourt Resources	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 10.000.000.000)	102.692.959.683
J u m l a h	<u>221.895.827.304</u>
J U M L A H	<u>241.828.323.364</u>

**6. GROSS AMOUNT DUE FROM (DUE TO)
PROJECT OWNERS (Continued)**

The gross amount due from certain project owners are used as collateral in accordance with credit facilities obtained by the Company to fund construction project activities. As of December 31, 2012, the amount of gross amount due from project owners amounting to Rp 6,299,539,432 and Rp 52,354,952,037 were pledged as collateral to PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur and Indonesia Eximbank, respectively (See Note 15).

The details of gross amount due from project owners for the construction works in progress are as follows :

	<u>2 0 1 1</u>	
		Related Parties
	-	PT Duta Buana Permata
	10.686.368.815	Hutama - Duta JO
	15.342.823.979	PT Etika Karya Usaha
T o t a l	<u>26.029.192.794</u>	
		Third Parties
	36.730.655.653	PT Chevron Pacific Indonesia
	13.397.183.344	Dinas PU Kabupaten Indragiri Hilir
	29.724.585.875	PT Metroland Permai
	-	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
	9.198.085.919	PT Para Bandung Propertindo
	16.042.992.260	Dinas PU Pemerintah Propinsi Jawa Tengah
	51.475.898.248	PT Agincourt Resources
	47.564.566.170	Others (Accounts with balances below Rp 10,000,000,000, each)
T o t a l	<u>204.133.967.469</u>	
T O T A L	<u>230.163.160.263</u>	

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**6. TAGIHAN (HUTANG) BRUTO KEPADA
PEMBERI KERJA (Lanjutan)**

Rincian hutang bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan sebagai berikut :

	2012
Pihak Ketiga	
PT Agincourt Resources	107.599.114.777
PT Simpruk Arteri Realty	50.832.769.041
Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pagar Alam	50.445.768.302
Dinas PU Provinsi Lampung	16.287.078.986
Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang & Pemukiman Propinsi Sumatera Barat	10.749.503.431
Dinas PU Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara	6.990.404.738
SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Provinsi Sulawesi II	5.985.648.483
Pejabat Pembuat Komitmen SP Japura - BTS Jambi Propinsi Riau	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	15.997.500.562
J u m l a h	264.887.788.320

**6. GROSS AMOUNT DUE FROM (DUE TO)
PROJECT OWNERS (Continued)**

The details of gross amount due to project owners for the construction works in progress are as follows :

	2011
Third Parties	
PT Agincourt Resources	118.061.252.761
PT Simpruk Arteri Realty	-
Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pagar Alam	43.057.640.254
Dinas PU Provinsi Lampung	-
Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang & Pemukiman Propinsi Sumatera Barat	-
Penajam Paser Utara	-
SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Provinsi Sulawesi II	-
Pejabat Pembuat Komitmen SP Japura - BTS Jambi Propinsi Riau	5.329.316.777
Other (Accounts with balances below Rp 5,000,000,000, each)	11.414.671.074
T o t a l	177.862.880.866

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan sehubungan dengan pekerjaan interior pada Apartemen Dharmawangsa Tower 2 per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 135.262.641.435 dan Rp 85.251.291.904, dimana Entitas Anak, DGL ditunjuk oleh PT Etika Karya Utama sebagai kontraktor eksklusif untuk pekerjaan interior Apartemen Dharmawangsa Tower 2 (lihat Catatan 35d).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai persediaan pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 944.312.126.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak ada cadangan penurunan nilai persediaan yang perlu dibentuk per 31 Desember 2012 dan 2011.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh dari Hearst Holding Ltd. (lihat Catatan 17).

7. INVENTORIES

This account represents inventories in relation to the interior work at Dharmawangsa Apartment Tower 2 amounting to Rp 135,262,641,435 and Rp 85,251,291,904 as of December 31, 2012 and 2011, respectively, whereas the Subsidiary, DGL, was appointed by PT Etika Karya Utama as exclusive contractor for the interior work at Dharmawangsa Apartment Tower 2 (See Note 35d).

Loan costs capitalized as inventories in 2012 amounted to Rp 944,312,126,

Based on the management's review, there was no provision for decline in value of inventories needed as of December 31, 2012 and 2011.

Inventories are pledged in relation to a loan from Hearst Holdings Ltd (see Note 17).

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

8. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang terutama terdiri dari transaksi jasa konstruksi, kerjasama operasi (JO) dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi sebagai berikut :

	Jumlah / Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/Penghasilan yang Bersangkutan / Percentage to Total Assets/Liabilities/Revenues	
	2012	2011	2012 %	2011 %
Piutang Usaha				
PT Duta Buana Permata	4.031.000.000	4.031.000.000	0,23	0,27
Sacna - Duta Graha JO	3.875.127.247	3.875.127.247	0,22	0,26
Hutama - Duta JO	3.412.421.983	667.798.678	0,19	0,04
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO	725.545.955	725.545.955	0,04	0,05
PT Etika Karya Usaha	111.032.083	52.421.193.119	0,01	3,53
Jumlah	12.155.127.268	61.720.664.999	0,69	4,15
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(1.416.271.122)	(1.416.271.122)	(0,08)	(0,09)
Jumlah - Bersih	10.738.856.146	60.304.393.877	0,61	4,06
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja				
PT Duta Buana Permata	11.990.750.550	-	0,68	-
Hutama - Duta JO	7.941.745.510	10.686.368.815	0,45	0,72
PT Etika Karya Usaha	-	15.342.823.979	-	1,03
Jumlah	19.932.496.060	26.029.192.794	1,13	1,75
Piutang Pihak Berelasi				
PT Duta Buana Permata	3.060.000.000	3.060.000.000	0,18	0,21
PT Belitung Pantai Intan	737.199.281	737.199.281	0,04	0,05
Jumlah	3.797.199.281	3.797.199.281	0,22	0,26
Hutang Pihak Berelasi				
Tokyu - Duta Graha JO	18.150.000.000	23.650.000.000	2,42	4,50
DGI - Wika JO	-	6.230.345.465	-	1,18
PT Duta Graha Indah Tbk - Anak Negeri JO	-	900.000.000	-	0,17
Jumlah	18.150.000.000	30.780.345.465	2,42	5,85
Penghasilan Proyek				
PT Duta Buana Permata	11.990.750.550	-	0,99	-
PT Etika Karya Usaha	8.622.012.817	43.648.976.368	0,71	3,97
Jumlah	20.612.763.367	43.648.976.368	1,70	3,97

8. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Company has entered into transactions with certain related parties mainly consisting of construction services, joint operations and non interest bearing financial transactions.

The details of significant balances and transactions with related parties are as follows :

	Jumlah / Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/Penghasilan yang Bersangkutan / Percentage to Total Assets/Liabilities/Revenues	
	2012	2011	2012 %	2011 %
Trade Receivables				
PT Duta Buana Permata				
Sacna - Duta Graha JO				
Hutama - Duta JO				
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO				
PT Etika Karya Usaha				
Total				
Allowance for Trade Receivable Impairment				
Total - Net				
Gross Amount Due from Project Owners				
PT Duta Buana Permata				
Hutama - Duta JO				
PT Etika Karya Usaha				
Total				
Due from Related Parties				
PT Duta Buana Permata				
PT Belitung Pantai Intan				
Total				
Due to Related Parties				
Tokyu - Duta Graha JO				
DGI - Wika JO				
PT Duta Graha Indah Tbk - Anak Negeri JO				
Total				
Construction Revenues				
PT Duta Buana Permata				
PT Etika Karya Usaha				
Total				

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/ formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011**
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**8. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Pembentukan cadangan penurunan nilai piutang usaha kepada pihak berelasi sehubungan permintaan dari pihak ventura bersama untuk pertimbangan keringanan pembayaran hutangnya, dan perantara tersebut belum disetujui oleh Perusahaan.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

**8. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

Allowance for impairment of trade receivables from related parties in relation to the joint venture's request for consideration of payment of debt relief, and the broker has not been approved by the Company.

The details of nature of relationships and material transactions with related parties are as follows :

<u>Pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Pihak Berelasi / Relationship</u>	<u>Jenis Transaksi / Transactions</u>
PT Duta Buana Permata (DBP)	Entitas Asosiasi / Associated Company	<ul style="list-style-type: none"> - Jasa konstruksi / Construction services - Penyertaan saham / Investment in shares of stock - Pinjaman tersebut tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan / The loan bearing no interest and repayable on demand
PT Belitung Pantai Intan	Entitas Anak DBP / Subsidiary of DBP	<ul style="list-style-type: none"> - Pinjaman tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan / The loan bearing no interest and repayable on demand. - Memberikan jaminan berupa tanah atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur / Providing a collateral (land) for the credit facilities obtained by the Company from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur.
PT Etika Karya Usaha	Entitas Anak DBP / Subsidiary of DBP	<ul style="list-style-type: none"> - Jasa Konstruksi / Construction Services

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/ formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**8. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Pihak Berelasi / <i>Related Parties</i>	Sifat Pihak Berelasi / <i>Relationship</i>	Jenis Transaksi / <i>Transactions</i>
Hutama - Duta JO, Sacna - Duta Graha JO dan PT Subur Brothers - DGI Tbk	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Jasa Konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Dharmawangsa Puri Lestari	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	- Memberikan jaminan Perusahaan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan / <i>Providing a Corporate Guarantee to PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur for the facilities obtained by the Company.</i>
PT Lintas Kebayoran Kota dan PT Lokasindo Aditama	Pemegang Saham Perusahaan/ <i>the Company's Stockholders</i>	- Kesepakatan untuk mengamankan dan menjamin Perusahaan dari potensi kerugian sehubungan perkara dengan PT Staco Graha / <i>Agreement to secure and guarantee any possible losses that may arise from the case with PT Staco Graha</i> - Memberikan jaminan perusahaan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan / <i>Providing a Corporate Guarantee for the credit facilities obtained by the Company</i>
PT Rezeki Segitiga Emas	Pemegang Saham/ <i>Stockholders</i>	- Memberikan jaminan perusahaan atas fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk / <i>Providing a Corporate Guarantee for the credit facilities obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Sutiono Teguh	Pengurus Perusahaan/ <i>Company's Management</i>	- Memberikan jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan / <i>Providing a Personal Guarantee for the credit facilities obtained by the Company</i>
Tokyu – Duta Graha JO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations and temporary short-term loan bearing no interest repayable on demand</i>
DGI - Wika JO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi kerjasama operasi serta pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations and temporary short-term loan bearing no interest repayable on demand</i>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/ formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Pihak Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Pihak Berelasi / <i>Relationship</i>	Jenis Transaksi / <i>Transactions</i>
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Anak Negeri JO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations and temporary short-term loan bearing no interest repayable on demand</i>
PP – DGI KSO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations and temporary short-term loan bearing no interest repayable on demand</i>
PT Nindya Karya - DGI JO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi kerjasama operasi serta pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations and temporary short-term loan bearing no interest repayable on demand</i>
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Nindya Karya KSO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations and temporary short-term loan bearing no interest repayable on demand</i>
Jaya Konstruksi - Duta Graha JO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Mega Niaga JO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
Duta Graha Itama - JO Rano Jaya	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**8. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Pihak Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Pihak Berelasi / <i>Relationship</i>	Jenis Transaksi / <i>Transactions</i>
PT DGI Tbk - PT Bumi Karsa - PT Harfia Graha Perkasa JO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
Adhi – Duta KSO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
Duta Graha – Sacna KSO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
Duta Graha - Pancadarma - Ridlatama JO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Duta Graha Indah Tbk JO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT DGI Tbk - PT Widya Satria - PT Jatim Graha Utama - PT Saptia Pusaka Graha Nusantara JO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT DGI Tbk - PT Daya Mulia Turangga - PT Aphasko Utama Jaya JO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT Duta Graha - Prambanan - Widya Satria JO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO	Ventura Bersama/ <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>

Jumlah kompensasi personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 5.639.578.000 dan Rp 9.205.436.000 yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

The total compensations of key management personnel of the Company and Subsidiaries for the years 2012 and 2011, amounted to Rp 5,639,578,000 and Rp 9,205,436,000, respectively, entirely in the form of short-term employee benefits.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011**
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2012
Bagian Lancar	
Uang Muka	
Sub Kontraktor dan Pemasok Operasional	41.070.105.782 14.086.799.388
Jumlah	55.156.905.170
Biaya Dibayar di Muka	6.783.195.847
Jumlah Bagian Lancar	61.940.101.017
Bagian Tidak Lancar	
Biaya Dibayar di Muka	588.752.561
J U M L A H	62.528.853.578

9. ADVANCES AND PREPAYMENTS

The details as of December 31, are as follows :

	2011
Current	
Advances	
Sub Contractors and Suppliers Operational	66.206.046.255 17.397.680.158
Total	83.603.726.413
Prepayments	4.358.873.476
Total Current	87.962.599.889
Non Current	
Prepayments	1.988.514.505
T O T A L	89.951.114.394

10. INVESTASI DALAM SAHAM

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

			2012			
	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership %	Hak Suara / Voting Rights %	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih / Accumulated Equity in Net Earnings (Losses)	Nilai Tercatat / Equity Value	
Entitas Asosiasi						Associated Entities
PT Duta Buana Permata	80,88	48,93	191.402.000.000	19.318.694.525	210.720.694.525	PT Duta Buana Permata
Duta Graha Arabia	49,00	49,00	1.173.550.000	(871.327.240)	302.222.760	Duta Graha Arabia
Jumlah Entitas Asosiasi			192.575.550.000	18.447.367.285	211.022.917.285	Total Associated Entities
Instrumen Ekuitas						Equity Instruments
PT Bajradaya Sentranusa	3,49	3,49	35.218.000.000	(2.839.170.827)	32.378.829.173	PT Bajradaya Sentranusa
PT Margaraya Jawa Tol	1,02	1,02	2.250.000.000	-	2.250.000.000	PT Margaraya Jawa Tol
Jumlah Instrumen Ekuitas			37.468.000.000	(2.839.170.827)	34.628.829.173	Total Equity Instruments
J u m l a h			230.043.550.000	15.608.196.458	245.651.746.458	T o t a l

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(Continued)**

			2 0 1 1			
	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership %	Hak Suara / Voting Rights %	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih / Accumulated Equity in Net Earnings (Losses)	Nilai Tercatat / Equity Value	
Entitas Asosiasi						
PT Duta Buana Permata	80,88	48,93	191.402.000.000	(929.451.206)	190.472.548.794	<i>PT Duta Buana Permata</i>
Duta Graha Arabia	49,00	49,00	1.173.550.000	-	1.173.550.000	<i>Duta Graha Arabia</i>
Jumlah Entitas Asosiasi			192.575.550.000	(929.451.206)	191.646.098.794	<i>Total Associated Entities</i>
Instrumen Ekuitas						
PT Bajradaya Sentranusa	3,49	3,49	35.218.000.000	(2.839.170.827)	32.378.829.173	<i>PT Bajradaya Sentranusa</i>
PT Margaraya Jawa Tol	1,02	1,02	2.250.000.000	-	2.250.000.000	<i>PT Margaraya Jawa Tol</i>
Jumlah Instrumen Ekuitas			37.468.000.000	(2.839.170.827)	34.628.829.173	<i>Total Equity Instruments</i>
J u m l a h			230.043.550.000	(3.768.622.033)	226.274.927.967	T o t a l

Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi sebagai berikut :

Equity in net earnings (losses) of associated entities is as follows :

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Duta Buana Permata (DBP)	20.248.145.731	(3.242.689.507)	<i>Duta Buana Permata (DBP)</i>
Duta Graha Arabia (DGA)	(871.327.240)	-	<i>Duta Graha Arabia (DGA)</i>
J u m l a h	19.376.818.491	(3.242.689.507)	T o t a l

Bagian grup atas aset, liabilitas dan hasil usaha Entitas Asosiasi sebagai berikut :

Equity in assets, liabilities and revenues of associated entities is as follows :

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Jumlah Aset	568.866.275.518	618.569.063.726	<i>Total Assets</i>
Jumlah Liabilitas	297.049.968.290	402.434.267.588	<i>Total Liabilities</i>
Pendapatan Bersih	163.601.458.770	60.380.401.808	<i>Net Income</i>
Laba Tahun Berjalan	28.044.415.998	16.690.931.375	<i>Current Year Income</i>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)

PT Duta Buana Permata (DBP)

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham DBP dengan harga perolehan sebesar Rp 191.402.000.000 dengan persentase pemilikan sebesar 80,88 % dan hak suara sebesar 48,93 %.

DBP berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam investasi pada Entitas Anak. DBP memiliki 7 Entitas Anak yaitu PT Belitung Pantai Intan, PT Belitung Puri Lestari, PT Nusa Kukila, PT Tanjung Kasuarina dan PT Payangan Puri Lestari yang seluruhnya bergerak dalam bidang properti dan masih dalam tahap pengembangan, PT Etika Karya Utama, yang bergerak dalam bidang real estate dan sedang mengembangkan proyek Apartemen Dharmawangsa II dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2010 dan PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama yang bergerak dalam bidang perhotelan dan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2009.

Saham-saham DBP milik Perusahaan dengan biaya perolehan sebesar Rp 191.402.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan 15).

Duta Graha Arabia Co. Ltd (DGA)

Perusahaan melakukan penyertaan saham pada DGA sebanyak 490 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar SAR 490.000 atau 49 % dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh DGA.

DGA berdomisili di Arab Saudi dan bergerak dibidang konstruksi. Sampai saat ini, DGA masih dalam tahap pengembangan.

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(Continued)**

PT Duta Buana Permata (DBP)

In 2007, the Company made an investment in shares of stock of DBP at an acquisition cost of Rp 191,402,000,000 or 80.88 % of all DBP's subscribed and fully paid capital and 48.93 % of ordinary shares with a voting right in DBP.

DBP's domicile is in Jakarta and the scope of its activities is investment in share of subsidiary. DBP has seven (7) subsidiaries. Those subsidiaries are PT Belitung Pantai Intan, PT Belitung Puri Lestari, PT Nusa Kukila, PT Tanjung Kasuarina and PT Payangan Puri Lestari, which all of them are engaged in property business and are still in the development stage, PT Etika Karya Usaha, engaged in the real estate sector and in progress the construction of Dharmawangsa Apartment II project, and commenced commercial operations in 2010 and PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama, which is engaged in hotel business and commenced commercial operations in 2009.

The Company's shares of DBP at the acquisition cost of Rp 191,402,000,000 are pledged as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Permata Tbk (see Note 15).

Duta Graha Arabia Co. Ltd (DGA)

The Company made an investment in shares of stock of DGA amounting to 490 shares at an acquisition cost of share par value totalling SAR 490,000 or 49 % of DGA's subscribed and fully paid capital.

DGA's domicile is in Saudi Arabia and the scope of its activities is in the construction sector. Currently, DGA is still in the development stage.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)

PT Bajradaya Sentranusa (BDS)

Pada tanggal 21 Juli 1997, Perusahaan melakukan investasi dalam saham BDS sebanyak 37.894 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 37.894.000.000 atau 49,86 % dari seluruh modal ditempatkan dan disetor BDS. Pada saat perolehan, bagian ekuitas BDS sebesar Rp 37.709.527.378, sehingga terdapat selisih lebih biaya perolehan di atas bagian ekuitas BDS sebesar Rp 184.472.622.

Pada tahun 2006, Perusahaan membeli saham BDS dari PT Tridaya Esta sebanyak 683 saham dengan harga sebesar nilai nominal saham, yaitu Rp 1.000.000 per saham dan BDS melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 72.900.000.000 menjadi sebesar Rp 1.008.085.000.000. Dengan adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor BDS dan pembelian saham BDS dari PT Tridaya Esta tersebut, kepemilikan Perusahaan pada saham BDS turun menjadi 3,49 %, sehingga investasi dalam saham BDS yang sebelumnya dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas berubah menjadi metode Biaya Perolehan, di mana nilai tercatat investasi yang ditentukan atas dasar metode Ekuitas untuk tahun sebelumnya menjadi dasar yang baru untuk menerapkan metode Biaya Perolehan.

BDS berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyediaan tenaga listrik untuk umum berupa proyek PLTA Asahan I. BDS memulai kegiatan operasinya pada tahun 2010.

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)

Pada tanggal 20 Juni 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham MRJT sebanyak 2.250.000 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 2.250.000.000 atau 1,02 % dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MRJT.

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(Continued)**

PT Bajradaya Sentranusa (BDS)

On July 21, 1997, the Company made an investment in shares of stock of BDS amounting to 37,894 shares at an acquisition cost of share par value totalling Rp 37,894,000,000 or 49.86 % of BDS's subscribed and fully paid capital. At the acquisition date, the net equity of associated company amounted to Rp 37,709,527,378, resulting in an excess of acquisition cost over net equity of BDS amounting to Rp 184,472,622.

In 2006, the Company purchased BDS's 683 shares from PT Tridaya Esta at a nominal value of Rp 1,000,000 per share and BDS increased its subscribed and fully paid capital from Rp 72,900,000,000 to Rp 1,008,085,000,000. Due to the increase in BDS's subscribed and fully paid capital and the purchase of BDS's shares from PT Tridaya Esta, the Company's ownership in BDS's shares decreased to 3.49 %, so that the Company's investment in BDS's shares which was previously accounted for using the Equity method is now accounted for using the Cost method, in which the carrying value of the previous year investment which was accounted for using the Equity method is used as a new basis to apply the Cost method.

BDS's domicile is in Jakarta and the scope of its activities is providing public electric power in the form of Asahan I Hydroelectric Power Plant (PLTA) project. BSD commenced commercial operations in 2010.

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)

On June 20, 2007, the Company made an investment in shares of stock of MRJT amounting to 2,250,000 shares using the acquisition cost at share par value totalling Rp 2,250,000,000 or 1.02 % of MRJT's subscribed and fully paid capital.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT) (Lanjutan)

MRJT berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyelenggaraan jalan Tol Waru (Aloha)-Wonokromo-Tanjung Perak yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang berhubungan dengan jalan tol tersebut. Sampai dengan saat ini, MRJT masih dalam tahap pengembangan.

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(Continued)**

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT) (Continued)

MRJT's domicile is in Jakarta and the scope of its activities is managing the toll way of Waru (Aloha)-Wonokromo-Tanjung Perak which includes planning, construction, operations, maintenance and other activities related to the toll way. Currently, MRJT is still in the development stage.

**11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA
(KSO)**

Rincian saldo investasi dalam Ventura Bersama (Kerjasama Operasi) per 31 Desember sebagai berikut :

11. INVESTMENTS IN JOINT OPERATIONS (JO)

The details of investments in joint operations (JO) as of December 31, are as follows :

	2012	2011	
Jaya Konstruksi - Duta Graha JO	24.119.695.233	19.734.456.247	Jaya Konstruksi - Duta Graha JO
PT DGI Tbk - PT Nindya Karya KSO	16.500.739.860	23.269.458.585	PT DGI Tbk - PT Nindya Karya KSO
PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV	5.731.228.645	7.163.910.783	PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV
Adhi - Duta KSO	4.989.751.508	3.589.582.661	Adhi - Duta KSO
KSO PP - DGI	4.912.467.317	477.597.764	KSO PP - DGI
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Anak Negeri JO	4.750.993.943	5.714.348.586	PT Duta Graha Indah Tbk - PT Anak Negeri JO
Tokyu - Duta Graha JO	4.644.242.040	4.368.718.567	Tokyu - Duta Graha JO
Duta Graha - Itama JO	4.531.232.644	5.744.528.657	Duta Graha - Itama JO
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Mega Niaga JO	5.635.279.982	7.678.083.985	PT Duta Graha Indah Tbk - PT Mega Niaga JO
Duta Graha - Sacna KSO	2.810.274.816	3.216.792.138	Duta Graha - Sacna KSO
Duta Graha - Prambanan - Widya Satria JO	1.368.106.695	1.296.445.971	Duta Graha - Prambanan - Widya Satria JO
PT Wijaya Karya - PT Duta Graha Indah Tbk JO	1.298.675.710	1.555.747.674	PT Wijaya Karya - PT Duta Graha Indah Tbk JO
PP - DGI KSO	570.605.730	3.404.689.947	PP - DGI KSO
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO	534.738.615	534.738.615	PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO
PT DGI Tbk - PT Bumi Karsa - PT Harfia Graha Perkasa JO	580.311.076	5.540.503.417	PT DGI Tbk - PT Bumi Karsa - PT Harfia Graha Perkasa JO
Duta Graha - Pancadarma - Ridlatama JO	484.051.657	1.679.275.410	Duta Graha - Pancadarma - Ridlatama JO
DGI - Wika JO	148.269.712	5.634.069.519	DGI - Wika JO

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA
(KSO) (Lanjutan)**

	2012
PT Nindya Karya - PT DGI Tbk JO	91.264.560
PT DGI Tbk - PT Widya Satria - PT Jatim Graha Utama -	
PT Sapta Pusaka Graha Nusantara JO	14.876.721
PT DGI Tbk - PT Daya Mulia Turangga - PT Aphasko Utama Jaya JO	-
J u m l a h	83.716.806.464

Rincian mutasi investasi dalam Ventura Bersama
(Kerjasama Operasi) sebagai berikut :

	2012
Saldo Awal	103.735.261.064
Penambahan Partisipasi	60.708.322.586
Bagian Laba Proyek KSO - Bersih	21.542.974.877
P e n g e m b a l i a n	(102.269.752.063)
Saldo Akhir	83.716.806.464

12. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan investasi Perusahaan yang berupa tanah untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan metode Biaya.

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2012
A n y e r	18.431.894.607

Investasi di Anyer, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Propinsi Banten berupa tanah seluas 47.083 M² dengan biaya perolehan sebesar Rp 18.431.894.607. Tanah tersebut atas nama Djana, Nana Septina dan Nina Septina dan belum dibaliknama atas nama Perusahaan.

**11. INVESTMENTS IN JOINT OPERATIONS (JO)
(Continued)**

	2011	
PT Nindya Karya - PT DGI Tbk JO	476.704.061	
PT DGI Tbk - PT Widya Satria - PT Jatim Graha Utama -		
PT Sapta Pusaka Graha Nusantara JO	1.355.437.084	
PT DGI Tbk - PT Daya Mulia Turangga - PT Aphasko Utama Jaya JO	1.300.171.393	
T o t a l	103.735.261.064	

The details of changes in investment in joint
operations (JO), are as follows :

	2011	
Saldo Awal	77.905.202.424	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan Partisipasi	50.893.619.023	<i>Participation Addition</i>
Bagian Laba Proyek KSO - Bersih	9.499.671.096	<i>Net Earnings from Joint Operations (JO) Projects</i>
P e n g e m b a l i a n	(34.563.231.479)	<i>R e t u r n s</i>
Saldo Akhir	103.735.261.064	<i>Ending Balance</i>

12. INVESTMENT PROPERTIES

Investment property is the Company's investment in land to gain benefits from increases in value. The measurement after initial recognition uses the Cost method.

The details as of December 31, are as follows :

	2011	
A n y e r	18.431.894.607	<i>A n y e r</i>

Investment in Anyer, Cinangka Sub-District, Serang Regency, Banten Province is in the form of 47,083 M² land with an acquisition cost of Rp 18,431,894,607. The land is registered under the name of Djana, Nana Septina and Nina Septina. The ownership title has not been transferred to the Company.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pada Juni 2011, investasi di Pondok Ranji, Kecamatan Ciputat, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten berupa tanah seluas 1.655 M² dijual kepada pihak ketiga sebesar Rp 914.400.000. Laba atas penjualan tersebut sebesar Rp 677.997.620 dicatat sebagai laba penjualan properti investasi dalam penghasilan lain-lain.

Investasi di Anyer senilai Rp 18.431.894.607 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 15).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

12. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

In June 2011, the land in Pondok Ranji, Ciputat District, Tangerang Regency, Banten Province in the form of 1,655 m² land was sold to a third party at Rp 914,400,000. The gain on sale of the land amounting to Rp 677,997,620 was recorded as gain on sale of investment properties in other income.

The investment in Anyer amounting to Rp 18,431,894,607 is pledged as collateral for the credit facilities received from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (see Note 15).

Based on management's evaluation, there is no event or change in circumstances indicating any decline in investment in properties value as of December 31, 2012 and 2011.

13. ASET TETAP

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

13. FIXED ASSETS

The details as of December 31, are as follows :

	2 0 1 2				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	
Biaya Perolehan					At Cost
Pemilikan Langsung					Direct Acquisitions
Tanah	200.000.000	-	-	-	200.000.000
Peralatan Proyek	172.984.724.052	52.525.480.815	4.307.106.369	-	221.203.098.498
Inventaris Kantor	5.463.618.587	325.118.600	5.700.000	-	5.783.037.187
Kendaraan	31.172.606.948	4.883.971.647	1.349.090.000	-	34.707.488.595
Jumlah Pemilikan Langsung	209.820.949.587	57.734.571.062	5.661.896.369	-	261.893.624.280
Sewa Pembiayaan					Assets under Finance Leases
Peralatan Proyek	2.985.920.000	6.640.871.459	-	-	9.626.791.459
Kendaraan	-	1.659.250.000	-	-	1.659.250.000
Jumlah Sewa Pembiayaan	2.985.920.000	8.300.121.459	-	-	11.286.041.459
Jumlah	212.806.869.587	66.034.692.521	5.661.896.369	-	273.179.665.739
					Total

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/ formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Alokasi beban penyusutan sebagai berikut :

	2012
Beban Kontrak	41.074.529.427
Beban Usaha	1.938.376.411
J u m l a h	43.012.905.838

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut :

	2012
Harga Jual	4.740.926.005
Jumlah Tercatat	(3.911.798.874)
Laba Penjualan Aset Tetap	829.127.131

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan tahun 2012 sebesar Rp 90.219.272.380.

Aset tetap selain tanah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 146.386.752.205 dan USD 1.375.000 pada tahun 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Aset tetap dengan jumlah tercatat sebesar Rp 19.432.480.732 dan Rp 329.676.000 dan Nihil pada tanggal 31 Desember 2012 masing-masing digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk, Indonesia Eximbank dan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (lihat Catatan 15).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Manajemen Perusahaan juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

13. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expenses are allocated to the following :

	2011	
	26.906.380.873	<i>Cost of Contracts</i>
	1.826.697.912	<i>Operating Expenses</i>
T o t a l	28.733.078.785	

Deduction of fixed assets represents the sale of assets as follows :

	2011	
	2.965.045.454	<i>Selling Price</i>
	(707.603.377)	<i>Carrying Value</i>
	2.257.442.077	<i>Gain on Sale of Fixed Assets</i>

The gross carrying value of the fixed assets that have been fully depreciated and still in use in 2012 amounted to Rp 90,219,272,380.

Fixed assets were insured with an insurance coverage amount of Rp 146,386,752,205 and USD 1,375,000 in 2012. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Fixed assets except land with a carrying value of Rp 19,432,480,732 and Rp 329,676,000 and Nil as of December 31, 2012 were used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Permata Tbk, Indonesia Eximbank and PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (see Note 15).

Based on management's evaluation, there is no event or change in circumstances indicating any decline in fixed assets value as of December 31, 2012 and 2011.

The Company's management also believes that there were no changes in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern on the future useful life benefit consumption (depreciation method) of the fixed assets.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Perusahaan berencana untuk mengembangkan usaha dalam bidang kelistrikan. Pada tahun 2012, melalui entitas anak milik IDE melakukan kerjasama dalam dukungan keuangan untuk proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan perusahaan-perusahaan yang melakukan pembangunan PLTA, dengan rincian per 31 Desember 2012 sebagai berikut :

PT Omega Hydro Energi	86.121.179.523	
PT North Sumatra Hydro Energi	15.118.893.717	
J u m l a h	101.240.073.240	

PT Omega Hydro Energi melalui 3 entitas anaknya, yaitu PT Cakrawangsa Nata Karisma, PT Mitra Arana Sinergi dan PT Mahija Kastara Hita, melakukan pembangunan PLTA masing-masing berlokasi di Maluku, Bengkulu dan Jawa Barat.

Pada tanggal 30 September 2011, IDE melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan pihak-pihak sebagai berikut :

- PT Mitra Arana Sinergi (MAS) dalam membangun PLTA di Sungai Manna, Desa Kayu Anjaran, Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Propinsi Bengkulu.
- PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) dalam membangun PLTA di Sungai Sapalewa, Desa Lohia Sapalewa, Kecamatan Taniwel Seram Barat, Kabupaten Seram Bagian Barat, Propinsi Maluku.
- PT Mahija Kastara Hita (MKH), pihak berelasi dalam membangun PLTA di Sungai Cibareno, Desa Caringin, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa Barat.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The Company plans to develop its business in the field of electricity. In 2012, through its subsidiary, IDE, entered into an agreement with financial support for the construction of Hydroelectric Power Plant (PLTA) with companies that undertaking PLTA construction, with details as of December 31, 2012 as follows :

	86.121.179.523	<i>PT Omega Hydro Energi</i>
	15.118.893.717	<i>PT North Sumatra Hydro Energi</i>
T o t a l	101.240.073.240	

PT Omega Hydro Energi through its 3 subsidiaries, namely PT Cakrawangsa Nata Karisma, PT Mitra Arana Sinergi and PT Mahija Kastara Hita, carried out the construction of PLTAs located in Maluku, Bengkulu and West Java.

On September 30, 2011, IDE entered into a development cooperation agreement for constructions of Hydroelectric Power Plant (PLTA) with the following parties :

- *PT Mitra Arana Sinergi (MAS) for a PLTA in the Manna River, Anjaran Wood Village, Ulu Manna Subdistrict, South Bengkulu Selatan District, Bengkulu Province.*
- *PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) for a PLTA in the Sapalewa River, Lohia Sapalewa Village, Taniwel Seram Subdistrict, West Bagian Barat District, Maluku Province.*
- *PT Mahija Kastara Hita (MKH), a related party, for a PLTA in the Cibareno River, Caringin Village, Cisolok Subdistrict, Sukabumi District, West Java Province.*

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Kerjasama tersebut terdiri dari 2 tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan pembangunan, dengan tugas utama MAS, CNK dan MKH adalah memastikan perijinan yang dibutuhkan dan pembebasan lahan selesai sesuai waktu yang ditetapkan, memastikan tercapainya internal rate of return dari pelaksanaan proyek yang telah disepakati dan menunjuk pihak dan profesi terkait untuk persiapan dan pelaksanaan pembangunan proyek yang direkomendasikan oleh IDE, sedangkan tugas utama IDE adalah memberikan dukungan dan akses kepada sumber-sumber tenaga ahli, termasuk teknologi dan pasokan atas peralatan yang dibutuhkan proyek, memberikan dukungan keuangan dan dukungan dalam proses perencanaan dan pengelolaan pembangunan proyek.

IDE berhak untuk mengkonversi seluruh piutangnya berdasarkan pengakuan hutang menjadi setoran modal dalam MAS, CNK dan MKH, dengan nilai konversi atas hutang yang sama dengan nilai nominal saham. Dalam hal IDE tidak melakukan konversi maka IDE akan menerima kembali dana yang diberikan dan ditambah bunga 7 % per tahun.

Pada tanggal 7 Januari 2012, IDE dan PT North Sumatra Hydro Energy (NSHE) menandatangani Perjanjian Perencanaan dan Pengelolaan Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) di sungai Batang Toru, Sumatera Utara. IDE setuju untuk memberikan dukungan jasa perencanaan dan pengelolaan untuk pembangunan pembangkit listrik ini. JO Sinotech Engineering Consultants Pte Ltd dan PT Indra Karya telah ditunjuk sebagai Konsultan FS dan IDE bertanggung jawab untuk kelancaran penyelesaian pengadaan studi kelayakan komersial tersebut.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

The cooperation shall be in two stages of construction preparation and implementation, in which the main tasks of MAS, CNK and MKH are to ensure that the required permits and land acquisition shall be completed as scheduled, ensure that the internal rate of returns of the project that has been agreed upon shall be achieved and appoint the parties and professionals related to the project construction preparation and implementation recommended by IDE, while the main tasks of IDE are to provide support and access to expert sources, including the technology and supply of equipment necessary for the project and provide financial support and support during the project construction preparation and management process.

IDE has the rights to convert all its receivables based on the recognition of payables to capital in MAS, CNK and MKH, with conversion equal the share par nominal value. If IDE does not carry out the conversion, IDE shall receive the funds provided plus interest at 7 % per annum.

On January 7, 2012, IDE and PT North Sumatra Hydro Energy (NSHE) signed the Agreement of Construction Planning and Management of Hydroelectric Power Plant (PLTA) in the Batang Toru River, North Sumatera. IDE agreed to support is planning and management services for the construction of this power plant. JO Sinotech Engineering Consultants Pte Ltd and PT Indra Karya have been appointed as FS Consultant and IDE shall be responsible for the smooth completion of the procurement of commercial feasibility study.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

NSHE akan membayar seluruh biaya jasa berdasarkan perjanjian ini pada saat pembangunan proyek telah selesai, dimana seluruh hasil pekerjaan telah dilaksanakan serah terima dan dilakukan pemeriksaan dan pengujian bersama-sama dengan pembeli listrik (PT Perusahaan Listrik Negara). Ketentuan mengenai pemeriksaan dan pengujian akan diatur khusus di dalam perjanjian EPC (Engineering Procurement Contract).

Khusus untuk pekerjaan pengadaan jasa studi kelayakan komersial dari proyek, para pihak setuju untuk menetapkan biaya ditambah biaya fee sebesar 7 %.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

NSHE shall pay all service costs under this agreement when the project construction in which all the work results have been handed over and inspected and tested together with the electricity buyer (PT Perusahaan Listrik Negara). The inspection and test regulations shall be arranged specifically in an Engineering Procurement Contract (EPC).

For the procurement of the project commercial feasibility study services, the parties agreed to set the cost plus a 7 %.

15. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 1 2
Jangka Pendek	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.784.913.063
PT Bank Permata Tbk	34.500.000.000
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Indonesia Eximbank	20.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	15.000.000.000
	13.137.000.000
J u m l a h	97.421.913.063
Dikurangi : Biaya Perolehan yang Belum Diamortisasi	(1.282.322.566)
J U M L A H	96.139.590.497
Jangka Panjang	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	9.293.000.000
PT Bank Permata Tbk	8.695.714.288
J u m l a h	67.988.714.288
Dikurangi : Biaya Perolehan yang Belum Diamortisasi	(752.833.918)
J U M L A H	67.235.880.370
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(17.235.880.370)
Bagian Jangka Panjang	50.000.000.000

15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS

The details as of December 31, are as follows :

	2 0 1 1	
Short-term		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.064.300.184	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	40.000.000.000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Indonesia Eximbank	1.000.000.000	<i>PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Indonesia Eximbank</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	10.000.000.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur</i>
	21.000.000.000	
T o t a l	89.064.300.184	
Less : Unamortized Transaction Cost	(344.673.631)	
T O T A L	88.719.626.553	
Long-term		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	28.842.000.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur</i>
PT Bank Permata Tbk	23.841.428.572	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
T o t a l	52.683.428.572	
Less : Unamortized Transaction Cost	(994.955.317)	
T O T A L	51.688.473.255	
Current Maturity	-	
Long-term Portion	51.688.473.255	

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**15. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Rincian fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan sebagai berikut :

- a. Fasilitas kredit modal kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000 untuk keperluan tambahan modal kerja usaha konstruksi. Pada Desember 2012, fasilitas sebesar Rp 50.000.000.000 untuk pembiayaan proyek pembangunan Bandara Udara Kota Pagar Alam yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2013 dan sebesar Rp 50.000.000.000 untuk pembiayaan pekerjaan struktur dan arsitektural/finishing pembangunan Skyline Towers - Office dan Condotel - Surabaya yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2014.
- b. Fasilitas penerbitan bank garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp 220.000.000.000 untuk keperluan jaminan tender, pelaksanaan, uang muka dan pemeliharaan atas proyek yang dikerjakan serta untuk pembelian material. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2013.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan :

- Tagihan proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini.
- Tanah seluas 47.083 M² di Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, Jawa Barat milik Perusahaan atas nama Nana Septina, Nina Septina dan Djana yang diikat secara hipotik yang akan ditingkatkan dengan pengikatan hak tanggungan.
- Deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp 16.490.062.540 yang diikat secara gadai.
- Jaminan perusahaan dari pemegang saham, yaitu PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas.
- Bangunan kantor di Jalan Dharmahusada, Surabaya milik Dudung Purwadi.

**15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The credit facilities obtained by the Company are as follows :

- a. Working Capital Credit Facility with a maximum credit amounting to Rp 100,000,000,000 to be used as additional working capital for construction work. In December 2012, the facility amounting to Rp 50,000,000,000 was used as project financing for the construction of Pagar Alam City Airport, which will mature on April 26, 2013 and Rp 50,000,000,000 was used for the construction and architectural finishing works at Skyline Towers - Office and Condotel - Surabaya, which will mature on May 30, 2014.
- b. Bank guarantee facility with a maximum credit amounting to Rp 220,000,000,000 to be used as a guarantee for project tenders, constructions, advance payments and purchases of materials. This facility will mature on April 26, 2013.

The facilities are collateralized by :

- Trade receivables funded by the credit facilities;
- A mortgage of the Company's 47,083 M² land in Sindang Laya Village, Serang Regency, West Java under the name of Nana Septina, Nina Septina and Djana and will be enhanced to binding mortgage.
- The Company's time deposits amounting to Rp 16,490,062,540 bound by a mortgage deed;
- Corporate guarantees from PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama and PT Rezeki Segitiga Emas, the Stockholders;
- Office building on Jl. Dharmahusada, Surabaya owned by Dudung Purwadi.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**15. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Tingkat bunga yang dibebankan sebesar 12 % dan 10,30 % - 12,5 % per tahun untuk tahun 2012 dan 2011.

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan
Timur**

Pada Juli 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja – proyek (Non PRK) untuk tambahan modal kerja pelaksanaan proyek pekerjaan pembangunan Natuna Gerbang Utara KU Paket 1A dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 20 bulan terhitung sejak tanggal 24 Juli 2007 sampai dengan tanggal 24 Maret 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 Maret 2010. Pada Maret 2010, fasilitas ini telah diubah dengan maksimum kredit sebesar Rp 33.656.000.000. Jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 24 Maret 2010 sampai dengan tanggal 24 Maret 2011. Tingkat suku bunga kredit yang dibebankan sebesar 12,5 % per tahun untuk tahun 2011.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- a. Satu (1) unit satuan Rumah Susun Apartemen Dharmawangsa Jakarta, milik PT Dharmawangsa Puri Lestari (pihak berelasi) sebesar Rp 9.200.000.000.
- b. Empat (4) unit mesin tower crane sebesar Rp 17.912.050.000.
- c. Piutang Perusahaan atas proyek pekerjaan pembangunan Natuna Gerbang Utara KU Paket 1A sebesar Rp 304.061.000.000.

Fasilitas tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan pada bulan Maret 2011.

**15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

The loans bore interest at 12 % and 10.30 % to 12.5 % per annum in 2012 and 2011, respectively.

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan
Timur**

In July 2007, the Company obtained a Working Capital Credit facility – Project (Non-Overdraft Loan) as additional working capital for the construction of Natuna North Gate KU 1A Package with a maximum credit of Rp 100,000,000,000. The credit facility was for a period of 20 months starting from July 24, 2007 until March 24, 2009 and was extended to March 24, 2010. In March 2010, the facility was changed with a maximum credit of Rp 33,656,000,000. The credit facility was for a period of 12 months starting from March 24, 2010 until March 24, 2011. The loan bore interest rates 12.5% per annum and from 12.5 % per annum in 2011.

The facility was collateralized by :

- a. One (1) unit of Dharmawangsa Apartment Jakarta owned by PT Dharmawangsa Puri Lestari (a related party) amounting to Rp 9,200,000,000;
- b. Four (4) units of tower crane machinery amounting to Rp 17,912,050,000.
- c. The Company's accounts receivable for the construction of Natuna North Gate KU 1A Package amounting to Rp 304,061,000,000.

The facility was settled by the Company in March 2011.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**15. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan
Timur (Lanjutan)**

Pada Juni 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja – proyek (Non PRK) untuk tambahan modal kerja pelaksanaan kegiatan pembangunan Kantor Walikota Bontang dengan maksimum kredit sebesar Rp 65.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 24 bulan terhitung sejak tanggal 16 Juni 2008 sampai dengan tanggal 16 Juni 2010. Pada Juni 2010, fasilitas ini telah diubah dengan maksimum kredit sebesar Rp 26.660.283.636. Jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 16 Juni 2010 sampai dengan tanggal 16 Juni 2011. Tingkat suku bunga kredit yang dibebankan sebesar 12,5 % per tahun untuk tahun 2011. Fasilitas tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan pada bulan Maret 2011.

Pada Mei 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja – proyek (Non PRK) untuk tambahan modal kerja pelaksanaan pekerjaan pembangunan RSU Propinsi Kepri dengan maksimal kredit sebesar Rp 50.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 24 bulan terhitung sejak tanggal 1 Mei 2009 sampai dengan 1 Mei 2011. Tingkat suku bunga kredit yang dibebankan sebesar 12,5 % per tahun untuk tahun 2011.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- a. Sebidang tanah berlokasi di Desa Tanjung Binga, Kecamatan Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung, Propinsi Bangka Belitung seluas 161.660 M² milik PT Belitung Pantai Intan (pihak berelasi) sebesar Rp 13.741.100.000.
- b. Empat (4) unit mesin tower crane sebesar Rp 17.912.050.000.
- c. Piutang Perusahaan atas proyek pekerjaan pembangunan Kantor Walikota Bontang sebesar Rp 136.806.852.000 dan Rp 104.543.587.753.

**15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan
Timur (Continued)**

In June 2008, the Company obtained a Working Capital Credit facility – Project (Non-Overdraft Loan) as additional working capital for the construction of Bontang Mayor's Office with a maximum credit of Rp 65,000,000,000. The credit facility was for a period of 24 months starting from June 16, 2008 until June 16, 2010. In June 2010, the facility was changed with a maximum credit of Rp 26,660,283,636. The credit facility was for a period of 12 months starting from June 16, 2010 until June 16, 2011. The loan bore interest at 12.5 % per annum in 2011. The facility was settled by the Company in March 2011.

In May 2009, the Company obtained a Working Capital Credit facility – Project (Non-Overdraft Loan) as additional working capital for the construction of the Hospital of Kepri Province with a maximum credit of Rp 50,000,000,000. The credit facility was for a period of 24 months starting from May 1, 2009 until May 1, 2011. The loan bore interest at 12.5 % per annum in 2011.

The facilities were collateralized by :

- a. *A plot of 161,660 M² land located in Tanjung Binga Village, Tanjung Pandan Subdistrict, Belitung District, Bangka Belitung Province belonging to PT Belitung Pantai Intan (a related party) amounting to Rp 13,741,100,000.*
- b. *Four (4) units of tower crane machinery amounting to Rp 17,912,050,000.*
- c. *The Company's accounts receivable for the construction project of Bontang Mayor's Office amounting to Rp 136,806,852,000 and Rp 104,543,587,753.*

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/ formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**15. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan
Timur (Lanjutan)**

Fasilitas tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan pada bulan Januari 2011.

Pada April 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja – konstruksi (Non Revolving) dengan maksimum kredit sebesar Rp 40.000.000.000, untuk pembangunan dan rehabilitasi berat Gedung Tempat Kerja Disnaker sebesar Rp 15.000.000.000 dan pembangunan Gedung Graha Kaltim Expo Center Bukit Pelangi – Sangata sebesar Rp 25.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 28 April 2010 sampai dengan tanggal 28 April 2011. Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 12,5 % per tahun untuk tahun 2011.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- a. Sebidang tanah berlokasi di Desa Tanjung Binga, Kecamatan Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung, Propinsi Bangka Belitung seluas 161.660 M² milik PT Belitung Pantai Intan (pihak berelasi) sebesar Rp 13.741.100.000.
- b. Empat (4) unit mesin tower crane sebesar Rp 17.912.050.000.
- c. Piutang Perusahaan atas proyek pekerjaan pembangunan dan rehab berat Gedung Tempat Kerja Disnaker sebesar Rp 27.193.940.000.
- d. Piutang Perusahaan atas proyek pekerjaan pembangunan Gedung Graha Kaltim Expo Center Bukit Pelangi – Sangata sebesar Rp 46.302.023.000.

Fasilitas tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan pada bulan Agustus 2011.

**15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan
Timur (Continued)**

The facility was settled by the Company in January 2011.

In April 2010, the Company obtained a Working Capital Credit facility – Construction (Non Revolving) with a maximum credit of Rp 40,000,000,000 for the construction and rehabilitation of the Office Building of Disnaker amounting to Rp 15,000,000,000 and for the construction of the Building of Graha Kaltim Expo Center Bukit Pelangi – Sangata amounting to Rp 25,000,000,000. The credit facility was for a period of 12 months starting from April 28, 2010 until April 28, 2011. The loan bore interest at 12.5 % per annum in 2011.

The facility was collateralized by :

- a. A plot of 161,660 M² land located in Tanjung Binga Village, Tanjung Pandan Subdistrict, Belitung District, Bangka Belitung Province belonging to PT Belitung Pantai Intan (a related party) amounting to Rp 13,741,100,000.
- b. Four (4) units of tower crane machinery amounting to Rp 17,912,050,000.
- c. The Company's accounts receivable for the construction and rehabilitation project of the Office Building of Disnaker amounting to Rp 27,193,940,000
- d. The Company's accounts receivable for the construction project of the Building of Graha Kaltim Expo Center Bukit Pelangi – Sangata amounting to Rp 46,302,023,000.

The facility was settled by the Company in August 2011.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**15. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan
Timur (Lanjutan)**

Pada Maret 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa kredit modal kerja untuk tambahan modal kerja untuk pembangunan Gedung Olah Raga (GOR) Penajem Paser Utara dengan maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 24 bulan terhitung sejak tanggal 7 April 2011 sampai dengan tanggal 7 April 2013. Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 12 % per tahun untuk tahun 2012 dan 2011.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- a. Apartemen Dharmawangsa di Jalan Dharmawangsa Raya No. 39 Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan sebesar Rp 10.194.750.000 milik PT Dharmawangsa Puri Lestari (pihak berelasi).
- b. Empat (4) unit mesin tower crane sebesar USD 2.464.000.
- c. Piutang Perusahaan atas proyek pekerjaan pembangunan Gedung Olah Raga (GOR) Penajem Paser Utara sebesar Rp 112.016.400.000.

Pembayaran selama tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 34.549.000.000 dan Rp 6.158.000.000.

Pada Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja – konstruksi (Non Revolving) dengan maksimum kredit sebesar Rp 25.000.000.000 untuk pembangunan infrastruktur dan fasilitas di Bandara Udara Internasional Ngurah Rai - Bali. Jangka waktu kredit selama 7 bulan terhitung sejak tanggal 21 Desember 2011 sampai dengan tanggal 21 Juli 2012 dan telah diperpanjang terakhir sampai dengan tanggal 23 April 2013. Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 12,5 % per tahun untuk tahun 2012 dan tahun 2011.

**15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan
Timur (Continued)**

In March 2011, the Company obtained a Working Capital Credit facility with a maximum credit of Rp 50,000,000,000 for the construction of Sport Center Building (GOR) of Penajem Paser Utara. The credit facility is for a period of 24 months starting from April 7, 2011 until April 7, 2013. The loan bore interest at 12 % per annum in 2012 and 2011.

The facility is collateralized by :

- a. Dharmawangsa Apartment at Jalan Dharmawangsa Raya No. 39 Pulo, Kebayoran Baru, South Jakarta owned by PT Dharmawangsa Puri Lestari (a related party) amounting to Rp 10,194,750,000;*
- b. Four (4) units of tower crane machinery amounting to USD 2,464,000.*
- c. The Company's accounts receivable for the construction of Sport Center Building of Penajem North Paser amounting to Rp 112,016,400,000.*

Payments in 2012 and 2011 amounted to Rp 34,549,000,000 and Rp 6,158,000,000, respectively.

In December 2011, the Company obtained a Working Capital Credit facility – Construction (Non Revolving) with a maximum credit of Rp 25,000,000,000 for the construction of infrastructure and facilities of Ngurah Rai International Airport-Bali. The credit facility is for a period of 7 months starting from December 21, 2011 until July 21, 2012 and has been extended until April 23, 2013. The loan bore interest at 12.50 % per annum in 2012 and 2011.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/ formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**15. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan
Timur (Lanjutan)**

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- a. Surat perjanjian pemborongan antara PT Angkasa Pura I (Persero) dengan KSO PT Duta Graha Indah Tbk – PT NK dengan nilai kontrak sebesar Rp 214.910.000.000, dengan perikatan secara fidusia bawah tangan sebesar Rp 150.437.000.000.
- b. Tanah dan bangunan yang berada di Jalan KH. Siradj Salman, Kelurahan Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu, Samarinda – Kalimantan Timur dengan sertifikat atas nama Sutiono Teguh (Direktur Utama Perusahaan), dengan nilai sebesar Rp 5.287.000.000, dengan perikatan secara notarial sebesar Rp 3.860.000.000.
- c. Apartemen Dharmawangsa di Jalan Dharmawangsa Raya No. 39 Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan sebesar Rp 10.194.750.000, dengan perikatan secara notarial sebesar Rp 7.120.000.000 milik PT Dharmawangsa Puri Lestari (pihak berelasi).
- d. Empat (4) unit mesin tower crane sebesar Rp 8.800.177.050, dengan perikatan secara fidusia sebesar Rp 5.300.000.000.

**15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan
Timur (Continued)**

The facility is collateralized by :

- a. Agreement of Chartering Letter between PT Angkasa Pura I (Persero) and KSO PT Duta Graha Indah Tbk – PT NK amounting to Rp 214,910,000,000, with a fiduciary engagement amounting to Rp 150,437,000,000.
- b. Land and building located on Jl. KH. Siradj Salman, Air Putih Subdistrict, Samarinda Ulu District, Samarinda - East Kalimantan, certificate under the name of Sutiono Teguh the Company's (President Director), amounting to Rp 5,287,000,000, with a notarial engagement amounting to Rp 3,860,000,000.
- c. Dharmawangsa Apartment at Jalan Dharmawangsa Raya No. 39 Pulo, Kebayoran Baru, South Jakarta amounting to Rp 10,194,750,000, with a notarial engagement amounting to Rp 7,120,000,000 owned by PT Dharmawangsa Puri Lestari (a related party);
- d. Four (4) units of tower crane machinery amounting to Rp 8,800,177,050, with a fiduciary engagement amounting to Rp 5,300,000,000.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**15. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

PT Bank Permata Tbk

Rincian fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan sebagai berikut :

- Fasilitas revolving loan untuk pembiayaan modal kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp 195.000.000.000.
- Fasilitas term loan untuk pembiayaan pembelian alat-alat berat dan alat lainnya dengan maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000.
- Fasilitas Omnibus Multicurrency (Bank Garansi, Letter of Credit dan/atau Standby Letter of Credit) untuk menjamin proyek dengan maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang asing lainnya.

Jangka waktu kredit untuk fasilitas revolving loan selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 4 Juni 2010 sampai dengan tanggal 4 Juni 2011 dan telah diperpanjang terakhir sampai dengan 4 Juni 2013. Jangka waktu kredit fasilitas term loan untuk pembelian alat berat selama 3 tahun sejak pencairan pertama kali atau pada tanggal 4 Juni 2013, mana yang lebih dulu. Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 12 % per tahun untuk tahun 2012 dan 11,27 % - 12,86 % per tahun untuk tahun 2011.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- Jaminan fidusia atas persediaan dan tagihan piutang sehubungan dengan proyek yang dibiayai dengan fasilitas tersebut.
- Jaminan fidusia atas alat-alat berat dan alat-alat lainnya yang dibiayai dengan fasilitas tersebut.
- Jaminan Perusahaan dari PT Lintas Kebayoran Kota (pemegang saham Perusahaan).
- Pengalihan atas kontrak.
- Blokir rekening Perusahaan pada PT Bank Permata Tbk senilai Rp 12.000.000.000.

**15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

PT Bank Permata Tbk

The credit facilities obtained by the Company are as follows :

- *Revolving loan facility to finance the project constructions with a maximum credit amounting to Rp 195,000,000,000.*
- *The loan facility for purchasing heavy equipment and other equipment with a maximum credit amounting to Rp 50,000,000,000.*
- *Omnibus Multicurrency facility (Bank Guarantee, Letter of Credit and/or Standby Letter of Credit) for guarantee project with a maximum credit amounting to Rp 50,000,000,000 or its equivalent in other foreign currencies.*

The loans were for a period of 12 months since June 4, 2010 until June 4, 2011 and have been extended to June 4, 2012. The credit term loan facility to purchase equipment is for 3 years since the first withdrawal or until June 4, 2013, whichever comes first. The loans bore interest at 12 % and 11.27 % to 12.86 % per annum in 2012 and 2011, respectively.

The facilities are collateralized by :

- *Fiduciary agreement for the inventory and accounts receivable relating to the project funded by those facilities.*
- *Fiduciary agreement for the project's heavy equipment and other equipment funded by those facilities.*
- *Corporate guarantee from PT Lintas Kebayoran Kota (the Company's Stockholder)*
- *Transfer of contract rights.*
- *The Company's blocked account in PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 12,000,000,000.*

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**15. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- Saham-saham PT Duta Buana Permata yang dimiliki oleh Perusahaan.
- Margin deposit atas fasilitas trade dalam bentuk blokir rekening Perusahaan pada PT Bank Permata Tbk serta dalam mata uang yang sama.
- Jaminan lain dalam bentuk dan jumlah yang dapat diterima oleh Bank, yang akan diikat tersendiri dalam perjanjian jaminan.

Pembayaran fasilitas term loan selama tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 15.145.714.284 dan Rp 14.867.142.856.

Indonesia Eximbank

Pada Juli 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor untuk keperluan kontrak jasa kontraktor antara PT Chevron Pacific Indonesia dengan Perusahaan dengan maksimum kredit sebesar Rp 57.500.000.000. Jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung tanggal sejak 11 Agustus 2010 sampai dengan 11 Agustus 2011.

Pada Agustus 2011, fasilitas ini telah diubah dengan maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 9 Agustus 2011 sampai dengan 10 Agustus 2012.

Pada Agustus 2012, fasilitas ini telah diubah dengan maksimum kredit sebesar Rp 15.000.000.000. Jangka waktu kredit sampai dengan 30 April 2013. Tingkat suku bunga kredit yang dibebankan sebesar 11 % per tahun untuk tahun 2012 dan 11 % - 11,25 % per tahun untuk tahun 2011.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- Tagihan atas kontrak jasa-jasa kontraktor antara PT Chevron Pacific Indonesia dengan Perusahaan sebesar USD 19.860.395.
- Mesin dan peralatan sebesar Rp 7.000.000.000.

**15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- Shares of PT Duta Buana Permata owned by the Company.
- Deposit Margin of the trade facility in the form of the Company's blocked account in PT Bank Permata Tbk also in the same currency.
- Other collateral in the form and amount acceptable by the bank, which is bound separately in a guarantee agreement.

Payment of term loan facility Rp 15,145,714,284 and Rp 14,867,142,856 in 2012 and 2011, respectively.

Indonesian Eximbank

In July 2010, the Company obtained an Export Working Capital Credit facility for the contractor services between PT Chevron Pacific Indonesia and the Company with a maximum credit of Rp 57,500,000,000. Such credit facility was for a period of 12 months starting from August 11, 2010 until August 11, 2011.

In August 2011, this facility was amended with a maximum credit of Rp 50,000,000,000. The credit facility was for a period of 12 months from August 9, 2011 until August 10, 2012.

In August 2012, this facility was amended with a maximum credit of Rp 15,000,000,000. The credit facility is for a period up to April 30, 2013, bearing interest at 11 % per annum for 2012 and 11% to 11.25 % per annum for 2011.

The facility is collateralized by :

- Trade receivable between PT Chevron Pacific and the Company amounting to USD 19,860,395.
- Machine and equipment amounting to Rp 7,000,000,000.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**15. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Pada Desember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) untuk tambahan modal kerja proyek pembangunan Jalan Lingkar Selatan Jawa Tengah dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2012. Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 13 % per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan tagihan atas kontrak jasa kontraktor antara Dirjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia dan Perusahaan sebesar Rp 80.514.231.171.

Fasilitas tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan pada bulan Januari 2012.

Pada November 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan untuk tambahan modal kerja proyek pembangunan Jalan Bandar Lampung Bypass – B Lampung dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 November 2013. Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 12 % per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan tagihan atas Kontrak Jasa Kontraktor antara Dirjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia dan Perusahaan sebesar Rp 97.202.303.891.

**15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

In December 2010, the Company obtained a financing facility from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) for the additional working capital for the Jalan Lingkar Selatan Jawa Tengah construction project, with a maximum credit of Rp 20,000,000,000 to mature on January 2, 2012. The loan bore interest at 13 % per annum.

The facility was collateralized by the Company's accounts receivable with Dirjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia relating to the project funded by such credit facility amounting to Rp 80,514,232,171.

The facility was settled by the Company in January 2012.

In November 2012, the Company obtained a financing facility for the additional working capital for the Jalan Bandar Lampung Bypass – B Lampung construction project, with a maximum credit of Rp 20,000,000,000 to mature on November 14, 2013. The loan bears interest at 12 % per annum.

The facility was collateralized by the Company's accounts receivable with Dirjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia relating to the project funded by such credit facility amounting to Rp 97,202,303,891.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**15. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk

Pada Desember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas Time Loan by Project (TL) dengan maksimum kredit sebesar Rp 70.000.000.000. Jangka waktu kredit 1 tahun. Tingkat suku bunga dibebankan sebesar 10,25 % per tahun dan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan maksimum kredit sebesar Rp 10.000.000.000. Jangka waktu kredit 3 tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 10,25 % per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan :

- 1 unit Apartemen Dharmawangsa L12/1507 di Jalan Dharmawangsa Raya No. 39 milik PT Dharmawangsa Puri Lestari (pihak berelasi).
- 5 unit Tower Crane.
- Piutang dagang dari PT Simpruk Arteri Realty untuk proyek Botanica Residences minimal sebesar Rp 80.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas tersebut belum digunakan oleh Perusahaan.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur

Pada Nopember 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja stand by loan dalam bentuk rekening koran (R/C) dengan penarikan bersyarat untuk tambahan modal kerja pelaksanaan proyek yang sedang dikerjakan dan proyek yang akan dikerjakan yang sumber dana proyeknya berasal dari APBN, APBD, BUMD/BUMN maupun swasta yang diperoleh berdasarkan kontrak kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung tanggal 27 Nopember 2010 sampai dengan tanggal 27 Nopember 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Nopember 2012. Tingkat suku bunga kredit yang dibebankan sebesar 13,12 % - 13,58 % per tahun untuk tahun 2012 dan 2011.

**15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

PT Bank Central Asia Tbk

In December 2012, the Company obtained a Project Time Loan (TL) with a maximum credit of Rp 70,000,000,000 for a one-year period, bearing interest at 10.25 % per annum and obtained an investment credit facility (KI) with a maximum credit of Rp 10,000,000,000 for a three-year period, bearing interest at 10.25 % per annum.

The facilities are collateralized by :

- *One (1) unit Dhamawangsa Apartment L12/1507 at Jalan Dharmawangsa Raya No. 39 owned by PT Dharmawangsa Puri Lestari (a related party).*
- *Five (5) tower crane units.*
- *Trade receivables from PT Simpruk Arteri Realty for the Botanica Residences project with a minimum amount of Rp 80,000,000,000.*

As of December 31, 2012, the facilities have not been used by the Company.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur

In November 2008, the Company obtained a Stand By Loan of Working Capital Credit Facility on Overdraft (R/C) withdrawal for additional working capital for projects which have been started and will be started with the fund obtained from State Budget (APBN), District Budget (APBD), Local Government Enterprises (BUMD), State Owned Enterprises (BUMN), or Private Institutions, obtained based on a working contract with a total maximum credit amounting to Rp 20,000,000,000. Such loan was for a period of 12 months since November 27, 2010 until November 27, 2011, extended to November 27, 2012. The loan bore interest at rates ranging from 13.12 % to 13.58 % per annum in 2012 and 2011, respectively.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**15. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
(Lanjutan)**

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- a. Hasil tagihan termin proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit bank diikat dengan cession.
- b. Deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp 4.000.000.000 yang diikat secara gadai.

Pada tanggal 31 Desember 2011 tidak terdapat saldo pinjaman atas fasilitas tersebut dan pada saat jatuh tempo tidak diperpanjang.

PT Bank DBS Indonesia

Pada Juli 2010 Perusahaan memperoleh fasilitas :

- Bank garansi (BG) sebesar Rp 100.000.000.000 untuk keperluan jaminan tender, uang muka, pelaksanaan dan pemeliharaan dengan jangka waktu maksimal 3 tahun.
- L/C dan SKBDN (Sight/Usance/UPAS/UPAU) sebesar Rp 50.000.000.000 untuk pembelian material dengan jangka waktu maksimal 180 hari.
- Trust receipt sebesar Rp 50.000.000.000 untuk pembiayaan penerbitan L/C dan SKBDN, dengan jangka waktu maksimal 120 hari.

Jumlah fasilitas maksimal atas keseluruhan fasilitas-fasilitas di atas adalah Rp 100.000.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 14 Januari 2012.

Pada tanggal 16 Februari 2012, fasilitas tersebut di atas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Januari 2013, dimana jumlah masing-masing fasilitas di atas diubah menjadi maksimum Rp 10.000.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

**15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
(Continued)**

The facility was collateralized by :

- a. The receivables funded by the credit facilities bound by cession.
- b. Mortgage of the Company's time deposits amounting to Rp 4,000,000,000.

As of December 31, 2011, there was no outstanding balance of the facility and was not extended when it matured.

PT Bank DBS Indonesia

In July 2010, the Company obtained facilities as follows :

- Bank Guarantee (BG) amounting to Rp 100,000,000,000 for tender guarantee, advances, constructions and maintenance with a maximum period of three years.
- L/C and SKBDN (Sight/Usance/UPAS/UPAU) amounting to Rp 50,000,000,000 for material purchases with a maximum period of 180 days.
- Trust Receipt amounting to Rp 50,000,000,000 for financing L/C and SKBDN, issuance with a maximum period of 120 days.

The maximum of total facilities was Rp 100,000,000,000 or its equivalent in United States Dollar. The facilities matured on January 14, 2012.

On February 16, 2012, the facilities above were extended to January 14, 2013, in which the amount of each facility above was changed to a maximum of Rp 10,000,000,000 or its equivalent in United States Dollar.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**15. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Fasilitas tersebut dijamin dengan :

- a. Deposit sebesar 15 % atas nilai jaminan uang muka yang diterbitkan.
- b. Deposit sebesar 5 % atas nilai jaminan tender, pelaksanaan dan pemeliharaan yang diterbitkan.
- c. Deposit sebesar 10 % dari nilai LC atau SKBDN dan Trust Receipt yang diterbitkan dan dalam mata uang yang sama.

Pada saat jatuh tempo, fasilitas tersebut tidak diperpanjang.

PT Bank Bukopin Tbk

Pada Mei 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja berupa pinjaman reguler untuk keperluan pembangunan proyek Apartemen Dharmawangsa Tower II dengan maksimum kredit sebesar Rp 75.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 27 Mei 2010 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011. Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 13,50 % per tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas tagihan piutang sehubungan dengan proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit tersebut.

Fasilitas tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan pada bulan Mei 2011.

**15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

The facilities were collateralized by :

- a. 15 % deposit on the issued advance guarantee value.*
- b. 5 % deposit on the issued tender, construction and maintenance guarantee value.*
- c. 10 % deposit on the issued and in the same currency LC or SKBDN and Trust Receipt value.*

At maturity date the facility was not extended.

PT Bank Bukopin Tbk

In May 2010, the Company obtained a Working Capital Credit facility in the form of a regular loan for the construction of Dharmawangsa Tower II Apartment project, with a maximum credit of Rp 75,000,000,000. Such credit facility was for a period of 12 months starting from May 27, 2010 until May 31, 2011. The loan bore interest at 13.5 % per annum.

The facility was collateralized by fiduciary guarantee for the Company's accounts receivable relating to the projects funded by such credit facility.

In May 2011, the loan was settled by the Company.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**15. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas tersebut di atas, tanpa persetujuan tertulis dari pihak bank dan lembaga keuangan, Perusahaan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain melakukan merger, menyewakan Perusahaan kepada pihak lain, merubah Anggaran Dasar Perusahaan, membayar hutang sub ordinasi kepada pemegang saham, membayar dividen kepada pemegang saham pengendali, memberikan pinjaman, melakukan investasi atau penyertaan, menerima pinjaman dari pihak lain, membuka kantor cabang atau perwakilan basis atau usaha baru, mengikat diri sebagai penjamin, menjaminkan harta kepada pihak lain dan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Untuk keseluruhan fasilitas-fasilitas tersebut di atas, rasio keuangan yang harus dipertahankan adalah rasio lancar minimal sebesar 1 : 1 dan rasio liabilitas dibanding ekuitas tidak melebihi 2,5 : 1 dan rasio liabilitas yang dibebankan bunga terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) tidak melebihi 5 : 1 dan rasio laba usaha dibanding pembayaran liabilitas yang dibebankan bunga beserta beban bunganya minimal 1 : 1 dan rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 1,2 : 1. Rasio lancar, rasio liabilitas dibanding ekuitas, rasio liabilitas yang dibebankan bunga terhadap EBITDA, rasio laba usaha dibanding pembayaran liabilitas yang dibebankan bunga beserta beban bunganya dan rasio EBITA terhadap beban bunga Perusahaan per 31 Desember 2012 masing-masing sebesar 1,8 : 1, 0,7 : 1, 1,2 : 1, 0,4 : 1 dan 9,3 : 1.

**15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

In relation to such credit facilities, the Company, without any written consent from the banks and financial institution should not, among others, conduct any merger or acquisition, rent the Company to other parties, change the Company's Articles of Association, pay any subordinated loan to stockholders, pay dividends to controlling stockholders, give loans to other parties, make any investments, obtain credits from other parties, establish a new branch office or base representative or new business, engage as guarantor, pledge the Company's assets as collateral to other parties, and should maintain certain financial ratios.

For all of those facilities above, the financial ratios that should be maintained are current ratio at the minimum of 1 : 1 and the debt to equity ratio at the maximum of 2.5 : 1 and the debt with interest to (EBITDA) Ratio at the maximum of 5 : 1, income from operation ratio compared to payment of interest weighted obligation including interest expense at the minimum of minimum 1 : 1 and EBITDA ratio to interest expense at the minimum of 2 : 1. The Company's current ratio, debt to equity ratio, debt ratio with interest to EBITDA Ratio, income from operation ratio compared to payment of interest weighted obligation including interest expense and EBITDA ratio to interest expenses as of December 31, 2012 were 1.8 : 1, 0.7 : 1, 1.2 : 1, 0.4 : 1 and 9.3 : 1, respectively.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/ formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan saldo liabilitas kepada para pemasok material dan subkontraktor yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan proyek dengan rincian sebagai berikut :

	2012
PT Pionirbeton Industri	6.826.748.450
PT Hanil Jaya Steel	5.837.896.865
PT Waagner Biro Indonesia	5.117.299.968
PT Felixindo Hirzi Utama	1.586.175.800
PT Tosana Surya Perkasa	156.108.864
PT Sarana Elektrindo Utama	-
PT Sarana Interindo Mandiri	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 3.000.000.000)	32.442.116.088
J u m l a h	51.966.346.035

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	2012
R u p i a h	51.966.346.035
Dolar Amerika Serikat	-
Dolar Singapura	-
J u m l a h	51.966.346.035

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	2012
Sampai dengan 1 Bulan	46.295.974.103
> 1 Bulan - 3 Bulan	4.631.485.367
> 3 Bulan - 1 Tahun	269.730.531
> 1 Tahun	769.156.034
J u m l a h	51.966.346.035

Hutang usaha tersebut di atas tanpa jaminan.

16. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

This account represents the amount payable to material suppliers and sub-contractors in relation to the project constructions, with details as follows :

	2011	
	1.803.747.500	PT Pionirbeton Industri
	-	PT Hanil Jaya Steel
	-	PT Waagner Biro Indonesia
	4.815.263.000	PT Felixindo Hirzi Utama
	3.671.750.000	PT Tosana Surya Perkasa
	3.506.471.616	PT Sarana Elektrindo Utama
	3.025.304.991	PT Sarana Interindo Mandiri
	38.346.790.830	Others (Accounts with balance below Rp 3,000,000,000)
T o t a l	55.169.327.937	

The details of the trade payables by currency are as follows :

	2011	
	50.000.816.270	R u p i a h
	4.602.211.763	United States Dollar
	566.299.904	Singapore Dollar
T o t a l	55.169.327.937	

The details of the trade payables aging schedule since invoice dates are as follows :

	2011	
	7.300.942.006	Up to 1 month
	41.659.170.982	> 1 - 3 months
	3.628.328.956	> 3 months - 1 year
	2.580.885.993	> 1 year
T o t a l	55.169.327.937	

The above trade payables are without collateral.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/ formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

17. HUTANG LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2012
Hearst Holdings. Ltd	
Pokok (USD 9.445.000 dan 2011 : USD 3.000.000)	91.333.150.000
Bunga (USD 166.401,23)	1.609.099.859
Lain-lain	-
J u m l a h	92.942.249.859

Berdasarkan loan agreement tanggal 1 September 2011, DGL memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Hearst Holdings Ltd, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar USD 10.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR USD 6 bulanan ditambah margin 2 %, dan jatuh tempo 1 tahun kemudian sejak tanggal perjanjian dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dengan jumlah maksimum sebesar USD 30.000.000

Jaminan atas fasilitas ini adalah :

- Seluruh tagihan kepada pemberi kerja sehubungan dengan pekerjaan finishing dan interior Apartemen Dharmawangsa 2.
- Seluruh persediaan DGL terkait dengan pekerjaan finishing dan interior Apartemen Dharmawangsa 2.

Bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 1.573.853.543 dan dari jumlah tersebut sebesar Rp 944.312.126 dikapitalisasi ke persediaan.

17. OTHER PAYABLES

The details as of December 31, are as follows :

	2011	
Hearst Holdings. Ltd		
Principal (USD 9,445,000 and 2011 : USD 3,000,000)	27.204.000.000	
Interest (USD 166,401.23)	-	
Others	9.862.000	
T o t a l	27.213.862.000	

Based on the loan agreement dated September 11, 2011, DGL obtained a working capital credit facility from Hearst Holding Ltd, third party, with a maximum amount of USD 10,000,000. This loan bears interest at 6-month USD LIBOR plus a margin of 2 % for a one-year period from the agreement date, extended until December 31, 2013 with a maximum amount of USD 30,000,000.

The collateral for this facility is :

- All bills to the project owner in relation to the Dharmawangsa Apartment 2 finishing and interior works.
- All DGL's inventories related to the Dharmawangsa Apartment 2 finishing and interior works.

The loan interest for the year ended December 31, 2012 amounted to Rp 1,573,853,543 and in which Rp 944,312,126 was capitalized to inventories.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2012</u>
Pajak Dibayar di Muka	
Pajak Pertambahan Nilai	146.362.349.578
Pajak Penghasilan Pasal 28 - 2008	2.330.229.785
Pajak Penghasilan Pasal 28 - 2009	3.400.000
Jumlah	<u>148.695.979.363</u>
Hutang Pajak	
Pajak Penghasilan Pasal 21	999.832.599
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.480.909.699
Pajak Penghasilan Pasal 29	165.784.943
Hutang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayarannya	6.133.414.782
Jumlah	<u>9.779.942.023</u>

Pajak Penghasilan Badan

Rincian beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut :

	<u>2012</u>				
	Pajak Kini - Final Current Tax	Pajak Kini - Tidak Final Non-Final Current Tax	Pajak Tangguhan/ Deferred Tax	Jumlah/ Total	
Perusahaan	34.350.594.133	180.720.750	-	34.531.314.883	The Company
Entitas Anak	2.142.934.889	-	121.521	2.143.056.410	Subsidiaries
Jumlah	<u>36.493.529.022</u>	<u>180.720.750</u>	<u>121.521</u>	<u>36.674.371.293</u>	Total

	<u>2011</u>				
	Pajak Kini - Final Current Tax	Pajak Kini - Tidak Final Non-Final Current Tax	Pajak Tangguhan/ Deferred Tax	Jumlah/ Total	
Perusahaan	32.254.410.415	-	-	32.254.410.415	The Company
Entitas Anak	1.271.782.373	-	-	1.271.782.373	Subsidiaries
Jumlah	<u>33.526.192.788</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>33.526.192.788</u>	Total

18. TAXATION

The details as of December 31, are as follows :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Prepaid Taxes			
Value Added Tax	133.681.435.817	133.681.435.817	
Income Tax Article 28 - 2008	2.330.229.785	2.620.972.740	
Income Tax Article 28 - 2009	3.400.000	750.188.516	
Total	<u>148.695.979.363</u>	<u>137.052.597.073</u>	
Taxes Payable			
Income Tax Article 21	999.832.599	724.545.544	
Income Tax Article 23	2.480.909.699	894.581.812	
Income Tax Article 29	165.784.943	-	
Final Income Tax Payable on Unearned Revenues	6.133.414.782	5.753.270.277	
Total	<u>9.779.942.023</u>	<u>7.372.397.633</u>	

Corporate Income Tax

The details of corporate income tax expenses are as follows :

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sebagai berikut :

	<u>2012</u>
Pajak Penghasilan Tidak Final	
Laba sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan	
Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	84.142.608.590
Rugi (Laba) sebelum Pajak Penghasilan - Entitas Anak	(3.548.675.996)
Laba sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	<u>80.593.932.594</u>
Koreksi Positif :	
Beban Kontrak atas Penghasilan Usaha Final	1.025.248.192.966
Beban Usaha atas Penghasilan Usaha Final	84.433.354.649
Jasa Profesional	-
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	-
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi	-
Laba Penjualan Aset Tetap - Fiskal	610.359.543
Administrasi dan Provisi Bank	958.911.704
Pajak	1.505.039.354
Lain-lain	221.682.372
Jumlah Koreksi Positif	<u>1.112.977.540.588</u>
Koreksi Negatif :	
Penghasilan Usaha Final	(1.166.562.779.301)
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	(19.376.818.491)
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(2.747.057.000)
Laba Selisih Kurs	(3.217.681.063)
Laba Penjualan Aset Tetap - Komersial	(829.127.131)
Laba Penjualan Investasi dalam Saham	-
Jumlah Koreksi Negatif	<u>(1.192.733.462.986)</u>
Laba Fiskal	838.010.196
Rugi Fiskal Tahun 2009 (setelah Kompensasi)	<u>(115.126.853)</u>
Penghasilan Kena Pajak (Akumulasi Rugi Fiskal)	722.883.343
Dibulatkan	<u>722.883.000</u>
Beban Pajak Kini	
Perusahaan	180.720.750
Entitas Anak	-
Jumlah	<u>180.720.750</u>

18. TAXATION (Continued)

The reconciliation between income before provision for income tax and taxable income for the years ended December 31, 2012 and 2011 is as follows :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Income Tax Non Final		
Income before Income Tax - Consolidation	41.520.005.498	41.520.005.498
Loss (Income) before Income Tax - Subsidiaries	772.212.194	772.212.194
Income before Income Tax - The Company	<u>42.292.217.692</u>	<u>42.292.217.692</u>
Positive Corrections :		
Cost of Contracts on Revenues - Final	1.019.054.815.638	1.019.054.815.638
Operating Expenses on Revenues - Final	70.692.430.291	70.692.430.291
Professional Fees	11.100.000.000	11.100.000.000
Allowance for Trade Receivable Impairment	5.790.805.084	5.790.805.084
Equity in Net Losses of Associated Entities	3.242.689.507	3.242.689.507
Gain on Sale of Fixed Assets - Fiscal	2.050.624.686	2.050.624.686
Bank Charges and Provisions	617.833.164	617.833.164
Taxes	543.752.373	543.752.373
Others	146.145.089	146.145.089
Total Positive Corrections	<u>1.113.239.095.832</u>	<u>1.113.239.095.832</u>
Negative Corrections :		
Revenues - Fiscal	(1.134.747.058.777)	(1.134.747.058.777)
Equity in Net Earnings of Associated Entities	-	-
Interest on Time Deposits and Bank Accounts	(9.568.007.857)	(9.568.007.857)
Gain on Foreign Exchange	(5.156.956.603)	(5.156.956.603)
Gain on Sale of Fixed Assets - Commercial	(2.257.442.077)	(2.257.442.077)
Gain on Sale of Investment in Shares of Stock	(759.637.954)	(759.637.954)
Total Negative Corrections	<u>(1.152.489.103.268)</u>	<u>(1.152.489.103.268)</u>
Fiscal Income	3.042.210.256	3.042.210.256
Fiscal Loss, 2009 (After Compensation)	<u>(3.157.337.109)</u>	<u>(3.157.337.109)</u>
Taxable Income (Accumulated Fiscal Loss), Ending	722.883.343	(115.126.853)
Rounded-off	<u>722.883.000</u>	<u>-</u>
Current Tax Expenses		
The Company	180.720.750	-
Subsidiaries	-	-
Total	<u>180.720.750</u>	<u>-</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	2012
Pajak Dibayar di Muka	
Perusahaan	14.935.807
Entitas Anak	-
Jumlah	14.935.807
Pajak Penghasilan Kurang Bayar	
Perusahaan	165.784.943
Entitas Anak	-
Jumlah	165.784.943
Pajak Penghasilan Final	
Perusahaan	
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	1.145.019.804.424
Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi (3%)	34.350.594.133
Hutang Pajak Penghasilan Final, Awal	5.205.066.585
Pajak Dibayar di Muka :	
Pajak Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi yang Telah Disetor atau Dipotong	(34.708.440.274)
Hutang Pajak Penghasilan Final, Akhir	4.847.220.444
Entitas Anak	
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	71.431.162.953
Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi (3%)	2.142.934.889
Hutang Pajak Penghasilan Final, Awal	548.203.692
Pajak Dibayar di Muka :	
Pajak Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi yang Telah Disetor atau Dipotong	(1.404.944.243)
Hutang Pajak Penghasilan Final, Akhir	1.286.194.338
Jumlah Hutang Pajak Penghasilan Final	6.133.414.782

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasi ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan untuk tahun pajak 2012. Namun demikian, taksiran penghasilan kena pajak tersebut diatas menjadi dasar pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan tahun 2012.

18. TAXATION (Continued)

	2011
Prepaid Taxes	
The Company	-
Subsidiaries	-
Total	-
Underpayment of Income Tax	
The Company	-
Subsidiaries	-
Total	-
Final Income Tax	
The Company	
Revenues on Construction Services - Final	1.075.147.013.847
Income Tax on Construction Services - Final (3 %)	32.254.410.415
Final Income Tax Payable, Beginning	9.771.541.754
Prepaid Tax :	
Final Income Tax on Construction Services Already Paid or Withheld	(36.820.885.584)
Final Income Tax Payable, Ending	5.205.066.585
Subsidiaries	
Revenues on Construction Services - Final	42.392.745.750
Income Tax on Construction Services - Final (3 %)	1.271.782.373
Final Income Tax Payable, Beginning	-
Prepaid Tax :	
Final Income Tax on Construction Services Already Paid or Withheld	(723.578.681)
Final Income Tax Payable, Ending	548.203.692
Total Final Income Tax Payable	5.753.270.277

As of the date of completion of these Consolidated Financial Statements, the Company has not submitted the Annual Tax Return (SPT) for the year 2012. However, the estimated taxable income above shall be used as a basis for filling in the Company's Corporate Income Tax Annual Return year 2012.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Perhitungan beban pajak tangguhan dan saldo aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	1 Januari/ January 1, 2011	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi/ Credited (Charged) to Consolidated Statements of Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2011	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi/ Credited (Charged) to Consolidated Statements of Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2012	
Perusahaan	-	-	-	-	-	The Company
Entitas Anak :						Subsidiaries :
PT Duta Graha Living	-	-	-	-	-	PT Duta Graha Living
PT Inti Duta Energi	-	-	-	(121.521)	(121.521)	PT Inti Duta Energi
Jumlah	-	-	-	(121.521)	(121.521)	Total
JUMLAH	-	-	-	(121.521)	(121.521)	TOTAL

Pada tanggal 20 Juli 2008, telah dikeluarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi" dimana pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak penghasilan final sejak 1 Januari 2008, yang kemudian berubah menjadi tanggal 1 Agustus 2008 dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah No. 40 pada tanggal 4 Juni 2009.

Sejak diterapkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2009, perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar penggunaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

18. TAXATION (Continued)

Deferred Tax

The calculation of deferred tax expense and the balance of deferred tax assets (liabilities) is as follows :

On July 20, 2008, the Government issued Regulation No. 51 of 2008 regarding "Income Taxes on Construction Service Fees" stipulating that income taxes on construction service fees are considered as a final tax effective on January 1, 2008, changed to August 1, 2008 based on Government Regulation No. 40 dated June 4, 2009.

Since the application of Government Regulation No. 51 of 2008 which was amended by Government Regulation No. 40 of 2009, the difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax basis is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011**
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2012
Laba sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	84.142.608.590
Rugi (Laba) sebelum Pajak Penghasilan - Entitas Anak	(3.548.675.996)
Laba sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	80.593.932.594
Beban Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku Pengaruh Pajak atas :	20.148.483.063
Koreksi Fiskal	(19.938.980.600)
Kompensasi Kerugian Fiskal	(28.781.713)
Beban Pajak Kini - Final	34.350.594.133
Beban Pajak - Perusahaan	34.531.314.883
Beban Pajak - Entitas Anak	2.143.056.410
Beban Pajak	36.674.371.293

Pemeriksaan Pajak

Pada tahun 2010, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2008 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

SKP Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan	4.111.069.701
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23	187.634.353
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	743.400.974
Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai	290.742.955

Pada tahun 2010, Perusahaan telah menerima restitusi Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar Rp 3.586.666.822 setelah diperhitungkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2008 sebesar Rp 187.634.353, STP Pajak Pertambahan Nilai tahun 2008 sebesar Rp 290.742.955 dan denda administrasi pajak lainnya sebesar Rp 46.025.571.

Pada tanggal 3 Desember 2010, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2008 tersebut di atas, kecuali SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2008. Pengajuan keberatan Perusahaan telah ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak pada bulan November 2011.

18. TAXATION (Continued)

Reconciliation of Corporate Income Tax

The reconciliation between tax expense and the calculation of income before income tax and the applicable tax rate is as follows :

	2011	
	41.520.005.498	<i>Income before Income Tax - Consolidation</i>
	772.212.194	<i>Loss (Income) before Income Tax - Subsidiaries</i>
	42.292.217.692	<i>Income before Income Tax - The Company</i>
	10.573.054.423	<i>Tax Expense Based on Applicable Tax Rates</i>
		<i>Tax Effects on :</i>
	(9.812.501.859)	<i>Fiscal Corrections</i>
	(760.552.564)	<i>Fiscal Loss Compensation</i>
	32.254.410.415	<i>Current Tax Expense - Final</i>
	32.254.410.415	<i>Tax Expense - The Company</i>
	1.271.782.373	<i>Tax Expense - Subsidiaries</i>
	33.526.192.788	<i>Tax Expense</i>

Tax Investigation

In 2010, the Company received tax investigation results for the year 2008 with details as follows :

4.111.069.701	<i>Overpayment of Corporate Income Tax</i>
187.634.353	<i>Underpayment of Income Tax Article 23</i>
743.400.974	<i>Underpayment of Income Tax Article 4 (2)</i>
290.742.955	<i>Tax Collection Letter on Value Added Tax</i>

In 2010, the Company received Corporate Income Tax refund for the year 2008 of Rp 3,586,666,822 after being compensated with Tax Assessment Letter (SKP) on Underpayment of Income Tax Article 23 year 2008 amounting to Rp 187,634,353, Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2008 amounting to Rp 290,742,955 and other tax administrative penalties amounting to Rp 46,025,571.

On December 3, 2010, The Company filed an objection for all tax assessment results above, except for Underpayment of Income Tax Article 23 year 2008. This objection was rejected by the Directorate General of Taxes in November 2011.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Pada tanggal 20 Pebruari 2012, Perusahaan mengajukan banding atas penolakan surat keberatan kepada Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 4 Desember 2012, permohonan gugatan Perusahaan atas keberatan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) telah diterima seluruhnya dan Perusahaan menerima restitusi sebesar Rp 290.742.955 pada tanggal 7 Desember 2012. Sampai dengan tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi, penyelesaian pengajuan banding atas SKP Kurang Bayar Penghasilan Pasal 4 ayat (2) dan SKP Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan masih dalam proses.

Pada tahun 2011, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2009 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

SKP Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)
SKP Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai
STP Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)
STP Pajak Penghasilan Pasal 23
Rugi Fiskal Tahun 2009

Pada tahun 2011, Perusahaan telah menerima restitusi Pajak Penghasilan Badan tahun 2009 sebesar Rp 1.877.603.561 setelah diperhitungkan dengan Surat Ketepatan Pajak (SKP) Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 2009 sebesar Rp 73.470.779, Surat Ketetapan Pajak (SKP) Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2009 sebesar Rp 77.414.177 dan Surat Ketetapan Pajak (SKP) Kurang Bayar Penghasilan 4 (2) tahun 2009 sebesar Rp 14.602.031.

18. TAXATION (Continued)

Tax Investigation (Continued)

On February 20, 2012, the Company filed an appeal against the rejection of the objection letter to the Tax Court.

On December 4, 2012, the Company's request for the lawsuit over the objections against the Collection Letter on Value Added Tax (VAT) was fully granted and the Company received a refund amounting to Rp 290,742,955 on December 7, 2012. As of the date of the Consolidated Statement of Financial Position (Balance Sheet), the settlement appeals against the Underpayment Income Tax 4 (2) and Overpayment of Corporate Income Tax is still in process.

In 2011, the Company received tax investigation results for the year 2009 with details as follows :

2.043.090.548	Overpayment of Corporate Income Tax
73.470.779	Underpayment of Income Tax Article 21
77.414.177	Underpayment of Income Tax Article 23
14.602.031	Underpayment of Income Tax Article 4 (2)
329.707.890	Underpayment of Value Added Tax
45.392.836	Tax Collection Letter on Income Tax Article 4 (2)
3.164.660	Tax Collection Letter on Income Tax Article 23
3.820.051.495	Fiscal Loss 2009

In 2011, the Company received a refund of the 2009 Corporate Income Tax amounting to Rp 1,877,603,561 after being compensated with Tax Assessment Letter (SKP) on Underpayment of Income Tax Article 21 year 2009 amounting to Rp 73,470,779, and Tax Assessment Letter (SKP) on Underpayment of Income Tax Article 23 year 2009 amounting to Rp 77,414,177 and Tax Assessment Letter (SKP) on Underpayment of Income Tax Article 4 (2) amounting to Rp 14,602,031.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Pada April 2012, Perusahaan telah menyetujui jumlah sisa SKP Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2009 sebesar Rp 267.990.045 dan telah menerima restitusi sebesar Rp 157.178.015 setelah diperhitungkan dengan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN tahun 2007 sebesar Rp 106.612.030 dan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan sebesar Rp 4.200.000.

Pada Januari 2012, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2007 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 15
SKP Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai
STP Pajak Penghasilan Pasal 21
STP Pajak Penghasilan Pasal 23
STP Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)

Perusahaan menyetujui hasil pemeriksaan dan telah membayar Surat Ketetapan Pajak (SKP) Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2007 pada tanggal 3 Februari 2012.

18. TAXATION (Continued)

Tax Investigation (Continued)

In April 2012, the Company agreed with the remaining amount of the Tax Assessment Letter on Overpayment of Corporate Income Tax year 2009 amounting to Rp 267,990,045 and received a refund amounting to Rp 157,178,015 after being compensated with the Tax Collection Letter on VAT year 2007 amounting to Rp 106,612,030 and Tax Collection Letter on Income Tax amounting to Rp 4,200,000.

In January 2012, the Company received tax investigation results for the year 2007 with details as follows :

592.785.443	<i>Underpayment of Corporate Income Tax</i>
143.016.548	<i>Underpayment of Income Tax Article 21</i>
123.702.880	<i>Underpayment of Income Tax Article 23</i>
43.778.400	<i>Underpayment of Income Tax Article 15</i>
106.612.030	<i>Underpayment of Value Added Tax</i>
483.270	<i>Tax Collection Letter on Income Tax Article 21</i>
4.695.890	<i>Tax Collection Letter on Income Tax Article 23</i>
6.966.422	<i>Tax Collection Letter on Income Tax Article 4 (2)</i>

The Company agreed with the investigation results and paid the Tax Assessment Letter (SKP) and Tax Collection Letter (STP) for the tax assessment year 2007 on February 3, 2012.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

19. UANG MUKA KONTRAK

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja pihak ketiga yang akan dikompensasi dengan tagihan termin, dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 1 2
PT Menara Bumi Sejahtera	17.170.658.182
PT Sinar Grahamas Lestari	13.681.800.000
PT Green Lahat	10.227.272.727
Dinas PU Provinsi Lampung	8.836.573.063
Dinas PU Kabupaten Indragiri Hilir	8.741.329.384
PT Providence Citra Sukses	7.550.820.648
PT Griya Telaga Mas	6.637.181.818
PT Puri Dharmawangsa Raya Hotel	6.596.025.850
Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pagar Alam	1.072.343.103
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	17.850.796.319
J u m l a h	98.364.801.094

19. ADVANCES FROM PROJECT OWNERS

This account represents advance payments received from project owners which will be compensated against the progress billing, with details as of December 31, as follows :

	2 0 1 1	
	-	PT Menara Bumi Sejahtera
	-	PT Sinar Grahamas Lestari
	-	PT Green Lahat
	-	Dinas PU Provinsi Lampung
17.049.572.727		Dinas PU Kabupaten Indragiri Hilir
	-	PT Providence Citra Sukses
	-	PT Griya Telaga Mas
6.596.025.850		PT Puri Dharmawangsa Raya Hotel
	-	Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pagar Alam
7.121.533.738		Others (Accounts with balances below Rp 5.000.000.000, each)
	9.890.543.921	T o t a l

20. HUTANG RETENSI

Akun ini merupakan hutang retensi atas pekerjaan subkontraktor pihak ketiga dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 1 2
PT Sarana Interindo Mandiri	1.732.113.275
PT Indalex	1.339.660.998
PT Tosana Surya Perkasa	1.113.728.341
Arista Pratama Jaya	1.011.382.628
PT Iskaba Pratama	838.688.337
PT Adhiguna Karya Jaya	733.419.144
J a t m o n o	712.277.507
Megah Bangun Baja Semesta	682.897.687
CV Dika Konstruksi	495.200.380
PT Beton Konstruksi Wijaksana	456.893.980
PT Griyaton Indonesia	413.981.648
Bintoro/Baja Kencana	101.991.036
PT Dian Kartika Jaya	-
PT Citra Catur Energi	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	13.833.177.183
J u m l a h	23.465.412.144

20. RETENTION PAYABLES

This account represents the amount of retention payables for subcontractors work with details as of December 31, as follows :

	2 0 1 1	
	309.895.091	PT Sarana Interindo Mandiri
	2.005.736.810	PT Indalex
	635.811.474	PT Tosana Surya Perkasa
	888.073.441	Arista Pratama Jaya
	783.559.098	PT Iskaba Pratama
	732.954.679	PT Adhiguna Karya Jaya
	833.608.984	J a t m o n o
	663.486.597	Megah Bangun Baja Semesta
	650.749.934	CV Dika Konstruksi
	948.331.361	PT Beton Konstruksi Wijaksana
	537.854.937	PT Griyaton Indonesia
	1.106.932.631	Bintoro/Baja Kencana
	1.111.301.069	PT Dian Kartika Jaya
	672.461.971	PT Citra Catur Energi
	11.782.050.908	Others (Accounts with balances below Rp 500,000,000, each)
	23.662.808.985	T o t a l

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pasca kerja. Imbalan ini tidak didanakan. Entitas Anak DGL dan IDE belum memiliki karyawan tetap sehingga DGL dan IDE belum mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Perusahaan menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan aktuaria independen PT Bestama Aktuaria. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah karyawan Perusahaan yang berhak masing-masing sebanyak 167 dan 82 karyawan.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) adalah sebagai berikut :

	2012
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/years
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	13,00%
Tingkat Diskonto per tahun	7,60%
Tingkat Mortalita	TMI 2011
Tingkat Cacat	10% X Mortalita/Mortality
Tingkat Pengunduran Diri	0 - 1%
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit/ Project Unit Credit

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal posisi keuangan sebagai berikut :

	2012
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	25.827.719.950
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	(8.037.505.413)
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	(34.500.639)
Jumlah Liabilitas	17.755.713.898

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Long-term employee benefit obligations related to the Company's only post-employment benefit liabilities. These benefits are not funded. The Subsidiaries, DGL and IDE, had no permanent employees, so that DGL and IDE have not recorded long-term employee benefit liabilities.

The Company calculates and records employee benefits liabilities for all its permanent employees in accordance with Labor Law No. 13 of 2003. Such employee benefits liabilities are determined based on the calculation of PT Bestama Aktuaria, an independent actuary. The total number of employees entitled for such benefits was 167 and 82 employees as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

The assumptions used in determining the employee benefits liabilities at Statement of Financial Position (Balance Sheet) dates are as follows :

	2011
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/years <i>Normal Pension Age</i>
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	7,00% <i>Annual Salary Increment Rate</i>
Tingkat Diskonto per tahun	6,50% <i>Annual Discount Rate</i>
Tingkat Mortalita	TMI II 2000 <i>Mortality Rate</i>
Tingkat Cacat	10% X Mortalita/Mortality <i>Disability Rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri	0 - 1% <i>Resignation Rate</i>
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit/ Project Unit Credit <i>Valuation Method</i>

The changes in employee benefits liabilities are as follows :

	2011
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	15.472.671.469 <i>Present Value of Employee Benefits</i>
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	(1.997.247.121) <i>Unrecognized Actuarial Cost</i>
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	(77.467.028) <i>Unamortization of Past Service Cost</i>
Jumlah Liabilitas	13.397.957.320 <i>Total Employee Benefits</i>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/ formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja sebagai berikut :

	2012
Saldo Awal	13.397.957.320
Cadangan Tahun Berjalan	5.896.891.578
Pembayaran Imbalan Kerja	(1.539.135.000)
Saldo Akhir	17.755.713.898

Rincian cadangan tahun berjalan sebagai berikut :

	2012
Biaya Jasa Nilai	4.243.386.492
Biaya Bunga	1.005.723.645
Kerugian Aktuarial yang Diakui	51.962.038
Biaya Jasa Lalu yang Diakui	42.966.388
Biaya Pemutusan Hubungan Kerja	552.853.015
J u m l a h	5.896.891.578

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Usaha.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The details of provision for employee benefits for the current year are as follows :

	2011	
	10.374.338.149	<i>Beginning Balance</i>
	3.023.619.171	<i>Current Year Provision for Employee Benefits</i>
	-	<i>Payment of Employee Benefits</i>
	13.397.957.320	<i>Ending Balance</i>

The details of provision for employee benefits for the current year are as follows :

	2011	
	1.645.673.676	<i>Current Service Cost</i>
	960.044.361	<i>Interest Cost</i>
	374.934.746	<i>Recognized Actuarial Losses</i>
	42.966.388	<i>Amortization of Past Service Cost</i>
	-	<i>Curtailment Cost</i>
T o t a l	3.023.619.171	

Provision for employee benefits charges are presented in the Operating Expenses account.

The management has reviewed the assumptions used and believes that all assumptions are adequate. The management believes that the employee benefits liabilities are adequate to cover the Company's employee benefits liabilities.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

22. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan dari biro administrasi efek PT Blue Chip Mulia, susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember sebagai berikut :

22. CAPITAL STOCK

Based on the report from a Stock Administration Bureau, PT Blue Chip Mulia, the details of stock ownership as of December 31, are as follows :

2 0 1 2				
Modal Ditempatkan dan Disetor / Subscribed and Fully Paid				
Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares	Jumlah/ Total	Stockholders
PT Lintas Kebayoran Kota	33,03 %	1.830.170.000	183.017.000.000	PT Lintas Kebayoran Kota
Hudson River Group Pte.Ltd.	14,71	815.206.500	81.520.650.000	Hudson River Group Pte.Ltd.
PT Rezeki Segitiga Emas	9,02	500.000.000	50.000.000.000	PT Rezeki Segitiga Emas
PT Lokasindo Aditama	7,35	407.500.000	40.750.000.000	PT Lokasindo Aditama
Ir. Sutiono Teguh (Direktur)	0,09	5.000.000	500.000.000	Ir. Sutiono Teguh (Director)
Yusuf Tjendera, ST (Direktur)	0,01	50.000	5.000.000	Yusuf Tjendera, ST (Director)
Masyarakat	35,79	1.983.238.500	198.323.850.000	Public
Jumlah	100,00 %	5.541.165.000	554.116.500.000	Total

2 0 1 1				
Modal Ditempatkan dan Disetor / Subscribed and Fully Paid				
Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares	Jumlah/ Total	Stockholders
PT Lintas Kebayoran Kota	33,03 %	1.830.170.000	183.017.000.000	PT Lintas Kebayoran Kota
Hudson River Group Pte.Ltd.	15,00	831.150.000	83.115.000.000	Hudson River Group Pte.Ltd.
PT Rezeki Segitiga Emas	9,02	500.000.000	50.000.000.000	PT Rezeki Segitiga Emas
PT Lokasindo Aditama	7,35	407.500.000	40.750.000.000	PT Lokasindo Aditama
Ir. Dudung Purwadi, MSCE (Direktur Utama)	2,71	150.000.000	15.000.000.000	Ir. Dudung Purwadi, MSCE (President Director)
Ir. Ongky Abdulrahman (Direktur)	0,09	5.000.000	500.000.000	Ir. Ongky Abdulrahman (Director)
Ir. Sutiono Teguh (Direktur)	0,09	5.000.000	500.000.000	Ir. Sutiono Teguh (Director)
Masyarakat	32,71	1.812.345.000	181.234.500.000	Public
Jumlah	100,00 %	5.541.165.000	554.116.500.000	Total

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Desember 2012 dan 2011 sebagai berikut :

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details as of December 31, 2012 and 2011 are as follows :

Agio Saham - Penawaran Umum Perdana	207.793.125.000	Share Premium - Initial Public Offering
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(16.944.693.125)	Stock Issuance Cost - Initial Public Offering
Jumlah - Bersih	190.848.431.875	Total - Net

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

24. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Rincian saham diperoleh kembali per 31 Desember 2012 dan 2011 sebagai berikut :

	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Biaya Perolehan/ <i>At Cost</i>	
Perolehan Tahun 2008	18.686.500	0,34 %	955.888.000	<i>At Cost in 2008</i>
Perolehan Tahun 2009	750.000	0,01	37.750.000	<i>At Cost in 2009</i>
Saldo per 31 Desember 2012 dan 2011	<u>19.436.500</u>	<u>0,35 %</u>	<u>993.638.000</u>	<i>Balances as of December 31, 2012 and 2011</i>

Tidak ada saham diperoleh kembali yang digunakan sebagai pengurang modal disetor dan yang dilepaskan kembali sejak perolehannya.

25. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 April 2012 yang dinyatakan dalam Akta No. 6 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, pemegang saham menyetujui pembentukan dana cadangan sebesar Rp 400.184.205 atas laba bersih tahun 2011, serta tidak ada pembagian dividen kas atas laba bersih tahun 2011.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2011 yang dinyatakan dalam Akta No. 19 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 15.184.753.375 atau Rp 2,75 per saham, pembentukan dana cadangan sebesar Rp 3.527.000.000 dan pembagian tantiem sebesar Rp 3.410.000.000 atas laba bersih tahun 2010. Berdasarkan keputusan manajemen dan dewan komisaris, yang menyatakan bahwa penerimaan tantiem atas laba bersih tahun 2010 adalah sama dengan tahun lalu yaitu sebesar Rp 3.232.500.000 dan sisa sebesar Rp 177.500.000 akan tetap ditahan dalam saldo laba Perusahaan.

24. TREASURY STOCKS

Based on Bapepam-LK Regulation No. XI.B.3 concerning Share Buybacks of Listed Companies or Public Companies in Potential Market Crisis, the Company has bought back the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange.

The details of treasury stocks as of December 31, 2012 and 2011 are as follows :

No treasury stocks were used as a reduction of paid-in capital and released back since acquisitions.

25. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Extraordinary General Meeting of Stockholders dated April 9, 2012 as covered in Notarial Deed No. 6 of Public Notary Zulkifli Harahap, SH, the stockholders approved to establish a reserve fund amounting to Rp 400,184,205 from the 2011 net income, and there was no cash dividend distributed from the 2011 net income.

Based on Extraordinary General Meeting of Stockholders dated June 28, 2011 as covered in Notarial Deed No. 19 of Public Notary Zulkifli Harahap, SH, the stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 15,184,753,375 or Rp 2.75 per share, establish a reserve fund amounting to Rp 3,527,000,000 and distribute tantiem amounting to Rp 3,410,000,000 from the 2010 net income. Based on the decision of the management and board of commissioner, the tantiem received from the 2010 net income was the same as the previous' year at Rp 3,232,500,000 and the remaining of Rp 177,500,000 shall be held in the Company's retained earnings.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

26. PENGHASILAN USAHA

Jumlah ini merupakan penghasilan dari jasa konstruksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Rincian penghasilan jasa konstruksi berdasarkan jenis pekerjaan konstruksi sebagai berikut :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Bangunan	532.309.534.905	665.892.992.602	<i>Buildings</i>
Sipil	684.141.432.472	433.524.640.829	<i>Civil</i>
Jumlah	1.216.450.967.377	1.099.417.633.431	Total
Pihak Berelasi (Catatan 8)	(20.612.763.367)	(43.648.976.368)	<i>Related Parties (Note 8)</i>
Pihak Ketiga	1.195.838.204.010	1.055.768.657.063	<i>Third Parties</i>

Rincian pemberi kerja dengan nilai penghasilan proyek melebihi 10 % dari jumlah penghasilan proyek sebagai berikut :

	<u>Jumlah/ Total</u>		<u>Persentase terhadap Jumlah Penghasilan Proyek/ Percentage to Total Project Revenues</u>		
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2012</u> %	<u>2011</u> %	
PT Agincourt Resources	349.058.273.267	153.720.392.423	28,69	13,98	<i>PT Agincourt Resources</i>
Komite Pembangunan Wisma Atlet Propinsi Sumatera Selatan	-	134.916.058.484	-	12,27	<i>Komite Pembangunan Wisma Atlet Propinsi Sumatera Selatan</i>
Jumlah	349.058.273.267	288.636.450.907	28,69	26,25	Total

26. REVENUES

This account represents revenues from construction services for the years ended December 31, 2012 and 2011.

The details of construction revenues based on the classification of construction work are as follows :

The details of project owners with project revenues exceeding 10 % of the total project revenues are as follows :

27. BEBAN KONTRAK

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pemakaian Material	419.604.255.079	388.450.106.742	<i>Materials Used</i>
Beban Proyek Tidak Langsung	324.074.602.047	290.163.447.635	<i>Indirect Project Costs</i>
Subkontraktor	286.287.247.685	202.666.472.357	<i>Subcontractors</i>
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	166.696.666	50.100.373.834	<i>Provision for Decline in Value of Gross Amount Due from Project Owners</i>
Upah Langsung	43.872.490.971	45.186.328.124	<i>Direct Labour</i>
Jumlah	1.074.005.292.448	976.566.728.692	Total

27. COST OF CONTRACTS

The details are as follows :

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**28. LABA (RUGI) PROYEK VENTURA BERSAMA
(KERJASAMA OPERASI)**

Rinciannya sebagai berikut :

	2 0 1 2
Penghasilan Usaha Proyek KSO	260.572.019.254
Beban Kontrak Proyek KSO	(239.029.044.377)
Laba Proyek KSO - Bersih	21.542.974.877

Rincian berdasarkan KSO sebagai berikut :

	2 0 1 2
KSO PP - DGI	19.532.149.416
Jaya Konstruksi - Duta Graha JO	2.354.608.389
Duta Graha - Prambanan - Widya Satria JO	901.238.823
PT DGI Tbk - PT Nindya Karya KSO	862.178.936
PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV	810.099.680
Tokyu - Duta Graha JO	280.972.473
PP - DGI KSO	97.821.040
Duta Graha - Itama JO	21.449.391
Duta Graha - Pancadarma - Ridlatama JO	18.774.805
Adhi - Duta KSO	98.847
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Mega Niaga JO	(2.042.804.003)
Duta Graha - Sacna KSO	(406.517.322)
PT Nindya Karya - PT DGI Tbk JO	(389.042.645)
PT Wijaya Karya - PT Duta Graha Indah Tbk JO	(326.652.861)
PT DGI Tbk - PT Bumi Karsa - PT Harfia Graha Perkasa JO	(171.069.449)
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Anak Negeri JO	(330.643)
DGI - Wika JO	-
J u m l a h	21.542.974.877

**28. INCOME (LOSS) FROM JOINT OPERATION
PROJECTS (JO)**

The details are as follows :

	2 0 1 1	
	253.587.866.757	Revenues from Joint Operation Projects
	(244.088.195.661)	Cost of Contracts from Joint Operation Projects
	9.499.671.096	Income from Joint Operation Projects - Net

The details by Joint Operation are as follows :

	2 0 1 1	
KSO PP - DGI	3.799.009.068	KSO PP - DGI
Jaya Konstruksi - Duta Graha JO	(6.243.775.707)	Jaya Konstruksi - Duta Graha JO
Duta Graha - Prambanan - Widya Satria JO	3.387.699.072	Duta Graha - Prambanan - Widya Satria JO
PT DGI Tbk - PT Nindya Karya KSO	1.002.534.661	PT DGI Tbk - PT Nindya Karya KSO
PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV	455.814.213	PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV
Tokyu - Duta Graha JO	1.470.315.089	Tokyu - Duta Graha JO
PP - DGI KSO	700.351.917	PP - DGI KSO
Duta Graha - Itama JO	225.836.557	Duta Graha - Itama JO
Duta Graha - Pancadarma - Ridlatama JO	(36.054.878)	Duta Graha - Pancadarma - Ridlatama JO
Adhi - Duta KSO	(5.923.358.260)	Adhi - Duta KSO
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Mega Niaga JO	1.903.312.957	PT Duta Graha Indah Tbk - PT Mega Niaga JO
Duta Graha - Sacna KSO	3.146.497.800	Duta Graha - Sacna KSO
PT Nindya Karya - PT DGI Tbk JO	748.769.663	PT Nindya Karya - PT DGI Tbk JO
PT Wijaya Karya - PT Duta Graha Indah Tbk JO	1.266.424.060	PT Wijaya Karya - PT Duta Graha Indah Tbk JO
PT DGI Tbk - PT Bumi Karsa - PT Harfia Graha Perkasa JO	(1.641.099.772)	PT DGI Tbk - PT Bumi Karsa - PT Harfia Graha Perkasa JO
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Anak Negeri JO	5.469.158.308	PT Duta Graha Indah Tbk - PT Anak Negeri JO
DGI - Wika JO	(231.763.652)	DGI - Wika JO
T o t a l	9.499.671.096	

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/ formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

29. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2012</u>
Gaji dan Tunjangan	44.558.761.237
Cadangan Imbalan Kerja	5.896.891.578
Jasa Profesional	5.019.156.245
Perbaikan dan Pemeliharaan	4.655.255.081
Perjalanan Dinas	4.573.871.493
Konsumsi Karyawan	2.975.284.154
Sewa Gedung dan Kendaraan	2.619.269.535
Lingkungan dan Keamanan	2.022.410.790
Penyusutan Aset Tetap	1.938.376.411
A s u r a n s i	1.660.414.695
Alat Tulis Kantor dan Cetak	1.588.903.368
Listrik, Air dan Telepon	1.473.715.953
S u r v e i	33.255.500
Lain-lain	9.879.024.213
J u m l a h	<u><u>88.894.590.253</u></u>

29. OPERATING EXPENSES

The details are as follows :

	<u>2011</u>	
	38.777.383.258	<i>Salaries and Allowances</i>
	3.023.619.171	<i>Provision for Employee Benefits</i>
	3.317.035.589	<i>Professional Services</i>
	1.625.416.106	<i>Repairs and Maintenance</i>
	4.022.732.338	<i>Travelling</i>
	2.463.991.275	<i>Employee Consumption</i>
	1.737.071.064	<i>Building and Vehicle Rentals</i>
	1.082.155.383	<i>Environment and Security</i>
	1.826.697.912	<i>Depreciation of Equipment</i>
	1.683.323.405	<i>I n s u r a n c e</i>
	1.208.104.686	<i>Office Equipment and Printing</i>
	1.388.853.662	<i>Electricity, Water and Telephone</i>
	2.587.267.535	<i>S u r v e y</i>
	6.731.678.895	<i>O t h e r s</i>
T o t a l	<u><u>71.475.330.279</u></u>	

30. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	<u>2012</u>
Labanya Bersih yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	47.468.237.297
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (Lembar)	5.521.728.500
Labanya Bersih Per Saham Dasar	<u><u>8,60</u></u>

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the net income attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period :

	<u>2011</u>	
	7.993.812.710	<i>Net Income Attributable to Owners of the Parent Company</i>
	5.521.728.500	<i>Weighted Average of Outstanding Ordinary Shares</i>
	<u><u>1,45</u></u>	<i>Basic Earnings Per Share</i>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

31. INFORMASI SEGMENT

31. SEGMENT INFORMATION

Informasi Segmen Usaha

Business Segment Information

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

The details as December 31, are as follows :

	2 0 1 2			
	Jasa Pengadaan Listrik/ Jasa Konstruksi/ Construction Services	Electricity Services	Eliminasi/ Elimination	
Penghasilan Usaha				<i>Revenues</i>
Eksternal	1.216.450.967.377	-	-	1.216.450.967.377
Antar Segmen	-	-	-	-
				<i>External Intersegments</i>
Jumlah Penghasilan Usaha	1.216.450.967.377	-	-	1.216.450.967.377
Beban Kontrak	(1.074.005.292.448)	-	-	(1.074.005.292.448)
Laba Kotor	142.445.674.929	-	-	142.445.674.929
Laba Proyek KSO - Bersih	21.542.974.877	-	-	21.542.974.877
Laba Kotor setelah Proyek KSO	163.988.649.806	-	-	163.988.649.806
Beban Usaha	(85.853.329.146)	(3.041.261.107)	-	(88.894.590.253)
Laba (Rugi) Usaha	78.135.320.660	(3.041.261.107)	-	75.094.059.553
Penghasilan Lain-lain - Bersih	6.890.521.835	2.158.027.202	-	9.048.549.037
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	85.025.842.495	(883.233.905)	-	84.142.608.590
Pajak Penghasilan	(36.674.249.772)	(121.521)	-	(36.674.371.293)
Laba (Rugi) Bersih	48.351.592.723	(883.355.426)	-	47.468.237.297
Pendapatan Komprehensif Lain	23.138.522	-	-	23.138.522
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif	48.374.731.245	(883.355.426)	-	47.491.375.819
				<i>Income (Loss) from Operations Other Income - Net</i>
Aset Segmen	1.335.925.067.690	177.574.593.166	(1.191.988.865)	1.512.307.671.991
Investasi dalam Saham	422.016.502.814	-	(176.364.756.356)	245.651.746.458
Jumlah Aset	1.757.941.570.504	177.574.593.166	(177.556.745.221)	1.757.959.418.449
				<i>Segment Assets Investment in Shares of Stock Total Assets</i>
Liabilitas Segmen	750.608.808.621	1.208.836.810	(1.191.988.865)	750.625.656.566
Ekuitas	1.007.332.761.883	176.365.756.356	(176.364.756.356)	1.007.333.761.883
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.757.941.570.504	177.574.593.166	(177.556.745.221)	1.757.959.418.449
				<i>Segment Liabilities Equity Total Liabilities and Equity</i>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011**
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

31. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment Information (Continued)

	2 0 1 1				
	Jasa Konstruksi/ <i>Construction Services</i>	Jasa Pengadaan Listrik/ <i>Electricity Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Penghasilan Usaha					<i>Revenues</i>
Eksternal	1.099.417.633.431	-	-	1.099.417.633.431	<i>External</i>
Antar Segmen	-	-	-	-	<i>Intersegments</i>
Jumlah Penghasilan Usaha	1.099.417.633.431	-	-	1.099.417.633.431	<i>Total Revenue</i>
Beban Kontrak	(976.566.728.692)	-	-	(976.566.728.692)	<i>Cost of Contracts</i>
Laba Kotor	122.850.904.739	-	-	122.850.904.739	<i>Gross Profit</i>
Laba Proyek KSO - Bersih	9.499.671.096	-	-	9.499.671.096	<i>Gain on JO Projects - Net</i>
Laba Kotor setelah Proyek KSO	132.350.575.835	-	-	132.350.575.835	<i>Gross Profit after Gain on JO Projects</i>
Beban Usaha	(71.331.257.093)	(144.073.186)	-	(71.475.330.279)	<i>Operating Expenses</i>
Laba (Rugi) Usaha	61.019.318.742	(144.073.186)	-	60.875.245.556	<i>Income (Loss) from Operations</i>
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(19.499.313.244)	24.184.968	119.888.218	(19.355.240.058)	<i>Other Income (Expense) - Net</i>
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	41.520.005.498	(119.888.218)	119.888.218	41.520.005.498	<i>Income (Loss) before Income Tax</i>
Pajak Penghasilan	(33.526.192.788)	-	-	(33.526.192.788)	<i>Income Tax</i>
Laba (Rugi) Bersih	7.993.812.710	(119.888.218)	119.888.218	7.993.812.710	<i>Net Income (Loss)</i>
Pendapatan Komprehensif Lain	9.871.391	-	-	9.871.391	<i>Other Comprehensive Income</i>
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif	8.003.684.101	(119.888.218)	119.888.218	8.003.684.101	<i>Net Comprehensive Income (Loss)</i>
Aset Segmen	1.248.343.834.227	74.883.337.382	(63.921.186.135)	1.259.305.985.474	<i>Segment Assets</i>
Investasi dalam Saham	301.154.039.749	-	(74.879.111.782)	226.274.927.967	<i>Investment in Shares of Stock</i>
Jumlah Aset	1.549.497.873.976	74.883.337.382	(138.800.297.917)	1.485.580.913.441	<i>Total Assets</i>
Liabilitas Segmen	589.656.487.912	3.225.600	(63.921.186.135)	525.738.527.377	<i>Segment Liabilities</i>
Ekuitas	959.841.386.064	74.880.111.782	(74.879.111.782)	959.842.386.064	<i>Equity</i>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.549.497.873.976	74.883.337.382	(138.800.297.917)	1.485.580.913.441	<i>Total Liabilities and Equity</i>

Informasi Segmen Geografis

Geographical Segment Information

	2 0 1 2		2 0 1 1	
Sumatera	780.057.259.960		607.525.838.628	<i>Sumatera</i>
Jakarta	152.399.794.210		226.511.385.775	<i>Jakarta</i>
Kalimantan	133.670.457.548		17.937.027.995	<i>Kalimantan</i>
Jawa selain Jakarta	91.897.847.871		226.103.969.114	<i>Java Other than Jakarta</i>
Sulawesi	54.018.849.393		3.223.766.383	<i>Sulawesi</i>
Bali	4.406.758.395		7.518.012.811	<i>Bali</i>
Nusa Tenggara Barat	-		10.597.632.725	<i>West Nusa Tenggara</i>
Jumlah	1.216.450.967.377		1.099.417.633.431	<i>Total</i>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011**
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Rincian aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing sebagai berikut :

		2 0 1 2		2 0 1 1		
		Mata Uang Asing Foreign Currencies	Ekuivalen Rp'000 Equivalent in Rp'000	Mata Uang Asing Foreign Currencies	Ekuivalen Rp'000 Equivalent in Rp'000	
A s e t						
Kas dan Setara Kas	USD	4.689.916	45.351.485	8.822.775	80.004.921	A s s e t s Cash and Cash Equivalents
	AUD	958.130	9.605.631	974.959	8.972.233	
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	USD	162.500	1.571.375	275.000	2.493.700	Restricted Funds
Piutang Usaha	USD	939.986	9.089.667	1.235.472	11.203.261	Trade Receivables
Jumlah Aset	USD	5.792.402	56.012.527	10.333.247	93.701.882	Total Assets
	AUD	958.130	9.605.631	974.959	8.972.233	
Liabilitas						
Hutang Usaha	USD	-	-	(507.522)	(4.602.212)	Trade Payables
	SGD	-	-	(81.198)	(566.300)	
Hutang Lain-lain	USD	(9.611.401)	(92.942.250)	(3.000.000)	(27.204.000)	Other Payables
Jumlah Liabilitas	USD	(9.611.401)	(92.942.250)	(3.507.522)	(31.806.212)	Total Liabilities
	SGD	-	-	(81.198)	(566.300)	
Jumlah Bersih	USD	(3.818.999)	(36.929.723)	6.825.725	61.895.670	Total Net
	AUD	958.130	9.605.631	974.959	8.972.233	
	SGD	-	-	(81.198)	(566.300)	

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan dan Entitas Anak.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks that may faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The financial policies are implemented carefully by managing those risks to avoid any potential loss to the Company and Subsidiaries.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Setiap penundaan, ketidak lancaran dan kegagalan yang dilakukan pelanggan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas pembayaran kepada sub-kontraktor dan pemasok. Kontrak Perusahaan dan Entitas Anak dilakukan secara langsung dengan para subkontraktor dan pemasok dan oleh karena itu Perusahaan dan Entitas Anak secara langsung memiliki liabilitas untuk membayar imbalan dan biaya para subkontraktor dan pemasok tersebut. Dalam hal terjadi penundaan, ketidaktuntutan dan kegagalan pembayaran proyek swasta masih memungkinkan untuk dinegosiasikan dengan mengalihkan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak kepada subkontraktor dan pemasok kepada pemberi kerja, sedangkan untuk proyek Pemerintah, akan berakibat langsung terhadap pembayaran sub-kontraktor dan pemasok. Jika hal ini terjadi maka akan berpengaruh secara negatif pertumbuhan prospek usaha dan kondisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Kas dan Setara Kas
Dana yang Dibatasi Penggunaannya
Piutang Usaha Pihak Berelasi - Bersih
Piutang Usaha Pihak Ketiga - Bersih
Piutang Lain-lain
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja
Piutang Pihak Berelasi

J u m l a h

328.303.759.151
28.209.218.684
10.738.856.146
246.577.717.319
6.412.906.268
241.828.323.364
3.797.199.281

865.867.980.213

Cash and Cash Equivalents
Restricted Funds
Trade Receivables from Related Parties - Net
Trade Receivables from Third Parties - Net
Other Receivables
Gross Amount Due to Project Ownes
Due from Related Parties

T o t a l

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Cedit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or opposite parties that fail to discharge their obligations. Every delay, bad credit and failure made by the Company and Subsidiaries' customers can effect the Company's performance in fulfilling its payment obligations to subcontractors and suppliers. The Company and Subsidiaries contract directly subcontractors and suppliers, therefore the Company and Subsidiaries directly have obligations to pay benefits and costs to those subcontractors and suppliers. Any delay, liquidity problem and failure of payments to private projects can be negotiated by diverting the Company and Subsidiaries' obligations to subcontractors and suppliers to project owners, whereas for Government projects, they will directly affect payments to subcontractors and suppliers. This situation may negatively affect the Company and Subsidiaries' business growth and financial condition.

The Company and Subsidiaries also face credit risk arising from the placement of funds in banks. To manage this risks, the Company and Subsidiaries have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial assets as of December 31, 2012 as follows :

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perubahan mata uang asing mempengaruhi kegiatan operasi Perusahaan. Walaupun seluruh penghasilan Perusahaan, pinjaman hutang dan sebagian besar biaya dalam mata uang rupiah, terdapat beberapa pembelian bahan baku dari kegiatan usaha dengan mata uang Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Euro Uni Eropa, dimana tidak terdapat alternatif denominasi Rupiah atas pembelian bahan baku tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan membutuhkan dana dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan mata uang asing lainnya untuk pembelian bahan baku. Sebagai akibat dari fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar dapat mempengaruhi penghasilan Perusahaan karena adanya kenaikan biaya yang proporsional dan melebihi nilai kontrak.

Pada tanggal 31 Desember 2012, liabilitas bersih Perusahaan dan Entitas Anak terutama diatribusikan dari Dolar Amerika Serikat (Catatan 32). Apabila Dolar Amerika Serikat menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak penghasilan akan turun/naik sebesar Rp 3,69 miliar diakibatkan kerugian/keuntungan selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value of cash flows of a financial instrument in the future will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. Foreign exchange fluctuations affect the Company's operating. Most of the Company's revenue, loans, and costs are in Indonesian Rupiah, but there are several raw materials purchased in United States Dollar, Japanese Yen and Euro in which there is no Rupiah denomination alternative for those raw material purchases. In relation to such matter, the Company shall need funds in United States Dollar and other foreign currencies for purchasing raw materials. As a result of Indonesian Rupiah fluctuations toward United States Dollar may affect the Company's income due to cost increases which are proportional and exceed contract values.

As of December 31, 2012, the net liabilities of the Company and Subsidiaries were primarily attributable from United States Dollar (Note 32). As of December 31, 2012, if United States Dollar strengthened/weakened by 10% against Indonesian Rupiah with all other variables held constant, the income before income tax would decrease/increase by Rp 3.69 billion caused by foreign exchange gains/losses recorded in profit or loss.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perubahan suku bunga yang signifikan akan mempengaruhi kondisi keuangan dan operasi Perusahaan dan Entitas Anak. Pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak keseluruhan dengan tingkat bunga mengambang. Dengan demikian kenaikan suku bunga yang signifikan atas pinjaman yang sedang berjalan ataupun pinjaman dimasa datang akan menyebabkan biaya atas pinjaman menjadi meningkat. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil operasi, rencana belanja modal dan arus kas Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak tidak melakukan kebijaksanaan nilai lindung terhadap perubahan suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2012, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga hutang bank dan lembaga keuangan, hutang lain-lain dan hutang bank jangka panjang lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak penghasilan akan turun/naik sebesar Rp 1,28 miliar diakibatkan naik/turunnya beban bunga pinjaman yang dicatat di laba rugi.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of cash flows in the future will fluctuate due to changes in market interest rates. Significant changes in interest rates will affect the financial condition and operations of the Company and Subsidiaries. All the Company and Subsidiaries' loans bear floating interest rates. Therefore significant increases in current or future loan interest rates will increase loan costs. This will affect the results of operations, planned capital expenditures and cash flows of the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries do not hedge against changes interest rates.

As of December 31, 2012, based on a rational simulation, if the interest rates of bank and financial institution loans, other payables and long-term bank loans were higher/lower by 50 basis points, with all other variables held constant, the income before income tax would decrease/increase by Rp 1.28 billions caused by the increase/decrease in loan interest expenses recorded in profit or loss.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management requires the Company and Subsidiaries to maintain sufficient cash and cash equivalents to support the Company and Subsidiaries' business activities in a timely manner. To anticipate fund management risk, the Company and Subsidiaries have estimated short and medium-term funds to support their operational needs and ensure the fund availability based on the sufficiency of binding credit facilities.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi sampai dengan tanggal jatuh tempo per 31 Desember 2012 diungkapkan dalam tabel sebagai berikut :

	Sampai dengan Satu Tahun/ <i>Up to One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun/ <i>More than One Year up to Two Years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan	96.139.590.497		96.139.590.497	<i>Bank and Financial Institution Loans</i>
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	51.966.346.035	-	51.966.346.035	<i>Trade Payables to Third Parties</i>
Hutang Pihak Berelasi	18.150.000.000	-	18.150.000.000	<i>Due to Related Parties</i>
Hutang Bruto kepada Pemberi Kerja	264.887.788.320	-	264.887.788.320	<i>Gross Amount Due to Project Owners</i>
Hutang Lain-lain	92.942.249.859	-	92.942.249.859	<i>Other Payables</i>
Hutang Retensi	23.465.412.144	-	23.465.412.144	<i>Retention Payables</i>
Beban Masih Harus Dibayar	588.125.650	-	588.125.650	<i>Accrued Expenses</i>
Hutang Bank Jangka Panjang	17.235.880.370	50.000.000.000	67.235.880.370	<i>Long-term Bank Loans</i>
Hutang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	1.864.729.238	287.965.835	2.152.695.073	<i>Loans from Financing Companies and Others</i>
J u m l a h	567.240.122.113	50.287.965.835	617.528.087.948	T o t a l

Pengelolaan Modal

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi hutang.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk (Continued)

The analysis of the Company and Subsidiaries' financial liabilities based on maturity groupings from the Statements of Financial Position (Balance Sheets) date to the contractual maturity date as of December 31, 2012, is as follows :

Capital Management

The Company and Subsidiaries objectives when managing capital are to safeguard the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to stockholders and other stakeholders.

The Company and Subsidiaries actively and regularly review and manage their capital structure and stockholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio *gearing* konsolidasi. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan total ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya lebih besar daripada jumlah pinjaman.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital Management (Continued)

The Company and Subsidiaries monitor capital on the basis of the Company and Subsidiaries' consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. As of December 31, 2012 and 2011, the total of cash and cash equivalents, and restricted funds exceeded the total loans.

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 :

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011 :

	2 0 1 2		2 0 1 1		
	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
Aset Keuangan :					Financial Assets :
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	328.303.759.151	328.303.759.151	292.245.264.809	292.245.264.809	Cash and Cash Equivalents
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	28.209.218.684	28.209.218.684	33.613.538.383	33.613.538.383	Restricted Fund
Piutang Usaha Pihak Berelasi - Bersih	10.738.856.146	10.738.856.146	60.304.393.877	60.304.393.877	Trade Receivables from Related Parties - Net
Piutang Usaha Pihak Ketiga - Bersih	246.577.717.319	246.577.717.319	122.467.307.390	122.467.307.390	Trade Receivables from Third Parties - Net
Piutang Lain-lain	6.412.906.268	6.412.906.268	4.839.507.147	4.839.507.147	Other Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	241.828.323.364	241.828.323.364	230.163.160.263	230.163.160.263	Gross Amount Due from Project Owners
Piutang Pihak Berelasi	3.797.199.281	3.797.199.281	3.797.199.281	3.797.199.281	Due from Related Parties
J u m l a h	865.867.980.213	865.867.980.213	747.430.371.150	747.430.371.150	T o t a l
Tersedia untuk Dijual					Available-for-Sale
Investasi pada Instrumen Ekuitas	34.628.829.173	34.628.829.173	34.628.829.173	34.628.829.173	Investment in Equity Instruments
Jumlah Aset Keuangan	900.496.809.386	900.496.809.386	782.059.200.323	782.059.200.323	Total Financial Assets

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

**34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)**

	2 0 1 2		2 0 1 1		
	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
	Liabilitas Keuangan :				
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi					Financial Liabilities at Amortized Cost
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan	96.139.590.497	96.139.590.497	88.719.626.553	88.719.626.553	Bank and Financial Institution Loans
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	51.966.346.035	51.966.346.035	55.169.327.937	55.169.327.937	Trade Payables to Third Parties
Hutang Pihak Berelasi	18.150.000.000	18.150.000.000	30.780.345.465	30.780.345.465	Due to Related Parties
Hutang Bruto kepada Pemberi Kerja	264.887.788.320	264.887.788.320	177.862.880.866	177.862.880.866	Gross Amount Due to Project Owners
Hutang Lain-lain	92.942.249.859	92.942.249.859	27.213.862.000	27.213.862.000	Other Payables
Hutang Retensi	23.465.412.144	23.465.412.144	23.662.808.985	23.662.808.985	Retention Payables
Beban Masih Harus Dibayar	588.125.650	588.125.650	674.243.452	674.243.452	Accrued Expenses
Hutang Bank Jangka Panjang	67.235.880.370	67.235.880.370	51.688.473.255	51.688.473.255	Long-term Bank Loans
Hutang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	2.152.695.073	2.152.695.073	6.162.363.975	6.162.363.975	Loans from Financing Companies and Others
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>617.528.087.948</u>	<u>617.528.087.948</u>	<u>461.933.932.488</u>	<u>461.933.932.488</u>	Total Financial Liabilities

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset dapat ditukar, atau liabilitas dapat diselesaikan dengan dasar transaksi yang wajar (arm's length transactions).

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut :

- Nilai wajar kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, hutang bank dan lembaga keuangan, hutang usaha, hutang pihak berelasi, hutang bruto kepada pemberi kerja, hutang lain-lain, hutang retensi, beban masih harus dibayar, hutang bank jangka panjang dan hutang pembiayaan konsumen dan lainnya mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku dipasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi.
- Nilai wajar piutang pihak berelasi dan investasi pada instrumen ekuitas tidak disajikan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana aset keuangan tersebut tidak memiliki tanggal jatuh tempo yang pasti dan harga pasar.

The Fair Values of Financial Assets and Liabilities

Fair value is an amount where assets can be exchanged, or liabilities can be settled in arm's length transactions.

The fair values of financial assets and liabilities are determined by using valuation methods and assumptions as follows :

- The fair values of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, other receivables, gross amount due from project owners, bank and financial institution loans, trade payables, due to related parties, gross amount due to project owners, other payables, retention payables, accrued expenses and loans from financing companies and others were reasonable approximation of their carrying values, either due to their short-term nature or their interest rates applied at the Consolidated Statement of Financial Position (Balance Sheet) date.
- The fair values of due from related parties and investments in equity instruments are not presented since their fair value cannot be measured reliably because such financial assets do not have a fixed repayment schedule and market price.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/ formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

35. IKATAN, KOMITMEN DAN MASALAH HUKUM

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) dengan beberapa perusahaan yaitu :

1. DGI – WIKA JO
Pekerjaan Rehabilitasi Daerah Irigasi Kanjiro, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk : 51 %
Perusahaan : 49 %

2. Sacna – Duta Graha JO
Pekerjaan Rehabilitasi dan Upgrading Daerah Irigasi Sausu Paket Sulteng 2 – 3

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
PT Sac Nusantara : 66 %
Perusahaan : 34 %

Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

3. Hutama – Duta JO
Pekerjaan pembangunan Jalan Sei Akar – Bagan Jaya, Propinsi Riau

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
PT Hutama Karya (Persero) : 60 %
Perusahaan : 40 %

Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

35. COMMITMENTS AND LEGAL MATTER

a. *The Company entered into Joint Operation (JO) Agreements with certain parties, as follows :*

1. *DGI-WIKA JO
Activities for the Rehabilitation of Irrigation Area in Kanjiro, North Luwu District, South Sulawesi*

*The participation and responsibility borne in the JO are :
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk : 51 %
The Company : 49 %*

2. *Sacna – Duta Graha JO
Activities for the Rehabilitation and Upgrading Irrigation Area of Sausu Central Sulawesi Package 2 - 3.*

*The participation and responsibility borne in the JO are :
PT Sac Nusantara : 66 %
The Company : 34 %*

Each party performs constructions work proportionately based on its participation.

3. *Hutama – Duta JO
Activities for the Construction of Sei Akar - Bagan Jaya Road, Riau Province*

*The participation and responsibility borne in the JO are :
PT Hutama Karya (Persero) : 60 %
The Company : 40 %*

Each party performs constructions work proportionately based on its participation.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**35. IKATAN, KOMITMEN DAN MASALAH HUKUM
(Lanjutan)**

4. PT Subur Brothers – PT Duta Graha Indah Tbk KSO
Pekerjaan pembangunan Jalan Sicincin – Malalak, Sumatera Barat

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :

PT Subur Brothers	: 61 %
Perusahaan	: 39 %

Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

5. PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Duta Graha Indah Tbk JO
Pekerjaan pembangunan Jalan dan Jembatan Trengguli – Kudus – Pati

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :

PT Adhi Karya (Persero) Tbk	: 40 %
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	: 33 %
Perusahaan	: 27 %

6. Jaya Konstruksi - Duta Graha JO
Pekerjaan pembangunan Jalan dan Jembatan Metropolitan Semarang

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	: 55 %
Perusahaan	: 45 %

**35. COMMITMENTS AND LEGAL MATTER
(Continued)**

4. PT Subur Brothers - PT Duta Graha Indah Tbk KSO
Activities for the Construction of Sicincin - Malalak Road, West Sumatera

The participation and responsibility borne in the JO are :

PT Subur Brothers	: 61 %
The Company	: 39 %

Each party performs constructions work proportionately based on its participation.

5. PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Duta Graha Indah Tbk JO
Activities for the Construction of Trengguli - Kudus - Pati Road and Bridge

The participation and responsibility borne in the JO are :

PT Adhi Karya (Persero) Tbk	: 40 %
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	: 33 %
The Company	: 27 %

6. Jaya Konstruksi – Duta Graha JO
Activities for the Construction of Semarang Metropolitan Road and Bridge

The participation and responsibility borne in the JO are :

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	: 55 %
The Company	: 45 %

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**35. IKATAN, KOMITMEN DAN MASALAH HUKUM
(Lanjutan)**

7. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Widya Satria – PT Jatim Grha Utama – PT Sapta Pusaka Graha Nusantara JO Pekerjaan pembangunan Gedung Kantor Kejaksaan Tinggi Jawa Timur

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :

Perusahaan	: 43 %
PT Widya Satria	: 42 %
PT Jatim Grha Utama	: 10 %
PT Sapta Pusaka Graha Nusantara	: 5 %

8. Duta Graha – Pancadarma – Ridlatama JO Pekerjaan pembangunan Jalan Hadiwarno – Sidomulyo

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :

Perusahaan	: 45 %
PT Pancadarma Puspawira	: 30 %
PT Ridlatama Bangun Nusa	: 25 %

9. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Bumi Karsa – PT Harfia Graha Perkasa JO Pekerjaan Pembangunan Jalan Pangkajene K – Barru II

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :

Perusahaan	: 43 %
PT Bumi Karsa	: 42 %
PT Harfia Graha Perkasa	: 15 %

10. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Daya Mulia Turangga – PT Aphasko Utama Jaya JO Pekerjaan Pembangunan Jalan Topoyo – Karossa, CS

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :

Perusahaan	: 40 %
PT Daya Mulia Turangga	: 30 %
PT Aphasko Utama Jaya	: 30 %

**35. COMMITMENTS AND LEGAL MATTER
(Continued)**

7. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Widya Satria – PT Jatim Grha Utama – PT Sapta Pusaka Graha Nusantara JO Activities for the Construction of East Java High District Attorney's Office Building

The participation and responsibility borne in the JO are :

The Company	: 43 %
PT Widya Satria	: 42 %
PT Jatim Grha Utama	: 10 %
PT Sapta Pusaka Graha Nusantara	: 5 %

8. Duta Graha – Pancadarma – Ridlatama JO Activities for the Construction of Hadiwarno – Sidomulyo Road

The participation and responsibility borne in the JO are :

The Company	: 45 %
PT Pancadarma Puspawira	: 30 %
PT Ridlatama Bangun Nusa	: 25 %

9. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Bumi Karsa – PT Harfia Graha Perkasa JO Activities for the Construction of Pangkajene K – Barru II Road

The participation and responsibility borne in the JO are :

The Company	: 43 %
PT Bumi Karsa	: 42 %
PT Harfia Graha Perkasa	: 15 %

10. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Daya Mulia Turangga – PT Aphasko Utama Jaya JO Activities for the Construction of Topoyo – Karossa, Cs Road

The participation and responsibility borne in the JO are :

The Company	: 40 %
PT Daya Mulia Turangga	: 30 %
PT Aphasko Utama Jaya	: 30 %

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**35. IKATAN, KOMITMEN DAN MASALAH HUKUM
(Lanjutan)**

11. Jaya Konstruksi – Duta Graha JO
Pekerjaan Pembangunan Jalan Tohpati
– Kusamba

Bagian partisipasi dan tanggung jawab
dalam KSO :
PT Jaya Konstruksi Manggala
Pratama Tbk : 55 %
Perusahaan : 45 %

12. Tokyu – Duta Graha JO
Pekerjaan Pembangunan Gedung FKIP
dan Rehabilitasi Universitas Syiah
Kuala (Unsyiah) – Banda Aceh

Bagian partisipasi dan tanggung jawab
dalam KSO :
Tokyu Construction Co. Ltd : 55 %
Perusahaan : 45 %

13. PT Nindya Karya – DGI JO
Pekerjaan Pembangunan Jembatan
Batang Sani, CS

Bagian partisipasi dan tanggung jawab
dalam KSO :
PT Nindya Karya (Persero) : 55 %
Perusahaan : 45 %

14. Adhi – Duta KSO
Pekerjaan Pavement Taxiway (Paket 5)
Bandar Udara Medan Baru

Bagian partisipasi dan tanggung jawab
dalam KSO :
PT Adhi Karya (Persero) Tbk : 65 %
Perusahaan : 35 %

15. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Mega
Niaga JO
Pekerjaan Peningkatan Sarana dan
Prasarana Rumah Sakit Infeksi Tropik
Surabaya

Bagian partisipasi dan tanggung jawab
dalam KSO :
Perusahaan : 77 %
PT Mega Niaga : 23 %

**35. COMMITMENTS AND LEGAL MATTER
(Continued)**

11. Jaya Konstruksi – Duta Graha JO
Activities for the Construction of Tohpati
– Kusamba Road

The participation and responsibility
borne in the JO are :
PT Jaya Konstruksi Manggala
Pratama Tbk : 55 %
The Company : 45 %

12. Tokyu – Duta Graha JO
Activities for the Construction of FKIP
Building and Rehabilitation of Syiah
Kuala University (Unsyiah) – Banda
Aceh

The participation and responsibility
borne in the JO are :
Tokyu Construction Co. Ltd : 55 %
The Company : 45 %

13. PT Nindya Karya – DGI JO
Activities for the Construction of Batang
Sani, Cs Bridge

The participation and responsibility
borne in the JO are :
PT Nindya Karya (Persero) : 55 %
The Company : 45 %

14. Adhi – Duta KSO
Activities for the Construction of New
Medan Airport Taxiway Pavement –
(Package 5)

The participation and responsibility
borne in the JO are :
PT Adhi Karya (Persero) Tbk : 65 %
The Company : 35 %

15. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Mega
Niaga JO
Activities for Upgrading facilities in
Surabaya Tropical Infections Hospital

The participation and responsibility
borne in the JO are :
The Company : 77 %
PT Mega Niaga : 23 %

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**35. IKATAN, KOMITMEN DAN MASALAH HUKUM
(Lanjutan)**

16. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Anak Negeri JO
Pekerjaan Peningkatan Sarana dan Prasarana RSUD Daerah Kabupaten Dharmasraya

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
Perusahaan : 66 %
PT Anak Negeri : 34 %

17. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk – PT Duta Graha Indah Tbk JO
Pekerjaan Pembangunan Irigasi Tommo Kabupaten Mamuju

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk : 55 %
Perusahaan : 45 %

18. Jaya Konstruksi – Duta Graha JO
Pekerjaan Pembangunan Jalan dan Jembatan Sumbawa Barat

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk : 55 %
Perusahaan : 45 %

19. Duta Graha – Sacna KSO
Pekerjaan Pembangunan Jaringan Irigasi Paguyaman Kiri Propinsi Gorontalo

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
Perusahaan : 55 %
PT Sac Nusantara : 45 %

20. PP – DGI KSO
Pekerjaan Pembangunan Irigasi Bajo Kabupaten Luwu Propinsi Sulawesi Selatan

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
PT PP (Persero) Tbk : 62 %
Perusahaan : 38 %

**35. COMMITMENTS AND LEGAL MATTER
(Continued)**

16. *PT Duta Graha Indah Tbk – PT Anak Negeri JO
Activities for Upgrading facilities in Dharmasraya District General Hospital*

*The participation and responsibility borne in the JO are :
The Company : 66 %
PT Anak Negeri : 34 %*

17. *PT Wijaya Karya (Persero) Tbk – PT Duta Graha Indah Tbk JO
Activities for the Construction of Tommo Irrigation, Mamuju District*

*The participation and responsibility borne in the JO are :
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk : 55 %
The Company : 45 %*

18. *Jaya Konstruksi – Duta Graha JO
Activities for the Construction of West Sumbawa Road and Bridge*

*The participation and responsibility borne in the JO are :
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk : 55 %
The Company : 45 %*

19. *Duta Graha Indah – Sacna KSO
Activities for the Construction of Irrigation Area of Paguyaman Kiri Province Gorontalo*

*The participation and responsibility borne in the JO are :
The Company : 55 %
PT Sac Nusantara : 45 %*

20. *PP – DGI KSO
Activities for the Construction of Irrigation Area of Bajo Luwu District South Sulawesi Province.*

*The participation and responsibility borne in the JO are :
PT PP (Persero) Tbk : 62 %
The Company : 38 %*

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**35. IKATAN, KOMITMEN DAN MASALAH HUKUM
(Lanjutan)**

21. PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang
LDA JV
Pekerjaan Pembangunan Jembatan
Baer – Timor Leste

Bagian partisipasi dan tanggung jawab
dalam KSO :
Perusahaan : 70 %
Gunung Kijang LDA : 30 %

22. KSO PP - DGI
Pekerjaan Pembangunan Kawasan
Pusat Kegiatan Pengembangan dan
Pembinaan Terpadu SDM Kejaksaan
Republik Indonesia

Bagian partisipasi dan tanggung jawab
dalam KSO :
PT PP (Persero) Tbk : 52,5 %
Perusahaan : 47,5 %

23. Duta Graha - Itama JO
Pekerjaan Pelebaran Runway berikut
Pemindahan dan Pemasangan Lampu
R/W Treshold serta PAPI di Bandar
Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru

Bagian partisipasi dan tanggung jawab
dalam KSO :
Perusahaan : 55 %
PT Itama Ranoraya : 45 %

24. PT Duta Graha Indah Tbk –
PT Nindya Karya KSO
Pekerjaan Pembangunan Infrastruktur
dan Fasilitas Bandara Internasional
Ngurah Rai Bali

Bagian partisipasi dan tanggung jawab
dalam KSO :
Perusahaan : 70 %
PT Nindya Karya (Persero) : 30 %

**35. COMMITMENTS AND LEGAL MATTER
(Continued)**

21. *PT Duta Graha Indah – Gunung Kijang
LDA JV
Activities for the Construction of Bridge
Baer - Timor Leste*

*The participation and responsibility
borne in the JO are :
The Company : 70 %
Gunung Kijang LDA : 30 %*

22. *KSO PP - DGI
Activities for the Construction of
Integrated Area for Human Resources
Development and Coaching for the
Attorney of the Republic of Indonesia*

*The participation and responsibility
borne in the JO are :
PT PP (Persero) Tbk : 52,5 %
The Company : 47,5 %*

23. *Duta Graha – Itama JO
Activities for the Extension of Runway
including Relocation and Installment of
R/W Treshold Lamp and also PAPI at
Sultan Syarif Kasim II Airport of
Pekanbaru.*

*The participation and responsibility
borne in the JO are:
The Company : 55 %
PT Itama Ranoraya : 45 %*

24. *PT Duta Graha Indah Tbk – PT Nindya
Karya JO
Activities for the Construction of
Infrastructure and Facility at Ngurah Rai
International Airport of Bali*

*The participation and responsibility
borne in the JO are:
The Company : 70 %
PT Nindya Karya (Persero) : 30 %*

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**35. IKATAN, KOMITMEN DAN MASALAH HUKUM
(Lanjutan)**

25. Duta Graha – Prambanan – Widya Satrio JO
Pekerjaan Pembangunan Kompas BP2IP Surabaya Tahap IV

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
Perusahaan : 45 %
PT Prambanan Dwipaka : 27,5 %
PT Widya Satria : 27,5 %

b. Perusahaan dan Entitas Anak, DGL, memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, investasi, jaminan bank dan letters of credit yang belum digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 sejumlah Rp 246.036.877.100 dan USD 20.555.000.

c. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi diantaranya sebagai berikut :

**35. COMMITMENTS AND LEGAL MATTER
(Continued)**

25. Duta Graha – Prambanan – Widya Satrio JO
Activities for the Construction of Kompas BP2IP Surabaya Part IV

The participation and responsibility borne in the JO are:
The Company : 45 %
PT Prambanan Dwipaka : 27,5 %
PT Widya Satria : 27,5 %

The Company and Subsidiary, DGL, have credit facilities of working capital, financing, investing, bank guarantee and letters of credit that have not been used by the Company and Subsidiary as of December 31, 2012 amounting to Rp 246,036,877,100 and USD 20,555,000.

c. The Company has contractual commitments with several project owners, among others, as follows :

No	Nama Proyek/ Projects	Pemberi Kerja/ Project Owners	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)/ Contract Value (excluding VAT)	Tenggang Waktu/ Period	
				Mulai/ Start of Project	Selesai End of Project
1	Apartment Dharmawangsa Tower 2/ Dhamawangsa Tower 2 Apartment	PT Etika Karya Usaha	316.693.498.181	04-Jan-10 Jan 04, 10	04-Dec-13 Dec 04, 12
2	Pembangunan Jalan Lingkar Selatan Ambarawa/ Construction of South Ambarawa Ring Road	Dinas PU Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	83.370.766.053	29-Dec-09 Dec 29, 09	05-Jul-13 Jul 05, 13
3	Smo Long Term Road Construction/ Smo Long Term Road Construction	PT Chevron Pacific Indonesia	182.188.489.812	24-Feb-10	24-Apr-13
4	Pembangunan Bandar Udara Kota Pagar Alam/ Construction of Pagar Alam City Airport	Dinas Pehubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pagar Alam Palembang	192.440.271.818	06-Sep-10 Sep 06, 10	28-Feb-13 Feb 28, 13
5	Pembangunan Gedung Olah Raga/ Construction of Sport Center Building	Dinas PU Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara	107.192.727.273	16-Agust-10 August 16, 10	01-Feb-13 Feb 01, 13
6	Pembangunan Jalan Bandara Tempuling - Mandah Paket 1/ Construction of Tempuling - Mandah Airport Road Phase I	Bupati Indra Gili Hilir Pekanbaru	129.336.122.727	22-Dec-10 Dec 22, 10	21-Dec-13 Dec 21, 13
7	Pembangunan Jalan Nagasakti - Pekanbaru - Riau/ Construction of Nagasakti Road - Pekanbaru - Riau	Dinas PU Pemerintah Propinsi Riau	70.400.252.502	16-Dec-10	08-Jun-13

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

35. IKATAN, KOMITMEN DAN MASALAH HUKUM
(Lanjutan)

35. COMMITMENTS AND LEGAL MATTER
(Continued)

No	Nama Proyek/ Projects	Pemberi Kerja/ Project Owners	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)/ Contract Value (excluding VAT)	Tenggang Waktu/ Period	
				Mulai/ Start of Project	Selesai End of Project
8	Struktur, Arsitektur, Mekanikal dan Elektrikal pada Proyek Pasar Mayestik/ <i>Structural, Arthitectural, Mechanical and Electrical Aspects of Mayestik Market</i>	PT Metroland Permai Indah	170.111.000.000	01-Feb-11 <i>Feb 01, 11</i>	25-Jan-13 <i>Jan 25, 13</i>
9	Pembangunan Trans dan Ibis Hotel Bandung/ <i>Construction of Trans and Ibis Hotel Bandung</i>	PT Para Bandung Propertindo	96.072.559.327	27-Jul-11 <i>Jul 27, 11</i>	30-Jun-13 <i>Jun 30, 13</i>
10	Pembangunan Jalan Penghubung Martabe/ <i>Construction of Connecting Road Martabe</i>	PT Leighton Contractors Indonesia	70.671.057.662	02-Feb-11 <i>Feb 02, 11</i>	30-Jun-13 <i>Jun 30, 13</i>
11	Pembangunan Jalan Penghubung Martabe/ <i>Construction of Connecting Road Martabe</i>	PT Agincourt Resources	409.262.433.767	02-Feb-11 <i>Feb 02, 11</i>	30-Jun-13 <i>Jun 30, 13</i>
12	Pembangunan Hotel Aston Cirebon/ <i>Construction of Aston Hotel Cirebon</i>	PT Mulya Putri Lestari	25.599.010.000	18-Agust-11 <i>Aug 18, 11</i>	30-Jun-13 <i>Jun 30, 13</i>
13	Pembangunan Bandara Kabupaten Paser/ <i>Construction of Paser District Airport</i>	Dinas Perhubungan - Komunikasi dan Informatika Kabupaten Paser	40.333.780.909	30-Nop-11 <i>Nov 30, 11</i>	05-Mei-15 <i>May 05, 15</i>
14	Pekerjaan Normalisasi dan Perkuatan Tebing Batang Tampunik Kabupaten Padang Pariaman/ <i>Normalization and Strengthening of Tebing Batang Tampunik - Padang Pariaman District</i>	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Barat	16.982.105.454	29-Apr-11 <i>Apr 29, 11</i>	10-Okt-14 <i>Oct 10, 14</i>
15	Pekerjaan Rebab D.1 Batang Surantih Kabupaten Pesisir Selatan/ <i>Construction of Rebab D.1 Batang Surantih Pesisir Selatan District</i>	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Barat	35.262.968.727	05-Sep-11 <i>Sept 05, 11</i>	31-Des-14 <i>Dec 31, 14</i>
16	Pekerjaan Renovasi Hotel Dharmawangsa/ <i>Renovation of Dharmawangsa Hotel</i>	PT Puri Dharmawangsa Raya Hotel	47.600.677.275	24-Des-07 <i>Dec 24, 07</i>	05-Jun-13 <i>Jun 05, 13</i>
17	Pembangunan Kantor DPRD Kabupaten Halmahera Utara/ <i>Construction of DPRD Office - North Halmahera District</i>	Sekretariat DPRD Kabupaten Halmahera Utara	40.389.845.454	12-Agust-08 <i>Aug 12, 08</i>	06-Mei-13 <i>May 06, 13</i>
18	Pembangunan Fasilitas Pelabuhan Sangatta Kalimantan Timur/ <i>Construction of Port Facility of Sangatta East Kalimantan</i>	PT Waskita Karya	70.250.443.975	14-Des-11 <i>Dec 14, 11</i>	27-Nop-13 <i>Nov 27, 13</i>
19	Rehabilitasi Peningkatan Bendung A Lopohu/ <i>Rehabilitation to Raise the Height of A Lopohu Dam</i>	SNVT Pelaksana Jaringan Sumber Air Provinsi Sulawesi	19.557.749.092	15-Mar-12 <i>Mar 15, 12</i>	14-Jul-13 <i>Jul 14, 13</i>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**35. IKATAN, KOMITMEN DAN MASALAH HUKUM
(Lanjutan)**

**35. COMMITMENTS AND LEGAL MATTER
(Continued)**

No	Nama Proyek/ Projects	Pemberi Kerja/ Project Owners	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)/ Contract Value (excluding VAT)	Tenggang Waktu/ Period	
				Mulai/ Start of Project	Selesai End of Project
20	Arsitektur Hotel Aston Cirebon/ Architecture of Aston Hotel Cirebon	PT Mulia Putri Lestari	16.347.272.727	06-Feb-12 Feb 06, 12	20-Mar-13 Mar 20, 13
21	Pekerjaan Penanganan Longsoran Gedung Kantor Walikota Bontang/ Handling Avalanche at Bontang Mayor Office Building	Dinas PU Kota Bontang	12.395.730.910	15-Mar-12 Mar 15, 12	19-Dec-13 Dec 19, 13
22	Pembangunan Gedung Pasar Raya Padang/ Construction of Pasar Raya Padang Building	Dinas Prasarana Jalan Tata Ruang dan Pemukiman Provinsi Sumatera Barat	58.240.375.002	22-Mar-12 Mar 22, 12	20-Jun-13 Jun 20, 13
23	Pembangunan Gedung Mall Mawar Square Banjarbaru/ Construction of Mall Mawar Square Banjarbaru	PT Diyatama Metro Sejahtera	77.258.537.000	16-Mar-12 Mar 16, 12	20-Jan-13 Jan 20, 13
24	Pembangunan Jalan Bandar Lampung Bypass - B/ Construction of Bypass Road Bandar Lampung	Dinas PU Provinsi Lampung	88.365.730.628	14-Jun-12 Jun 14, 12	07-Sep-13 Sept 07, 13
25	Pembangunan Gedung Skyline Towers Condosel dan Office/ Construction of Skyline Towers Condosel and Office	PT Menara Bumi Sejahtera	154.090.909.090	01-Jun-12 Jun 01, 12	30-Mar-14 Mar 30, 14
26	Pembangunan Gedung Botanica Residence/ Construction of Botanica Residence Building	PT Simpruk Arteri Realty	380.863.636.364	01-Mar-12 Mar 01, 12	31-Jul-14 Jul 31, 14
27	Pekerjaan Upper Structure, Finishing dan MEP Bangunan Byzantium/ Upper Structure, Finishing and MEP of Byzantium Building	PT Griya Telaga Mas	66.371.818.182	02-Jul-12 Jul 02, 12	25-Okt-13 Oct 25, 13
28	Pembangunan Hotel Aston Paramount Malang/ Construction of Aston Paramount Hotel, Malang	PT Paramaunt ProPERTINDO	50.293.636.364	14-Jun-12 Jun 14, 12	10-Apr-13 Apr 10, 13
29	Pembangunan Gedung Batakan Heights Residence Balikpapan Kalimantan Timur/ Construction of Batakan Heights Residence Building, East Kalimantan	PT Griya Telaga Mas	6.849.634.547	16-Jan-12 Jan 16, 12	25-Okt-13 Oct 25, 13
30	Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) Kabupaten Lahat - Sumatera Selatan/ Construction of Mini Hydro Power (PLTM) Lahat - South Sumatera	PT Green Lahat	87.836.220.000	04-Jul-12 Jul 04, 12	04-Okt-13 Oct 04, 13

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**35. IKATAN, KOMITMEN DAN MASALAH HUKUM
(Lanjutan)**

**35. COMMITMENTS AND LEGAL MATTER
(Continued)**

No	Nama Proyek/ Projects	Pemberi Kerja/ Project Owners	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)/ Contract Value (excluding VAT)	Tenggang Waktu/ Period	
				Mulai/ Start of Project	Selesai End of Project
31	Pekerjaan Anjungan Pantai Losari/ Construction of Anjungan Pantai Losari	Dinas PU Kota Makassar	25.486.181.819	26-Jul-12 Jul 26, 12	11-Jun-13 Jun 11, 13
32	Pekerjaan Struktur, Arsitektur dan Plumbing Apartemen Senopati - Penthouse/ Structure, Architecture and Plumbing of Senopati Apartment - Penthouse	PT Senopati Aryani Prima	49.090.909.090	17-Sep-12 Sept 17, 12	10-Jan-14 Jan 10, 14
33	Pembangunan Allegra Condominium/ Construction of Allegra Condominium	PT Bangun Lintas Selaras	20.500.000.000	08-Jun-12 Jun 08, 12	17-Sep-13 Sept 17, 13
34	Martabe Mining Services/ Martabe Mining Services	PT Agincourt Resources	182.000.000.000	01-Jul-12 Jul 01, 12	30-Jun-13 Jun 30, 13
35	Mining Material Suply/ Mining Material Suply	PT Agincourt Resources	30.311.052.845	01-Jul-12 Jul 01, 12	30-Jun-13 Jun 30, 13
36	Pembangunan Hotel Mercure Legian - Bali/ Construction of Mercure Hotel, Legian Bali	PT Budi Mulia Prima Realty	20.004.545.455	22-Nop-12 Nov 22, 12	03-Apr-13 Apr 03, 13
37	Pekerjaan Plumbing - Allegra Condominium/ Plumbing - Allegra Condominium	PT Bangun Lintas Selaras	2.650.000.000	22-Nop-12 Nov 22, 12	17-Sep-13 Sept 17, 13
38	Pembangunan Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo/ Construction of Aisyiyah General Hospital Ponorogo	Persyarikatan Muhammadiyah	10.836.363.636	10-Des-12 Dec 10, 12	07-Agust-13 Aug 07, 13
39	Pembangunan PLTM Logawa-Sunyalngu Banyumas - Jawa Tengah/ Construction of PLTM Logawa Sunyalngu Banyumas - Central Java	PT Naluri Energi Utama	102.272.727.273	05-Nop-12 Nov 05, 12	05-Mei-14 May 05, 14
40	Pekerjaan Normalisasi dan Perkuatan Tebing Batang Surantih Kabupaten Pesisir Selatan/ Normalization and Strengthening of Batang Surantih Cliff, Pesisir Selatan District	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Propinsi Sumatera Barat	25.183.801.818	06-Nop-12 Nov 06, 12	21-Okt-14 Oct 21, 14
41	Sunter Office Park Paket 2/ Sunter Office Park 2	PT Sinar Graha Mas Lestari	136.818.000.000	14-Nop-12 Nov 14, 12	15-Jun-14 Jun 15, 14
42	Apartemen Senopati Suites 2 dan 3/ Senopati Apartment Suites 2 and 3	PT Asiana Lintas Development	148.500.000.000	19-Des-12 Dec 19, 12	30-Apr-15 Apr 30, 15
43	Pembangunan Jembatan Pedestrian Penghubung dan Kios Pertokoan Tanah Abang - Jakarta/ Construction of Connecting Pedestrian Bridge and Shopping Kiosks, Tanah Abang- Jakarta	PT Providence Citra Sukses	37.754.103.240	23-Des-12 Dec 23, 12	02-Nop-13 Nov 02, 13

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**35. IKATAN, KOMITMEN DAN MASALAH HUKUM
(Lanjutan)**

- d. DGL melakukan perjanjian kerjasama eksklusif dengan PT Etika Karya Usaha (EKU), entitas anak dari PT Duta Buana Permata (entitas asosiasi Perusahaan), untuk melakukan pekerjaan finishing dan interior Apartemen Dharmawangsa Tower 2. Pekerjaan tersebut mencakup perencanaan, desain, pasokan bahan baku serta pelaksanaan pekerjaannya.
- e. IDE melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air dengan PT Omega Hydro Energi dan PT North Sumatera Hydro Energi, dimana IDE memberikan dukungan keuangan dengan tujuan pada saat proyek mencapai pengoperasian komersialnya, IDE memiliki opsi untuk mengkonversi pinjamannya menjadi setoran saham di perusahaan-perusahaan tersebut.

**35. COMMITMENTS AND LEGAL MATTER
(Continued)**

- d. DGL entered into an exclusive cooperation agreement with PT Etika Karya Usaha (EKU), subsidiary of PT Duta Buana Permata (associated entity of the Company), for finishing and interior work of Dharmawangsa Apartment Tower 2. This work includes the planning, design, material supply and its operations.
- e. IDE entered into a cooperation agreement for the construction of Hydroelectric Power Plant with PT Omega Hydro Energi and PT North Sumatera Hydro Energi, whereby IDE shall provide financial support so that when the project commences commercial operations, IDE shall have an option to convert its loan to capital paid in such companies.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**35. IKATAN, KOMITMEN DAN MASALAH HUKUM
(Lanjutan)**

f. Masalah Hukum

Pada tahun 2010, Perusahaan mengikuti tender pengadaan penyediaan jasa pekerjaan konstruksi pembangunan wisma atlet dan gedung serba guna provinsi sumatera selatan (Wisma Atlet), kemudian berdasarkan surat keputusan Ketua Komite Pembangunan Wisma Atlet Provinsi Sumatera Selatan No. 32/SK/KWA/2010 tanggal 3 Desember 2010, bahwa Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia telah menetapkan Perusahaan sebagai pemenang lelang penyediaan jasa pekerjaan konstruksi Wisma Atlet dengan harga sebesar Rp 191.672.000.000 (sudah termasuk pajak pertambahan nilai sebesar 10%) dan kemudian dituangkan dalam surat tanggal 16 Desember 2010 antara Perusahaan dengan Komite Pembangunan Wisma Atlet untuk melaksanakan jasa pelaksanaan konstruksi pekerjaan pembangunan Wisma Atlet. Selama tahun 2011, Kontrak Konstruksi telah mengalami beberapa kali perubahan/addendum yaitu addendum I No. 128/ADD/KPWA/2011 tanggal 8 Juli 2011, addendum II No. 176/ADD/KPWA/2011 tanggal 26 Agustus 2011 dan addendum III No. 203/ADD/KPWA/2011 tanggal 23 September 2011 dengan harga kontrak setelah addendum sebesar Rp 194.618.200.000 (sudah termasuk pajak pertambahan nilai sebesar 10%). Berdasarkan berita acara serah terima pekerjaan pertama No. 212/BA-STJ/KPWA/2011 tanggal 21 Oktober 2011, Perusahaan telah menyerahkan pekerjaan pembangunan Wisma Atlet kepada Komite Pembangunan Wisma Atlet.

**35. COMMITMENTS AND LEGAL MATTER
(Continued)**

f. Legal Matter

In 2010, the Company participated in the tender of procurement of construction services for the athlete's village and multi purpose building of South Sumatera Province (Wisma Atlet), and then based on Decision Letter from the Head of Committee of Wisma Atlet Construction South Sumatera Province No. 32/SK/KWA/2010 dated December 3, 2010, the Minister of Youth and Sports Affairs of the Republic of Indonesia determined the Company as the winner of procurement tender of construction services for Wisma Atlet with a price amounting to Rp 191,672,000,000 (including 10 % value added tax) and then documented in a letter dated December 16, 2010, between the Company and the Committee of Wisma Atlet Construction to do the construction of Wisma Atlet. During 2011, the Construction Contract had been amended several times through Addendum I No. 128/ADD/KPWA/2011 dated July 8, 2011, Addendum II No. 176/ADD/KPWA/2011 dated August 26, 2011, and Addendum III No. 203/ADD/KPWA/2011 dated September 23, 2011 with a contract price after those addendums amounting to Rp 194,618,200,000 (including 10% value added tax). Based on Report of First Work Handover No. 212/BA-STJ/KPWA/2011 dated October 21, 2011, the Company handed over the construction work of Wisma Atlet to the Committee of Wisma Atlet Construction.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**35. IKATAN, KOMITMEN DAN MASALAH HUKUM
(Lanjutan)**

Selama tahun 2011, tepatnya pada tanggal 21 April 2011, salah satu manager marketing Perusahaan yaitu Mohamad El Idris bersama-sama Wafid Muharam sebagai sekretaris Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia dan Mindo Rosalina Manulang sebagai direktur dari PT Anak Negeri (Permai Group) ditangkap oleh Komite Pemberantasan Korupsi (KPK) pada saat berada di kantor sekretaris menteri pemuda dan olahraga. Penangkapan tersebut didasarkan pada dugaan adanya tindakan korupsi yang dilakukan oleh Mohamad El Idris, Mindo Rosalina Manulang dan Wafid Muharam dan kemudian Mohamad El Idris ditetapkan sebagai tersangka dalam tindak pidana korupsi atas pekerjaan penyediaan jasa dan pembangunan Wisma Atlet.

Berdasarkan keputusan pengadilan tindak pidana korupsi (tipikor) pada pengadilan negeri Jakarta Pusat No. 31/PID.B/TPK/2011/PN JKT PST tanggal 14 September 2011, mengadili Mohamad El Idris telah terbukti secara sah dan meyakinkan menurut hukum bersalah melakukan tindak pidana secara bersama-sama melakukan korupsi sebagai perbuatan perbarengan dan menjatuhkan pidana berupa penjara selama 2 tahun serta denda sebesar Rp 200.000.000 subsidi 6 bulan penjara.

**35. COMMITMENTS AND LEGAL MATTER
(Continued)**

On April 21, 2011, one of the Company's marketing manager named Mohamad El Idris with Wafid Muharam as secretary of the Minister of Youth and Sports Affairs of the Republic of Indonesia, and Mindo Rosalina Manulang as director of PT Anak Negeri (Permai Group) was arrested by the Corruption Eradication Commission (KPK) at the Office of Secretary of Minister of Youth and Sports Affairs. The arrest was based on allegations of corruption conducted by Mohamad El Idris, Mindo Rosalina Manulang and Wafid Muharam and then Mohamad El Idris was determined as a defendant in the corruption case on the procurement of construction services for Wisma Atlet.

Based on Decision of the Corruption Court (Tipikor) at Central Jakarta State Court No. 31/PID.B/TPK/2011/PN JKT PST dated September 14, 2011, Mohammad El Idris was proven guilty of corruption, and was punished with a two-year imprisonment and also sentenced to a fine of Rp 200,000,000, or a six-month imprisonment.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**35. IKATAN, KOMITMEN DAN MASALAH HUKUM
(Lanjutan)**

Sebagaimana diberitakan dalam media nasional, pengadilan tipikor telah menjatuhkan hukuman pidana berupa penjara 2,5 tahun dan denda sebesar Rp 200.000.000 subsider 6 bulan penjara kepada Mindo Rosalina Manulang pada sekitar bulan September 2011 sehubungan dengan kasus suap Wisma Atlet. Kemudian sekitar bulan Desember 2011, pengadilan tipikor kembali menjatuhkan hukuman pidana berupa penjara selama 3 tahun dan denda sebesar Rp 50.000.000 subsider 3 bulan penjara kepada Wafid Muharam, selaku sekretaris menteri pemuda dan olahraga, sehubungan dengan kasus tindak pidana korupsi Wisma Atlet.

Kasus Wisma Atlet masih berjalan dengan pemeriksaan dan penyelidikan terhadap beberapa tersangka, sehingga barang dan alat bukti dari Perusahaan masih ditahan untuk keperluan pemeriksaan dan penyelidikan selanjutnya. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi, Perusahaan tidak sedang dalam proses hukum sehubungan dengan pemeriksaan dan penyelidikan lebih lanjut atas tindak pidana korupsi Wisma Atlet.

Beban sehubungan dengan pengurusan masalah hukum kasus Wisma Atlet sebesar Rp 11.100.000.000 disajikan dalam beban jasa profesional sebagai unsur beban lain-lain pada Laporan Laba Rugi Komprehensif tahun 2011.

**35. COMMITMENTS AND LEGAL MATTER
(Continued)**

As announced in the national media in September 2011, the Tipikor Court already decided that Mindo Rosalina Manulang was punished with a 2.5-year imprisonment and sentenced to a fine of Rp 200,000,000, or a six-month imprisonment in relation to the Wisma Atlet bribery case. And then in December 2011, the Tipikor Court decided that Wafid Muharam as secretary of the Minister of Youth and Sports Affairs was punished with a three-year imprisonment and sentenced to a fine of Rp 50,000,000 or a three-month imprisonment in relation to the Wisma Atlet corruption case.

The Wisma Atlet case is still in process with investigation to several suspects, therefore the evidence from the Company is still held for further investigation. Until the date of these Consolidated Financial Statements, the Company is not involved in the legal process related to the further investigation of the Wisma Atlet corruption case.

Costs in relation to the handling of legal matter of the Wisma Atlet case amounting to Rp 11,100,000,000 were presented in professional service costs as part of other costs in the 2011 Consolidated Statement of Comprehensive Income.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

36. RENCANA MANAJEMEN

1. Keuangan

- Mencari sumber pendanaan baru, baik untuk menunjang kegiatan operasional proyek konstruksi gedung dan infrastruktur, maupun untuk kebutuhan pengembangan divisi pertambangan (mining) dan energi (EPC).
- Berusaha memperoleh sumber dana dengan biaya yang lebih murah dibandingkan dengan yang tersedia saat ini, dengan melakukan negosiasi dengan pihak kreditor saat ini, maupun dengan calon kreditor.
- Mengoptimalkan usaha-usaha penagihan piutang untuk meningkatkan arus kas dan efektivitas pengelolaan dana.

2. Pemasaran

- Mengoptimalkan segmen market yang telah dikerjakan, seperti Departemen Pekerjaan Umum, Departemen Perhubungan, Departemen Kesehatan, Departemen Pendidikan, Pemerintah Daerah, dan sektor swasta secara selektif.
- Mulai mengembangkan pemasaran pada skema proyek-proyek PPP (Public Private Partnership) dan pemasaran di wilayah regional antara lain Timor Leste, Saudi Arabia, Vietnam dan lain-lain.
- Melanjutkan pengembangan segmen pemasaran baru di bidang energi dan pertambangan.
- Mengembangkan usaha di bidang EPC terutama hydro energi dengan membentuk entitas anak khusus untuk menanganinya.

36. MANAGEMENT'S PLANS

1. Finance

- *Find new sources of funding, both to support the operations of building and infrastructure construction projects, as well as to the development needs of the mining and energy (EPC) divisions.*
- *Try to obtain funding at a cost that is cheaper than currently available, by negotiating with the creditors present, as well as with prospective lenders.*
- *Optimize receivable collection efforts to improve the cash flows and fund management effectiveness.*

2. Marketing

- *Optimize the market segment that has been done, such as the Department of Public Works, Department of Transportation, Department of Health, Department of Education, Local Governments and the private sector selectively.*
- *Start developing a marketing scheme projects on PPP (Public Private Partnership) and marketing in the regional areas such as East Timor, Saudi Arabia, Vietnam and others.*
- *Continue to develop a new marketing segment in the areas of energy and mining.*
- *Develop a business in the field of EPC, especially hydro energy by establishing a special subsidiary to handle it.*

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

36. RENCANA MANAJEMEN (Lanjutan)

3. Operasional Proyek

- Mempersiapkan program pengembangan SDM untuk mempersiapkan dan mendukung strategi pemasaran dan guna meningkatkan kompetensi SDM di bidangnya masing-masing.
- Memperkuat divisi khusus pertambangan.
- Untuk mengembangkan proyek EPC, Perusahaan melakukan kerja sama dengan pihak ketiga/konsultan untuk sementara sambil secara konsisten membentuk divisi khusus untuk menangani proyek-proyek EPC masa mendatang.
- Menerapkan system operasional proyek yang berwawasan lingkungan secara konsisten.

4. Manajemen Risiko

- Melakukan pemuktahiran (update) terhadap manajemen risiko yang telah ada sesuai dengan perkembangan usaha Perusahaan dan kondisi saat ini.
- Tetap melaksanakan dan meningkatkan penerapan manajemen risiko.
- Memperkuat system audit pelaksanaan proyek yang lebih komprehensif agar dapat memperkecil risiko kerugian, serta dapat meningkatkan efisiensi pelaksanaan proyek.

36. MANAGEMENT'S PLANS (Continued)

3. Project Operations

- *Prepare human resources development programs to prepare and support the marketing strategy and to improve the competence of human resources in their respective fields.*
- *Strengthen the special division of mining.*
- *Develop EPC projects, by having a cooperation with third parties/consultants for a temporary period while consistently establishing a special division to handle EPC projects in the future.*
- *Implement project operational systems that are environmentally conscious consistently.*

4. Risk Management

- *Update to the existing risk management in accordance with the Company's business development and current state.*
- *Continue to implement and improve the risk management.*
- *Strengthen the project implementation audit system that is more comprehensive to minimize the risk of loss, and increase the efficiency of project implementation.*

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h/ formerly PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**37. AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN
YANG TIDAK MELALUI KAS**

Rinciannya sebagai berikut :

	2012
Perolehan Aset Tetap dari Hutang Sewa	
Pembiayaan, Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	7.646.809.014
Peningkatan Investasi dalam Kerjasama Operasi dari Bagian Laba Bersih Kerjasama Operasi	25.248.337.709
Penurunan Investasi dalam Kerjasama Operasi dari Bagian Rugi Bersih Kerjasama Operasi	3.705.362.832
Peningkatan Hutang Lain-lain dari Rugi Selisih Kurs	1.806.000.000
Peningkatan Hutang Lain-lain dari Bunga Pinjaman	1.609.099.859
Penyertaan Saham pada Entitas Asosiasi melalui Reklasifikasi dari Uang Muka	-

**37. NON CASH INVESTING AND FINANCING
ACTIVITIES**

The details are as follows :

	2011
Acquisition of Fixed Assets from Obligation under Finance Leases and Loans from Financing Companies and Other	4.616.360.000
Increase in Investments in Joint Operations through Equity in Net Income of Joint Operations	24.414.857.174
Decrease in Investments in Joint Operations through Equity in Net Loss of Joint Operations	14.915.186.078
Increase in Other Payables from Loss on Foreign Exchange	-
Increase in Other Payables from Loan Interest Investments in Shares of Associated Entities through Reclassification of Advances	-
	1.173.550.000

**38. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN
POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI**

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasi ini diselesaikan oleh manajemen Perusahaan, tidak ada peristiwa setelah tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi yang signifikan.

38. SUBSEQUENT EVENTS

Up to the date the Consolidated Financial Statements were completed by the Company's management, there has been no significant event.

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

Jl. Sunan Kalijaga No.64.

Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160

Phone : (62-21) 722 1003, 726 7603

Fax. : (62-21) 739 6580

PO BOX 4692 KBY, JKT 12046 INDONESIA

e-mail : corporate@nusakonstruksi.com

website : www.nusakonstruksi.com